linknet

2024

Laporan Tahunan Annual Report

Transform Your Connectivity for Better Life

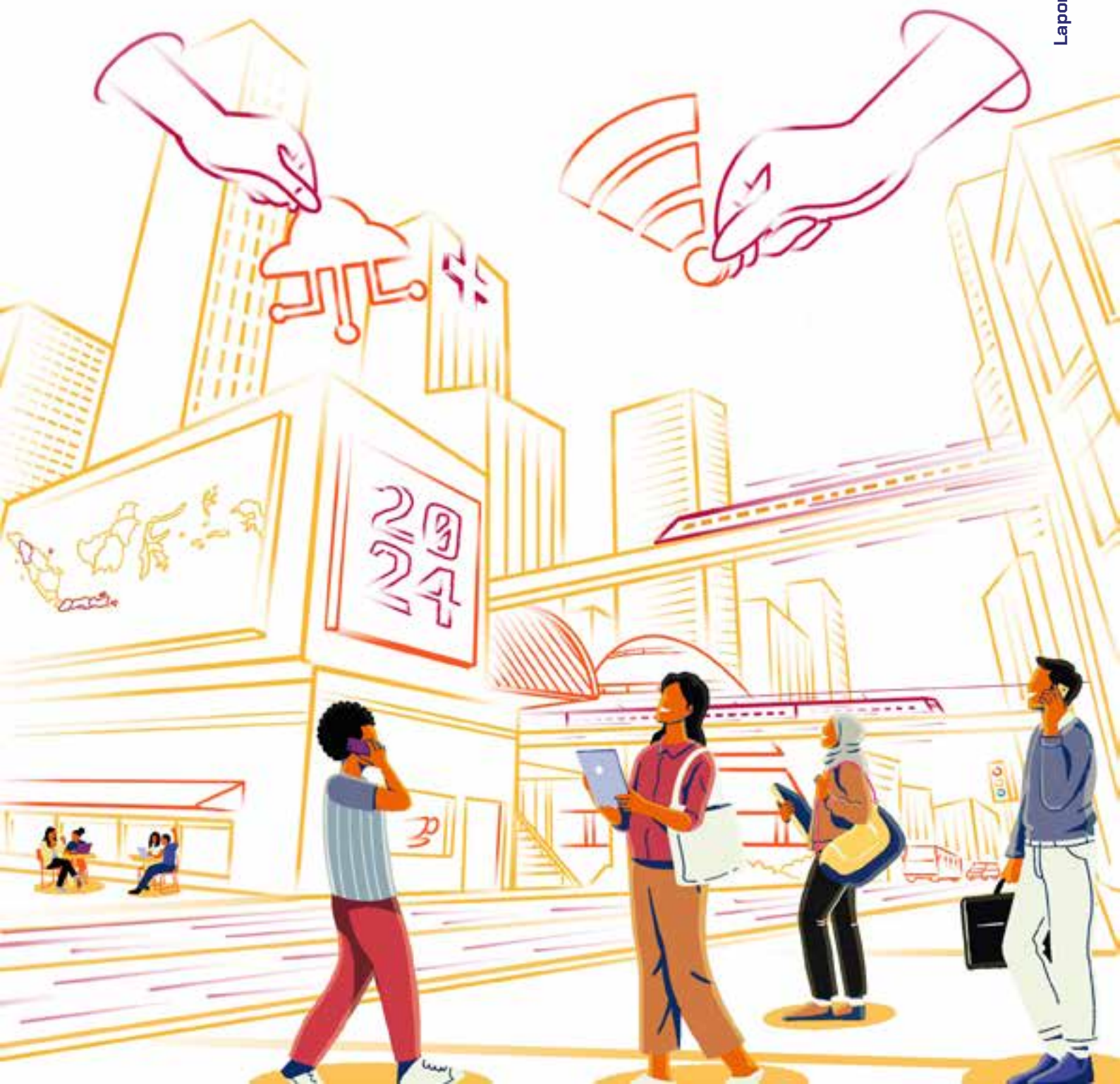

linknet

Laporan Tahunan 2024
Annual Report 2024

Daftar Isi

Table of Contents

01 Pendahuluan
Introduction

02 Ikhtisar
Financial and Operational Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Highlights of Key Financial Data	14
Ikhtisar Operasi dan Bisnis Highlights of Operations and Business	19
Ikhtisar Saham Share Highlights	20
Penghargaan Awards	23
Kilas Peristiwa Events Highlights	26

03 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	34
Laporan Direksi Board of Directors Report	42

04 Profil Perusahaan
Company Profile

Identitas Perusahaan Corporate Identity	52
Riwayat Singkat Perusahaan The Company at a Glance	54
Tonggak Pencapaian Milestones	56
Visi, Misi, serta Budaya dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, Corporate Culture and Values	60
Kegiatan Usaha Business Activities	62
Perizinan Perusahaan Company Licenses	63
Sertifikasi Certification	66
Keanggotaan Asosiasi Membership in Associations	67
Struktur Organisasi Organization Structure	68
Susunan dan Profil Dewan Komisaris Composition and Profile of the Board of Commissioners	70
Susunan dan Profil Direksi Composition and Profile of the Board of Directors	80
Demografi Karyawan Employee Demographics	84
Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange	87
Kepemilikan Saham Share Ownership	91
Daftar Entitas Anak dan Informasi tentang Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama List of Subsidiaries and Information on Associated Entities and Joint Ventures	97
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professions	100

05 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri Economic and Industry Overview	104
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Overview per Business Segment	106
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	117
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	118
Kemampuan Menghasilkan Keuntungan Ability to Generate Profit	131
Kemampuan Membayar Utang Debt Repayment Ability	131
Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectibility	133
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy on Capital Structure	134
Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments for Capital Goods Investment	136
Realisasi Investasi Barang Modal Realization of Capital Goods Investment	136
Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Impact of Foreign Exchange Rates on the Company's Financial Performance	138

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 138
Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Pencapaian Target Tahun 2024 138
Target Achievement in 2024

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya 139
Dividend Policy and Distribution

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 140
Realization of Proceeds from the Public Offering

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 141
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan 143
Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Prospek Usaha Tahun 2025 146
Business Prospects in 2025

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2025 146
Strategic Plan and Performance Projections for 2025

Peta Jalan Usaha: Rencana Perusahaan ke Depan 147
Business Roadmap: The Company's Future Plans

06 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup LINK 150
Progress in the Implementation of Good Corporate Governance within LINK

Rapat Umum Pemegang Saham 160
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris 179
Board of Comissioners

Direksi 184
Board of Directors

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi 188
Transparency of Information Regarding the Board of Commissioners and Board of Directors

Organ Pendukung Dewan Komisaris 196
Supporting Organs of the Board of Commissioners

Komite Audit 196
Audit Committee

Komite Nominasi & Remunerasi 202
Nomination and Remuneration Committee

Komite Risiko dan Kepatuhan 208
Risk and Compliance Committee

Organ Pendukung Direksi 212
Supporting Organs of the Board of Directors

Komite Manajemen Risiko & Kepatuhan 212
Risk and Compliance Management Committee

Komite Hadiah, Donasi & Sponsor 214
Gifts, Donations and Sponsorships Committee

Sekretaris Perusahaan 216
Corporate Secretary

Audit Internal 221
Internal Audit

Auditor Eksternal 226
External Auditor

Sistem Pengendalian Internal 228
Internal Control System

Manajemen Risiko 230
Risk Management

Tata Kelola Teknologi Informasi 241
Information Technology Governance

Sistem Manajemen Berbasis International Standard Organization (ISO) 242
ISO-Based Management System

Perkara Penting 243
Legal Issues

Kode Etik 244
Code of Conduct

Sistem Pengaduan Pelanggaran (Whistleblowing System) 245
Whistleblowing System

KebijakanAntikorupsi dan Sosialisasinya 248
Anti-Corruption Policy and Its Socialization

07 Laporan Keuangan
Financial Statements

01

Pendahuluan

Introduction

linknet

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan serta Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Information Presented in the Annual Report, as well as Disclaimers and Limitations of Liability

Penyusunan Laporan Tahunan PT Link Net Tbk, disebut juga "Link Net" atau "Perseroan", tahun 2024 menggunakan referensi dan standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perusahaan berdomisili dan mengembangkan kegiatan operasi dan bisnisnya. Parameter dan kriteria standar mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual. Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perusahaan. Link Net tidak dapat menjamin bahwa berbagai dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Link Net" atau "Perseroan" yang mengacu pada PT Link Net Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama atas pertimbangan kemudahan penyebutan. Untuk dapat meraih pembaca yang lebih beragam dan sesuai ketentuan yang berlaku, laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi korporat yaitu www.linknet.co.id. Selain itu, laporan ini juga memberikan penanda kinerja untuk mempermudah pembaca dan pengguna laporan.

The preparation of the 2024 Annual Report of PT Link Net Tbk, also referred to as "Link Net" or "the Company," is based on references and standards applicable in Indonesia, where the Company is domiciled and conducts its operational and business activities. The parameters and criteria of these standards refer to the Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This Annual Report contains various statements regarding the financial condition, operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, categorized as forward-looking statements in accordance with applicable laws and regulations. These statements carry prospective risks and uncertainties, with the possibility of differences from actual developments. Various forward-looking statements in this Annual Report are based on assumptions regarding the current situation and projections of future conditions related to the Company's business environment. Link Net cannot guarantee that the documents, which have been validated, will yield definite results.

This Annual Report includes the terms "Link Net," or "the Company," which refer to PT Link Net Tbk. Additionally, the term "We" is used on several occasions with the same function for convenience. To reach a broader audience and in compliance with applicable regulations, this report is presented in two languages: Indonesian and English. This Annual Report can be viewed and downloaded from the official corporate website at www.linknet.co.id. Furthermore, this report also provides performance markers to facilitate readers and users of the report.

Laporan Tahunan Sebelumnya

Previous Annual Report

Untuk dapat melihat kesinambungan tema laporan tahunan Perseroan, maka, Perseroan menyajikan kembali laporan tahun tahun sebelumnya secara ringkas dengan ditampilkan *cover page* atau ilustrasi gambar. Penyajian kembali ini sebagai wujud memberikan sebuah informasi perjalanan bisnis Perseroan sejak tahun 2014 menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dalam bisnis telekomunikasi dan televisi berbayar. Selain itu, publik dapat melihat rangkaian tema atau misi besar Perseroan setiap tahunnya dalam menjalankan bisnis telekomunikasi untuk memodernisasi masyarakat Indonesia. Berikut di bawah ini daftar tema laporan tahunan yang telah diterbitkan Perseroan:

To be able to see the continuity of the theme of the Company's annual report, the Company presents the previous year's report in a succinct manner by displaying a cover page or image illustration. This restatement is a form of providing an information on the Company's business journey since 2014 to become a Public Company (Tbk) in the telecommunications and pay television business. In addition, the public can see a series of themes or major missions of the Company each year in running the telecommunication business to modernize Indonesian society. Below is a list of annual report themes that have been published by the Company:

2020

Empowering the New Normal

Sebagai aksi Perseroan dalam menyemarakkan pentingnya perilaku digital dalam kehidupan saat ini maupun di kemudian hari. Tema ini merupakan misi kerja Perseroan untuk mendorong masyarakat memanfaatkan teknologi digital sebesar-besarnya dalam memajukan produktivitas kehidupan di Indonesia di tengah Pandemi Covid-19.

Realisasi "Empowering the New Normal", Perseroan selaku penyedia layanan digital sangat memprioritaskan hal kenyamanan dan kehandalan dalam mengakses layanan komunikasi data. Kedua hal tersebut merupakan *value creation* yang ingin diberikan Perseroan kepada masyarakat selama bekerja maupun belajar dari rumah. Perseroan meyakini bahwa dengan menjaga kenyamanan serta kehandalan dalam akses layanan digital, masyarakat akan sangat terbantu dalam setiap aktivitasnya.

As the Company's action in enlivening the importance of digital behavior in today's life and in the future. This theme is the Company's work mission to encourage the public to make maximum use of digital technology in advancing the productivity of life in Indonesia amid the Covid-19 Pandemic.

Form of realization of "Empowering the New Normal", the Company as a digital service provider prioritizes comfort and reliability in accessing data communication services. These two things are value creation that the Company wants to provide to the community while working and studying from home. The Company believes that by maintaining comfort and reliability in accessing digital services, it can better support the community in their daily activities.

2021
Value Creation Through New Identity

Untuk mendorong lebih hebat kinerja Perseroan dalam mengelola bisnis telekomunikasi secara berkelanjutan, Perseroan pada Laporan Tahunan 2021 menempatkan tema kerja yakni "Value Creation Through New Identity". Tema ini merupakan manifestasi puncak dari tema yang ditetapkan sebelumnya pada tahun 2019 yang berbicara mengenai penguatan ekuitas *brand* yang berkelanjutan. Perjalanan dalam penguatan ekuitas *brand* berawal dari mengusung nilai korporasi melalui kehadiran konsep 'First Squad'. Dari konsep tersebut melahirkan begitu banyak pengembangan dan perbaikan secara profesional dari segi bisnis proses, pengembangan produk, pengembangan kompetensi karyawan dan tata kelola tenaga kerja.

Perseroan sangat bersemangat untuk mengkomunikasikan nilai-nilai pelayanan baru melalui logo baru tersebut dengan banyak berfokus pada penekanan aktivitas nilai *customer intimacy* dan *operational excellences* dalam melayani pasar internet di Indonesia. Bagi Perseroan kedua hal tersebut merupakan titik perbedaan (*point-of-differences*) yang menjadi nilai pembeda yang mutlak dalam persaingan industri. Perseroan optimis bahwa bisnis digital harus lebih banyak memperkuat dari sisi pelayanan konsumen, hal ini merupakan satu-satunya cara untuk membangun *perceived quality* untuk menggapai nilai loyalitas yang tinggi.

To encourage greater performance of the Company in managing the telecommunications business in a sustainable manner, the Company in its 2021 Annual Report puts the work theme "Value Creation Through New Identity". This theme is the culmination of the theme previously set in 2019 which talks about strengthening sustainable brand equity. The journey in strengthening brand equity begins with carrying corporate values through the presence of the 'First Squad' concept. From this concept, there have been many professional developments and improvements in terms of business processes, product development, employee competency development and workforce governance.

The Company is very excited to communicate the new service values through the new logo with a lot of focus on emphasizing customer intimacy value activities and operational excellences in serving the internet market in Indonesia. For the Company, these two things are points of difference (point-of-differences) which are an absolute differentiating value in industrial competition. The Company is optimistic that the digital business must strengthen more in terms of customer service, this is the only way to build perceived quality to achieve a high loyalty value.

2022
Empowering Nation to Lead Modern Community

Perseroan menempatkan tema "Empowering Nation to Lead Modern Community" sebagai ungkapan misi Perseroan selama tahun 2022 dalam membawa bangsa ini ke kehidupan masyarakat yang modern melalui layanan *fixed broadband* yang handal. Penguatan platform digital semakin terealisasi dengan telah bergabung menjadi bagian dari anak perusahaan Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk sejak 22 Juni 2022.

The Company puts the theme "Empowering Nation to Lead Modern Community" as an expression of the Company's mission for 2022 in bringing this nation to a modern society through reliable fixed-broadband services. The strengthening of the digital platform is increasingly being realized by joining the subsidiaries of Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk since June 22, 2022.

2023
Broadband Freedom

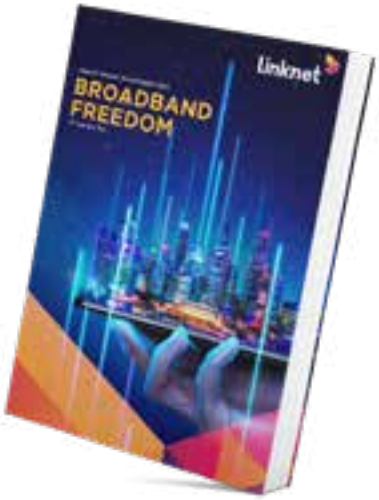

Perjalanan Perseroan selama 23 tahun menjadi perusahaan telekomunikasi berbasis kabel dan TV berbayar, merupakan sebuah mahakarya bagi kemajuan teknologi *fixed broadband* di Indonesia. Perjalanan panjang ini telah mempertahankan reputasi Perseroan dalam bidang *fixed broadband* dan telah menciptakan berbagai inovasi yang penting bagi masyarakat Indonesia dalam membangun literasi digital. *One Stop Entertainment Service* menjadi misi Perseroan dalam memuaskan kebutuhan digital di pasar telekomunikasi. Apalagi, di era digital saat ini masyarakat menginginkan suatu kebebasan tanpa batas dalam hal menikmati berbagai aplikasi dan layanan digital. Kata "kebebasan" menjadi unsur terpenting di era digital saat ini, konektivitas yang handal dan stabil menjadikan suatu keharusan yang tidak bisa diabaikan. Kebutuhan *bandwidth* yang proporsional antara *downstream* dan *upstream* menjadi suatu kebutuhan mutlak di era digital.

Dalam memenuhi kebutuhan ini secara jangka panjang, Perseroan telah meluncurkan sebuah kampanye strategis demi mempertahankan relevansi antara layanan dengan kebutuhan pasar. Kampanye #lebihkencanglebihbebas menjadi tema atau misi Perseroan di tahun 2023, Perseroan menyediakan kecepatan internet 5x lebih cepat melalui *re-packaging* semua paket combo. Kehadiran kampanye ini untuk menunjukan keseriusan Perseroan dalam meningkatkan penetrasi pengguna internet sekaligus membangun literasi digital lebih baik demi kemajuan nilai ekonomi digital di Indonesia.

The Company's 23-year journey to become a cable-based telecommunication and pay-TV company is a masterpiece for the advancement of fixed-broadband technology in Indonesia. This long journey has maintained the Company's reputation in the fixed-broadband field and has created various important innovations for the Indonesian people in building digital literacy. One Stop Entertainment Service is the Company's mission in fullfil digital needs in the telecommunications market. Especially in today's digital era, people want unlimited freedom in terms of enjoying various digital applications and services. The word "freedom" is the most important element in today's digital era, reliable and stable connectivity is a necessity that cannot be ignored. The need for proportional bandwidth between downstream and upstream is an absolute necessity in the digital era.

To embrace this demand in the long term, the Company has launched a campaign strategy to maintain the relevance of services to market needs. The #morefastermorefreedom campaign is the theme or mission of the Company in 2023, the Company provides 5x faster internet speed through repackaging all combo packages. The presence of this campaign is to show the Company's seriousness in increasing penetration of internet users as well as building better digital literacy for the advancement of digital economic value in Indonesia.

Tema Sampul

Cover Theme

2024

Transform Your Connectivity

for Better Life

Transformasi Konektivitas untuk Kehidupan yang Lebih Baik

Link Net memahami konektivitas yang lebih baik juga harus membawa manfaat yang lebih luas dan berkelanjutan—baik dari segi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Perseroan memastikan setiap langkah transformasi digital yang dilakukan memberikan manfaat jangka panjang bagi pelanggan, komunitas, dan ekosistem bisnis.

Perseroan terus mendorong pertumbuhan ekonomi digital, meningkatkan akses terhadap pendidikan dan peluang kerja, serta memperkuat ketahanan sosial. Di sisi lain, komitmen terhadap efisiensi energi, praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan menunjukkan bagaimana Perseroan terus berkembang tanpa mengesampingkan tanggung jawab lingkungan.

Bagi Link Net, transformasi adalah sebuah proses tanpa titik akhir dan merupakan perjalanan yang sifatnya dinamis dan terus berevolusi. Seperti sketsa yang terus digoreskan, transformasi mencerminkan keberanian untuk terus berubah untuk menjadi lebih baik, membangun, dan memperbaiki setiap garis yang terbentuk — menuju gambaran baru yang lebih bermakna.

Dengan semangat transformasi yang berkelanjutan dan inovasi yang berorientasi pada hasil, Perseroan tidak hanya menghubungkan bisnis dan individu, tetapi juga membangun fondasi untuk masa depan yang lebih baik—di mana konektivitas yang unggul melahirkan dampak yang bertahan lama.

Link Net understands that better connectivity must also bring broader and more sustainable benefits across social, economic, and environmental aspects. The Company ensures that every step of digital transformation it takes provides long-term benefits for customers, communities, and the business ecosystem.

The Company continues to drive the growth of the digital economy, improve access to education and employment opportunities, and strengthen social resilience. On the other hand, its commitment to energy efficiency, responsible business practices, and sustainable resource management demonstrates how the company continues to grow without overlooking its environmental responsibilities.

For Link Net, transformation is an endless process, a dynamic and ever-evolving journey. Like a sketch continuously refined, it embodies the courage to keep changing for the better, building and perfecting every stroke toward a new, more meaningful vision.

With the spirit of ongoing transformation and results-oriented innovation, the Company not only connects businesses and individuals but also builds the foundation for a better future—where superior connectivity creates lasting impacts.

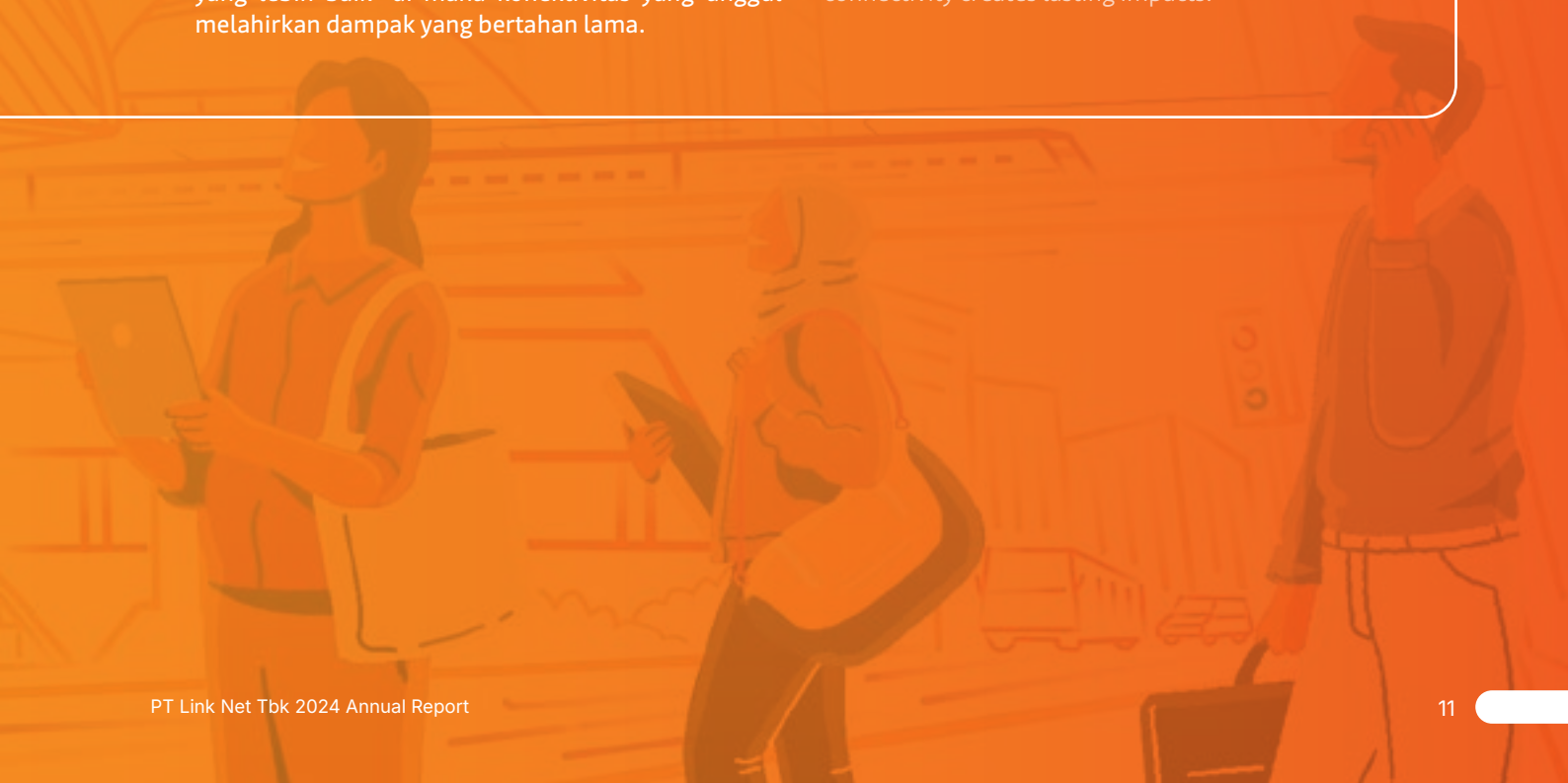

linknet

02

Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Highlights of Key Financial Data

Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Pendapatan Revenue	3.658.905	3.925.581	4.370.781	4.464.900	4.047.964
Beban atas Operasi dan Usaha (Termasuk Penyusutan dan Amortisasi) Expenses for Operations and Business (Including Depreciation and Amortization)	(4.056.813)	(4.005.543)	(3.751.643)	(3.134.234)	(2.669.896)
Pendapatan/(Beban) Keuangan Finance Income/(Costs)	(620.053)	(508.250)	(282.032)	(190.793)	(127.119)
Pendapatan/(Beban) Lainnya Other Income/(Expenses)	(27.220)	1.967	(7.076)	9.004	(4.320)
Laba/(Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit/(Loss) Before Income Tax	(1.045.181)	(586.245)	330.030	1.148.877	1.246.629
Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefits/(Expenses)	(140.121)	53.262	(89.312)	(263.558)	(304.922)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan Profit/(Loss) for the Year	(1.185.302)	(532.983)	240.718	885.319	941.707
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	7.856	5.998	9.173	23.896	17.709
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	(1.177.446)	(526.985)	249.891	909.215	959.416
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(1.185.302)	(532.984)	240.717	885.318	941.706
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	-	1	1	1	1
	(1.185.302)	**(532.983)**	**240.718**	**885.319**	**941.707**
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to:					
Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity	(1.177.446)	(526.986)	249.890	909.214	959.415
Diatribusikan kepada Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	-	1	1	1	1
	(1.177.446)	**(526.985)**	**249.891**	**909.215**	**959.416**
Laba/(Rugi) Bersih per Saham (Rupiah Penuh) Net Earning/(Loss) per Share (Full Rupiah)	(431)	(194)	87	322	340

Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Aset Assets					
Aset Lancar Current Assets	1.545.639	804.156	895.066	860.648	774.438
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	12.371.148	11.832.125	10.749.728	8.886.246	7.025.365
Jumlah Aset Total Assets	13.916.787	12.636.281	11.644.794	9.746.894	7.799.803
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity					
Liabilitas Liabilities					
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	4.050.168	3.289.121	4.648.427	1.964.255	2.818.011
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	4.861.416	5.031.054	2.028.327	2.533.297	359.078
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	8.911.584	8.320.175	6.676.754	4.497.552	3.177.089
Ekuitas Equity					
Jumlah Ekuitas Total Equity	5.005.203	4.316.106	4.968.040	5.249.342	4.622.714
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.916.787	12.636.281	11.644.794	9.746.894	7.799.803

Pendapatan (Rp-juta)
Revenue (Rp-million)

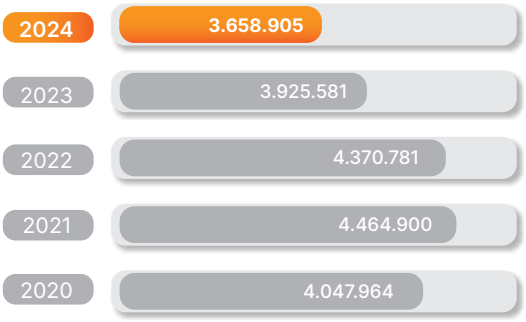

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan (Rp-juta)
Profit/(Loss) for the Year (Rp-million)

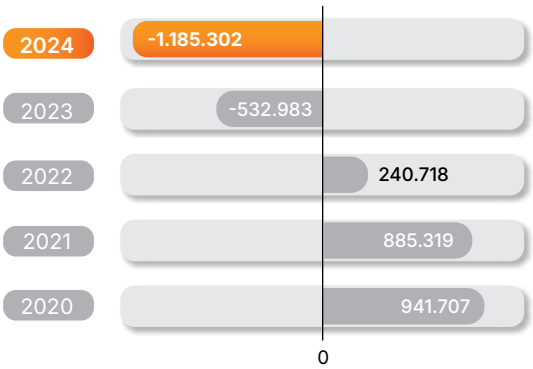

Jumlah Aset (Rp-juta)
Total Assets(Rp-million

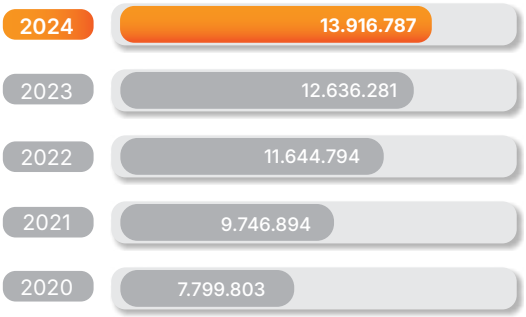

Jumlah Liabilitas (Rp-juta)
Total Liabilities (Rp-million)

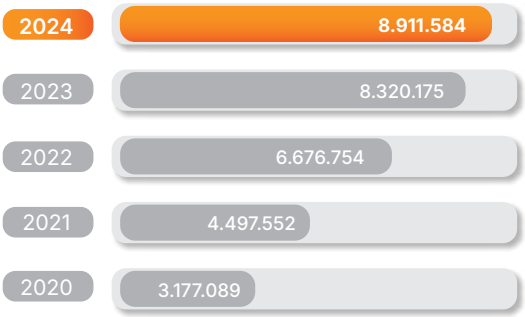

Jumlah Ekuitas (Rp-juta)
Total Equity (Rp-million)

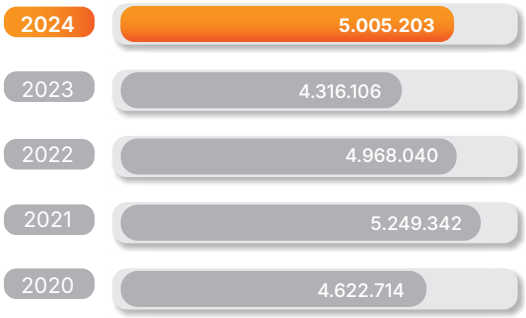

Arus Kas
Cash Flow

dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain
in million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	1.702.214	2.374.838	1.780.043	1.968.956	1.854.902
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	(546.411)	(3.212.879)	(3.055.170)	(3.143.008)	(1.763.808)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	(957.098)	920.574	1.154.451	1.084.523	(30.209)
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	198.705	82.533	(120.676)	(89.529)	60.885
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	236.829	155.344	270.796	359.642	298.209
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	436.038	236.829	155.344	270.796	359.642

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun (Rp-juta)
Cash and Cash Equivalents at the End of Year (Rp-million)

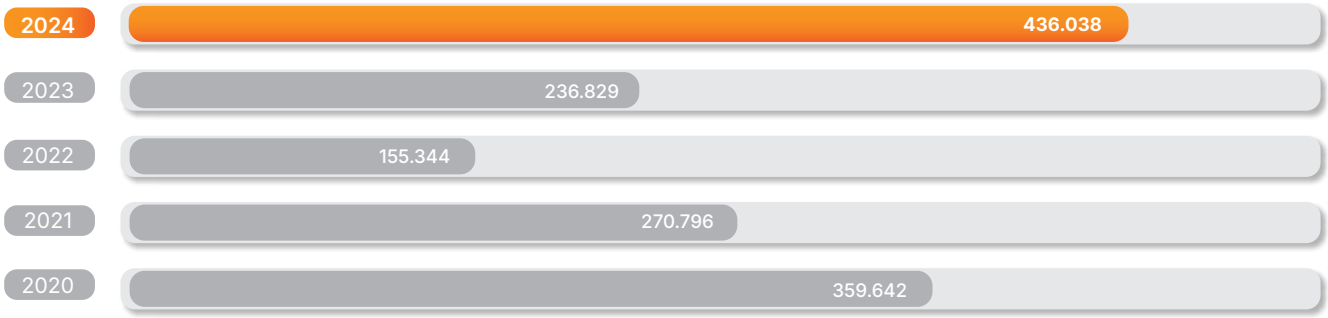

Rasio-rasio Keuangan Penting
Important Financial Ratios

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio						
Marjin Laba Tahun Berjalan Profit for the Year Margin	%	(32,39)	(13,58)	5,51	19,83	23,26
Rentabilitas Aset Return on Asset	%	(8,52)	(4,22)	2,07	9,08	12,07
Rentabilitas Modal Return on Capital	%	(23,68)	(12,35)	4,85	16,87	20,37
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio						
Rasio Lancar Current Ratio	%	38,16	24,45	19,26	43,82	27,48

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio						
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	%	178,05	192,77	134,39	85,68	68,73
Rasio Kewajiban terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	%	64,03	65,84	57,34	46,14	40,73
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas Net Debt to Equity Ratio	%	122,58	153,80	104,47	58,57	30,29

Marjin Laba Tahun Berjalan (%)
Profit for the Year Margin (%)

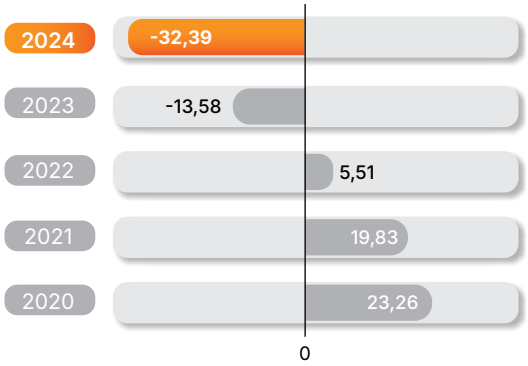

Rasio Kewajiban terhadap Aset (%)
Liabilities to Assets Ratio (%)

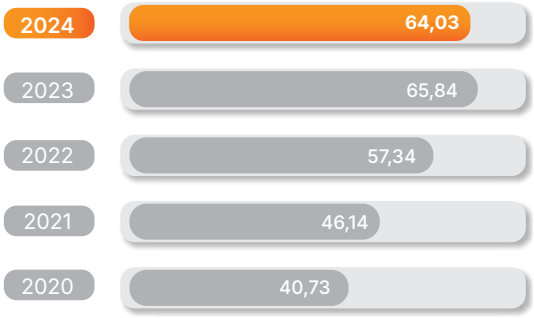

Rasio Lancar (%)
Current Ratio(%)

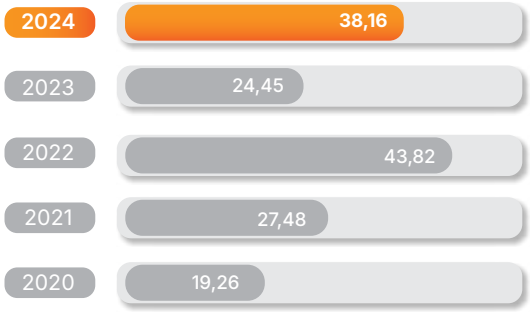

Ikhtisar Operasi dan Bisnis

Highlights of Operations and Business

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
TV Cable & Broadband Internet					
Jumlah *Residential Customers* (ribu) Number of Residential Customers (thousand)	- *	751	757	855	839
Jumlah *Corporate Customer* (Perusahaan) Number of Corporate Customers (Companies)	2.321	2.219	2.320	2.395	2.340
Homes Passed					
Jumlah *Homes Passed* (juta) Number of Homes Passed (million)	4,07	3,55	3,12	2,87	2,68
Infrastruktur Kabel Cable Infrastructure					
Fiber Optic Cable (km)	30.883	26.911	21.518	18.499	16.265
Coaxial Cable (km)	16.346	16.344	16.326	16.225	16.072

*) per 30 September 2024 dialihkan ke PT XL Axiata Tbk
*) as of September 30, 2024 was transferred to PT XL Axiata Tbk

Jumlah *Corporate Customers* (Perusahaan)

Number of Corporate Customers (Companies)

Jumlah *Homes Passed* (juta)

Number of Homes Passed (million)

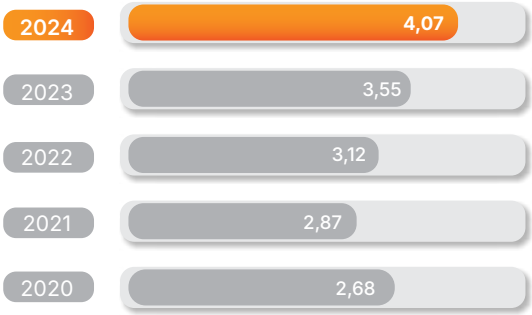

Fiber Optic Cable (kilometer)

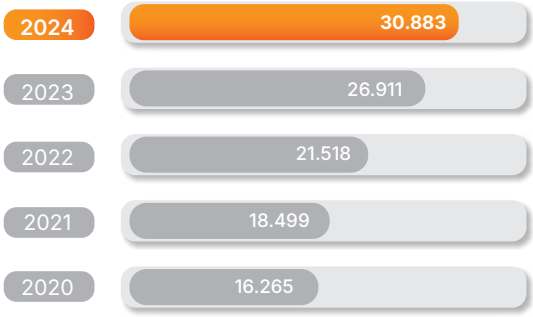

Coaxial Cable (kilometer)

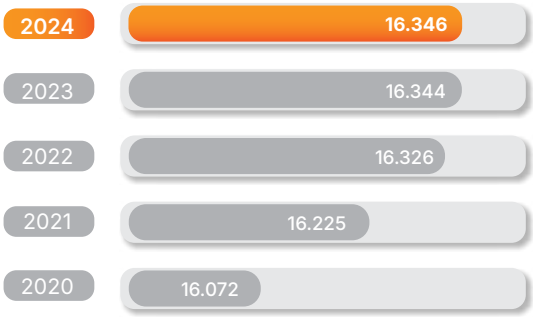

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Kode Saham:
Ticker Code: **LINK**

Perseroan telah mencatat dan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sejak 2 Juni 2014.
The Company has listed and traded its shares on the Indonesia Stock Exchange since June 2, 2014.

Kinerja Saham Periode 2020-2024

Stock Performance 2020-2024

Keterangan Description	2024	2023	2022	2021	2020
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings/(Loss) per Share (Rp)	(431)	(194)	87	322	340
Jumlah Saham yang Beredar Number of Outstanding Shares	2.863.195.484	2.863.195.484	2.863.195.484	2.863.195.484	2.863.195.484
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang Weighted Average Number of Shares	2.751.580.984	2.751.580.984	2.751.580.984	2.751.580.984	2.762.077.176
Nilai Buku per Saham (Rp) Book Value per Share (Rp)	1.819	1.569	1.806	1.908	1.674

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Periode 2020-2024

Closing Price and Trading Volume Chart for the Period 2020-2024

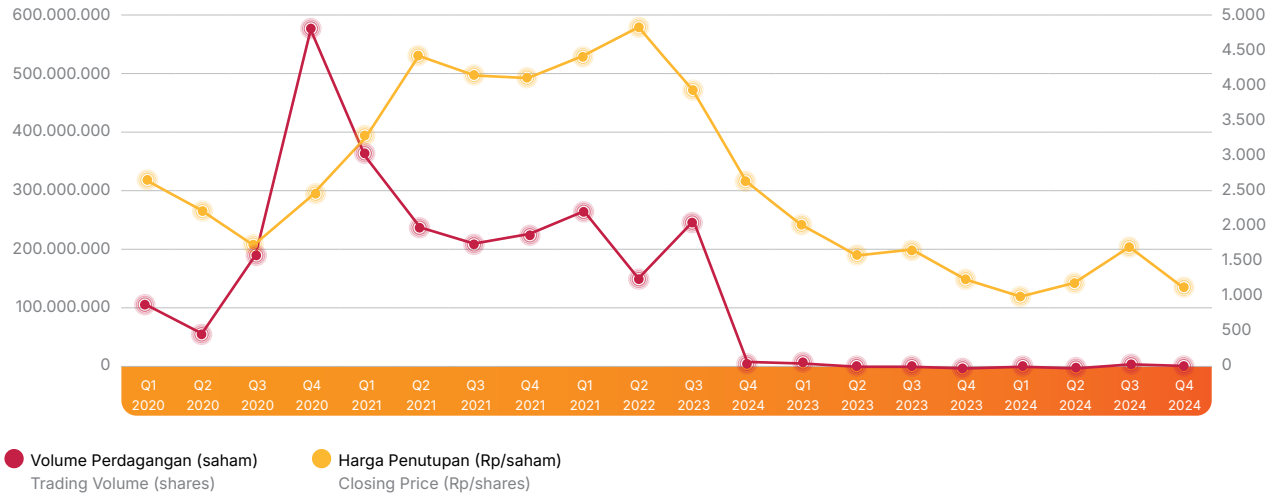

Pergerakan Saham per Kuartal Periode 2020-2024

Stock Movement per Quarter Period 2020-2024

Periode Period	Harga Saham Tertinggi (Rp/saham) Highest Stock Price (Rp/share)	Harga Saham Terendah (Rp/saham) Lowest Stock Price (Rp/share)	Harga Saham Penutupan (Rp/saham) Closing Stock Price (Rp/share)	Volume Perdagangan (saham) Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (Rp billion)
2024					
Kuartal I | Quarter I	1.400	1.005	1.075	2.607.300	3.078
Kuartal II | Quarter II	1.350	825	1.290	2.595.500	3.694
Kuartal III | Quarter III	2.390	1.160	1.765	6.609.400	5.054
Kuartal IV | Quarter IV	1.875	1.140	1.200	3.770.300	3.436
2023					
Kuartal I | Quarter I	2.700	1.990	2.040	8.182.000	5.613
Kuartal II | Quarter II	2.100	1.605	1.630	1.893.800	4.485
Kuartal III | Quarter III	1.935	1.625	1.710	1.301.600	4.705
Kuartal IV | Quarter IV	1.750	1.270	1.325	913.800	3.646
2022					
Kuartal I | Quarter I	4.540	3.780	4.290	265.572.100	11.804
Kuartal II | Quarter II	4.700	4.300	4.670	153.982.600	12.850
Kuartal III | Quarter III	4.770	3.840	3.840	247.441.200	10.566
Kuartal IV | Quarter IV	4.000	2.330	2.620	10.609.700	7.209
2021					
Kuartal I | Quarter I	3.510	2.360	3.200	358.513.200	8.805
Kuartal II | Quarter II	4.550	3.120	4.300	242.114.500	11.832
Kuartal III | Quarter III	4.800	3.810	4.030	212.869.600	11.089
Kuartal IV | Quarter IV	4.600	3.580	4.000	226.492.500	11.006
2020					
Kuartal I | Quarter I	4.000	2.530	2.630	108.085.200	7.264
Kuartal II | Quarter II	3.000	2.240	2.250	61.827.500	6.215
Kuartal III | Quarter III	2.400	1.755	1.765	194.644.000	4.875
Kuartal IV | Quarter IV	2.840	1.765	2.410	574.439.100	6.657

Informasi tentang Aksi Korporasi Saham Perseroan

Information on Corporate Actions of the Company

Tidak terdapat aksi korporasi saham terkait aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham yang dilakukan Perseroan dalam beberapa tahun terakhir, khususnya dalam 3 (tiga) tahun terakhir pada tahun buku 2022 s.d 2024.

Tentang dasar kebijakan dan historikal pembagian dividen saham tunai yang dilakukan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada bab Analisis Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

There was no corporate action related to stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, or changes in the nominal value of shares carried out by the Company in recent years, particularly in the last three years from the financial years 2022 to 2024.

The basis of the policy and the historical distribution of cash stock dividends over the past five years can be found in the Management Discussion and Analysis on the Company performance chapter in this Annual Report.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham serta Penghapusan Pencatatan Saham Perseroan

Information on Temporary Suspension and/or Sanctions on Stock Trading and Delisting of the Company's Shares

Pada tahun buku 2024, Perseroan tidak mengalamai penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

In fiscal year 2024, the Company did not undergo a temporary trading suspension nor have its shares delisted.

Penghargaan

Awards

Penghargaan Tahun 2024 Berskala Nasional

National Scale Awards in 2024

Indonesia Original Brand (IOB) Award 2024

Tanggal Diberikan Date	25 Juli 2024	July 25, 2024
Deskripsi Penghargaan Description	• Penghargaan diterima oleh Ibu Leony Hartono, selaku Head of Business Marketing PT Link Net Tbk. • Tema merek-merek lokal yang sukses dalam melakukan branding dan penjualan di ranah ekosistem digital dengan strateginya masing-masing. Pencapaian ini menjadi titik balik semangat First Media untuk terus berinovasi dan memberikan layanan terbaik internet yang #LebihKencangLebihBebas, serta hiburan terlengkap #DemiKamu First People di seluruh Indonesia.	• The award was received by Ms. Leony Hartono, as Head of Business Marketing of PT Link Net Tbk. • The theme highlights local brands that have successfully executed branding and sales strategies within the digital ecosystem. This achievement serves as a pivotal moment for First Media, reinforcing its commitment to continuous innovation and delivering superior internet services that are #LebihKencangLebihBebas, along with the most comprehensive entertainment experience #DemiKamu for First People across Indonesia.
Pemberi Penghargaan Awarded by	Majalah SWA bekerja sama dengan Business Digest	SWA Magazine in collaboration with Business Digest
Acara/Kegiatan Event/Activity	SWA-Business Digest Brand Awarding	

Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year 2024

Tanggal Diberikan Date	3 September 2024	September 3, 2024
Deskripsi Penghargaan Description	• Penghargaan dalam kategori Telco/IT (*Public*) diterima oleh Bapak Adrianus Ariesa P. selaku Head of Customer Interaction PT Link Net Tbk • Pencapaian ini tentunya semakin memperkuat komitmen First Media dalam menghadirkan layanan dan inovasi terbaik di industri kami. Keberhasilan ini tidak lepas dari dedikasi seluruh tim First Media dan kepercayaan pelanggan yang selalu menjadi inspirasi bagi kami untuk terus berkembang.	• The award in the Telco/IT (Public) category was received by Mr. Adrianus Ariesa P., Head of Customer Interaction at PT Link Net Tbk. • This achievement further strengthens First Media's commitment to delivering the best services and innovations in the industry. Our success is the result of the dedication of the entire First Media team and the trust of our customers, who continue to inspire us to grow and evolve.
Pemberi Penghargaan Awarded by	Jawa Pos	
Acara/Kegiatan Event/Activity	Jawa Pos 7 Most Popular Brand of The Year	

Indonesia Best Public Company Awards 2024 and Indonesia Best CMO Awards 2024

Tanggal Diberikan Date	29 November 2024	November 29, 2024
Deskripsi Penghargaan Description	• Penghargaan diterima oleh Bapak Ronald Chandra Lesmana selaku CMO PT Link Net Tbk. • Penghargaan ini menjadi bukti komitmen PT Link Net Tbk terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan di Indonesia. Penghargaan ini juga mencerminkan semangat budaya perusahaan kami, 'Courage for Change', yang mendorong kami untuk terus beradaptasi dan meningkatkan kualitas secara berkelanjutan.	• The award was received by Mr. Ronald Chandra Lesmana, Chief Marketing Officer of PT Link Net Tbk. • This recognition serves as a testament to PT Link Net Tbk's commitment to implementing good and sustainable corporate governance in Indonesia. It also reflects our corporate culture, Courage for Change, which drives us to continuously adapt and enhance quality in a sustainable manner.
Pemberi Penghargaan Awarded by	Warta Ekonomi	
Acara/Kegiatan Event/Activity	Recognizing Strategic Vision, Rewarding Excellence Navigator	

Kilas Peristiwa

Events Highlights

12 Februari 2024

February 12, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Lokasi: Hotel The Westin Jakarta

Berikut adalah beberapa agenda penting yang dilaksanakan pada RUPSLB ini:

1. Pengunduran diri Bapak Marlo Budiman yang sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur/ CEO PT Link Net Tbk
2. Pengangkatan Bapak Yosafat Marsahak Hutagalung sebagai Direktur PT Link Net Tbk
3. Pengangkatan Bapak Vivek Sood sebagai Komisaris PT Link Net Tbk

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Location: The Westin Hotel Jakarta

The following are key agenda items discussed during EGMS:

1. Resignation of Mr. Marlo Budiman who previously served as President Director/CEO of PT Link Net Tbk
2. Appointment of Mr. Yosafat Marsahak Hutagalung as Director of PT Link Net Tbk
3. Appointment of Mr. Vivek Sood as Commissioner of PT Link Net Tbk

19 Maret 2024

March 19, 2024

Link Net Enterprise Berkolaborasi dengan Digital Data Centers

Dalam rangka memperkuat infrastruktur internet di Indonesia, Bersama Digital Data Centres (BDDC) dan PT Link Net Tbk (Link Net) melalui *brand* Link Net Enterprise mengumumkan kemitraan strategis untuk memberikan konektivitas yang lebih kuat, stabil dan andal kepada pelanggan.

Kini pelanggan BDDC dapat menggunakan layanan Link Net Enterprise apabila membutuhkan internet berkecepatan tinggi, komunikasi data, serta solusi *Information and Communication Technology* (ICT) lainnya. Kerja sama ini mencerminkan komitmen dari Link Net Enterprise dan BDDC untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman digital bagi pelanggan.Kedua pihak menekankan pada peningkatan konektivitas dan interkoneksi yang lebih baik. Tidak hanya memperkuat jaringan, namun juga menawarkan latensi yang rendah dan *Service Level Agreement* (SLA) yang tinggi.

Link Net Enterprise Collaborates with Digital Data Centers

To strengthen Indonesia's internet infrastructure, Bersama Digital Data Centres (BDDC) and PT Link Net Tbk (Link Net), through its Link Net Enterprise brand, have announced a strategic partnership to provide customers with stronger, more stable, and reliable connectivity.

BDDC customers can now access Link Net Enterprise services for high-speed internet, data communication, and other Information and Communication Technology (ICT) solutions. This collaboration reflects the commitment of both Link Net Enterprise and BDDC to continuously enhance service quality and the digital experience for customers. Both parties emphasize improving connectivity and interconnection, not only by strengthening networks but also by offering low latency and a high Service Level Agreement (SLA).

1 April 2024
April 1, 2024

Link Net Melalui *Brand* First Media Hadirkan Ragam Inovasi dan Promo Spesial di bulan Ramadan

Pelanggan paket *Stream* dan *Joy Value* mendapatkan *speed upgrade* tanpa biaya tambahan. Lebih lanjut, Link Net juga tetap unggul dengan kebijakan tanpa pembatasan kuota melalui layanan *unlimited internet*. Kebijakan ini berlaku untuk ketiga paket yang ditawarkan oleh First Media, yakni paket *Stream, Joy,* dan *Star*. Kemudian, dalam rangka menyambut semangat Ramadan, Link Net menghadirkan beragam program yang dikemas dalam "Ramadan #DemiKamu". Dalam program ini, Link Net menghadirkan berbagai hadiah dan bonus menarik selama bulan Ramadan.

Link Net, through First Media Brand, Presents a Variety of Innovations and Special Promotions During the Month of Ramadan.

Stream and Joy Value package customers receive a speed upgrade at no additional cost. Furthermore, Link Net continues to stand out with its no data cap policy, offering unlimited internet access across all three First Media packages: Stream, Joy, and Star. To celebrate the spirit of Ramadan, Link Net introduces a series of special programs under "Ramadan #DemiKamu," featuring exciting rewards and bonuses throughout the holy month.

8 April 2024
April 8, 2024

New Core Values Unlocked! – *Town Hall Be in Touch*

Link Net secara resmi meluncurkan 4 *New Core Values* baru yang akan menjadi pedoman bagi *First Squad* dalam berkarya dan berkontribusi. 4 *core values* ini adalah: *Obsession for Customers, Courage for Change, Passion for Collboaration*, dan *Uncompromising Integrity*. Keempat *value* ini merupakan penyederhanaan dari 8 *values* sebelumnya yang dimiliki Link Net.

Link Net has officially launched four New Core Values that will serve as a guiding principle for the First Squad in their work and contributions. The four core values are: Obsession for Customers, Courage for Change, Passion for Collaboration, and Uncompromising Integrity. They represent a simplification of the eight previous values that Link Net previously upheld.

30 April 2024
April 30, 2024

Silaturahmi Bisnis

Bertempatan di Parle Senayan, Tim Enterprise Business Marketing menggelar Silaturahmi Bisnis dengan tema *Strategi to Engage and Support Sustainability and Branding Positioning to Customers.* Acara ini dihadiri oleh semua segmen dengan total peserta sebanyak 114 orang.

Business Gathering

Held at Parle Senayan, the Enterprise Business Marketing team organized a Business Gathering with the theme Strategy to Engage and Support Sustainability and Brand Positioning to Customers. The event was attended by participants from all segments, with a total of 114 attendees.

30 Mei 2024
May 30, 2024

Wellness Day

Link Net secara perdana mengadakan acara *Wellness Day* untuk mendukung kebiasaan hidup sehat First Squad. Dalam acara ini Link Net menyediakan berbagai rangkaian kegiatan untuk mendukung gaya hidup sehat First Squad, mulai dari pemeriksaan kesehatan hingga *talk show* langsung dari profesional di bidangnya. Tidak ketinggalan, *Wellness Day* ditutup dengan *potluck* makanan sehat, dimana First Squad berbagi hidangan bernutrisi mereka di platform *First Squad Connect*.

Link Net held its first-ever Wellness Day to support First Squad in building healthy lifestyle habits. The event featured a series of activities aimed at promoting well-being, including health check-ups and a talk show with industry professionals. To conclude the event, participants enjoyed a healthy potluck, where First Squad shared their nutritious dishes on the First Squad Connect platform.

20 Juni 2024
June 20, 2024

4 Juta *Homes Passed*

Melalui *Town Hall, Be In Touch* (BIT), Link Net merayakan *milestone* baru, yakni pencapaian 4 juta *Home Passed*. BIT kali ini juga diramaikan dengan perayaan *Magic 5* dan Wanita Tangguh. Melalui kedua program ini, First Squad diberikan apresiasi atas masa kerja dan juga kontribusinya di dunia teknologi. Acara ditutup dengan perayaan pencapaian 4 juta *Home Passed*, yang ditandai dengan pemasangan *puzzle* oleh *First Squad Leaders* yang hadir secara langsung.

4 Million Homes Passed

Through the Town Hall, Be In Touch (BIT) event, Link Net celebrated a new milestone: reaching 4 million Home Passed. This BIT event also featured the Magic 5 and Wanita Tangguh celebrations, recognizing First Squad for their tenure and contributions to the technology industry. The event concluded with a celebration of the 4 million Home Passed achievement, marked by the assembly of a puzzle by First Squad Leaders in attendance.

12 – 14 Agustus 2024
August 12-14, 2024

Internet Expo & Summit (IIXS) 2024

Selama tiga hari berturut-turut, Link Net Fiber ikut berpartisipasi dalam acara Indonesia Internet *Expo & Summit* (IIXS) 2024 pada 12-14 Agustus 2024 di JIExpo Kemayoran Jakarta, yang sukses diselenggarakan oleh APJII untuk mendukung transformasi digital di Indonesia. Pada acara ini, Link Net Fiber bertemu dan membangun hubungan dengan rekan-rekan ISP lokal, serta menjalin #KolaborasiKonektivitas melalui kegiatan *business matching* bersama para pelaku bisnis di bidang telekomunikasi informatika.

For three consecutive days, Link Net Fiber participated in the Indonesia Internet Expo & Summit (IIXS) 2024, held on August 12-14, 2024, at JIExpo Kemayoran, Jakarta. The event, successfully organized by APJII, aimed to support Indonesia's digital transformation. During the event, Link Net Fiber connected with local ISP partners and fostered #KolaborasiKonektivitas through business matching activities with key players in the telecommunications and informatics industry.

23 September 2024
September 23, 2024

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Diadakan di Hotel The Westin Jakarta, Agenda penting yang laksanakan pada RUPSLB ini salah satunya adalah menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan transaksi pengalihan Unit Bisnis Residensial atau B2C (*business to-consumer*).

Extraordinary General Meeting of Shareholders

Held at The Westin Hotel Jakarta, one of the key agenda items of this EGMS was the approval of the Company's plan to transfer its Residential or B2C (business-to-consumer) Business Unit.

30 Oktober 2024
October 30, 2024

Golf Gala by Link Net Enterprise

Bertempat di Imperial Klub Golf Karawaci, Link Net Enterprise mengadakan Golf Gala yang dihadiri oleh 109 orang sebagai bentuk *value barter* yang dilakukan oleh *sales team* dan juga sebagai *loyalty program* untuk pelanggan serta mengenalkan CEBO yang baru.

Held at Imperial Klub Golf Karawaci, Link Net Enterprise hosted the Golf Gala, attended by 109 participants. The event served as a value barter initiative by the sales team, a loyalty program for customers, and an opportunity to introduce the new CEBO.

28 November 2024
November 28, 2024

Seremoni Penandatangan Kerja Sama Link Net Fiber (PT Link Net Tbk) dan WEAVE (PT Integrasi Jaringan Ekosistem)

Link Net Fiber mengukuhkan #KolaborasiKonektivitas bersama WEAVE (PT Integrasi Jaringan Ekosistem) dalam pengembangan *Information, Communication & Technology* (ICT) *Solutions* di Indonesia melalui '*Signing Ceremony*'. Kolaborasi Link Net Fiber dan WEAVE dalam perjanjian ini menandai langkah nyata kedua perusahaan untuk dapat memperluas akses layanan internet dan membangun #KonektivitasuntukNegeri yang lebih baik.

Signing Ceremony of Cooperation between Link Net Fiber (PT Link Net Tbk) and WEAVE (PT Integrasi Jaringan Ekosistem)

Link Net Fiber strengthened #KolaborasiKonektivitas with WEAVE (PT Integrasi Jaringan Ekosistem) through a Signing Ceremony to advance Information, Communication & Technology (ICT) solutions in Indonesia. This collaboration marks a concrete step for both companies in expanding internet service access and building #KonektivitasUntukNegeri for better nationwide connectivity.

Desember 2024
December 2024

Link Net Fiber Hadir di Musyawarah Wilayah APJII

Link Net Fiber berpartisipasi dalam Musyawarah Wilayah APJII 2024 di 6 provinsi: Sumatera Utara, Bali, DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, Jawa Timur, dan Banten. Mengusung tema "Meningkatkan Kolaborasi di dalam Keberagaman untuk Mewujudkan Visi dan Misi APJII", acara ini menjadi kesempatan bagi Link Net Fiber untuk memperkuat #KolaborasiKonektivitas demi mendukung kemajuan industri telekomunikasi di Indonesia. Sebagai mitra terpercaya, Link Net Fiber akan terus berkomitmen mendukung APJII dan bersama-sama mewujudkan #KonektivitasUntukNegeri dan #FiberisasiUntukNegeri #BersamaLinkNetFiber mari wujudkan konektivitas yang lebih baik untuk Indonesia.

Link Net Fiber at APJII Regional Meeting

Link Net Fiber participated in the 2024 APJII Regional Meeting across six provinces: North Sumatra, Bali, DKI Jakarta, D.I. Yogyakarta, East Java, and Banten. Under the theme "Enhancing Collaboration in Diversity to Achieve APJII's Vision and Mission," the event provided an opportunity for Link Net Fiber to strengthen #KolaborasiKonektivitas in support of Indonesia's telecommunications industry development. As a trusted partner, Link Net Fiber remains committed to supporting APJII and working together to realize #KonektivitasUntukNegeri and #FiberisasiUntukNegeri. #BersamaLinkNetFiber, let's build a better-connected Indonesia.

03

Laporan Manajemen

Management Report

linknet

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Vivek Sood

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, PT Link Net Tbk ("Perseroan") mampu melalui tahun 2024 yang penuh tantangan. Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan atas pengelolaan Perseroan tahun buku 2024. Dalam laporan ini, Dewan Komisaris melaporkan dan menyampaikan fungsi pengawasan Dewan Komisaris termasuk pengawasan terhadap implementasi strategi Perseroan, penilaian atas kinerja Direksi, pandangan atas prospek usaha tahun 2025, pandangan atas penerapan tata kelola perusahaan, dan susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude be to God Almighty, PT Link Net Tbk (the "Company") successfully navigated the challenging year of 2024. Allow me, on behalf of the Board of Commissioners, to present the supervisory report on the Company's management for fiscal year 2024. In this report, the Board of Commissioners presents and reports on its supervisory function, including oversight of the implementation of the company's strategy, evaluation of the Board of Directors' performance, views on the business outlook for 2025, views on the implementation of corporate governance, and the composition of the Company's Board of Commissioners.

Perekonomian Indonesia Tumbuh Tangguh di Tengah Dinamika Perekonomian Global Tahun 2024

Perjalanan Perseroan tidak terlepas dari kondisi perekonomian yang masih menunjukkan ketidakpastian. Stagnasi perekonomian global masih terjadi, terutama disebabkan tekanan atas produksi dan pasokan komoditas, maraknya berbagai konflik, dan peristiwa cuaca ekstrem. Ketegangan antara negara adikuasa teknologi, seperti Amerika Serikat, Tiongkok, dan Uni Eropa, turut mempengaruhi rantai pasokan telekomunikasi global dan kebijakan keamanan siber. Kondisi ini turut berdampak pada perekonomian Indonesia yang mengalami penurunan. Selain kondisi global tersebut, pada bulan Februari 2024 Indonesia juga menggelar Pemilihan Umum yang menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan kebijakan yang mempengaruhi investasi. Namun, perekonomian Indonesia masih tercatat di atas pertumbuhan ekonomi global dengan capaian pertumbuhan sebesar 5,03% berdasarkan rilis Badan Pusat Statistik (BPS).

Situasi perekonomian yang masih menunjukkan kekhawatiran juga diwarnai dengan peristiwa deflasi sebagai dampak dari ketimpangan ekonomi antar negara serta penyesuaian paska inflasi yang cukup tinggi pada periode tahun sebelumnya. Inflasi, di sepanjang tahun 2024 menunjukkan penurunan sejalan dengan penerapan kebijakan moneter suku bunga di berbagai negara.

Industri teknologi informasi dunia juga menunjukkan dinamika yang cukup tinggi. Optimalisasi jaringan yang digerakkan oleh *Artificial intelligence* (AI) mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan menyempurnakan pengalaman pelanggan. Selain itu, inovasi tanpa henti terus terjadi yang berimbas pada persaingan pelaku usaha penyedia internet, sebagaimana terlihat dari kasus Starlink dengan teknologi internet satelitnya menawarkan solusi pita lebar alternatif, khususnya di daerah terpencil. Inovasi juga terlihat dari penelitian dan pengembangan jaringan 6G, sementara jaringan 5G masih terus mengalami dinamika perkembangannya.

Penyedia layanan komputasi awan juga terus memperlihatkan ekspansinya, terutama melalui kerja sama dengan perusahaan telekomunikasi. Perkembangan komputasi awan serta inovasi teknologi informasi pada umumnya juga semakin mendorong pertumbuhan *Internet of Things* (IoT) dan kota cerdas, atau *smart city*, di mana penyedia layanan telekomunikasi mengintegrasikan solusi IoT untuk industri seperti logistik, perawatan kesehatan, dan inisiatif kota cerdas. Di sisi lain, perusahaan telekomunikasi

Indonesia's Economy Remains Resilient Amid Global Economic Dynamics in 2024

The Company's journey was inevitably influenced by ongoing global economic uncertainty. Stagnation persisted in the global economy, driven by pressures on commodity production and supply, the continuation of various conflicts, and extreme weather events. Geopolitical tensions among leading technological powers—such as the United States, China, and the European Union—further disrupted global telecommunications supply chains and cybersecurity policies. This situation also affected Indonesia's economy, which experienced a slowdown. In addition to global factors, Indonesia held a General Election in February 2024, resulting in policy changes that influenced investment. Nevertheless, Indonesia's economy continued to grow at a rate higher than the global average, recording a growth of 5.03% according to data from the Central Statistics Agency (BPS).

The challenging economic landscape was further marked by deflation, reflecting both global economic imbalances and adjustments following the high inflation experienced in the previous year. Throughout 2024, inflation showed a declining trend, aligned with the implementation of interest rate policies across many countries.

The global information technology industry also experienced significant developments. Network optimization driven by Artificial Intelligence (AI) has enhanced efficiency, reduced costs, and improved customer experience. In addition, relentless innovation has intensified competition among internet service providers, as illustrated by the case of Starlink, whose satellite internet technology offers an alternative broadband solution, particularly in remote areas. Innovation is also evident in ongoing research and development of 6G networks, even as 5G technology continues to evolve and undergo various advancements.

Cloud service providers continued to expand, particularly through partnerships with telecommunications companies. The advancement of cloud computing and ongoing innovation in information technology have further accelerated the growth of the Internet of Things (IoT) and smart city, where telecom service providers are increasingly integrating IoT solutions into industries such as logistics, healthcare, and smart city initiatives. On the other hand,

juga dihadapkan pada tantangan meningkatnya belanja modal untuk meningkatkan jaringan, yang mengharuskan mereka untuk merumuskan potensi pendapatan baru dalam layanan digital yang diberikan.

Dinamika industri teknologi informasi dunia juga memberikan dampak tersendiri bagi Indonesia. Indonesia terus mengembangkan jaringan 5G dengan beberapa faktor penentu seperti kebijakan pemerintah serta investasi para operator pada infrastruktur. Pemerintah Indonesia memberikan prioritas pengembangan jaringan untuk mempercepat konektivitas wilayah pedesaan untuk menjembatani kesenjangan digital.

Sejalan dengan perkembangan jaringan, Pemerintah Indonesia telah memperketat perlindungan data dengan mengeluarkan Undang-undang RI No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, atau UU PDP, di mana UU ini justru memengaruhi investasi asing di bidang telekomunikasi. Meskipun demikian, ancaman keamanan siber dan kebocoran data telah menjadi perhatian seluruh pihak, di mana perusahaan telekomunikasi terus berupaya meningkatkan kerangka kerja keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi baru.

Pada bulan September 2024, Perseroan mengambil langkah penting dengan mengalihkan segmen bisnis residensial sebanyak kurang lebih 750.000 pelanggan kepada PT XL Axiata Tbk, yang mana transaksi ini merupakan Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi yang telah mendapat persetujuan pemegang saham independen. Setelah pengalihan segmen bisnis residensial, Perseroan akan lebih berfokus pada kompetensi inti pengembangan jaringan, yang menjadikan Perseroan sebagai Perusahaan infrastruktur atau FiberCo, yang mengoperasikan jaringan fiber atas akses terbuka yang dapat digunakan oleh berbagai *Internet Service Provider (ISP)* di Indonesia.

Langkah strategis ini bertujuan untuk memperkuat posisi dalam mengoptimalkan peluang di pasar *Fixed Broadband (FBB)* dan *Fixed Mobile Convergence (FMC)* di Indonesia yang masih rendah penetrasinya. Penyelarasan bisnis ini tidak akan dapat berjalan baik tanpa adanya dukungan dari seluruh jajaran Direksi, karyawan, dan pihak yang terlibat. Dengan adanya komitmen Direksi dan seluruh jajarannya transisi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi serta Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perseroan serta inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

telecommunications companies also face the challenge of rising capital expenditures required to upgrade their networks, prompting the need to explore new revenue streams through the development of digital services.

The dynamics of the global information technology industry have also had a significant impact on Indonesia. The country continues to develop its 5G network, driven by key factors such as government policy and operator investment in infrastructure. The Indonesian government has prioritized network development to accelerate rural connectivity and bridge the digital divide.

Alongside network expansion, the government has also strengthened data protection through the enactment of Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law). This regulation has influenced foreign investment in the telecommunications sector. Nevertheless, cybersecurity threats and data breaches have become a shared concern, prompting telecommunications companies to continuously enhance their security frameworks and ensure compliance with the new regulations.

In September 2024, the Company took a significant step by transferring its residential business segment—comprising approximately 750,000 customers—to PT XL Axiata Tbk. This transaction, categorized as a Material Transaction and an Affiliated Transaction, received approval from independent shareholders. Following the transfer of the residential business segment, the Company is shifting its focus to its core competency in network development, positioning itself as an infrastructure company—or FiberCo—that operates an open-access fiber network available for use by various Internet Service Providers (ISPs) across Indonesia.

This strategic move aims to strengthen the Company's position in tapping into the opportunities in Indonesia's Fixed Broadband (FBB) and Fixed Mobile Convergence (FMC) markets, which still have relatively low penetration rates. The successful realignment of the business would not have been possible without the support of the entire Board of Directors, employees, and all involved parties. Thanks to the commitment of the Board of Directors and its teams, this transition has proceeded smoothly and effectively.

Supervisory Role of the Board of Commissioners and Working Relationship with the Board of Directors, Including Oversight of Strategy Implementation

The supervisory role of the Board of Commissioners is carried out through its active and regular involvement in providing direction on the Company's work plan and strategic initiatives to the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors hold joint meetings to discuss various agendas, including work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. These meetings serve as a coordination platform to review periodic reports from the Board of Directors and to provide responses, remarks, and advice, all of which are documented in the meeting minutes.

Di sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal, termasuk rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi khususnya di tengah proses transisi yang terjadi. Di samping itu, komunikasi antara Dewan Komisaris dan Direksi juga dibangun melalui berbagai kegiatan non formal, baik dalam pertemuan di luar rapat, maupun penggunaan saluran komunikasi lainnya.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perseroan dan Dasar Penilaiannya

Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Pemegang Saham melalui RUPST dengan agenda pertanggungjawaban kinerja Perseroan. Penilaian tersebut mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* ("KPI") Direksi berdasarkan laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggungjawabkan dalam RUPST Perseroan, dengan cakupan indikator tahun 2024 antara lain pencapaian penyelesaian perpindahan segmen bisnis residensial ke PT XL Axiata Tbk, penambahan jaringan baru, dan implementasi *cost operational exellence*.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi yang telah berupaya mewujudkan penciptaan nilai tambah dan komitmen dalam pemenuhan kesejahteraan karyawan. Kami menilai Direksi cukup tanggap terhadap setiap momentum bisnis untuk bergerak cepat memenuhi kebutuhan pasar serta memberikan layanan yang baik kepada pelanggan.

Di samping itu, Dewan Komisaris memandang Direksi mampu menciptakan proses transisi di internal dengan cukup baik. Revisi dan penyempurnaan tujuan, visi serta nilai inti Perseroan menjadi bagian dari proses transisi tersebut, dengan harapan dapat membawa seluruh karyawan dan pemangku kepentingan memahami dan mampu menginternalisasi fokus baru Perseroan. Salah satu keberhasilan Direksi terlihat dari kemampuan Perseroan dalam proses bisnis yang baru dengan memperluas konektivitas sebagai penyedia infrastruktur jaringan fiber melalui pemberian kesempatan akses terbuka bagi ISP.

Dewan Komisaris berharap, keberhasilan ini menjadi kunci bagi Perseroan untuk dapat terus melanjutkan proses transisi menuju tahapan rantai nilai yang mapan dan berkelanjutan.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2025

Persaingan tinggi dalam industri telekomunikasi telah mendorong berbagai perusahaan telekomunikasi untuk melakukan *merger* dan konsolidasi untuk dapat memperkuat posisinya. Hal ini juga yang melatarbelakangi implementasi *delayering* antara Perseroan dan PT XL Axiata Tbk, untuk memperkuat posisi dalam mengoptimalkan peluang di pasar *Fixed Broadband (FBB)* dan *Fixed Mobile Convergence (FMC)* Indonesia yang masih rendah penetrasinya.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held internal meetings, including joint meetings with the Board of Directors, demonstrating the commitment of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, particularly amid the ongoing transition process. In addition to formal meetings, communication between the Board of Commissioners and the Board of Directors was also maintained through various informal activities, including discussions outside of meetings and the use of alternative communication channels.

Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company and the Basis for Evaluation

The performance of the Board of Directors is assessed by the Board of Commissioners, with input from the Nomination and Remuneration Committee and shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which includes the agenda of the Company's performance accountability. The assessment is based on the achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPIs), as outlined in their performance report and presented at the AGMS. For the year 2024, the performance indicators included, among others, the successful completion of the transfer of the residential business segment to PT XL Axiata Tbk, the expansion of new network infrastructure, and the implementation of operational cost excellence.

Overall, the Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in creating added value and showing commitment to employee welfare. We find that the Board of Directors has been responsive to business opportunities and agile in meeting market demands while continuing to deliver quality services to customers.

In addition, the Board of Commissioners acknowledges the Board of Directors' success in managing the internal transition process. The revision and refinement of the Company's purpose, vision, and core values formed an essential part of this transition, with the aim of enabling employees and stakeholders to fully understand and internalize the Company's new focus. One notable achievement is the Company's ability to adapt to its new business model by expanding connectivity as a fiber network infrastructure provider, offering open access to ISPs.

The Board of Commissioners hopes that this success will serve as a foundation for the Company to continue its transition toward a stable and sustainable value chain.

View on Business Prospects for 2025

The intense competition in the telecommunications industry has driven many companies to pursue mergers and consolidations in order to strengthen their market position. This same rationale underlies the delayering initiative between the Company and PT XL Axiata Tbk, aimed at enhancing their position in seizing opportunities within Indonesia's Fixed Broadband (FBB) and Fixed Mobile Convergence (FMC) markets, both of which still have relatively low penetration.

Dewan Komisaris berharap, dengan telah dilaksanakannya migrasi pelanggan residensial tersebut di tahun 2024 dapat menjadi proses transisi yang fundamental, yang akan menjadi tolok ukur bagi Perseroan di tahun 2025 untuk mengembangkan jaringan infrastruktur fiber yang dimiliki. Dewan Komisaris menyadari, berbagai tantangan baru akan dihadapi Perseroan, baik tekanan kondisi perekonomian, perkembangan AI dan otomatisasi, regulasi baru, maupun berbagai tantangan lainnya.

Dewan Komisaris menyambut baik atas proyeksi kinerja Perseroan tahun 2025 yang telah disusun Direksi. Berbagai rencana pengembangan operasi dan ekspansi jaringan fiber, perluasan kemitraan untuk mendapatkan pasar baru, maupun rencana monetisasi bisnis media, serta beberapa rencana strategis lainnya, diharapkan akan mampu dijalankan dengan cukup baik.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah Direksi untuk memandang penerapan prinsip *Environment, Social & Governance* (ESG) sebagai sebuah urgensi dan prioritas. Rencana pembentukan divisi khusus yang akan bertanggung jawab terhadap penerapan ESG di lingkup Perseroan, serta pelekatan indikator kinerja utama terkait aspek keberlanjutan pada seluruh jajaran *Senior Leadership Team* (SLT), diharapkan akan mampu memperkuat tata kelola keberlanjutan, yang pada akhirnya mampu menciptakan proses penerapan ESG yang sistematis dan terukur.

Pandangan atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan terbuka dengan sebagian saham dimiliki oleh publik dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, Perseroan berkepentingan untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Tak hanya itu, sebagai bagian dari Axiata Group dengan standar penerapan GCG pada praktik terbaik, Perseroan memiliki kewajiban besar untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang *compliance*.

Dewan Komisaris mengakui upaya dari Direksi dalam meningkatkan kualitas penerapan prinsip GCG secara efektif dan berkelanjutan di lingkungan Perseroan, sejalan dengan standar regulasi serta standar yang berlaku secara nasional dan internasional. Kerja sama dalam hubungan yang harmonis antara pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan pengawasan dari Dewan Komisaris bersama organ pendukung memberikan bukti bahwa pengelolaan GCG di lingkup Perseroan berjalan dengan cukup baik.

Dalam penerapan manajemen risiko, Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada praktik terbaik serta mengutamakan kesadaran risiko dalam merumuskan strategi pengelolaan Perseroan. Berjalan beriringan dengan manajemen risiko, Dewan Komisaris memandang pengembangan pengendalian internal telah berjalan dengan cukup baik, di mana kedua bagian ini saling melengkapi untuk membentuk mekanisme *early warning system* dan pengawasan internal di lingkup Perseroan.

The Board of Commissioners hopes that the successful residential customer migration completed in 2024 will serve as a fundamental transition process and a benchmark for the Company in 2025 as it continues to develop its fiber infrastructure network. The Board of Commissioners recognizes that the Company will face new challenges, including economic pressures, advancements in AI and automation, emerging regulations, and other industry dynamics.

The Board of Commissioners welcomes the performance projection for 2025 as prepared by the Board of Directors. Plans for operational development and fiber network expansion, the widening of strategic partnerships to access new markets, the monetization of media-related businesses, and other strategic initiatives are expected to be carried out effectively.

The Board of Commissioners also appreciates the proactive steps taken by the Board of Directors in prioritizing the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. The planned establishment of a dedicated division responsible for ESG implementation, along with the integration of sustainability-related key performance indicators (KPIs) into the evaluation of all Senior Leadership Team (SLT) members, is expected to strengthen the Company's sustainability governance and create a more systematic and measurable approach to ESG execution.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

As a publicly listed company with shares partly owned by the public and traded on the Indonesia Stock Exchange, the Company is committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). Additionally, as part of the Axiata Group, which upholds high GCG standards, the Company has a significant responsibility to ensure that its business operations are compliant with applicable regulations.

The Board of Commissioners recognizes the efforts made by the Board of Directors to enhance the quality of GCG implementation effectively and sustainably within the Company, in line with both national and international regulations and standards. The harmonious collaboration between the management of the Company by the Board of Directors and the oversight by the Board of Commissioners, along with supporting bodies, demonstrates that GCG practices within the Company are functioning effectively.

In terms of risk management, the Board of Directors has implemented a risk management system that adheres to best practices and prioritizes risk awareness when formulating the Company's management strategies. In parallel with risk management, the Board of Commissioners acknowledges the development of internal control systems, which have been effectively implemented. Together, these two areas complement each other, creating an early warning system and robust internal oversight mechanisms within the Company.

Catatan penting lainnya adalah restrukturisasi organ pendukung Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja lingkungan, sosial, tata kelola, dan etika, sehingga memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan kepercayaan pemangku kepentingan. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah mematuhi praktik tata kelola dengan baik guna melindungi hak-hak pemegang saham dan memastikan kesetaraan terhadap seluruh pemegang saham.

Di luar berbagai keberhasilan tersebut, secara khusus Dewan Komisaris menekankan tentang integritas sebagai kunci utama penerapan prinsip dan praktik GCG, khususnya bagi seluruh Insan Perseroan. Hanya dengan integritas dan prinsip bisnis yang beretika, Perseroan akan mampu mewujudkan visinya dan mampu menemukan potensi terbaik dari dirinya.

Informasi tentang Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024, pemegang saham memutuskan untuk mengangkat Vivek Sood sebagai Komisaris Perseroan. Dengan demikian, jumlah Komisaris Perseroan bertambah, dari 5 (lima) orang per 31 Desember 2023 menjadi 6 (enam) orang per 31 Desember 2024.

Another important note is the restructuring of the Board of Directors' supporting organs aimed at improving environmental, social, governance, and ethical performance, thereby ensuring sustainable growth and stakeholder trust. Overall, the Board of Commissioners believes that the Company has adhered well to governance practices to protect shareholders' rights and ensure fairness for all shareholders.

Beyond these successes, the Board of Commissioners specifically emphasizes the importance of integrity as a key element in the implementation of GCG principles and practices, especially for all employees of the Company. Only with integrity and ethical business principles can the Company achieve its vision and unlock its full potential.

Information on Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Based on the resolution of the EGMS held on January 12, 2024, the shareholders decided to appoint Vivek Sood as a Commissioner of the Company. As a result, the number of Commissioners increased from 5 (five) as of December 31, 2023, to 6 (six) as of December 31, 2024.

Susunan Dewan Komisaris Link Net per 31 Desember 2024

Link Net Board of Commissioners Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	Presiden Komisaris President Commissioner
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner
Dian Siswarini	Komisaris Commissioner
Vivek Sood	Komisaris Commissioner
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen Independent Commissioner

Sehubungan dengan pengunduran diri Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris, dan Jonathan Limbong Parapak dari jabatannya sebagai Komisaris Independen, berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025, pemegang saham memutuskan untuk melakukan beberapa perubahan dalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan, yaitu:

- Memberhentikan dengan hormat Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya dari jabatannya sebagai Presiden Komisaris, dan Jonathan Limbong Parapak dari jabatannya sebagai Komisaris Independen.
- Mengangkat Vivek Sood, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris, untuk menjabat posisi Presiden Komisaris Perseroan.
- Mengangkat Nik Rizal Kamil sebagai Komisaris, dan Willem Lucas Timmermans sebagai Komisaris Independen Perseroan.

In connection with the resignation of Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya from his position as President Commissioner, and Jonathan Limbong Parapak from his position as Independent Commissioner, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on January 23, 2025, the shareholders decided to make the following changes to the composition of the Board of Commissioners:

- To respectfully dismiss Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya from his position as President Commissioner, and Jonathan Limbong Parapak from his position as Independent Commissioner.
- To appoint Vivek Sood, who previously served as Commissioner, to the position of President Commissioner of the Company.
- To appoint Nik Rizal Kamil as Commissioner, and Willem Lucas Timmermans as Independent Commissioner of the Company.

Susunan Dewan Komisaris Link Net per April 2025

Link Net Board of Commissioners Composition as of April 2025

Nama Name	Jabatan Position
Vivek Sood	Presiden Komisaris President Commissioner
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner
Dian Siswarini	Komisaris Commissioner
Nik Rizal Kamil	Komisaris Commissioner
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner
Willem Lucas Timmermans	Komisaris Independen Independent Commissioner

Berdasarkan surat yang diterima oleh Perseroan tanggal 28 Februari 2025, Dian Siswarini dan Willem Lucas Timmermans telah mengajukan surat pengunduran diri, di mana pengunduran diri Willem Lucas Timmermans berlaku efektif sejak tanggal pengajuan surat tersebut, sedangkan pengunduran diri Dian Siswarini berlaku efektif sejak 25 Maret 2025. Anggaran Dasar Perseroan, dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tahun 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengatur bahwa RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri dimaksud. Dengan demikian, pemberhentian keduanya berlaku sejak keputusan pemegang saham yang tertuang dalam RUPST tahun buku 2024.

Based on the letter received by the Company on February 28, 2025, Dian Siswarini and Willem Lucas Timmermans have submitted their resignation letters. Willem Lucas Timmermans' resignation is effective from the date of the submission of the letter, while Dian Siswarini's resignation will be effective from March 25, 2025. The Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies stipulate that the General Meeting of Shareholders (GMS) must decide on the resignation request of a Board member no later than 90 days after the resignation request is received. Therefore, their dismissal will be effective from the decision of the shareholders as stated in the AGMS for fiscal year 2024.

Akhir Kata

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan bekerja sama dalam proses transisi di sepanjang tahun 2024. Melalui kepercayaan yang telah terbina, serta harmoni yang tercipta di antara seluruh elemen, kami sungguh berharap Perseroan mampu mewujudkan penciptaan nilai tambah dalam operasi dan bisnis yang dikembangkan, baik nilai tambah bagi dirinya sendiri, maupun bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan yang terlibat.

Closing Remarks

The Board of Commissioners would like to extend its heartfelt thanks to everyone who has contributed and collaborated during the transition process throughout 2024. With the trust that has been established and the harmony fostered among all elements, we sincerely hope the Company will successfully create added value in its operations and business development, benefiting not only the Company itself but also its shareholders and all stakeholders involved.

Jakarta, April 2025

Atas nama Dewan Komisaris PT Link Net Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Link Net Tbk

Vivek Sood
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Kanishka Gayan Wickrama

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Merupakan kehormatan bagi saya, mewakili Direksi dan seluruh karyawan untuk menyampaikan laporan kinerja PT Link Net Tbk tahun buku 2024. Setelah proses transisi yang memberikan perubahan besar bagi Perseroan sebagai perusahaan infrastruktur atau FiberCo, capaian kinerja Perseroan di tahun 2024 dapat menjadi cermin dan pembelajaran dari keberhasilan sebuah dinamika dan perubahan yang akan membawa peluang baru di masa mendatang.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

It is an honor for me, on behalf of the Board of Directors and all employees, to present the 2024 performance report of PT Link Net Tbk. Following the transition process which brought significant changes to the Company as an infrastructure company or FiberCo, the Company's achievements in 2024 reflect a valuable lesson in navigating change and demonstrate the success of our dynamic transformation—paving the way for new opportunities in the future.

Strategi dan Langkah Adaptif atas Tantangan yang Ada serta Pencapaian Tahun 2024

Sebagai penyedia layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* dan distribusi program televisi dan internet berkecepatan tinggi melalui jaringan di berbagai wilayah dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi, Perseroan berupaya menciptakan proses bisnis yang adaptif dan mampu memberikan jawaban atas dinamisnya risiko dan peluang yang muncul. Salah satu tonggak pencapaian perjalanan Perseroan di tahun 2024 adalah pengalihan segmen bisnis residensial Perseroan sebanyak ±750.000 pelanggan Perseroan kepada PT XL Axiata Tbk. Sehubungan dengan pengalihan segmen bisnis usaha tersebut, Perseroan akan berfokus pada kompetensi inti pengembangan jaringan, yang menjadikan Perseroan sebagai perusahaan infrastruktur atau FiberCo yang menyediakan jaringan dengan akses terbuka yang dapat digunakan oleh berbagai penyedia ISP di Indonesia. Selain itu, Perseroan akan tetap mengembangkan bisnis usaha penyediaan layanan kepada pelanggan B2B (EntCo) dan mengembangkan bisnis usaha penyedia konten kepada pelanggan B2B serta memperkuat Kerjasama dengan penyedia konten (MediaCo).

Pelepasan segmen bisnis residensial Perseroan berdampak terhadap bisnis Perseroan, dengan pencapaian pendapatan sebesar Rp3,658 triliun.

Meskipun demikian, langkah ini menjadi salah satu strategi penting dalam rangka menciptakan penguatan operasi dan bisnis bagi Axiata Group, khususnya Perseroan, untuk dapat menghadapi industri yang semakin kompetitif. Melalui transisi ini, Perseroan dapat memperkuat fokus bisnisnya dengan melakukan ekspansi pada infrastruktur jaringan fiber. Transisi bisnis ini juga memberikan kesempatan akses terbuka bagi *Internet Service Provider* (ISP) di mana Perseroan memulai perluasan konektivitas dengan ISP lokal. Salah satu capaian penting dari perjalanan Perseroan di tahun 2024 dilakukan dengan menandatangani perjanjian dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("Weave"), anak perusahaan dari WIFI ("Surge") untuk mengembangkan solusi ICT di seluruh Indonesia.

Adaptive Strategies and Measures in Response to Challenges and Achievements in 2024

As a provider of broadband communication services, including high-speed internet and television program distribution across networks in densely populated areas, the Company is committed to building an adaptive business model that can effectively respond to the ever-evolving landscape of risks and opportunities. One of the key milestones in the Company's journey in 2024 was the transfer of its residential business segment, comprising over ±750,000 customers, to PT XL Axiata Tbk. In line with this business segment transfer, the Company will focus on its core competency in network development, positioning itself as an infrastructure company or FiberCo that provides open-access networks that can be utilized by various ISP providers across Indonesia. In addition, the Company will continue to grow its B2B service business (EntCo), expand its content provider business for B2B customers, and strengthen partnerships with content providers (MediaCo).

The transfer of the Company's residential business segment had an impact on the Company's operations, resulting in revenue of Rp3.658 trillion.

Nevertheless, this step represents a key strategic initiative to strengthen operations and business performance within the Axiata Group, particularly for the Company, in order to compete in an increasingly competitive industry. Through this transition, the Company has been able to sharpen its business focus by expanding its fiber network infrastructure. This business transition also opens the door for open-access opportunities with Internet Service Providers (ISPs), enabling the Company to begin expanding connectivity with local ISPs. One of the Company's key achievements in 2024 was the signing of an agreement with PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("Weave"), a subsidiary of WIFI ("Surge"), to develop ICT solutions across Indonesia.

Sejalan dengan transisi yang dilakukan, pada April 2024 Perseroan melakukan penyempurnaan Nilai Perusahaan dengan meluncurkan nilai-nilai inti baru, kemudian diperteguh melalui revisi tujuan dan visi pada September 2024. Revisi dan penyempurnaan tujuan, visi serta nilai inti ini menjadi bagian dari proses transisi besar dalam bisnis Perseroan, dengan harapan tujuan, visi serta nilai inti baru dapat membawa seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait memahami dan mampu menginternalisasi fokus baru Perseroan.

In line with the ongoing transition, in April 2024 the Company refined its Corporate Values by introducing a new set of core values, which were further reinforced through the revision of its purpose and vision in September 2024. These revisions and enhancements to the Company's purpose, vision, and core values form an integral part of the broader business transition process, with the aim of ensuring that all employees and relevant stakeholders understand and are able to internalize the Company's renewed focus.

Visi dan Misi Lama
Previous Vision and Mission

Visi | Vision:

"Menjadi pilihan utama untuk layanan *broadband* dan media."

To be the first choice for broadband and media services

Misi | Mission:

"Untuk mengubah hidup konsumen Indonesia dengan menyediakan layanan *broadband*, media, dan solusi yang inovatif dan istimewa."

"We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions."

Tujuan dan Visi Baru
New Purpose and Vision

Tujuan | Purpose:

"Kami menghubungkan bangsa untuk kehidupan yang lebih baik."

"We LINK the nation for better lives"

Visi | Vision:

"Pada tahun 2027, menjadi pilihan pertama dalam setiap bisnis yang kami lakukan."

"By 2027, to be the 1st choice in every business we do."

Nilai-nilai Inti Lama
Previous Core Values

- Urgensi
  Urgency
- Integritas
  Integrity
- Prioritas Pelanggan
  Customer Priority
- Semangat
  Spirit

Nilai-nilai Inti Baru
New Core Values

- Obsesi terhadap Pelanggan
  Obsession for Customers
- Keberanian untuk Berubah
  Courage for Change
- Semangat untuk Berkolaborasi
  Passion for Collaboration
- Integritas Tanpa Kompromi
  Uncompromising Integrity

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan tertuang dalam rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Proses penyusunan kebijakan strategis mencakup target jangka pendek, menengah dan jangka panjang yang disusun Direksi bersama jajarannya, yang tentunya mempertimbangkan visi dan misi serta arah perkembangan bisnis Perseroan.

Direksi bersama jajaran manajemen, melalui masukan dari Dewan Komisaris, terus memberikan arahan, pemantauan, serta evaluasi berkala terhadap implementasi strategi dan kebijakan Perseroan di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan terus relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target yang telah ditetapkan.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perseroan secara konsisten pada masing-masing unit bisnis. Hal ini terlihat dari rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka membahas berbagai hal strategis serta permasalahan yang dihadapi Perseroan.

Dengan adanya perubahan fokus bisnis Perseroan pada kompetensi inti pengembangan jaringan sebagai perusahaan infrastruktur atau FiberCo, Direksi secara intensif terlibat dalam setiap perubahan dan langkah adaptif yang dilakukan. Revisi dan penyempurnaan tujuan, visi serta nilai inti menjadi salah satu bukti dari upaya Direksi untuk mendorong transisi dan transformasi ke dalam fokus yang baru. Sebagai bagian dari perjalanan berkelanjutan Perseroan untuk menginternalisasi dan menghadirkan identitas Perseroan yang baru serta langkah strategis Perseroan yang baru, Direksi memastikan seluruh karyawan Perseroan memahami dan mengimplementasikannya melalui beberapa sesi pelatihan dengan pihak ketiga (Samhoud).

Kendala, Tantangan, dan Solusinya

Sepanjang tahun 2024, Perseroan terus mengoptimalkan operasional dan strategi bisnis guna meningkatkan daya saing yang berkelanjutan di industri telekomunikasi Indonesia. Di tengah tantangan global akibat ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya terkait tantangan dalam persaingan pasar dan konsolidasi industri. Meningkatnya persaingan penyedia pita lebar baru, termasuk keberadaan layanan internet satelit seperti Starlink, berdampak terhadap pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, konsolidasi pelaku usaha telekomunikasi turut menciptakan lingkungan yang lebih kompetitif. Untuk itu, Perseroan berfokus menjadi perusahaan infrastruktur fiber (FiberCo), yang memungkinkan ISP lokal menggunakan jaringannya. Di samping itu, Perseroan juga berupaya memperkuat kemitraan strategis dengan klien korporasi khususnya di sektor pemerintah, militer, dan jasa keuangan untuk dapat melakukan diversifikasi aliran pendapatan.

The Role of the Board of Directors in Strategy Formulation and Implementation

The Company's strategies and strategic policies are outlined in the work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. The formulation process encompasses short, medium, and long term targets developed by the Board of Directors and its management team, taking into account the Company's vision, mission, and business direction.

Together with the management team and with input from the Board of Commissioners, the Board of Directors provides ongoing guidance, oversight, and periodic evaluations of the implementation of the Company's strategies and policies at all organizational levels. These efforts are made to ensure that the Company's strategies and policies remain relevant to business developments and are implemented in line with the established goals and targets.

The Board of Directors plays an active role in ensuring that all levels of the organization understand and consistently implement the Company's strategies within their respective business units. This is reflected in the Board of Directors' meetings, which are held to discuss various strategic matters and address challenges faced by the Company.

With the Company's shift in business focus toward its core competency in network development as an infrastructure company or FiberCo, the Board of Directors has been actively involved in every change and adaptive measure undertaken. The revision and refinement of the Company's purpose, vision, and core values serve as evidence of the Board's efforts to drive the transition and transformation toward this new focus. As part of the Company's ongoing journey to internalize and embody its new identity and strategic direction, the Board of Directors has ensured that all employees understand and implement these changes through several training sessions conducted in collaboration with a third party (Samhoud).

Challenges, Obstacles, and Solutions

Throughout 2024, the Company continued to optimize its operations and business strategies to enhance sustainable competitiveness in Indonesia's telecommunications industry. Amid global challenges resulting from prolonged geopolitical tensions, the Company faced several obstacles, including those related to market competition and industry consolidation. The growing presence of new broadband providers, including satellite internet services such as Starlink, has contributed to an increasingly competitive market. In addition, the consolidation of telecommunications operators has further intensified the competitive landscape. In response, the Company is focusing on becoming a fiber infrastructure company (FiberCo), enabling local ISPs to utilize its network. Furthermore, the Company has been working to strengthen strategic partnerships with corporate clients, particularly in the government, military, and financial services sectors, to diversify its revenue streams.

Tantangan lainnya muncul dari dinamika regulasi yang berlaku di Indonesia, khususnya untuk sektor teknologi informasi. Diberlakukannya Undang-undang RI No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, atau UU PDP, dengan pendekatan perlindungan data privasi yang lebih ketat. Selain itu, regulasi atas investasi asing di sektor telekomunikasi menjadi tantangan tersendiri. Untuk dapat menjawab hal ini, Perseroan menyelaraskan kebijakan internal dan kerangka kepatuhan agar sejalan dengan UU PDP. Beberapa pendekatan strategis telah dilakukan untuk dapat menyelaraskan UU PDP, seperti pembentukan unit khusus yang akan menangani perlindungan privasi data pelanggan.

Pencapaian Target Tahun 2024

Tahun 2024 Perseroan berhasil menyelesaikan pengalihan segmen bisnis usaha residensial kepada PT XL Axiata Tbk yang menjadikan Perseroan sebagai perusahan FiberCo. Perseroan juga mencatat perkembangan signifikan dalam kerja sama strategis. Selain itu, Perseroan terus memperluas inovasi digital melalui kemitraan strategis.

Perseroan juga memperkuat infrastruktur digital melalui FiberCo, yang telah mencapai 4,07 juta *homes passed* pada tahun 2024. Ekspansi ini tidak hanya memperluas akses layanan *broadband* berkualitas tinggi tetapi juga meningkatkan pengalaman pelanggan dengan jaringan yang lebih stabil dan kecepatan yang lebih baik. Selain itu, langkah ini mendukung pertumbuhan industri telekomunikasi nasional dengan menghadirkan lebih banyak pilihan bagi pelanggan dan memperkuat ekosistem digital secara keseluruhan. FiberCo terus memperluas jangkauan layanan dengan menambah 10 penyedia layanan internet (ISP) baru sepanjang tahun. Komitmen ini semakin diperkuat melalui kemitraan strategis dengan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) di tingkat nasional dan provinsi, guna mendukung pertumbuhan ekosistem digital yang lebih inklusif di Indonesia.

Dalam upaya diversifikasi bisnis, Perseroan memperkuat layanan Bisnis Korporasi (EntCo) dengan melangkah lebih jauh dari sekadar konektivitas, menawarkan solusi TIK *end-to-end* yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan bisnis yang semakin kompleks. Selain itu, transformasi bisnis MediaCo juga dilakukan dengan mengubah model bisnis dari B2C menjadi B2B, menghadirkan solusi media end-to-end yang lebih terintegrasi bagi mitra bisnis.

Prospek Usaha Tahun 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan akan menghadapi lanskap bisnis yang sedikit berbeda dari proses bisnis yang sudah terbangun sebelumnya. Transisi target pasar membawa Perseroan pada tantangan baru di luar dinamika kondisi perekonomian yang akan menciptakan tantangannya tersendiri.

Sejumlah tantangan akan dihadapi Perseroan, seperti meningkatnya tekanan dari penyedia pita lebar alternatif yang berdampak pada persaingan pasar, kemungkinan adanya kebijakan baru yang dapat berpengaruh pada pengelolaan keamanan data dan investasi asing, serta kemajuan pesat dalam terobosan *Artificial intelligence* (AI) dan otomatisasi yang membutuhkan adaptasi yang gesit.

Another challenge arose from the evolving regulatory landscape in Indonesia, particularly in the information technology sector. The enactment of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law), adopts a stricter approach to data privacy protection. In addition, regulations on foreign investment in the telecommunications sector present their own set of challenges. To address these challenges, The Company has aligned its internal policies and compliance framework with the Personal Data Protection Law (UU PDP). Several strategic approaches have been implemented to ensure alignment with the law, including the establishment of a dedicated unit responsible for handling customer data privacy protection.

Achievement of 2024 Targets

In 2024, the Company successfully completed the transfer of its residential business segment to PT XL Axiata Tbk, establishing itself as a FiberCo company. The Company also recorded significant progress in strategic partnerships. In addition, the Company continued to expand digital innovation through strategic collaborations.

The Company strengthened its digital infrastructure through FiberCo, which reached 4.07 million homes passed in 2024. This expansion not only broadened access to high-quality broadband services but also improved customer experience with a more stable network and better speeds. Furthermore, this move supports the growth of the national telecommunications industry by offering more choices to consumers and strengthening the overall digital ecosystem. FiberCo continued to extend its service reach by adding 10 new internet service providers (ISPs) throughout the year. This commitment was further reinforced through strategic partnerships with the Indonesian Internet Service Providers Association (APJII) at both national and provincial levels to foster a more inclusive digital ecosystem in Indonesia.

As part of its business diversification efforts, the Company strengthened its Enterprise business (EntCo) services by going beyond connectivity to offer end-to-end ICT solutions designed to meet increasingly complex business needs. Additionally, the Company transformed its MediaCo business by shifting from a B2C to a B2B model, delivering more integrated end-to-end media solutions for business partners.

Business Prospect in 2025

As the Company moves into 2025, it is entering a business landscape that differs somewhat from the business processes previously established. The shift in target markets brings new challenges beyond the economic dynamics that in themselves present a unique set of challenges.

Several challenges lie ahead, including growing pressure from alternative broadband providers that intensify market competition, the potential introduction of new policies affecting data security management and foreign investment, as well as rapid advancements in artificial intelligence (AI) and automation that demand agile adaptation.

Perseroan memandang tahun 2025 secara optimis. Ekspansi bisnis jaringan fiber akan terus diperkuat melalui infrastruktur jaringan untuk mengakomodasi *home passed* yang dilewati. Selain itu, pertumbuhan bisnis akan terus menjadi fokus penting, khususnya dengan perluasan kemitraan pada sektor militer, pemerintah, dan keuangan secara berkelanjutan. Tak hanya itu, Perseroan juga akan melakukan monetisasi bisnis media dengan meningkatkan pendapatan dari iklan di layar dan strategi keterlibatan interaktif.

FiberCo, atau segmen bisnis jaringan, dengan ketersediaan jaringan yang dimiliki 4,07 juta *homes passed* akan berfokus pada penggelaran jaringan dan bekerja sama dengan ISP lain untuk dijadikan *open access* yang diharapkan dapat mempeluas akses internet serta meningkatkan konektivitas masyarakat.

EntCo, segmen bisnis Pelanggan B2B, akan tetap mempertahankan dan memberikan layanan kepada klien utama yang telah menjadi pelanggan Perseroan dengan berfokus pada 3 (tiga) layanan yang telah dijalankan sebelumnya yaitu *Connectivity*, ICT dan *Cyber security solution*, dan *Corporate TV* serta meningkatkan layanan *managed service* - SDWAN.

Untuk MediaCo, atau segmen bisnis Media, sebelumnya Perseroan memenuhi sendiri kebutuhan akan ketersediaan kanal hiburan. Dengan adanya perubahan bisnis dari *retail* ke *wholesale*, MediaCo akan menjadi penyedia media hiburan bagi pelanggan residential XL Axiata, serta akan menawarkan kepada penyedia layanan internet lainnya, serta keperluan EnterpriseCo sendiri bagi layanan hotel dan rumah sakit.

Di samping itu, tahun 2025 juga akan menjadi tahun penting bagi Perseroan untuk melakukan *baseline* atas pendekatan keberlanjutan yang sistematis dan terukur, yang mengacu pada prinsip-prinsip *Environment, Social & Governance* (ESG). Beberapa rencana besar di tahun 2025 seperti penguatan organisasi dan tata kelola keberlanjutan, serta target terukur atas inisiatif keberlanjutan di berbagai bidang, diharapkan mampu membawa Perseroan pada level yang lebih tinggi, terutama dengan harapan pemangku kepentingan atas penerapan keberlanjutan secara komprehensif.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai bagian dari Axiata Group, sekaligus sebagai perusahaan terbuka yang melibatkan pemegang saham publik di Indonesia, Perseroan memiliki standardisasi yang cukup tinggi atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Penerapan GCG tak lagi hanya dipandang dalam koridor kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, namun GCG menjadi aspek fundamental dalam menciptakan bisnis yang beretika.

Sejumlah inisiatif penguatan GCG telah dilakukan Perseroan, seperti Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berfungsi memberikan penjaminan atas pelaksanaan anti penyuapan. Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 37001:2016 tentang

Despite these challenges, the Company views 2025 with optimism. The expansion of the fiber network business will remain a key priority, with continued investment in infrastructure to accommodate additional home passed. Business growth will also remain a central focus, particularly through the expansion of strategic partnerships in the military, government, and financial sectors. Additionally, the Company plans to monetize its media business by increasing revenue from on-screen advertising and enhancing interactive engagement strategies.

FiberCo, or the network business segment, with its network coverage reaching 4.07 million homes passed, will focus on network deployment and collaboration with other ISPs to provide open-access networks. This approach is expected to expand internet access and enhance public connectivity.

EntCo, the B2B customer business segment, will continue to serve and maintain relationships with the Company's key clients by focusing on three main services previously offered: Connectivity, ICT and Cybersecurity Solutions, and Corporate TV. Additionally, it aims to enhance its managed services, SD-WAN.

For MediaCo, or the Media business segment, the Company previously met its own needs for entertainment channel availability. With the shift from a retail to a wholesale business model, MediaCo will become a provider of entertainment content for XL Axiata's residential customers. It will also offer media services to other internet service providers, as well as to EnterpriseCo clients, including those in the hospitality and healthcare sectors.

In addition, 2025 will be a pivotal year for the Company to establish a baseline for a systematic and measurable approach to sustainability, guided by Environment, Social & Governance (ESG) principles. Key initiatives planned for the year include strengthening the sustainability organization and governance, as well as setting measurable targets across various sustainability areas. These efforts are expected to elevate the Company to a higher level of performance, particularly in response to stakeholder expectations for a comprehensive implementation of sustainability practices.

Progress in Good Corporate Governance Implementation

As part of the Axiata Group and a publicly listed company with shareholders in Indonesia, the Company upholds a high standard in the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The application of GCG is no longer viewed solely through the lens of compliance with prevailing laws and regulations, but rather as a fundamental aspect of building an ethical and sustainable business.

The Company has taken several initiatives to strengthen the GCG implementation, including the implementation of an Anti-Bribery Management System (ABMS), which serves as a safeguard against bribery practices. The Company has obtained ISO

SMAP yang terus diperbarui secara periodik. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperkuat aspek pencegahan serta pengawasan atas potensi praktik kecurangan yang dapat terjadi dalam proses bisnis Perseroan, baik melibatkan karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Sejalan dengan hal itu, Perseroan juga berupaya untuk terus mengevaluasi berbagai perangkat kebijakan yang dimiliki agar jejaring pengawasan antar organ relevan dengan perkembangan bisnis dan organisasinya. Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong integritas sebagai modal penting bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses bisnis dan rantai nilai, agar asas integritas dan akuntabilitas di lingkup Perseroan dapat terealisasi secara nyata dan dapat dipertanggungjawabkan secara publik.

Di samping itu, penerapan GCG oleh Perseroan juga berhasil memeroleh apresiasi dari pihak luar, yaitu penghargaan *"Indonesia Best Public Company Awards 2024"* di bidang Sektor Infrastruktur dari Warta Ekonomi. Indikator yang menjadi fokus penilaian dalam penghargaan ini meliputi (1) Metode *Quantitative Research* dari aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, dan (2) Metode *Media Monitoring*, dengan pendekatan penelitian kualitatif untuk melihat berbagai sentimen positif yang muncul di media arus utama ataupun media sosial terhadap kinerja saham dari perusahaan terbuka selama tahun 2023 hingga Oktober 2024.

Informasi tentang Perubahan Susunan dan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPSLB yang dilakukan pada tanggal 12 Januari 2024, pemegang saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Marlo Budiman sebagai Presiden Direktur sekaligus mengangkat Yosafat Marhasak Hutagalung sebagai Direktur Perseroan.

37001:2016 certification for ABMS, which is reviewed and updated periodically. This initiative aims to enhance the Company's ability to prevent and monitor potential fraudulent practices that may arise within business operations, whether involving employees or other stakeholders.

In line with these efforts, the Company continuously evaluates and refines its policy frameworks to ensure that oversight mechanisms across governance bodies remain aligned with the evolving nature of its business and organizational structure. The Company remains committed to promoting integrity as a key asset for all parties involved in its business processes and value chain. This commitment ensures that the principles of integrity and accountability are genuinely upheld across the organization and can be transparently accounted for to the public.

In addition, the Company's implementation of Good Corporate Governance (GCG) also received external recognition through the "Indonesia Best Public Company Awards 2024" in the Infrastructure Sector category, awarded by Warta Ekonomi. The assessment for this award focused on two main indicators: (1) Quantitative Research based on stock trading activity on the Indonesia Stock Exchange, and (2) Media Monitoring, using a qualitative research approach to assess positive sentiments appearing in mainstream and social media regarding the performance of publicly listed companies from 2023 to October 2024.

Information on Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the resolution of the EGMS held on January 12, 2024, the shareholders approved the honorable discharge of Marlo Budiman from his position as President Director and appointed Yosafat Marhasak Hutagalung as a Director of the Company.

Susunan Direksi Link Net per 31 Desember 2024

Link Net Board of Directors Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position
Kanishka Gayan Wickrama	Direktur Director
Edward Sanusi	Direktur Director
Yosafat Marhasak Hutagalung	Direktur Director

Berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 23 Januari 2025, pemegang saham memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Edward Sanusi dari jabatannya selaku Direktur. Pada kesempatan yang sama, pemegang saham juga memutuskan untuk mengangkat Kanishka Gayan Wickrama untuk menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan.

Based on the resolution of the Extraordinary GMS held on January 23, 2025, the shareholders approved the honorable discharge of Edward Sanusi from his position as Director. At the same meeting, the shareholders also resolved to appoint Kanishka Gayan Wickrama as the President Director of the Company.

Susunan Direksi Link Net per April 2025

Link Net Board of Directors Composition as of April 2025

Nama Name	Jabatan Position
Kanishka Gayan Wickrama	Presiden Direktur President Director
Yosafat Marhasak Hutagalung	Direktur Director

Apresiasi dan Optimisme

Direksi menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2024. Semoga perubahan fokus bisnis Perseroan di tahun 2024 menjadi tonggak fundamental bagi Perseroan, khususnya dalam pengembangan operasi dan bisnis yang dapat memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan secara keseluruhan.

Appreciation and Optimism

The Board of Directors extends its highest appreciation and gratitude to all stakeholders for their continued support and trust in the Company throughout 2024. It is our hope that the Company's shift in business focus in 2024 will serve as a fundamental milestone, particularly in advancing operations and business development, ultimately delivering added value to shareholders and all stakeholders.

Jakarta, April 2025

Atas nama Direksi dan Seluruh Karyawan PT Link Net Tbk,
On behalf of the Board of Directors and All Employees of PT Link Net Tbk,

Kanishka Gayan Wickrama
Presiden Direktur
President Director

linknet

04 Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

Nama Perseroan Company Name	PT Link Net Tbk ("LINK")
Kantor Terdaftar Registered Office	Centennial Tower Lt. 26 Unit D Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta, 12930 - Indonesia
Pendirian Date of Establishment	14 Maret 1996 March 14, 1996
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian No. 93 tanggal 14 Maret 1996, dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn, LL.M., Notaris di Jakarta sebagaimana diubah dengan Akta No. 304 tanggal 26 Juli 1996, dibuat di hadapan Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris pengganti Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta. Akta-akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8324 HT.01.01. Th.96, tanggal 7 Agustus 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456. Deed of Establishment No. 93 dated March 14, 1996, made before Dr. Misahardi Wilamarta S.H., M.H., M.Kn, LL.M., Notary in Jakarta, as amended by Deed No. 304 dated July 26, 1996, made before Yuliandi Ermawanto, S.H., Substitute Notary for Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta. These deeds have been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-8324 HT.01.01.Th.96, dated August 7, 1996, and have been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated November 29, 1996, Supplement No. 9456.
Bidang Usaha Line of Business	Penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, jasa internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis. The implementation of telecommunications activities with cable, multimedia services, internet services, trade, and business management consulting services.
Modal Dasar Authorized capital	Modal dasar sebesar Rp804.000.000.000 dari sejumlah 8.040.000.000 saham yang masing-masing bernilai Rp100. The authorized capital is Rp804,000,000,000 from a total of 8,040,000,000 shares, each worth Rp100.
Modal Ditempatkan Issued capital	Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp286.319.548.400 atau 35,6% dari Modal Dasar atau sejumlah 2.863.195.484 saham dengan nilai masing-masing Rp100. The issued and paid-up capital amounts to Rp286,319,548,400, or 35.6% of the Authorized Capital, consisting of 2,863,195,484 shares, each with a nominal value of Rp100.
Kepemilikan Ownership	• 75,42% Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. • 19,22% PT XL Axiata Tbk • 1,46% Masyarakat • 3,9% Saham Treasury • 75.42% Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. • 19.22% PT XL Axiata Tbk • 1.46% Public • 3.9% Treasury Shares

Wilayah Operasional Operational Areas	Untuk cakupan wilayah operasional, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 4 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Serang-Cilegon, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik, dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Madiun, Purwokerto, Sukabumi, Cianjur, Pemalang, Ciamis, Subang, Mojokerto, Kuningan, Bantul, Demak, Pati, Pekalongan, Indramayu, Banyumas, Magelang, Purbalingga, Bojonegoro, Tulungagung, Probolinggo, dan Ponorogo. For operational coverage, the Company has a network of more than 4 million homes passed across areas including Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Serang-Cilegon, Bekasi, Surabaya (including Malang, Gresik, and Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Madiun, Purwokerto, Sukabumi, Cianjur, Pemalang, Ciamis, Subang, Mojokerto, Kuningan, Bantul, Demak, Pati, Pekalongan, Indramayu, Banyumas, Magelang, Purbalingga, Bojonegoro, Tulungagung, Probolinggo, and Ponorogo.
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing on the Indonesia Stock Exchange	2 Juni 2014 di Bursa Efek Indonesia (kode emiten "LINK"). June 2, 2014 on the Indonesia Stock Exchange (issuer code "LINK").
Telepon Phone	(62-21) 5577 7755
Surat Elektronik E-mail	Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary corporate.secretary@linknet.co.id
Situs Web Website	www.linknet.co.id

Riwayat Singkat Perusahaan

The Company at a Glance

Sejarah Singkat

Perseroan didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai pada tahun 1996 dan kemudian berubah nama menjadi PT Link Net pada tahun 2000. Perseroan pada awalnya memiliki kegiatan usaha di bidang perdagangan barang dan jasa. Tetapi pada tahun 2000, kegiatan usaha Perseroan berubah menjadi di bidang teknologi informasi dan jasa penyelenggaraan internet serta jasa pada umumnya.

Pada tahun 2011 dan tahun 2019 terdapat penambahan kegiatan usaha, sehingga kegiatan usaha Perseroan sampai dengan saat ini antara lain bergerak dalam bidang penyelenggaraan aktivitas telekomunikasi dengan kabel, jasa multimedia, jasa internet, perdagangan, serta jasa konsultasi manajemen bisnis.

Di pertengahan tahun 2014, Perseroan mengambil langkah pasti dengan menjadi perusahaan terbuka (tbk), yaitu dengan melakukan penawaran umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) kepada masyarakat dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014, dengan kode emiten "LINK".

Brief History

The Company was founded under the name PT Seruling Indah Permai in 1996 and later changed its name to PT Link Net in 2000. Initially, the Company's business activities were in goods and services trade. However, in 2000, the Company shifted its focus to the information technology sector, providing internet services and general services.

In 2011 and 2019, the Company expanded its business activities, and to this day, its operations include cable telecommunications, multimedia services, internet services, trade, and business management consulting services.

In mid-2014, the Company took a significant step by becoming a public company (Tbk), through an Initial Public Offering (IPO) to the public and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange on June 2, 2014, with the stock code "LINK."

Sejak 22 Juni 2022, Perseroan telah menjadi bagian dari grup korporasi Axiata setelah penyelesaian transaksi material pemegang saham Perseroan. Saat ini Perseroan mengoperasikan sistem kabel *Hybrid-Fiber-Coaxial* ("HFC") dan *Fiber-To-The-Home* ("FTTH") dengan teknologi tinggi dan mampu mengoperasikan 870 MHz *two-way broadband services*. Per 31 Desember 2024, Perseroan telah memiliki jaringan lebih dari 4 juta *homes passed* terbentang di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Serang-Cilegon, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Madiun, Purwokerto, Sukabumi, Cianjur, Pemalang, Ciamis, Subang, Mojokerto, Kuningan, Bantul, Demak, Pati, Pekalongan, Indramayu, Banyumas, Magelang, Purbalingga, Bojonegoro, Tulungagung, Probolinggo, dan Ponorogo.

Since June 22, 2022, the Company has become part of the Axiata Group following the completion of a material shareholder transaction. Currently, the Company operates a Hybrid-Fiber-Coaxial ("HFC") and Fiber-To-The-Home ("FTTH") cable system with advanced technology and is capable of providing 870 MHz two-way broadband services. As of December 31, 2024, the Company has over 4 million homes passed across regions including Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Serang-Cilegon, Bekasi, Surabaya (including Malang, Gresik, and Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Madiun, Purwokerto, Sukabumi, Cianjur, Pemalang, Ciamis, Subang, Mojokerto, Kuningan, Bantul, Demak, Pati, Pekalongan, Indramayu, Banyumas, Magelang, Purbalingga, Bojonegoro, Tulungagung, Probolinggo, and Ponorogo.

Tonggak Pencapaian

Milestones

1996

Pendirian Perseroan dengan nama PT Seruling Indah Permai.

Establishment of the Company with the name PT Seruling Indah Permai.

2000

- Perubahan nama Perseroan menjadi PT Link Net.
- Meluncurkan layanan *internet broadband* MyNet dan Digital1.
- Change of Company name to PT Link Net.
- Launch of MyNet and Digital1 broadband internet services.

2011

- Reorganisasi dari PT First Media Tbk ke Perseroan.
- Pembangunan Jaringan Baru.
- Meluncurkan layanan *Video-On-Demand*.
- Reorganization from PT First Media Tbk to the Company.
- Development of New Network.
- Launched Video-On-Demand service.

2012

Meluncurkan fitur PVR (*Personal Video Recorder*) dan layanan OTT (*Over-The-Top*) dalam bentuk aplikasi First Media Live.

Launched PVR (Personal Video Recorder) feature and OTT (Over-The-Top) service in the form of the First Media Live application.

2015

- Akuisisi PT First Media Television.
- Peluncuran layanan X1.
- Acquisition of PT First Media Television.
- Launch of X1 service.

2016

- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media Go" menjadi "FirstMediaX".
- Peluncuran layanan FirstNet.
- Peluncuran layanan FastNet 1 Gbps.
- Peluncuran area layanan baru di Medan.
- Rebranding of the OTT service from "First Media Go" to "FirstMediaX."
- Launch of FirstNet service.
- Launch of FastNet 1 Gbps service.
- Launch of new service area in Medan.

2007

Meluncurkan layanan *internet broadband* berkecepatan tinggi FastNet.

Launched the high-speed broadband internet service, FastNet.

2008

Diakuisisi oleh PT First Media Tbk.

Acquired by PT First Media Tbk.

2013

- Meluncurkan layanan FastNet 100Mbps.
- Membuka area layanan baru di kota Bandung.
- Mencapai 1 juta *homes passed*.
- 50 *High Definition TV Channel*.
- Launched FastNet 100Mbps service.
- Opened new service area in Bandung city.
- Reached 1 million homes passed.
- 50 High Definition TV Channels.

2014

- IPO (*Initial Public Offering*).
- *Rebranding* layanan OTT dari "First Media Live" menjadi "First Media Go".
- *Private Placement*.
- IPO (Initial Public Offering)
- Rebranding of OTT service from "First Media Live" to "First Media Go".
- Private Placement

2017

- Mencapai 2 juta *homes passed*.
- *Rebranding* layanan korporasi "Datacomm" menjadi "First Media Business".
- Melakukan pembelian *Java Fiber Backbone*.
- Reached 2 million homes passed.
- Rebranding of corporate service "Datacomm" to "First Media Business."
- Acquisition of Java Fiber Backbone.

2018

- Menghadirkan layanan CATCHPLAY.
- Kemitraan dengan Softbank Corp untuk pengembangan dan penerapan *Internet of Things* (IoT).
- Menghadirkan program First Squad.
- Menghadirkan layanan HBO Go.
- Launched CATCHPLAY service.
- Partnership with Softbank Corp for the development and implementation of Internet of Things (IoT).
- Introduced the First Squad program.
- Launched HBO Go service.

2019

- *Internal launching* program First Squad bertempat di Cyber Park, Karawaci, Tangerang.
- First Media Zone hadir di kawasan Meikarta.
- Peluncuran program First Warriors (audisi pencarian bakat atlet *eSports* pertama di Indonesia).
- Peluncuran produk First Klaz (solusi integrasi sistem pendidikan memanfaatkan *web based* dan *application learing management system*).
- Peresmian ekspansi layanan internet dan TV kabel di kota Batam.
- Internal launching of the First Squad program at Cyber Park, Karawaci, Tangerang.
- First Media Zone launched in the Meikarta area.
- Launched the First Warriors program (audition for the first eSports athlete talent search in Indonesia).
- Launched the First Klaz product (an integrated solution for educational systems utilizing web-based and learning management systems application).
- Inauguration of internet and cable TV service expansion in Batam.

2020

- Penyelenggaraan konferensi "*Digital Talent Readiness for FutureWork*" di Bandung, sekaligus peluncuran *platform* First Academy.
- Peluncuran konsep budaya Perseroan 'I AM FIRST SQUAD', pengejawantahan konsep First Squad tahun 2019.
- Peluncuran kembali aplikasi MyFirstMedia dengan tampilan baru.
- Kemitraan dengan Asoisasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO).
- Pencapaian 2,68 juta *homes passed* dengan cakupan 7 (tujuh) kota baru.
- Organized the "Digital Talent Readiness for FutureWork" conference in Bandung, along with the launch of the First Academy platform
- Launched the corporate culture concept 'I AM FIRST SQUAD'. This concept is an embodiment of the First Squad concept launched in 2019.
- Relaunched MyFirstMedia application with a new design.
- Partnered with the Indonesian Retail Entrepreneurs Association (APRINDO).
- Achieved 2.68 million homes passed with coverage in 7 new cities.

2023

- Pengenalan *virtual assistant*, FITA (*First Media Support Assistant*).
- Kolaborasi dengan Hypernet Technologies.
- Kolaborasi dengan Vision+ sebagai mitra layanan *over-the-top* (OTT).
- Peresmian *Data Center* terbaru di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia.
- Kemitraan dengan Vidio untuk menghadirkan paket Vidio Diamond bagi pelanggan Perseroan.
- Introduction of virtual assistant, FITA (First Media Support Assistant).
- Collaboration with Hypernet Technologies.
- Collaboration with Vision+ as an over-the-top (OTT) service partner.
- Inauguration of the latest Data Center in Surabaya, East Java, Indonesia.
- Partnership with Vidio to offer the Vidio Diamond package for the Company's customers.

2021

- Meraih sertifikat *Great Place to Work®* untuk pertama kalinya.
- Peluncuran aplikasi First Squad Impact.
- Peluncuran paket OTT dengan nama First+.
- Peluncuran logo baru Perseroan.
- Kemitraan dengan Google Cloud.
- *Rebranding* "First Media Business" menjadi "Link Net Enterprise Business".
- Perluasan jaringan di kota Surakarta.
- Achieved the Great Place to Work® certification for the first time.
- Launched First Squad Impact application.
- Launched an over-the-top ("OTT") package called First+.
- Introduced the Company new logo.
- Partnered with Google Cloud.
- Rebranding "First Media Business" to "Link Net Enterprise Business".
- Expanded the network in Surakarta.

2022

- Kemitraan dengan Cisco untuk mengadopsi platform Cisco Routed Optical Networking.
- Kemitraan dengan ZTE Corporation.
- Bergabung menjadi bagian dari anak usaha Axiata Group setelah penyelesaian Transaksi Pengalihan Saham kepada Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk.
- Kemitraan dengan Hepmil Media Indonesia.
- Bersinergi dengan PT XL Axiata Tbk meluncurkan layanan konvergensi internet berkecepatan tinggi.
- Partnered with Cisco to adopt the Cisco Routed Optical Networking platform.
- Established a partnership with ZTE Corporation.
- Joined as a subsidiary of Axiata Group after completing the share transfer transaction to Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk.
- Partnered with Hepmil Media Indonesia.
- Collaborated with PT XL Axiata Tbk to launch a high-speed internet convergence service.

2024

- Berkolaborasi dengan Digital Data Centers menghadirkan konektivitas yang lebih kuat dan stabil.
- Peluncuran 4 *Core Values*, Tujuan dan Visi Perseroan yang baru.
- Pengalihan segmen bisnis pelanggan residensial beserta 750 ribu pelanggan kepada PT XL Axiata Tbk, yang telah mendapat persetujuan dari para Pemegang Saham Independen pada RUPSLB tanggal 23 September 2024.
- Mencapai 4 juta *homes passed*.
- Kemitraan dengan WEAVE untuk perluasan akses layanan internet dan membangun konektivitas yang lebih baik
- Collaborated with Digital Data Centers to provide stronger and more stable connectivity.
- Launched the Company's new 4 core values, new purpose and vision.
- The transfer of the residential customer business segment along with 750 thousand customers to PT XL Axiata Tbk, which has been approved by the Independent Shareholders at the EGMS on September 23, 2024.
- Reached 4 million homes passed.
- Partnership with WEAVE to expand internet service access and build better connectivity.

Visi, Misi, serta Budaya dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Culture and Company's Values

Tujuan Kami | Our Purpose

We LINK the nation for better lives

Kami menghubungkan seluruh negeri untuk kehidupan yang lebih baik.

We

Represent emotional engagement and commitment together.

Merepresentasikan keterhubungan emosi dan komitmen bersama.

LINK

Symbolize a branded and special word as it is related to Link Net, link means connection.

Kata "Link" sebagai simbol *brand* dan kata istimewa karena berkaitan dengan nama Link Net, yang bermakna koneksi.

the nation

The geographical scope of Indonesia.

Lingkup geografis Indonesia

for better lives

Bringing positivity and meaning to their lives.

Membawa kebaikan dan makna bagi hidup mereka

Visi Kami | Our Vision

By 2027, to be the 1st choice in every business we do

Pada 2027, menjadi pilihan nomor 1 dalam setiap lini bisnis yang kami lakukan

By 2027

Timeline to achieve the vision, in 3 years time.

Linimasa untuk mewujudkan visi ini dalam 3 tahun.

1st choice

Desire to be number 1 and we want customers to love us and choose for us over all other competitors in the market.

Keinginan kuat untuk menjadi nomor 1, dan kami ingin para pelanggan untuk mencintai kami dan memilih kami dibanding para kompetitor di pasaran.

every business we do

Business include all current Co's and new possible businesses in the future.

Bisnis mencakup seluruh Perusahaan yang ada saat ini serta kemungkinan bisnis baru di masa depan.

Sebagai perusahaan telekomunikasi dan pelaku transformasi digital di Indonesia, Perseroan menempatkan kalimat strategis yang menjadi mimpi besar Perseroan dalam melangsungkan model bisnis ini. Melalui visi dan misi perusahaan, segenap Manajemen beserta seluruh karyawan Perseroan memiliki pedoman strategis yang dapat melahirkan begitu banyak ide dan kreativitas yang berdampak pada nilai ekonomi Perseroan secara berkelanjutan.

Budaya 'I AM FIRST SQUAD'

"I AM FIRST SQUAD" adalah budaya Perseroan yang dibangun untuk menjadi bagian keseharian dari seluruh kegiatan dan terefleksi dalam setiap proses kerja di Perseroan. Kata "First Squad" sebagai identitas untuk seluruh karyawan Perseroan yang merepresentasikan semua karyawan sebagai "*Squad*" (pasukan) yang memiliki keinginan dan mimpi yang sama dengan visi Perseroan yaitu menjadi yang pertama atau "*be the First*".

Konsep ini merupakan cara Perseroan untuk membangun nilai-nilai yang tangguh bagi setiap karyawan dengan menempatkan satu asosiasi di dalam pikiran atau *mindset* setiap karyawan yaitu '*one who always discover possibilities*'. Perseroan mendorong untuk setiap karyawan selalu berupaya untuk mencari solusi terbaik bagi pelanggan maupun teman-teman kolega dalam lingkup pekerjaan. Perseroan mengajak setiap karyawan untuk menempatkan pelanggan sebagai yang utama (*customer first*), dalam hal ini pelanggan tidak hanya pengguna produk dan layanan tetapi juga rekan kerja, atasan, bawahan maupun kolega.

Selain budaya di atas, Perseroan juga menerapkan nilai-nilai inti dan perilaku utama kepada seluruh insan Perseroan, yakni;

As a telecommunications company and a driver of digital transformation in Indonesia, the Company positions a strategic statement that represents its big dream in carrying out this business model. Through the establishment of the Company's vision and mission, all management and employees of the Company have a strategic guideline that can generate numerous ideas and creativity, which will have a sustainable economic impact on the Company.

'I AM FIRST SQUAD' Culture

"I AM FIRST SQUAD" is the Company's culture that is built to become part of the daily activities and is reflected in every work process at the Company. The phrase "First Squad" serves as the identity for all employees of the Company, representing all employees as a "Squad" that shares the same desire and dream with the Company's vision, which is to "be the First."

This concept is the Company's way of building resilient values for every employee by placing a single association in the mindset of each employee: 'one who always discovers possibilities.' The Company encourages every employee to constantly strive to find the best solutions for customers and colleagues within the scope of their work. The Company invites every employee to prioritize customers (customer first); in this context, customers are not only users of products and services but also coworkers, superiors, subordinates, and colleagues.

In addition to the above culture, the Company also implements core values and key behaviors for all members of the Company, as follows;

Nilai Utama & Perilaku Penting Kami | Our Core Values & Key Behaviours

Obsession For
Customers
Obsesi terhadap **Pelanggan**

I start with my customers in mind in every decision I make.

I go the extra mile to deliver beyond customers' expectations.

Saya selalu memikirkan pelanggan dalam setiap keputusan yang saya buat.

Saya berusaha untuk memberikan hasil melebihi ekspektasi pelanggan.

Courage For
Change
Keberanian untuk **Berubah**

I fearlessly push boundaries in my actions to try new things.

I continously adapt and improve to get better every day.

Saya berusaha melampaui batasan dalam tindakan saya untuk mencoba hal-hal baru.

Saya terus beradaptasi dan memperbaiki diri untuk menjadi lebih baik setiap hari.

Passion For
Collaboration
Semangat untuk **Kolaborasi**

I build trust in all relationships to work towards common goals.

I embrace diversity and learn from each other.

Saya membangun kepercayaan dalam setiap hubungan untuk mencapai tujuan bersama.

Saya menghargai keberagaman dan belajar satu sama lain.

Uncompromising
Integrity
Integritas Tanpa **Kompromi**

I am honest fair and show ethical behaviour.

I am consistent and accountable for my actions.

Saya bersikap jujur, adil, dan menunjukkan perilaku yang etis.

Saya konsisten dan bertanggung jawab atas tindakan saya.

Kegiatan Usaha

Business Activities

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar

Berdasarkan Pasal 3 dalam Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan berdasarkan yang sudah disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama:

Aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya.

Kegiatan Usaha Penunjang:

Aktivitas telekomunikasi tanpa kabel, aktivitas telekomunikasi satelit, jasa nilai tambah teleponi lainnya, jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), aktivitas konsultasi manajemen lainnya, aktivitas *call centre*, perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak, perdagangan besar komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan besar peralatan telekomunikasi, perdagangan besar berbagai macam barang, instalasi telekomunikasi, aktivitas pemrograman komputer lainnya, aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya, dan aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.

Kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan adalah aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (jasa akses internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya (yaitu Televisi Protokol Internet (*Internet Protocol Television*/IPTV)), aktivitas telekomunikasi satelit, dan perdagangan.

Business Activities According to the Articles of Association

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and business activities of the Company, as adjusted to the 2020 Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI), are as follows:

Main Business Activities:

Telecommunications activities with cables, internet service provider, communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services.

Supporting Business Activities:

Wireless telecommunications activities, satellite telecommunications activities, other value-added telephony services, public telephony internet services (ITKP), other management consulting activities, call center activities, wholesale trade based on fees or contracts, wholesale trade of computers and computer equipment, wholesale trade of software, wholesale trade of telecommunications equipment, wholesale trade of various goods, telecommunications installation, other computer programming activities, computer consulting and management facilities activities, and other information technology and computer services.

The business activities currently being actively carried out are cable telecommunications activities, internet service provider (internet access services), communication system services, internet interconnection services (NAP), other multimedia services (i.e., Internet Protocol Television/IPTV), satellite telecommunications activities, and trading.

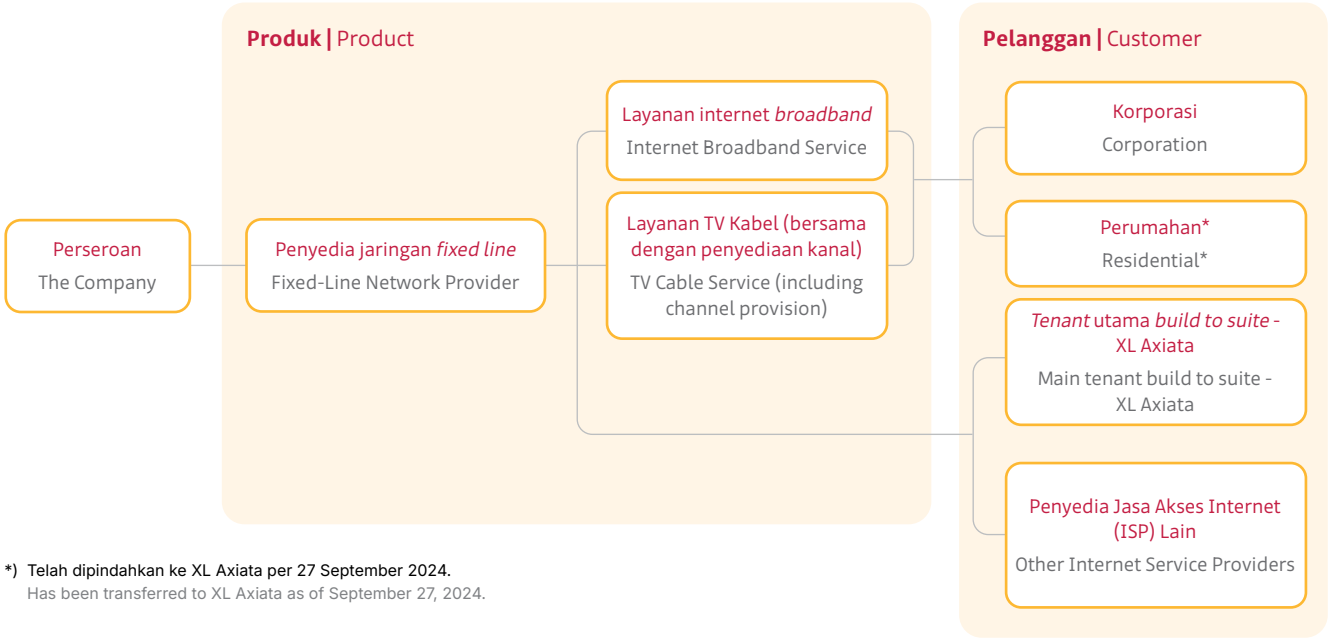

*) Telah dipindahkan ke XL Axiata per 27 September 2024.
Has been transferred to XL Axiata as of September 27, 2024.

Perizinan Perusahaan

Company Licenses

Untuk menunjang usaha, Perseroan telah memiliki sejumlah izin dari instansi terkait, yaitu antara lain:

1. Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP)
   - Perseroan mendapatkan Izin Prinsip dari Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi Republik Indonesia untuk Penyelenggaraan Jasa Internet dengan No. PT.102/5/6/MPPT-96. Peseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Bukan Dasar pada tanggal 15 April 1997 melalui Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. KM.41/PT.102/MPPT-97. Jenis layanan yang dapat diberikan berdasarkan izin ini ialah Akses Dasar (*File Transfer, Electronic Mail, Remote Login*), Akses *Retrieval* Data (*Gopher Service, World Wide Web*, Jasa *Database Service*), dan Akses Interaktif (*Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone*).
   - Pada tanggal 27 Juli 2009, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi sebagaimana tercantum dalam Keputusan No. 176/DIRJEN/2009.
   - Pada bulan November 2014, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet Perseroan telah selesai dilakukan evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 51 Tahun 2015 tentang Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) tertanggal tanggal 27 Januari 2015.
   - Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*/ISP) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01.2020 tanggal 29 Januari 2020, dan telah memperoleh ketetapan penyelenggaraan layanan jasa Jasa Akses Internet (*Internet Service Provider*) untuk 5 (lima) tahun berikutnya melalui Surat Keterangan Hasil Evaluasi Menyeluruh 5 Tahunan Nomor 3758/DJPPI.6/PI.05.03/6/2022 tanggal 15 Juni 2022.
2. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*
   - Pada tanggal 27 Juni 2011, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 246/KEP/M. KOMINFO/06/2011 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched*.

To support business activity, The Company has obtained several licenses from the related institutions, among others:

1. Internet Services Provider (ISP) License
   - The Company obtained a Principle License from the Minister of Tourism, Post and Telecommunication of the Republic of Indonesia for the Establishment of Internet Services under a permit No. PT.102/5/6/ MPPT-96. The Company obtained the Internet Services Provider Non-Basic License on April 15, 1997 through a Decree of the Minister of Tourism, Post and Telecommunication No. KM.41/PT.102/MPPT-97. The services included are Basic Access (File Transfer, Electronic Mail, Remote Login), Data Retrieval Access (Gopher Service, World Wide Web, Database Service), and Interactive Access (Internet Relay Chat, Protocol Talk, Protocol Internet Phone).
   - On July 27, 2009, the Company obtained the Internet Services Provider License from a Director General of Post and Telecommunication as stated in a Decree No. 176/DIRJEN/2009.
   - In November 2014, the Company's Internet Access Service Operation License underwent a comprehensive five-year evaluation by the Ministry of Communication and Information Technology of the Republic of Indonesia. Based on the results of this evaluation, the Director General of Postal and Information Technology Services issued the Director-General's Decree No. 51 of 2015 regarding the Internet Access Service Provider License, dated January 27, 2015.
   - The Internet Service Provider (ISP) license has completed its 5-year evaluation based on the Operational Verification Report No. 1/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01.2020 dated January 29, 2020, and has obtained the determination for the continuation of the Internet Service Provider (ISP) for the next 5 years through the Comprehensive 5-Year Evaluation Result Certificate No. 3758/DJPPI.6/PI.05.03/6/2022 dated June 15, 2022.
2. Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License
   - On June 27, 2011, the Company obtained a Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License from the Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 246/KEP/M. KOMINFO/06/2011 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License.

- Pada bulan Juni 2016, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* Perseroan telah selesai dilakukan evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 705 Tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* pada tanggal 17 Maret 2017.
- Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No.014/DJPPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022 tanggal 30 Mei 2022, dan telah memperoleh Penetapan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Berbasis *Packet Switched* Nomor 127/TEL.01.02/2022 tanggal 9 November 2022.

3. Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup
   - Pada tanggal 24 Maret 2014, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika sebagaimana tercantum Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 312 Tahun 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup.
   - Pada bulan April 2019, Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup Perseroan telah selesai dilakukan evaluasi menyeluruh lima tahunan dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 016/TEL.01.02/2019 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup pada tanggal 24 Mei 2019 dan perubahan terhadap Izin No. 016/TEL.01.02/2019 yang termuat dalam Izin No. 071/TEL.01.02/2019 tanggal 9 Oktober 2019 dan sebagaimana terakhir diubah dengan Penetapan Perubahan Kewajiban Pembangunan dan/atau Penyediaan Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup No. 169/TEL.01.02/2024 tanggal 10 Desember 2024.
   - Pada tanggal 28 Oktober 2020, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020, dan pada tanggal 25 Mei 2021 telah mendapatkan Surat Keterangan Laik Operasi Jaringan Telekomunikasi Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT No. 524/TEL.04.02/2021.

4. Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*/NAP)
   - Pada tanggal 27 Januari 2015, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No. 50 Tahun 2015.
   - Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (*Network Access Point*) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01/2020 tanggal 29 Januari 2020, dan telah memperoleh ketetapan untuk penyelenggaraan layanan jasa Jasa Interkoneksi Internet (NAP) untuk 5 (lima) tahun berikutnya melalui Surat Keterangan Hasil Evaluasi Menyeluruh 5 Tahunan Nomor 3759/DJPPI.6/PI.05.03/6/2022 tanggal 15 Juni 2022.

- In June 2016, a Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License of the Company had five-annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 705 year 2017 on the Local Fixed Network Packet Switched Based Provider License dated March 17, 2017.
- The Local Fixed Network Packet Switched Based Operations License has been completed with a 5 (five) yearly evaluation based on the Minutes of Operational Verification No. 014/DJPPI.6.3-BAVAM/KOMINFO/05/2022 dated May 30, 2022.

3. Closed Fixed Network Provider License
   - On March 24, 2014, the Company obtained the Closed Fixed Network Provider License from the Minister of Communication and Informatics as stated in a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 312 year 2014 on the Closed Fixed Network Provider License.
   - In April 2019, the Closed Fixed Network Provider License of the Company had five annual evaluation by the Ministry of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia. Based on the evaluation result, the Minister of Communication and Informatics issued a Decree of the Minister of Communication and Informatics No. 016/TEL.01.02/2019 on the Closed Fixed Network Provider License dated May 24, 2019 and the changes to License No. 016/TEL.01.02/2019 contained in License No. 071/TEL.01.02/2019 dated October 9, 2019 and as last amended by the Decree on the Change of Obligations for the Development and/or Provision of Closed Fixed Network Operation No. 169/TEL.01.02/2024 dated December 10, 2024.
   - On October 28, 2020, the Company obtained the Telecommunications Network Operations License from the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 267/TEL.01.02/2020 dated October 28, 2020, and on May 25, 2021 received a Certificate of Proper Operation of Telecommunication Networks for Provision of Closed Fixed Networks with Media VSAT No. 524/TEL. 04.02/2021.

4. Network Access Point (NAP) Provider License
   - On January 27, 2015, the Company obtained the Internet Interconnection Service (Network Access Point) License based on the Director-General of Post and Information Technology Services Decree No. 50 of 2015.
   - The Internet Interconnection Service (Network Access Point - NAP) license has completed its 5-year evaluation based on the Operational Verification Report No. 2/BA/OPERASIONAL/DJPPI.6.4/01.2020 dated January 29, 2020, and has received the determination for the continuation of the Internet Interconnection Service (NAP) for the next 5 years through the Comprehensive 5-Year Evaluation Result Certificate No. 3759/DJPPI.6/PI.05.03/6/2022 dated June 15, 2022.

5. Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (*Internet Protocol Television*/IPTV)
   - Pada tanggal 29 November 2018, Perseroan memperoleh Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.
   - Pada tanggal 4 April 2019, Perseroan memperoleh Surat Keterangan Laik Operasi dari Direktur Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika No.49/ TEL.04.02/2019 untuk Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Layanan Televisi Protokol Internet (*Internet Protocol Television*/IPTV).
   - Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi (*Internet Protocol Television*/IPTV) telah selesai dilakukan evaluasi 5 (lima) tahunan berdasarkan Berita Acara Verifikasi Operasional No. 182/BA/ADMINISTRASI/DJPPI.6.4/11/2024 tanggal 6 November 2024, dan telah memperoleh ketetapan penyelenggaraan layanan Jasa Telekomunikasi (Internet Protocol Television/IPTV) untuk 5 (lima) tahun berikutnya melalui Surat Keterangan Hasil Evaluasi Menyeluruh 5 Tahunan Nomor 7658/DJPPI.6/PI.05.03/11/2024 tanggal 18 November 2024.

6. Izin Badan Koordinasi Penanaman Modal
   - Pada tanggal 27 April 2011, Perseroan memperoleh Izin Prinsip Penanaman Modal Asing dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) berdasarkan Izin No. 258/1/IP/I/PMA/2011 untuk melakukan jasa penyelenggaraan jaringan tetap berbasis kabel, penyelenggaraan jasa multimedia, jasa akses internet (*internet service provider*), serta jasa konsultasi manajemen bisnis.
   - Pada tanggal 16 Agustus 2013, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan melalui Izin Perubahan No.722/1/IP-PB/PMA/2013 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan , diantaranya ialah perubahan alamat Perseroan.
   - Pada tanggal 30 Mei 2014, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing Perseroan kembali mengalami perubahan, yaitu melalui Izin Perubahan No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014 Sehubungan dengan adanya perubahan kapasitas produksi, nilai investasi, sumber pembiayaan dan jumlah tenaga kerja.
   - Pada tanggal 20 Mei 2014, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana. Selanjutnya pada tanggal 2 Juni 2014 melalui Bursa Efek Indonesia dengan kode emiten "LINK" Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana dengan menawarkan 304.265.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp1.600 per saham. Sehubungan dengan status Perseroan yang menjadi perusahaan terbuka, Izin Prinsip Penanaman Modal Asing yang dimiliki Perseroan mengalami perubahan pada tanggal 19 Juni 2014 melalui Izin Perubahan No. 1729/1/IP-PB/PMA/2014.
   - Pada tanggal 8 Oktober 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan menyetujui perubahan status dari Perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi Perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri. Terhadap perubahan status Perseroan, telah diterbitkan Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri dengan Izin No. 232/1/IP/PMDN/2014 tanggal 16 Oktober 2014.

5. Telecommunications Services Provider License (Internet Protocol Television/ IPTV)
   - On November 29, 2018, the Company obtained the Telecommunication Services licenses based on the decision of Minister of Communication and Informatics of the Republic of Indonesia No. 181/TEL.02.02/2018.
   - On April 4, 2019, The Company obtained The Statement Letter of Operation Feasibility Test from Director General Post and Informatics No. 49/ TEL.04.02/2019 for the provision of Internet Protocol Television (IPTV) telecommunications services.
   - The Telecommunications Service License for Internet Protocol Television (IPTV) has completed its 5-year evaluation based on the Operational Verification Report No. 182/BA/ADMINISTRASI/DJPPI.6.4/11/2024 dated November 6, 2024, and has received the determination for the continuation of the IPTV telecommunications service for the next 5 years through the Comprehensive 5-Year Evaluation Result Certificate No. 7658/DJPPI.6/PI.05.03/11/2024 dated November 18, 2024.

6. Investment Licenses
   - On April 27, 2011, the Company obtained a Principle License of Foreign Capital Investment from the Investment Coordinating Board (BKPM) based on a permit No. 258/1/IP/I/PMA/2011 dated April 27, 2011 to perform fixed based operation of cable, multimedia services, internet service provider and business management consulting services.
   - On August 16, 2013, the Principle Permit for Foreign Capital Investment owned by the Company was amended through a Permit of Changes No. 722/1/IP-PB/PMA/2013, related to changes on the Company's data, including a change in the Company's address.
   - On May 30, 2014, the Company's Foreign Direct Investment Principle License was amended again, through the Amendment License No. 1497/1/IP-PB/PMA/2014, due to changes in production capacity, investment value, sources of funding, and the number of employees.
   - On May 20, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority through a letter No. S-240/D.04/2014 to conduct an Initial Public Offering. On June 2, 2014, through the Indonesia Stock Exchange with the Company's stock code "LINK", the Company performed an Initial Public Offering by floating 304,265,000 shares priced at Rp1,600 a share to the public. In relation to the Company's status as a public company, the Principle License of Foreign Capital Investment owned by the Company went through another change on June 19, 2014 through a Permit of Change No. 1729/1/ IP-PB/PMA/2014.
   - On October 8, 2014, the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company approved the change of status from a Foreign Direct Investment Company to a Domestic Investment Company. Following this change in status, the Domestic Investment Principle License was issued with License No. 232/1/IP/PMDN/2014 dated October 16, 2014.

- Pada tanggal 13 Mei 2015, Izin Prinsip Penanaman Modal Dalam Negeri tersebut mengalami perubahan melalui Izin Prinsip Perubahan No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 sehubungan dengan adanya perubahan pada data Perseroan, di antaranya ialah perubahan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Perseroan.
- Pada tanggal 4 November 2016, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.
- Pada tanggal 3 Juli 2017, Perseroan memperoleh Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tentang Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri.

7. Nomor Induk Berusaha
   - Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tanggal 21 Juni 2018, yang kemudian disebut dengan OSS (*Online Single Submission*). Perseroan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS No. 8120017150092 tanggal 9 November 2018.

8. Izin Usaha Perdagangan
   - Pada 6 November 2019, Perseroan telah mendapatkan persetujan atas izin usaha perdagangan Perseroan dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

- On May 13, 2015, the Domestic Investment Principle License was amended through the Amendment License No. 30/1/IP-PB/PMDN/2015 due to changes in the Company's data, including the change in the Company's Taxpayer Identification Number (NPWP).
- On November 4, 2016, the Company obtained the Domestic Investment Telecommunication Network Business License based on the Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 57/1/IU/PMDN/2016 regarding the Domestic Investment Telecommunication Network Business License.
- On July 3, 2017, the Company obtained the Telecommunication Service Business License based on the Head of the Investment Coordinating Board Decree No. 48/1/IU/PMDN/2017 regarding the Domestic Investment Telecommunication Service Business License.

7. Business Identification Number
   - In relation to the issuance of the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 of 2018 regarding Integrated Electronic Business Licensing Services on June 21, 2018, which is subsequently referred to as OSS (Online Single Submission), the Company obtained its Business Identification Number (NIB) issued by the Government of the Republic of Indonesia through OSS No. 8120017150092 on November 9, 2018.

8. Trading Business License
   - On November 6, 2019, the Company obtained approval for its trading business license from the Head of the One-Stop Integrated Service Unit.

Sertifikasi

Certification

Nama Sertifikat Certificate Name	Lembaga/Instansi yang Mengeluarkan Issuing Institution/Agency	Tanggal Efektif Effective Date	Tanggal berakhir Expiry date
IT Service Management System – ISO/IEC 20000-1:2018	BSI	29 September 2021 September 29, 2021	18 Februari 2025 February 18, 2025
Information Security Management System – ISO/IEC 27001:2003	BSI	17 November 2022 November 17, 2022	17 Oktober 2025 October 17, 2025
ANTI-BRIBERY MANAGEMENT SYSTEM – ISO 37001:2016	BSI	12 Februari 2023 February 12, 2023	11 Februari 2026 February 11, 2026
Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2008	BSI	29 Desember 2022 December 29, 2022	28 Desember 2025 December 28, 2025
Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Award Certificate	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia	9 Juni 2023 June 9, 2023	9 Juni 2026 June 9, 2026

Keanggotaan Asosiasi

Membership in Associations

Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
Indonesian Employers Association (APINDO)

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)
Indonesia Internet Service Providers Association (APJII)

Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)

Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL)
Association of Telecommunications Network Providers (APJATEL)

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Association of Indonesian Issuers (AEI)

Indonesia Corporate Secretary Association

Struktur Organisasi

Organization Structure

Susunan Organisasi Perseroan yang menampilkan paling sedikit 1 (satu) tingkat di bawah Direksi sampai dengan 31 Desember 2024 sebagaimana berikut:

The Company's Organizational Structure showing at least one (1) level below the Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

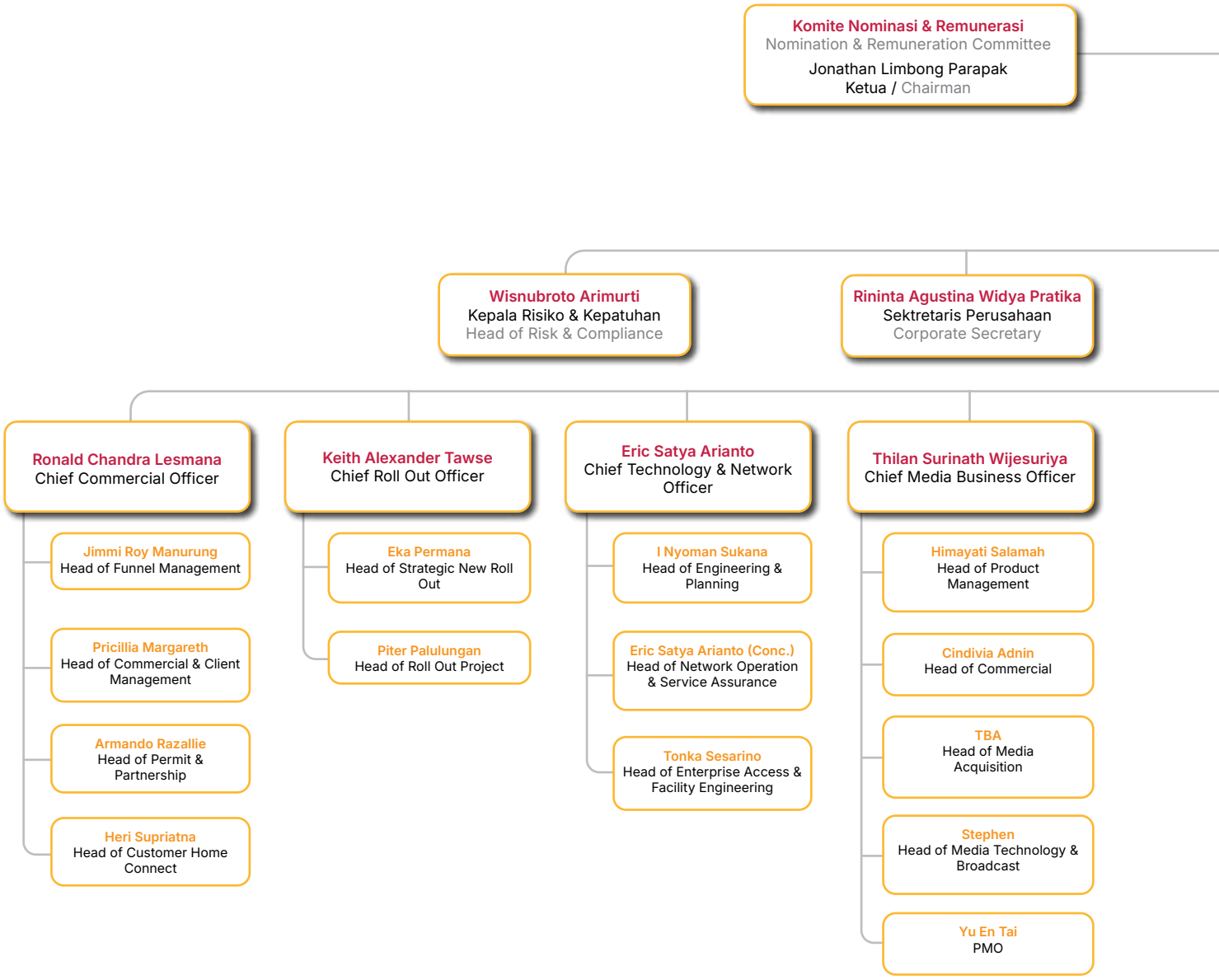

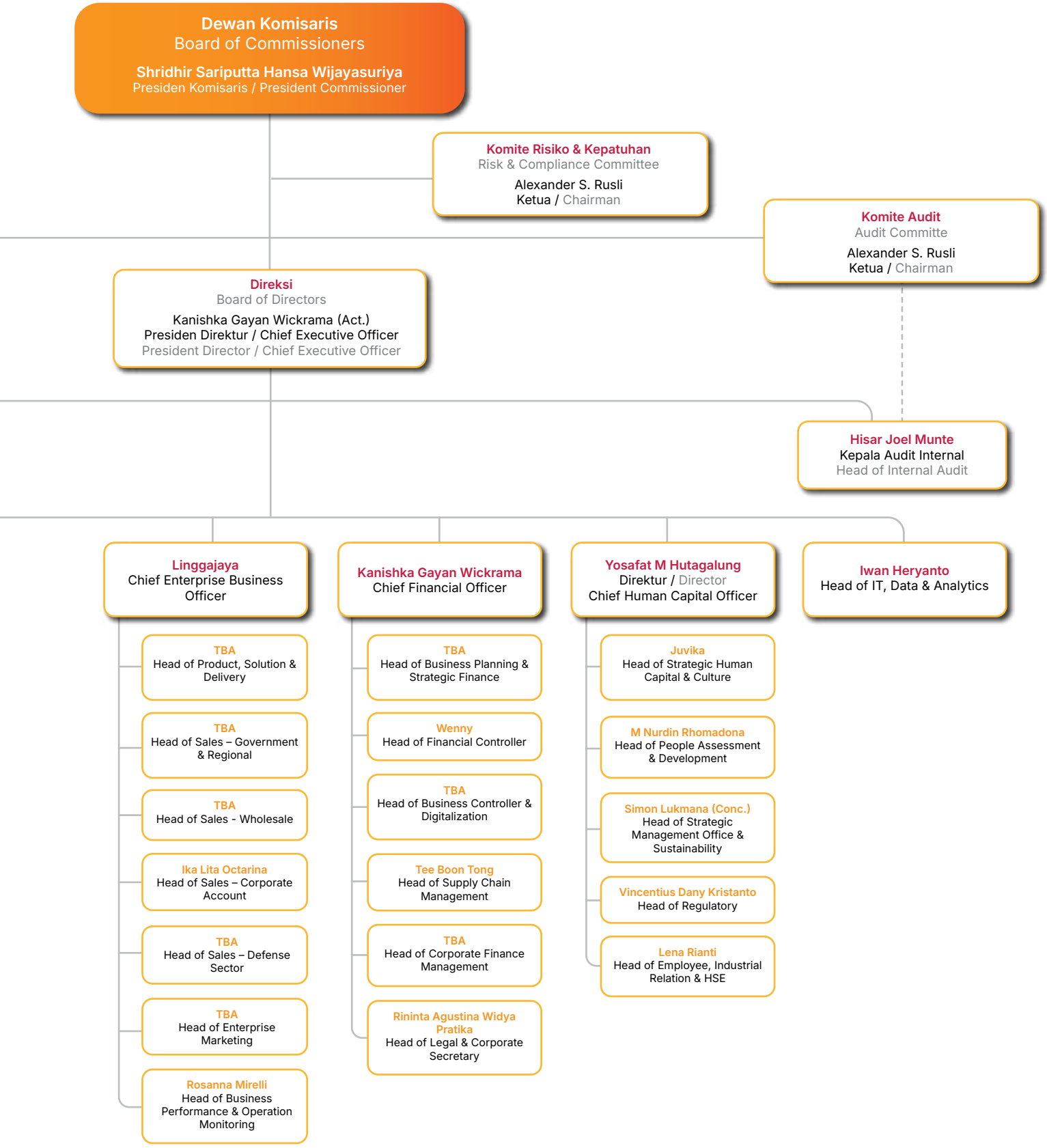
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Presiden Komisaris / President Commissioner
Komite Risiko & Kepatuhan
Risk & Compliance Committee
Alexander S. Rusli
Ketua / Chairman
Komite Audit
Audit Committe
Alexander S. Rusli
Ketua / Chairman
Direksi
Board of Directors
Kanishka Gayan Wickrama (Act.)
Presiden Direktur / Chief Executive Officer
President Director / Chief Executive Officer
Hisar Joel Munte
Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit
Linggajaya
Chief Enterprise Business Officer
TBA
Head of Product, Solution & Delivery
TBA
Head of Sales – Government & Regional
TBA
Head of Sales - Wholesale
Ika Lita Octarina
Head of Sales – Corporate Account
TBA
Head of Sales – Defense Sector
TBA
Head of Enterprise Marketing
Rosanna Mirelli
Head of Business Performance & Operation Monitoring
Kanishka Gayan Wickrama
Chief Financial Officer
TBA
Head of Business Planning & Strategic Finance
Wenny
Head of Financial Controller
TBA
Head of Business Controller & Digitalization
Tee Boon Tong
Head of Supply Chain Management
TBA
Head of Corporate Finance Management
Rininta Agustina Widya Pratika
Head of Legal & Corporate Secretary
Yosafat M Hutagalung
Direktur / Director
Chief Human Capital Officer
Juvika
Head of Strategic Human Capital & Culture
M Nurdin Rhomadona
Head of People Assessment & Development
Simon Lukmana (Conc.)
Head of Strategic Management Office & Sustainability
Vincentius Dany Kristanto
Head of Regulatory
Lena Rianti
Head of Employee, Industrial Relation & HSE
Iwan Heryanto
Head of IT, Data & Analytics

Susunan dan Profil Dewan Komisaris

Composition and Profile of the Board of Commissioners

Kronologi Perubahan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2024

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Commissioners Throughout 2024

Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	Periode 23 Januari 2025 s.d 29 April 2025 From January 23, 2025 to April 29, 2025	Keterangan Description
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (Presiden Komisaris) (President Commissioner)		Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya tidak lagi menjabat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPSLB Perseroan tanggal 23 Januari 2025. Mr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya no longer holds his position based on the shareholders' decision in the EGMS of the Company on January 23, 2025.
Thomas Hundt (Komisaris) (Commissioner)	Thomas Hundt (Komisaris) (Commissioner)	-
Dian Siswarini (Komisaris) (Commissioner)	Dian Siswarini (Komisaris) (Commissioner)	Ibu Dian tidak lagi menjabat sesuai Surat Pegunduran Diri yang diterima Perseroan tanggal 28 Februari 2025, dan berlaku efektif sejak tanggal 25 Maret 2025. Ms. Dian no longer holds her position according to the Resignation Letter received by the Company on February 28, 2025, and will be effective as of March 25, 2025.
Alexander S. Rusli (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Alexander S. Rusli (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-
Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)		Bapak Jonathan Limbong Parapak tidak lagi menjabat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPSLB Perseroan tanggal 23 Januari 2025. Mr. Jonathan Limbong Parapak no longer holds his position based on the shareholders' decision in the EGMS of the Company on January 23, 2025.
Vivek Sood (Komisaris) (Commissioner)	Vivek Sood (Presiden Komisaris) (President Commissioner)	• Bapak Vivek Sood diangkat untuk menjabat Komisaris berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 12 Februari 2024. • Bapak Vivek Sood diangkat untuk menjabat Presiden Komisaris berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPSLB tanggal 23 Januari 2025. • Mr. Vivek Sood was appointed as Commissioner based on the shareholders' decision as stated in the EGMS on February 12, 2024. • Mr. Vivek Sood was appointed as President Commissioner based on the shareholders' decision as stated in the EGMS on January 23, 2025.

Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	Periode 23 Januari 2025 s.d 29 April 2025 From January 23, 2025 to April 29, 2025	Keterangan Description
	Nik Rizal Kamil (Komisaris) (Commissioner)	Bapak Nik Rizal Kamil diangkat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPSLB Perseroan tanggal 23 Januari 2025. Mr. Nik Rizal Kamil was appointed based on the shareholders' decision in the EGMS of the Company on January 23, 2025.
	Willem Lucas Timmermans (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	• Bapak Willem Lucas Timmermans diangkat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPSLB Perseroan tanggal 23 Januari 2025. • Bapak Willem Lucas Timmermans tidak lagi menjabat sesuai Surat Pengunduran Diri yang diterima Perseroan tanggal 28 Februari 2025, dan berlaku efektif sejak tanggal surat pengunduran dirinya. • Mr. Willem Lucas Timmermans was appointed based on the shareholders' decision in the EGMS of the Company on January 23, 2025. • Mr. Willem Lucas Timmermans no longer holds his position according to the Resignation Letter received by the Company on February 28, 2025, and will be effective as of the date of his resignation letter.

Keterangan: Seluruh Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris lainnya dan Direksi. Tentang hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama/pengendali dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Note: All Commissioners of the Company do not have any affiliated relationships with other Commissioners or the Board of Directors. The affiliate relationships between the Board of Commissioners and the majority/controlling shareholders can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Vivek Sood

Presiden Komisaris
President Commissioner

Bapak Vivek Sood lahir di Delhi, India, berusia 60 tahun dan berkewarganegaraan India, saat ini berdomisili di Malaysia. Beliau memperoleh Bachelor in Commerce dari University of New Delhi tahun 1985. Beliau memperoleh gelar Qualified Chartered Accountant dari the Chartered Accountant of India pada tahun 1989.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 12 Februari 2024 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 23 Januari 2025, beliau diangkat untuk menjabat Presiden Komisaris Perseroan, yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Beliau saat ini menjabat sebagai Group Chief Executive Officer (GCEO) and Managing Director di Axiata Group Berhad (Axiata) (2023-sekarang), setelah sebelumnya menjabat Joint Acting GCEO (2022-2023) dan Group Chief Financial Officer (CFO) (2017-2022). Di samping itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT XL Axiata Tbk (2017-sekarang), sebagai Chairman of the Boards di Digital & Analytics Sdn Bhd (2022-sekarang) dan di Boost Holdings Sdn Bhd (2022-sekarang), ditunjuk sebagai Direktur CelcomDigi Berhad (2023-sekarang), dan sebagai Chairman Robi Axiata PLC (2023-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Executive Vice President dan Group Chief Marketing Officer (CMO) di Telenor Group (2015-2017), menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) (2011-2012) dan Chief Executive Officer (CEO) di Telenor India (Telenor Group) (2014-2015), menjabat sebagai CEO di Grameenphone (Bangladesh) (Telenor Group) (2013-2014), serta Chief Operating Officer (COO) dan CFO di Tata AIA Life Insurance (India) (2006-2010).

Mr. Vivek Sood was born in Delhi, India, and is 60 years old. He holds Indian nationality and currently resides in Malaysia. He graduated with a Bachelor in Commerce from the University of New Delhi in 1985. He also earned the title of Qualified Chartered Accountant from the Chartered Accountants of India in 1989.

He was appointed as Commissioner of the Company based on the decision of the EGMS on February 12, 2024, as outlined in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 10 dated February 12, 2024, made before Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta. Based on the decision of the EGMS on January 23, 2025, he was appointed as the President Commissioner of the Company, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 168 dated January 23, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. This appointment is valid until the closing of the Company's AGMS to be held in 2026.

He currently serves as the Group Chief Executive Officer (GCEO) and Managing Director at Axiata Group Berhad (Axiata) (2023-present), after previously holding the position of Joint Acting GCEO (2022-2023) and Group Chief Financial Officer (CFO) (2017-2022). Additionally, he serves as Commissioner of PT XL Axiata Tbk (2017-present), Chairman of the Boards at Digital & Analytics Sdn Bhd (2022-present) and Boost Holdings Sdn Bhd (2022-present), Director of CelcomDigi Berhad (2023-present), and Chairman of Robi Axiata PLC (2023-present). Prior to this, he served as Executive Vice President and Group Chief Marketing Officer (CMO) at Telenor Group (2015-2017), Chief Financial Officer (CFO) (2011-2012), and Chief Executive Officer (CEO) at Telenor India (Telenor Group) (2014-2015), CEO at Grameenphone (Bangladesh) (Telenor Group) (2013-2014), as well as Chief Operating Officer (COO) and CFO at Tata AIA Life Insurance (India) (2006-2010).

Thomas Hundt

Komisaris
Commissioner

Bapak Thomas Hundt lahir di Blankenburg (Harz), Jerman. Warga Negara Jerman, berdomisili di Malaysia, berusia 47 tahun.

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Beliau menjabat sebagai Group Chief Strategy & Technology Officer di Axiata Group Berhad (Oktober 2021-sekarang).

Sebelumnya, beliau adalah CEO dan Managing Director Smart Axiata, yang sebelumnya dikenal sebagai Smart Mobile, di Kamboja, sebuah jabatan yang dipegangnya sejak pertengahan 2008. Beliau mengembangkan Smart dari perusahaan baru, yang berada di posisi nomor delapan di pasar, menjadi pemimpin pasar, termasuk melalui akuisisi Star-Cell pada tahun 2011 dan merger dengan Hello Axiata pada tahun 2013.

Selain sebagai CEO Smart Axiata, beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Eksekutif Axiata Group untuk bidang Teknologi dari Januari 2020 hingga Oktober 2021.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur Edotco Group Berhad (2024-sekarang), Dialog Axiata Group Plc. (2024-sekarang) dan Axiata Digital Labs (2021-sekarang), serta pernah menjabat sebagai Direktur di Celcom Axiata Berhad (2020-2022) dan Ncell Axiata (2016-2020).

Beliau adalah Wakil Presiden Bisnis Jerman di Kamboja (GBC) sejak tahun 2010 dan Wakil Presiden Kamar Dagang Eropa di Kamboja (EuroCham) sejak tahun 2021 dan juga merupakan Anggota Dewan EuroCham sejak didirikan pada tahun 2011.

Beliau memiliki pengalaman yang luas di industri telekomunikasi selama masa jabatannya di posisi manajemen kunci di Divisi Komunikasi Siemens AG (1998-2007) dan Nokia Siemens Networks (2007-2008). Thomas juga pernah menjadi anggota Dewan Pengawas Azerfon di Azerbaijan (2005-2006).

Mr. Thomas Hundt was born in Blankenburg (Harz), Germany. He is a German citizen, 47 years old, and currently resides in Malaysia.

He has served as a Commissioner of the Company since 2022 and was reappointed as Commissioner based on the AGMS on May 5, 2023, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 4 dated May 5, 2023, made before Dahlia, S.H., a notary in Jakarta. This appointment is valid until the closing of the Company's AGMS to be held in 2026.

He currently holds the position of Group Chief Strategy & Technology Officer at Axiata Group Berhad (October 2021-present).

Prior to this, he was the CEO and Managing Director of Smart Axiata, formerly known as Smart Mobile, in Cambodia, a position he held since mid-2008. He developed Smart from a new company, ranked number eight in the market, to the market leader, including through the acquisition of Star-Cell in 2011 and the merger with Hello Axiata in 2013.

In addition to being the CEO of Smart Axiata, he also served as the Executive Vice President of Axiata Group for Technology from January 2020 to October 2021.

He also serves as a Director at Edotco Group Berhad (2024-present), Dialog Axiata Group Plc. (2024-present), and Axiata Digital Labs (2021-present), and has previously served as a Director at Celcom Axiata Berhad (2020-2022) and Ncell Axiata (2016-2020).

He has been the Vice President of the German Business Chamber in Cambodia (GBC) since 2010 and the Vice President of the European Chamber of Commerce in Cambodia (EuroCham) since 2021. He has also been a Member of the EuroCham Board since its establishment in 2011.

He has extensive experience in the telecommunications industry, having held key management positions in the Siemens AG Communications Division (1998-2007) and Nokia Siemens Networks (2007-2008). Thomas also served as a Supervisory Board Member at Azerfon in Azerbaijan (2005-2006).

Nik Rizal Kamil

Komisaris
Commissioner

Bapak Nik Rizal Kamil lahir di Selangor, Malaysia. Warga Negara Malaysia, berdomisili di Malaysia, berusia 52 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dan Akuntansi dari University of Bristol pada tahun 1992 dan Magister Keuangan dari London Business School pada tahun 2008. Beliau juga bersertifikat sebagai Chartered Accountant dan dianugerahi kualifikasi FCA dan BHP oleh Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales.

Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan RUPSLB yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Beliau saat ini sebagai Group Chief Financial Officer (GCFO) Axiata Group Berhad sejak Januari 2024, Komisaris PT XL Axiata Tbk sejak Mei 2024, serta Direktur Robi Axiata PLC dan EDOTCO Group Sdn Bhd sejak January 2024. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi, keuangan, dan investasi, menduduki jabatan strategis di beberapa perusahaan di Malaysia, diantaranya sebagai Group CFO di RHB Bank (2021-2023), sebagai Direktur Eksekutif - Investment di Khazanah Nasional (2011-2021), serta menjabat sebagai anggota Dewan di Telekom Malaysia (2012-2018).

Nik Rizal Kamil was born in Selangor, Malaysia. He is a Malaysian citizen, 52 years old, and currently resides in Malaysia. He obtained a Bachelor's degree in Economics and Accounting from the University of Bristol in 1992 and a Master's degree in Finance from the London Business School in 2008. He is also a certified Chartered Accountant and was awarded the FCA and BHP qualifications by the Institute of Chartered Accountants in England and Wales.

He was appointed as a Commissioner based on the EGMS as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 168 dated January 23, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. This appointment is valid until the closing of the Company's AGMS to be held in 2026.

He currently serves as the Group Chief Financial Officer (GCFO) of Axiata Group Berhad since January 2024, Commissioner of PT XL Axiata Tbk since May 2024, and Director of Robi Axiata PLC and EDOTCO Group Sdn Bhd since January 2024. He has extensive experience in accounting, finance, and investment, having held strategic positions in several companies in Malaysia, including as Group CFO of RHB Bank (2021-2023), Executive Director - Investment at Khazanah Nasional (2011-2021), and as a board member at Telekom Malaysia (2012-2018).

Alexander S. Rusli

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bapak Alexander S. Rusli lahir di Sydney, Australia. Warga negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 54 tahun. Meraih gelar Bachelor of Business, Information System (1992), Bachelor of Commerce (Hons), Information System (1993), dan Doctor of Phylosophy (Ph.D), Information System (2000) dari Curtin University of Technology, Perth, Australia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2020 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Beliau saat ini menjabat di beberapa perusahan terbuka diantaranya sebagai Komisaris Independen di PT Multipolar Tbk (2021-sekarang), sebagai Komisaris Independen di PT Unilever Indonesia Tbk (2018-sekarang), Komisaris Independen di PT Medialoka Hermina Tbk (2018-sekarang). Beliau juga menjabat sebagai Advisor di PT WIR Asia Tbk (2022-sekarang), sebagai Advisor di PT Inclusive Finance Group ("Danacita") (2022-sekarang), sebagai Komisaris di PT Sumitomo Indonesia (2022-sekarang), dan sebagai Tax Special Advisor untuk Kementerian Keuangan (2019-sekarang). Selain itu, beliau juga merupakan co-founder PT Digi Asia Bios (2018-sekarang), dan chairman di WWF Indonesia Foundation (2014-sekarang).

Beliau memulai karirnya sebagai Senior Consultant di PrincewaterhouseCoopers Consulting Asia Pacific (1997-2001), kemudian menjabat sebagai Special Advisor di Kementerian Komunikasi dan Informatika (2001-2007) dan Kementerian BUMN (2007-2009). Beliau juga menjabat di berbagai perusahaan BUMN diantaranya sebagai Komisaris di PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2007-2009), sebagai Komisaris di PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (2007-2009), sebagai Presiden Komisaris di PT Geodipa Energi (Persero) (2007-2009). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai Managing Director di PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), sebagai Independen Komisaris dan Presiden Direktur di PT Indosat Tbk (2010-2017), serta sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2011-2013) Komisaris Independen di PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) (2018-2019), Chairman di Iflix Indonesia (2018-2020), dan Komisaris PT Solusi Sinergi Digital (2019-2022).

Alexander S. Rusli was born in Sydney, Australia. He is an Indonesian citizen, 54 years old, and currently resides in Indonesia. He holds a Bachelor of Business in Information Systems (1992), a Bachelor of Commerce (Hons) in Information Systems (1993), and a Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Information Systems (2000) from Curtin University of Technology, Perth, Australia.

He was appointed as an Independent Commissioner of the Company in 2020 and reappointed as a Commissioner based on the Annual GMS on May 5, 2023, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 4 dated May 5, 2023, made before Dahlia, S.H., a notary in Jakarta. This appointment is valid until the closing of the Company's AGMS to be held in 2026.

He currently holds positions in several publicly listed companies, including Independent Commissioner at PT Multipolar Tbk (2021-present), Independent Commissioner at PT Unilever Indonesia Tbk (2018-present), and Independent Commissioner at PT Medialoka Hermina Tbk (2018-present). He also serves as an Advisor at PT WIR Asia Tbk (2022-present), Advisor at PT Inclusive Finance Group ("Danacita") (2022-present), Commissioner at PT Sumitomo Indonesia (2022-present), and Tax Special Advisor for the Ministry of Finance (2019-present). Additionally, he is a co-founder of PT Digi Asia Bios (2018-present) and the Chairman of WWF Indonesia Foundation (2014-present).

He began his career as a Senior Consultant at PricewaterhouseCoopers Consulting Asia Pacific (1997-2001), then served as a Special Advisor at the Ministry of Communication and Information Technology (2001-2007) and the Ministry of State-Owned Enterprises (2007-2009). He has also served on the boards of various state-owned companies, including Commissioner at PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (2007-2009), Commissioner at PT Kertas Kraft Aceh (Persero) (2007-2009), and President Commissioner at PT Geodipa Energi (Persero) (2007-2009). Furthermore, he has held positions such as Managing Director at PT Northstar Pacific Capital (2009-2012), Independent Commissioner and President Director at PT Indosat Tbk (2010-2017), Independent Commissioner at PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk (2011-2013), Independent Commissioner at PT Sarana Menara Nusantara Tbk (Protelindo) (2018-2019), Chairman at Iflix Indonesia (2018-2020), and Commissioner at PT Solusi Sinergi Digital (2019-2022).

Dian Siswarini

Komisaris (sampai dengan 25 Maret 2025)
Commissioner (until March 25, 2025)

Dian Siswarini lahir di Majalengka, Indonesia. Warga negara Indonesia, berdomisili di Indonesia, berusia 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1991) dan telah mengikuti berbagai program eksekutif, salah satunya adalah Harvard Advance Management Program, Harvard Business School di Amerika Serikat (2013).

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2022 dan diangkat kembali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

Menjabat sebagai Presiden Direktur PT XL Axiata Tbk sejak 2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT XL Axiata Tbk (2014-2015) dan *Group Chief of Marketing and Operation Officer* Axiata Group Berhad (2014). Beliau mengawali karir di PT XL Axiata Tbk dan memegang berbagai posisi kunci pada *Department Network and Engineering*, *Network Services Director*, dan *Director/Chief Digital Services Officer* (1996-2014).

Dian Siswarini was born in Majalengka, Indonesia. She is an Indonesian citizen, 56 years old, and currently resides in Indonesia. She obtained her Bachelor's degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1991) and has attended various executive programs, including the Harvard Advance Management Program at Harvard Business School in the United States (2013).

She was appointed as a Commissioner of the Company in 2022 and reappointed as a Commissioner based on the AGMS on May 5, 2023, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 4 dated May 5, 2023, made before Dahlia, S.H., a notary in Jakarta. This appointment is valid until the closing of the Company's AGMS to be held in 2026.

Serving as the President Director of PT XL Axiata Tbk since 2015, after previously holding positions as the Vice President Director of PT XL Axiata Tbk (2014-2015) and Group Chief of Marketing and Operations Officer at Axiata Group Berhad (2014). She began her career at PT XL Axiata Tbk, holding various key positions in the Network and Engineering Department, Network Services Director, and Director/Chief Digital Services Officer (1996-2014).

Willem Lucas Timmermans

Komisaris Independen (sampai dengan 28 Februari 2025)
Independent Commissioner (until February 28, 2025)

Warga negara Belanda, usia 61 tahun, lahir di Belanda. Meraih gelar *Business Administration* dari *Business Administration and Economics School* dari State University Groningen, Belanda, dan Master of *Business Economics and Financing* dari Hanze University of Groningen, Belanda. Beliau memiliki sertifikasi Certified Mangement Accountant dari University of CMA Australia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan RUPSLB yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta.

Beliau memulai karirnya sebagai tenaga ahli di bidang Keuangan di Perusahaan Asuransi TVM dan menduduki berbagai posisi strategis di KPN Belanda dari tahun 1988 hingga 1997. Beliau melanjutkan karirnya dan menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Bakrie Elektronik (Indonesia) dan ditunjuk sebagai Vice President, Business Control and Investor Relations PT Telkomsel, menjabat sebagai Direktur dan Chief Operating Officer dan sebagai Direktur dan Chief Strategic & Transformation Officer PT XL Axiata. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif Celcom Axiata Berhad dari tahun 2011 hingga 2017. Beliau saat ini menjabat sebagai Direktur Independen Non-Eksekutif di Dialog Axiata PLC.

Dutch citizen, 61 years old, born in the Netherlands. He holds a degree in Business Administration from the Business Administration and Economics School at State University Groningen, Netherlands, and a Master of Business Economics and Financing from Hanze University of Groningen, Netherlands. He is also a Certified Management Accountant, certified by the University of CMA Australia.

He was appointed as an Independent Commissioner based on the EGMS, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 168 dated January 23, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta.

He started his career as a financial expert at TVM Insurance and held various strategic positions at KPN Netherlands from 1988 to 1997. He continued his career and served as the Finance Director at PT Bakrie Elektronik (Indonesia) and was appointed Vice President of Business Control and Investor Relations at PT Telkomsel. He also held positions as Director and Chief Operating Officer and Director and Chief Strategic & Transformation Officer at PT XL Axiata. Additionally, he served as a Non-Executive Director at Celcom Axiata Berhad from 2011 to 2017. He currently holds the position of Non-Executive Independent Director at Dialog Axiata PLC.

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya

Presiden Komisaris (sampai dengan 23 Januari 2025)
President Commissioner (until January 23, 2025)

Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya lahir di Colombo, Sri Lanka. Warga negara Inggris, berdomisili di Malaysia, berusia 56 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor Degree dalam Electrical dan Electronic Engineering dari University of Cambridge, Inggris tahun 1989, memperoleh gelar PhD dalam Digital Mobile Communications dari University of Bristol, Inggris tahun 1994. Beliau menyandang gelar Chartered Engineer and Fellow dari Institute of Engineering Technology, Inggris dan gelar MBA dari University of Warwick, Inggris.

Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris sejak tahun 2022 dan diangkat kembali sebagai Presiden Komisaris berdasarkan RUPST tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 23 Januari 2025, pemegang saham menyetujui pengunduran dirinya dari jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Beliau memiliki lebih dari 30 tahun pengalaman di bidang telekomunikasi dan merupakan kontributor utama dalam pengembangan industri komunikasi seluler di Asia yang diakui baik secara lokal di Sri Lanka maupun internasional. Beliau mengawali karirnya sebagai Perwakilan Sistem Informasi di IBM Sri Lanka (1989-1991), bergabung dengan Dialog Axiata PLC dengan posisi terakhir sebagai Group CEO (1997-2016), menjabat sebagai CEO Axiata Digital Services (2012-2014), dan sebagai Group Executive Director dan CEO of Telecommunications Business Axiata Group Berhad (Maret 2023 - Januari 2025) setelah sebelumnya menjabat sebagai Joint Acting GCEO sejak Juni 2022, menjabat sebagai CEO Telecommunications Business sejak Januari 2020. Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate EVP dan Regional CEO, South Asia Operations Axiata (2016-2020).

Per tanggal 31 Desember 2024, beliau menjabat sebagai Komisaris PT XL Axiata Tbk sejak 2020, Chairman/Direktur Axiata Digital Labs (Private) Limited sejak 2023, Chairman Smart Axiata Co., Ltd. sejak 2023, Direktur CelcomDigi Berhad sejak 2022, dan Direktur Robi Axiata PLC sejak 2016.

Mr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya was born in Colombo, Sri Lanka. A British citizen, he resides in Malaysia and is 56 years old. He holds a Bachelor's degree in Electrical and Electronic Engineering from the University of Cambridge, UK, obtained in 1989, and a PhD in Digital Mobile Communications from the University of Bristol, UK, earned in 1994. He is a Chartered Engineer and Fellow of the Institute of Engineering Technology, UK, and holds an MBA from the University of Warwick, UK.

He was appointed as the President Commissioner since 2022 and was reappointed as President Commissioner based on the AGMS on May 5, 2023, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 4 dated May 5, 2023, made before Dahlia, S.H., a notary in Jakarta. Based on the resolution from the EGMS on January 23, 2025, the shareholders approved his resignation from the position of President Commissioner of the Company.

With over 30 years of experience in the telecommunications field, he has been a key contributor to the development of the mobile communications industry in Asia, recognized both locally in Sri Lanka and internationally. He began his career as an Information Systems Representative at IBM Sri Lanka (1989-1991), before joining Dialog Axiata PLC, where he held the position of Group CEO (1997-2016). He also served as CEO of Axiata Digital Services (2012-2014) and as Group Executive Director and CEO of Telecommunications Business at Axiata Group Berhad (March 2023 - January 2025), after previously serving as Joint Acting GCEO since June 2022 and as CEO of Telecommunications Business since January 2020. Additionally, he held the position of Corporate EVP and Regional CEO for South Asia Operations at Axiata (2016-2020).

As of December 31, 2024, he serves as a Commissioner at PT XL Axiata Tbk since 2020, Chairman/Director of Axiata Digital Labs (Private) Limited since 2023, Chairman of Smart Axiata Co., Ltd. since 2023, Director of CelcomDigi Berhad since 2022, and Director of Robi Axiata PLC since 2016.

Jonathan Limbong Parapak

Komisaris Independen (sampai dengan 23 Januari 2025)
Independent Commissioner (until January 23, 2025)

Jonathan Limbong Parapak lahir di Toraja, Sulawesi Selatan, Indonesia, berusia 82 tahun. Warga negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia. Meraih gelar *Master of Engineering Science* dari University of Tasmania, Australia (1969), lulusan terbaik "SEROJA" dari Lemhannas (1984), menerima doktor kehormatan bidang kemanusiaan dari Ouachita Baptist University, Amerika Serikat, doktor kehormatan bidang teknik dari Universitas Tasmania, Australia, guru besar kehormatan di bidang pendidikan dan kemanusiaan dari Corban College, Amerika Serikat, dan guru besar dari Universitas Teknologi Queensland, Australia.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2014, lalu diangkat menjadi Presiden Komisaris (Independen) pada tahun 2019, dan diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan berdasarkan RUPST tanggal 5 Mei 2023 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., notaris di Jakarta.. Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 23 Januari 2025, pemegang saham menyetujui pengunduran dirinya dari jabatan sebagai Presiden Komisaris Perseroan.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama (1980-1991) dan kemudian Komisaris Utama (1991-2000) di PT Indosat Tbk, Sekretaris Jenderal Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (1991-1998), Komisaris PT Siloam Health Care Grup Tbk (2000-2004), Komisaris PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), Komisaris PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), Presiden Komisaris PT AsiaNet (2000-2009), Presiden Komisaris PT First Media Tbk (2000-2009), Direktur Pasca Sarjana di Universitas Pelita Harapan (2003- 2006), Komisaris Independen di PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013), Komisaris Independen PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), Komisaris Independen PT Multipolar Tbk (2001-2018) dan Komisaris Independen PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-2020). Beliau saat ini memegang posisi Rektor di Universitas Pelita Harapan (2006-sekarang).

Mr. Jonathan Limbong Parapak was born in Toraja, South Sulawesi, Indonesia, and is 82 years old. He is an Indonesian citizen and currently resides in Indonesia. He holds a Master of Engineering Science degree from the University of Tasmania, Australia (1969), and graduated as the top student of "SEROJA" from Lemhannas (1984). He received honorary doctorates in the field of humanities from Ouachita Baptist University, USA, an honorary doctorate in engineering from the University of Tasmania, Australia, an honorary professorship in education and humanities from Corban College, USA, and a professorship from the Queensland University of Technology, Australia.

He was appointed as an Independent Commissioner in 2014, then became the President Commissioner (Independent) in 2019, and was reappointed as Independent Commissioner based on the AGMS on May 5, 2023, as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 4 dated May 5, 2023, made before Dahlia, S.H., a notary in Jakarta. Based on the decision from the EGMS on January 23, 2025, the shareholders approved his resignation from the position of President Commissioner.

He served as the President Director (1980-1991) and later as the President Commissioner (1991-2000) at PT Indosat Tbk, Secretary-General of the Department of Tourism, Posts, and Telecommunications (1991-1998), Commissioner at PT Siloam Health Care Group Tbk (2000-2004), Commissioner at PT Bukit Sentul Tbk (2000-2004), Commissioner at PT Pacific Utama Tbk (2000-2004), President Commissioner at PT AsiaNet (2000-2009), President Commissioner at PT First Media Tbk (2000-2009), Director of the Postgraduate Program at Universitas Pelita Harapan (2003-2006), Independent Commissioner at PT Lippo Karawaci Tbk (2006-2013), Independent Commissioner at PT Matahari Department Store Tbk (2009-2018), Independent Commissioner at PT Multipolar Tbk (2001-2018), and Independent Commissioner at PT Siloam International Hospitals Tbk (2014-2020). He currently holds the position of Rector at Universitas Pelita Harapan (2006-present).

Susunan dan Profil Direksi

Composition and Profile of the Board of Directors

Kronologi Perubahan Susunan Direksi di Sepanjang Tahun 2024

Chronology of Changes in the Composition of the Board of Directors Throughout 2024

Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	Periode 23 Januari 2025 s.d 29 April 2025 From January 23, 2025 to April 29, 2025	Keterangan Description
Kanishka Gayan Wickrama (Direktur) (Director)	Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur) (President Director)	Bapak Kanishka Gayan Wickrama diangkat untuk menjabat sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan pemegang saham yang tertuang dalam RUPSLB Perseroan tanggal 23 Januari 2025. Mr. Kanishka Gayan Wickrama was appointed as the President Director based on the decision of the shareholders outlined in the EGMS of the Company on January 23, 2025.
Edward Sanusi (Direktur) (Director)		Bapak Edward Sanusi tidak lagi menjabat berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPSLB Perseroan tanggal 23 Januari 2025. Mr. Edward Sanusi no longer holds his position based on the decision of the shareholders in the Company's EGMS on January 23, 2025.
Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur) (Director)	Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur) (Director)	-

Keterangan: Seluruh Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya maupun dengan Dewan Komisaris. Tentang hubungan afiliasi Direksi dengan pemegang saham utama/pengendali dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Note: All members of the Board of Directors of the Company have no affiliation with other members of the Board of Directors or with the Board of Commissioners. Information regarding the affiliation of the Board of Directors with the major/controlling shareholders can be found in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Kanishka Gayan Wickrama

Presiden Direktur
President Director

Kanishka Gayan Wickrama lahir di Badulla, Sri Lanka, usia 44 tahun. Warga negara Sri Lanka dan berdomisili di Indonesia. Beliau meraih gelar *Bachelor of Science* dari Bangalore University dan Master of Business Administration dari Sikkim Manipal University.

Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan RUPSLB tanggal 23 Januari 2025 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025. Sebelumnya, beliau telah menjabat sebagai Direktur yang diangkat berdasarkan keputusan RUPSLB yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta.

Bergabung bersama Perseroan sebagai *Chief of Financial Officer* (CFO) pada 2022. Memiliki hampir 20 tahun pengalaman dan ketertarikan dalam industri telekomunikasi, beliau merupakan eksekutif berpengalaman di Axiata Group Berhad. Mengawali karirnya bersama Axiata Group di Dialog Axiata PLC, menjabat sebagai CFO di Ncell (Nepal) dan Smart Axiata (Kamboja).

Kanishka Gayan Wickrama was born in Badulla, Sri Lanka, and is 44 years old. He is a Sri Lankan citizen and resides in Indonesia. He earned his Bachelor of Science degree from Bangalore University and a Master of Business Administration from Sikkim Manipal University.

He was appointed as the President Director of the Company based on the EGMS on January 23, 2025, as stated in the Deed of Meeting Decision No. 168 dated January 23, 2025, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta. This appointment will be effective until the closing of the Company's AGMS to be held in 2025. Previously, he served as a Director, appointed based on the decision of the EGMS, as stated in the Deed of Meeting Decision No. 35 dated November 14, 2022, made before Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta.

He joined the Company as Chief Financial Officer (CFO) in 2022. With nearly 20 years of experience and interest in the telecommunications industry, he is an experienced executive at Axiata Group Berhad. He began his career with Axiata Group at Dialog Axiata PLC, and has served as CFO at Ncell (Nepal) and Smart Axiata (Cambodia).

Yosafat Marhasak Hutagalung

Direktur
Director

Yosafat Marhasak Hutagalung lahir di Jakarta, Indonesia , berusia 54 tahun dan berkewarganegaraan Indonesia, saat ini berdomisili di Indonesia. Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Padjadjaran, Bandung, dan Magister Manajemen – Konsentrasi Sumber Daya Manusia dari Unversitas Pelita Harapan, Tangerang. Memperoleh *Strategic Organization Design Certification* Juni 2024, Center for Effective Organization, Marshal School of Business, University of Southern California.

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 12 Februari 2024 yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta. Pengangkatan ini berlaku sampai dengan penutupan RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Bergabung bersama Perseroan sebagai *Head of Human Resources Function* (2014-2018), dan mengelola *Strategic Management Office* (SMO) (2018-2019), kemudian ditunjuk sebagai *Chief Human Capital Officer* Perseroan (2020-sekarang). Sebelum bergabung di Perseroan, beliau berpengalaman di bidang pengelolaan sumber daya manusia selama lebih dari 20 tahun dengan berbagai perusahaan dari beragam industri seperti alat-alat berat, pendidikan, jasa keuangan, properti, pertambangan, teknologi Informasi, dan juga konsultan sumber daya manusia.

Yosafat Marhasak Hutagalung was born in Jakarta, Indonesia, is 54 years old, and is an Indonesian citizen. He currently resides in Indonesia. He holds a Bachelor's degree in Psychology from Universitas Padjadjaran, Bandung, and a Master's degree in Management with a concentration in Human Resources from Universitas Pelita Harapan, Tangerang. Obtained Strategic Organization Design Certification in June 2024 from the Center for Effective Organizations, Marshall School of Business, University of Southern California.

He was appointed as the Commissioner of the Company based on the decision of the EGMS on February 12, 2024, which was recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 10 dated February 12, 2024, made before Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta. This appointment is valid until the closing of the Company's AGMS to be held in 2025.

He joined the Company as the Head of the Human Resources Function (2014-2018) and managed the Strategic Management Office (SMO) (2018-2019), before being appointed as the Chief Human Capital Officer of the Company (2020-present). Prior to joining the Company, he had more than 20 years of experience in human resources management across various industries, including heavy equipment, education, financial services, real estate, mining, information technology, and human resources consulting.

Edward Sanusi

Direktur (sampai dengan 30 Desember 2024, efektif pengunduran diri 23 Januari 2025)

Director (until December 30, 2024, with resignation effective on January 23, 2025)

Edward Sanusi lahir di Bandung, Indonesia, warga negara Indonesia, berusia 51 tahun, berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Ilmu Teknik Industri dari Institut Teknologi, Bandung.

Beliau menjabat sebagai Direktur berdasarkan RUPSLB yang dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H, notaris di Jakarta. Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 23 Januari 2025, pemegang saham menyetujui pengunduran dirinya dari jabatan sebagai Direksi Perseroan.

Bergabung bersama Perseroan sebagai BOM *Operations* (Operasional) sejak tahun 2015. Beliau berpengalaman di berbagai bidang terkait teknologi-teknologi model bisnis seperti *Software Development*, *System Integrator*, ISP, *Cable* TV, dan *Social Media*. Pengalaman beliau di antaranya menjabat *Managing Director* di PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia) (1999-2009), *Electronic Settlement Manager* di Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999), Beliau juga menjadi dosen tamu di UPH Business School sejak tahun 2013, dan dosen di Indonesia Banking School untuk Ilmu IT (2008-2009), serta Universitas Parahyangan di Bandung untuk Ilmu Statistik (1996-1998).

Edward Sanusi was born in Bandung, Indonesia, is an Indonesian citizen, 51 years old, and resides in Indonesia. He earned a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology.

He served as Director based on the decision of the EGMS, which was recorded in the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 35 dated November 14, 2022, made before Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta. Based on the decision of the EGMS on January 23, 2025, the shareholders approved his resignation from the position of Director of the Company.

He joined the Company as BOM Operations in 2015. He has experience in various fields related to business model technologies such as Software Development, System Integrators, ISPs, Cable TV, and Social Media. His experience includes serving as Managing Director at PT Plexis Erakarsa Pirantiniaga (Plasmedia) (1999-2009), Electronic Settlement Manager at Citibank, N.A., Jakarta (1996-1999). He has also been a guest lecturer at UPH Business School since 2013, a lecturer at Indonesia Banking School for IT subjects (2008-2009), and at Universitas Parahyangan in Bandung for Statistics (1996-1998).

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Hingga akhir tahun 2024, Link Net mengaryakan 540 orang. Jumlah ini berkurang 337 orang dari sebelumnya 877 karyawan di akhir tahun 2023. Hal ini salah satunya dikarenakan adanya perpindahan unit bisnis penyedia jasa layanan internet broadband dan televisi berlangganan 750.000 pelanggan residential kepada PT XL Axiata Tbk.

Until the end of 2024, Link Net employs 540 people. This number has decreased by 337 people from the previous 877 employees at the end of 2023. This was partly due to the transfer of the broadband internet and pay-TV service business unit, serving 750,000 residential customers, to PT XL Axiata Tbk.

Perkembangan Jumlah Karyawan Link Net Periode 2022-2024 (orang)

Development of Number of Link Net Employees 2022-2024 (people)

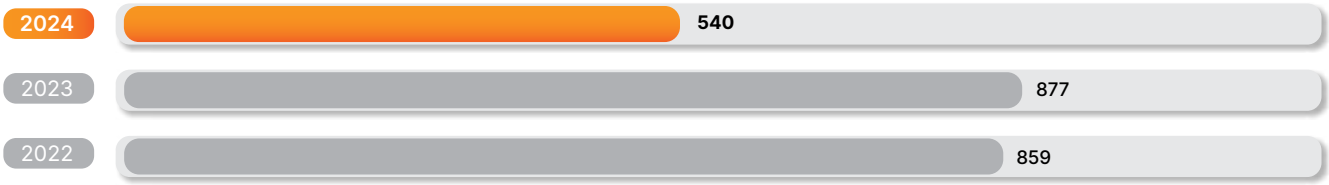

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)

Number of Employees by Employment Status (people)

	2024		2023		2022	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
Tetap Permanent	501	93,00	846	96,47	833	96,97
Kontrak Contract	39	7,00	31	3,53	26	3,03
Jumlah Total	**540**	**100,00**	**877**	**100,00**	**859**	**100,00**

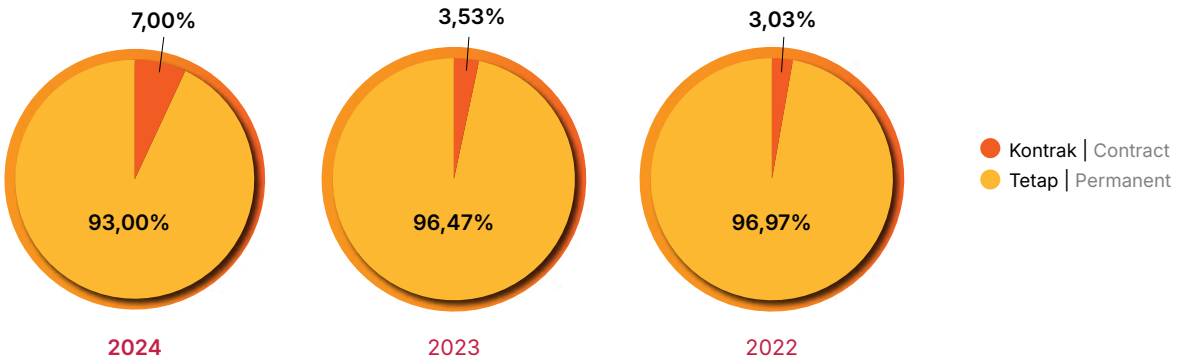

Jumlah Karyawan Organik Berdasarkan Level Jabatan (orang)

Number of Organic Employees by Position Level (people)

	2024		2023		2022	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
Direktur Director	2	0,38	3	0,34	4	0,47
Manajer Manager	120	22,22	213	24,29	127	14,78
Supervisor	371	68,70	522	59,52	574	66,82
Staf Lainnya Other Staff	47	8,70	139	15,85	154	17,93
Jumlah Total	**540**	**100,00**	**877**	**100,00**	**859**	**100,00**

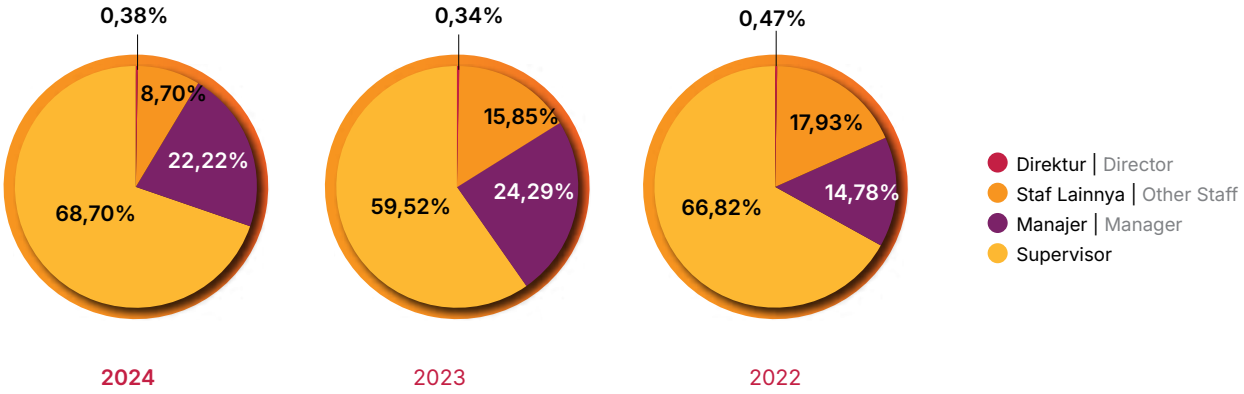

Jumlah Karyawan Organik Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)

Number of Organic Employees by Education Level (persons)

	2024		2023		2022	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
Pasca Sarjana Postgraduate	36	7,00	56	6,00	55	6,40
Sarjana Bachelor	414	77,00	640	73,00	618	71,94
Sarjana Muda Diploma	45	8,00	84	10,00	83	9,66
SMA, SMP, dan Lainnya Senior and Junior High School and Others	45	8,00	97	11,00	103	11,99
Jumlah Total	**540**	**100,00**	**878**	**100,00**	**859**	**100,00**

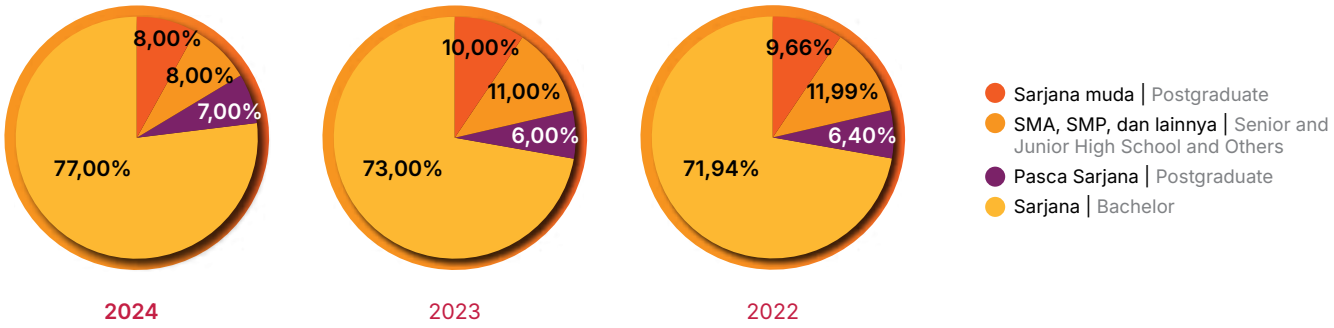

2024 2023 2022

Jumlah Karyawan Organik Berdasarkan *Gender* (orang)

Number of Organic Employees by Gender (people)

	2024		2023		2022	
	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (persons)	Komposisi (%) Composition (%)
Laki-laki Male	383	71,00	634	72,29	625	72,76
Perempuan Female	157	29,00	243	27,71	234	27,24
Jumlah Total	**540**	**100,00**	**877**	**100,00**	**859**	**100,00**

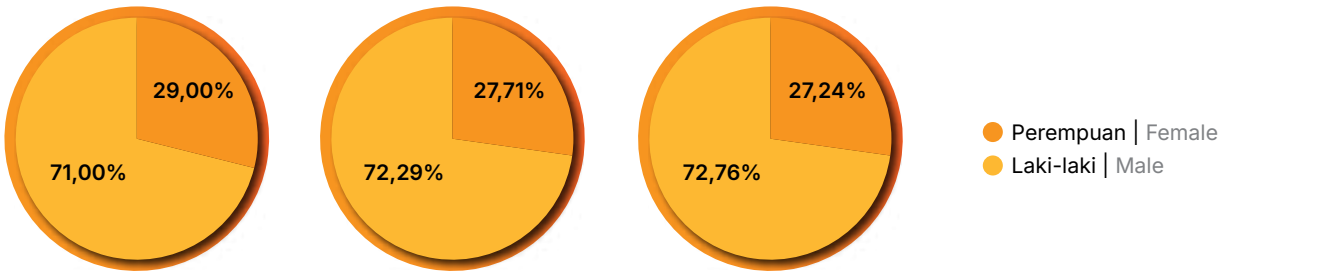

2024 2023 2022

Lebih lanjut tentang pengembangan kompetensi karyawan serta pendekatan Perseroan terhadap kepentingan karyawan sebagai pemangku kepentingan terdekat dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Further information on employee competency development and the Company's approach to the interests of employees as key stakeholders can be found in the Sustainability Report, which is an integral part of this Annual Report.

Kronologi Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia

Chronology of Stock Listing on the Indonesia Stock Exchange

Periode 2014 (Penawaran Umum Perdana Saham)-2016

Pada tanggal 25 Februari 2014, Para Pemegang Saham Perseroan telah mengambil Keputusan di Luar RUPS sebagaimana dituangkan dalam Akta Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 7 tanggal 25 Februari 2014 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H, notaris di Jakarta, di mana Para Pemegang Saham memutuskan menyetujui rencana Peseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham dalam Perseroan. Pada tanggal 20 Mei 2014, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan pernyataan efektif kepada Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 304.265.000 lembar saham Perseroan yang dimiliki PT First Media Tbk.

Period 2014 (Initial Public Offering) - 2016

On February 25, 2014, the Shareholders of the Company made a decision outside the GMS, as recorded in the Circular Resolution of Shareholders Deed No. 7 dated February 25, 2014, made before Rini Yulianti, S.H., a notary in Jakarta. In this resolution, the Shareholders approved the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) of its shares. On May 20, 2014, the Financial Services Authority (OJK) issued an effective statement for the Company to carry out the Initial Public Offering of 304,265,000 shares of the Company, which were owned by PT First Media Tbk.

Penawaran Umum Perdana Saham

Initial Public Offering of Shares

Kode Saham Ticker Code	:	LINK
Tanggal Efektif Perdagangan Trading Effective Date	:	2 Juni 2014 June 2, 2014
Bursa Saham Stock Exchange	:	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Jumlah Saham yang Ditawarkan Number of Shares Offered	:	304.265.000 lembar saham Perseroan yang dimiliki PT First Media Tbk, atau 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh 304,265,000 shares of the Company owned by PT First Media Tbk, or 10% of the issued and fully paid-up capital.
Harga Penawaran Bid price	:	Rp1.600 per saham Rp1,600 per share

Pada tanggal 2 Juni 2014, saham Perseroan telah terdaftar dan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia dengan susunan permodalan sebagai berikut ini.

On June 2, 2014, the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with the following capital structure.

Pemegang Saham Shareholders	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp 100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.247.486.186	124.748.618.600	41,00
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.490.898.198	149.089.819.800	49,00
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%	304.265.000	30.426.500.000	10,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Pada tanggal 3 November 2014 terjadi aksi korporasi berupa *Private Placement* sehingga susunan permodalan menjadi sebagai berikut ini.

On November 3, 2014, a corporate action in the form of a Private Placement took place, resulting in the following capital structure.

Pemegang Saham Shareholders	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp 100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	1.020.809.186	102.080.918.600	33,55
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%	1.004.074.000	100.407.400.000	33,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Periode 2016-2018

Terhitung tanggal 24 Juni 2016, Perseroan melakukan skema pembelian kembali saham berdasarkan keputusan RUPST tanggal 15 April 2016, pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 15 Januari 2018, pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan atau sebanyak 216.028.106 saham.

Period 2016-2018

Starting from June 24, 2016, the Company implemented a share buyback scheme based on the decision of the AGMS on April 15, 2016, where the shareholders approved the Company to repurchase (buyback shares) up to a maximum of 10% of the Company's issued and fully paid-up capital, or 304,264,938 shares.

Based on the decision of the EGMS on January 15, 2018, the shareholders approved the Company to repurchase (buyback shares) up to a maximum of 7.1% of the Company's issued and fully paid-up capital, or 216,028,106 shares.

Kemudian, berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 20 Desember 2018, pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (Saham *Treasury*) sejumlah 130.908.300 saham dan memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penarikan kembali 75.146.002 saham (Saham *Treasury*). Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan berkurang dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham yang berlaku efektif Mei 2019.

Then, based on the decision of the Extraordinary GMS on December 20, 2018, the shareholders approved the reduction of the issued and fully paid-up capital through the withdrawal of shares that were repurchased by the Company (Treasury Shares) totaling 130,908,300 shares and approved the Company to repurchase (buyback shares) up to a maximum of 2.58% of the Company's issued and fully paid-up capital after the capital reduction, through the withdrawal of 75,146,002 shares (Treasury Shares). The Company's issued and fully paid-up capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares, effective in May 2019.

Susunan permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018, sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2018, according to the List of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia, the Company's Share Registrar, is as follows:

Keterangan Description	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp 100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	26,26
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	33,45
UBS AG LDN BRACH-UBS AG LONDON	184.693.838	18.469.383.800	6,07
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%			
Masyaratkat Public	910.311.762	91.031.176.200	29,92
Saham *Treasury* Treasury Shares	130.908.300	13.090.830.000	4,30
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital	3.042.649.384	304.264.938.400	100,00

Periode 2019

Berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 29 Agustus 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan (Saham *Treasury*) sejumlah 48.545.600 saham dan memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk melakukan pembelian kembali saham Perseroan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dengan cara penarikan kembali 211.173.546 saham (Saham Treasuri). Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan berkurang dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Period 2019

Based on the decision of the EGMS on August 29, 2019, the shareholders approved the reduction of capital through the withdrawal of shares that were repurchased by the Company (Treasury Shares) totaling 48,545,600 shares and approved the Company to repurchase (buyback shares) up to a maximum of 7.38% of the Company's issued and fully paid-up capital after the reduction of issued and fully paid-up capital, through the withdrawal of 211,173,546 shares (Treasury Shares). The Company's issued and fully paid-up capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

Susunan permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2019, sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut.

The Company's capital structure as of December 31, 2019, according to the List of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia, the Company's Share Registrar, is as follows:

Keterangan Description	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp 100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRACH-UBS AG LONDON	184.527.182	18.452.718.200	6,45
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%			
Masyaratkat Public	836.145.818	83.614.581.800	29,20
Saham *Treasury* Treasury Shares	25.787.000	2.578.700.000	0,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Total Issued and Fully Paid Up Capital	2.863.195.484	286.319.548.400	100,00

Periode 2020-sekarang

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perseroan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Susunan permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2020, sesuai Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh PT Sharestar Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan sebagai berikut.

Period 2020 - Present

As of December 31, 2020, the Company had repurchased 111,614,500 shares from the public, which represents 3.90% of the total outstanding shares.

The Company's capital structure as of December 31, 2020, according to the List of Shareholders issued by PT Sharestar Indonesia, the Company's Share Registrar, is as follows:

Keterangan Description	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 100 per lembar Registered Common shares Nominal Value of Rp 100 per share		Persentase (%) Percentage (%)
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Amount	
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≥ 5% Shareholders with Ownership ≥ 5%			
PT First Media Tbk	798.969.286	79.896.928.600	27,90
Asia Link Dewa Pte Ltd	1.017.766.198	101.776.619.800	35,55
UBS AG LDN BRACH-UBS AG LONDON	183.928.382	18,392.838.200	6,42
Pemegang Saham dengan Kepemilikan ≤ 5% Shareholders with Ownership ≤ 5%			
Masyaratkat Public	750.917.118	75.091.711.800	27,29
Saham *Treasury* Treasury Shares	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid Up Capital**	**2.863.195.484**	**286.319.548.400**	**100,00**

Sejak tahun 2020 hingga saat ini, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi saham.
Since 2020 until now, the Company did not conduct any corporate actions involving shares.

Kepemilikan Saham

Share Ownership

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan

The Company Share Ownership Composition

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nominal Saham (Rp) Share Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nominal Saham (Rp) Share Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Kepemilikan Saham >5% Share Ownership >5%						
Axiata Ivestments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2.159.290.763	215.929.076.300	75,42	2.187.922.717	218.792.271.700	76,42
PT XL Axiata Tbk	550.316.196	55.031.619.600	19,22	550.316.196	55.031.619.600	19,22
Subjumlah **Subtotal**	**2.709.606.959**	**270.960.695.900**	**94,64**	**2.738.238.913**	**273.823.891.300**	**95,64**
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors						
Dewan Komisaris Board of Commissioners	-	-	-	-	-	-
Direksi Board of Directors	-	-	-	-	-	-
Subjumlah **Subtotal**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**
Kepemilikan Saham Masing-masing <5% Share Ownership of <5% Each						
Masyarakat Public	41.974.025	41.97.402.500	1,46	13.342.071	1.334.207.100	0,46
Saham Treasury Treasury Shares						
Jumlah Saham Treasuri Total Treasury Shares	111.614.500	11.161.450.000	3,90	111.614.500	11.161.450.000	3,90
Jumlah Total **Total**	**2.863.195.484**	**286.319.548.400**	**100,000**	**2.863.195.484**	**286.319.548.400**	**100,000**

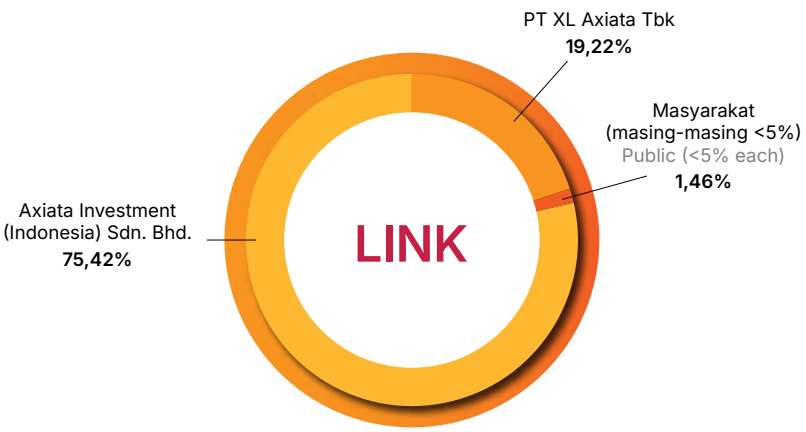

Informasi tentang Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Manajemen Kunci, baik Langsung Maupun Tidak Langsung

Information on Company Share Ownership by Key Management, both Directly and Indirectly

Pemegang Saham Shareholders	Kepemilikan Saham LINK secara Langsung Direct Ownership of LINK Shares			Kepemilikan LINK secara Tidak Langsung Indirect Ownership of LINK Shares			
	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2024 December 31, 2024		31 Desember 2023 December 31, 2023	
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Kepemilikan Number of Ownerships	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners							
Vivek Sood (Presiden Komisaris)* (President Commissioner)*	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Thomas Hundt (Komisaris) (Commissioner)	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Dian Siswarini (Komisaris) (Commissioner)	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Nik Rizal Kamil (Komisaris)* (Commissioner)*	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Alexander S. Rusli (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Willem Lucas Timmermans (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	Belum menjabat Has not held the position						
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (Presiden Komisaris)* (President Commissioner)*	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Jonathan Limbong Parapak (Komisaris Independen)* (Independent Commissioner)*	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Sub Jumlah Subtotal	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Direksi Board of Directors							
Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Direktur)* (President Director)*	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Yosafat Marhasak Hutagalung (Direktur) (Director)	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Edward Sanusi (Direktur)* (Director)*	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Sub Jumlah Subtotal	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-
Jumlah Total	-	-	Nihil Nil	-	-	-	-

*) Per 23 Januari 2025, melalui keputusan RUPSLB, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disampaikan pada bagian "Susunan dan Profil Dewan Komisaris dan Direksi" di atas.

*) As of January 23, 2025, through the decision of the EGMS, there was a change in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as presented in the section "Composition and Profile of the Board of Commissioners and the Board of Directors" above.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status

Shareholder Composition Based on Status

Status Pemegang Saham Shareholder Status	31 Desember 2024 December 31, 2024			31 Desember 2023 December 31, 2023		
	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Pemilik Number of Owners	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Investor Domestik Domestic Investors						
Ritel Domestik Domestic Retail						
Perorangan Individual	2.158	9.614.510	0,34	2.370	9.666.610	0,34
Institusi Domestik Domestic Institutions						
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	6	661.985.896	23,12	6	661.986.796	23,12
Reksa Dana Mutual Funds	3	29.250.254	1,02	-	-	-
Asuransi Insurance	-	-	-	2	100	0,00
Dana Pensiun Pension fund	2	6.900	0,00	3	7.000	0,00
Lain-lain Others	14	123.577	0,00	14	77.577	0,00
Sub-Jumlah Institusi Domestik Subtotal Domestic Institution	25	691.366.627	24,15	25	662.071.473	23,12
Jumlah Investor Domestik Number of Domestic Investors	2.183	700.981.137	24,48	2.359	560.278.883	23,46
Investor Asing Foreign Investors						
Ritel Asing/ Perorangan Foreign Retail/ Individual	18	325.000	0,01	22	396.200	0,01
Institusi Asing/ Badan Usaha Foreign Institutions/ Business Entities	21	2.161.905.847	75,71	23	2.191.061.201	76,35
Jumlah Investor Asing Number of Foreign Investors	39	2.162.230.847	75,52	45	2.191.302.101	76,54
Jumlah **Total**	**2.221**	**2.863.195.484**	**100,00**	**2.440**	**2.751.580.984**	**100,00**

Tren Kepemilikan Saham LINK Berdasarkan Status Periode 2020-2024 (per 31 Desember di setiap tahunnya)

LINK Share Ownership Trends Based on Status Period 2020-2024 (as of December 31st each year)

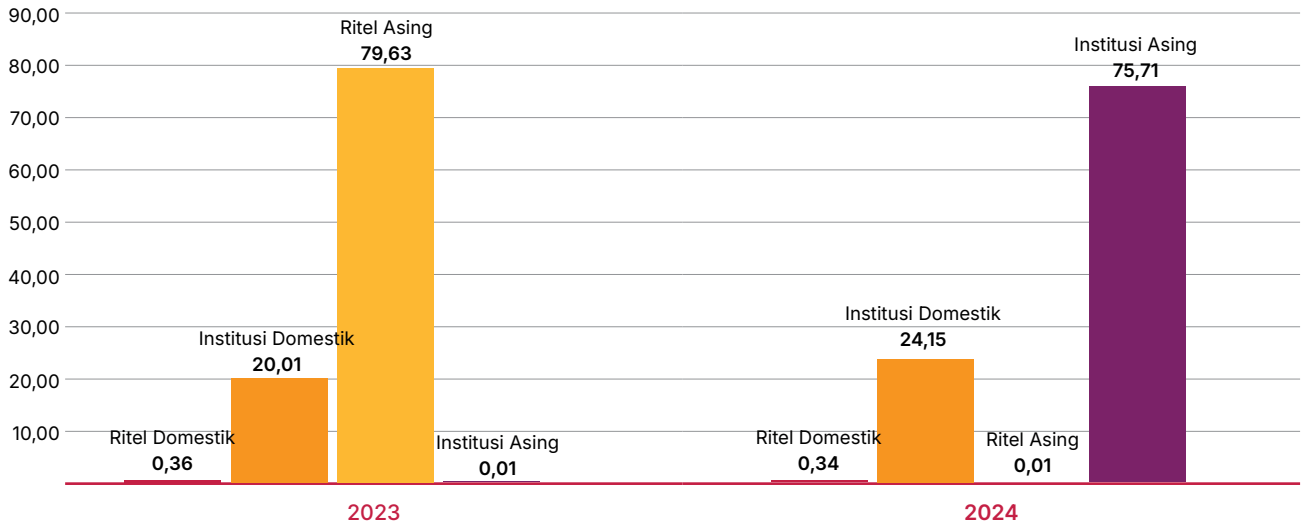

Jumlah Pemegang Saham LINK dengan Kepemilikan Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2024

Number of LINK Shareholders with Ownership Less than 5% Throughout 2024

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
2.470	2.445	2.400	2.361	2.437	2.333	2.261	2.206	2.204	2.322	2.266	2.218

20 Pemegang Saham Terbesar LINK Per 31 Desember 2024

20 Largest LINK Shareholders as of December 31, 2024

Nama Investor Investor Name	Status Status	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
AXIATA INVESTMENTS (INDONESIA) SDN.BHD	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	2.159.290.763,00	75,42
PT XL AXIATA TBK	Institusi Domestik/Perseroan Terbatas Domestic Institution/Limited Liability Company	550.316.196,00	19,22
LINK NET, TBK, PT	Institusi Domestik/Perseroan Terbatas Domestic Institution/Limited Liability Company	111.614.500,00	3,9

Nama Investor Investor Name	Status Status	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Presentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
REKSA DANA SUCORINVEST PREMIUM FUND	Reksa Dana Mutual Fund	14.606.954,00	0,51
REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY FUND	Reksa Dana Mutual Fund	13.874.100,00	0,48
AYIP SUGIANTO	Ritel Domestik/Perorangan Domestic Retail/Individual	1.200.000,00	0,04
FENDI SANTOSO	Ritel Domestik/Perorangan Domestic Retail/Individual	976.000,00	0,03
DBS BANK LTD S/A INCLUSIF VALUE FUND	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	835.900,00	0,03
BCSL CLIENT A/C PB CAYMAN CLIENTS	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	786.800,00	0,03
REKSA DANA SUCORINVEST EQUITY PRIMA FUND	Reksa Dana Mutual Fund	769.200,00	0,03
UBS AG SINGAPORE NON-TREATY OMNIBUS ACCOUNT - 2091144090	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	709.800,00	0,02
Agus Susanto	Ritel Domestik/Perorangan Domestic Retail/Individual	393.400,00	0,01
ACHMAD HERMANSJAH	Ritel Domestik/Perorangan Domestic Retail/Individual	275.000,00	0,01
DAVID HERMAN	Ritel Domestik/Perorangan Domestic Retail/Individual	214.400,00	0,01
PONIMAN SURYADI	Ritel Domestik/Perorangan Domestic Retail/Individual	146.000,00	0,01
THEODORE NICK	Ritel Domestik/Perorangan Domestic Retail/Individual	131.400,00	0
RHB INVESTMENT BANK BERHAD	Badan Usaha Asing Foreign Business Entity	130.000,00	0
PETER DJATMIKO	Ritel Domestik/Perorangan Domestic Retail/Individual	120.000,00	0
NICO JAIRUS	Ritel Domestik/Perorangan Domestic Retail/Individual	105.000,00	0
OH MESKALINA	Ritel Domestik/Perorangan Domestic Retail/Individual	103.100,00	0

Informasi Pemegang Saham Utama, Pemegang Saham Pengendali, Hingga Pemilik Akhir
Information on Major Shareholders, Controlling Shareholders, and Ultimate Owner

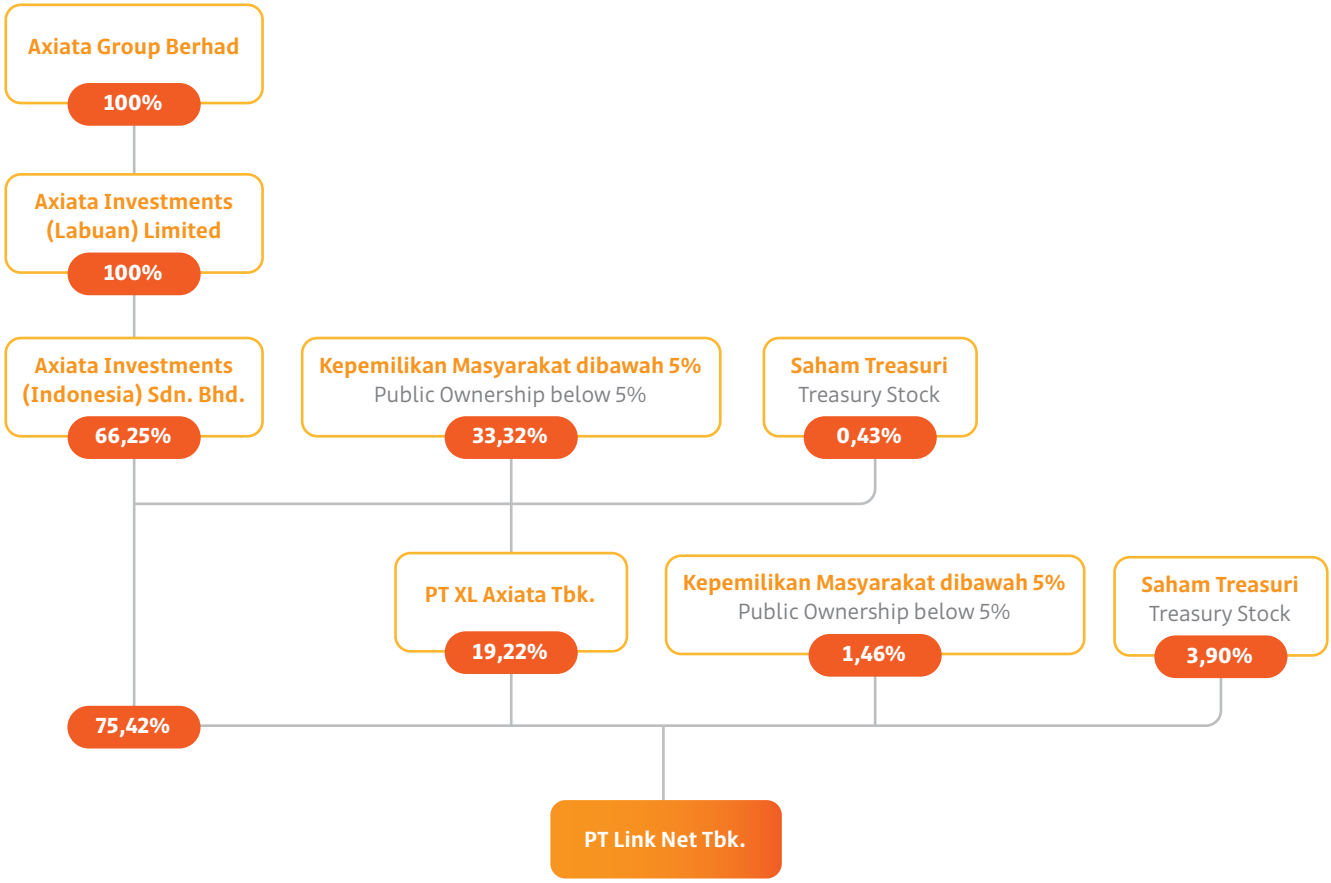

Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. bertindak selaku pemegang saham utama/pengendali Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan sebesar 79,52%. Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. merupakan anak usaha dari Axiata Group Berhad dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. acts as the main shareholder/controller of the Company, holding 79.52% of the Company's shares. Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. is a subsidiary of Axiata Group Berhad with 100% share ownership.

Daftar Entitas Anak dan Informasi tentang Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

List of Subsidiaries and Information on Associated Entities and Joint Ventures

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) entitas anak. Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi maupun ventura bersama.

As of December 31, 2024, the Company has 5 (five) subsidiaries. The Company does not have any associated entities or joint ventures.

PT First Media Television ("FMTV")

Alamat Perusahaan Company's address	:	Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12950, Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	:	Didirikan pada tahun 2008 dan bekerjasama dengan Perseroan dalam menyelenggarakan layanan televisi berlangganan. Established in 2008 and collaborating with the Company to provide subscription-based television services.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	• Perseroan/The Company = 99,992% • PT Citra Investama Andalan Terpadu = 0,008%
Jumlah Aset Total Assets	:	Rp108.318 juta Rp108,318 million
Status Operasi Operating Status	:	Beroperasi komersial sejak tahun 2011 Commenced commercial operations in 2011
Pengurus Management	:	**Dewan Komisaris:** • Yosafat Marhasak Hutagalung – Presiden Komisaris • Eric Satya Arianto - Komisaris **Direksi:** • Hindapothdeni Muhandiramlage Thilan Surinath Wijesuriya – Presiden Direktur • Ronald Chandra Lesmana - Direktur **Board of Commissioners:** • Yosafat Marhasak Hutagalung – President Commissioner • Eric Satya Arianto - Commissioner **Board of Directors:** • Hindapothdeni Muhandiramlage Thilan Surinath Wijesuriya – President Director • Ronald Chandra Lesmana - Director

PT Infra Solusi Indonesia ("I-Solution")

Alamat Perusahaan Company's address	:	Lippo Cyber Park Jl. Boulevard Gajah Mada No, 2088 Tangerang 15811 – Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	:	Didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang perdagangan, jasa konstruksi, dan penyediaan tenaga kerja. Established in 2019 and conducting its business activities in the fields of trade, construction services, and labor supply.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Perseroan/The Company = 99,80% PT First Media Television = 0,20%
Jumlah Aset Total Assets	:	Rp116.206 juta Rp116,206 million
Status Operasi Operating Status	:	Beroperasi komersial sejak tahun 2020 Commenced commercial operations in 2020.
Pengurus Management	:	**Dewan Komisaris:** • Kanishka Gayan Wickrama (Presiden Komisaris) • Ronald Chandra Lesmana (Komisaris) • Eric Satya Arianto (Komisaris) **Direksi:** • Budi Erawanto (Presiden Direktur) • Danu Nata Hutama (Direktur) **Board of Commissioners:** • Kanishka Gayan Wickrama (President Commissioner) • Ronald Chandra Lesmana (Commissioner) • Eric Satya Arianto (Commissioner) Board of Directors: • Budi Erawanto (President Director) • Danu Nata Hutama (Director)

Link Net Global Solution Pte Ltd ("LNGS")

Alamat Perusahaan Company's address	:	180 Cecil Street #12-01 Singapore 069546
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	:	Didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang *reseller* telekomunikasi atau penyedia telekomunikasi pihak ketiga dan penyedia layanan internet. Established in 2019 and conducting its business activities in the field of telecommunications reselling or third-party telecommunications providers and internet service providers.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	100,00% dimiliki Perseroan 100.00% owned by the Company
Jumlah Aset Total Assets	:	Rp510 juta Rp510 million
Status Operasi Operating Status	:	Tidak beroperasi secara komersial Does not operate commercially
Pengurus Management	:	Poon Sui Meng (Direktur) Poon Sui Meng (Director)

PT Linknet Fiber Indonesia

Alamat Perusahaan Company's address	:	Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12950, Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	:	Didirikan pada tahun 2024 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel,dan aktivitas telekomunikasi satelit. Established in 2024 and engaged in wired telecommunications, wireless telecommunications, and satellite telecommunications activities.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Perseroan/the Company = 99,20% PT First Media Television = 0,80%
Jumlah Aset Total Assets	:	Rp-
Status Operasi Operating Status	:	Belum beroperasi secara komersial Has not commenced commercial operations
Pengurus Management	:	**Dewan Komisaris:** • Kanishka Gayan Wickrama – Presiden Komisaris • Yosafat Marhasak Hutagalung – Komisaris **Direksi:** • Ronald Chandra Lesmana – Presiden Direktur • Hindapothdeni Muhandiramlage Thilan Surinath Wijesuriya – Direktur **Board of Commissioners:** • Kanishka Gayan Wickrama – President Commissioner • Yosafat Marhasak Hutagalung – Commissioner **Board of Directors:** • Ronald Chandra Lesmana – President Director • Hindapothdeni Muhandiramlage Thilan Surinath Wijesuriya - Director

PT Axentec Fiber Indonesia

Alamat Perusahaan Company's address	:	Centennial Tower Lt. 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25, Jakarta 12950, Indonesia
Pendirian dan Bidang Usaha Establishment and Line of Business	:	Didirikan pada tahun 2019 dan menjalankan kegiatan usahanya dalam bidang jasa telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan satelit, dan perdagangan. Established in 2019 and conducting its business activities in the field of telecommunications services, satellite telecommunications activities, and trade.
Kepemilikan Saham Share Ownership	:	Perseroan/the Company = 99,20% PT First Media Television = 0,80%
Jumlah Aset Total Assets	:	Rp125 juta Rp125 million
Status Operasi Operating Status	:	Belum beroperasi secara komersial Has not commenced commercial operations.
Pengurus Management	:	**Dewan Komisaris:** • Kanishka Gayan Wickrama – Presiden Komisaris • Yosafat Marhasak Hutagalung – Komisaris **Direksi:** • Ronald Chandra Lesmana – Presiden Direktur • Hindapothdeni Muhandiramlage Thilan Surinath Wijesuriya – Direktur **Board of Commissioners:** • Kanishka Gayan Wickrama – President Commissioner • Yosafat Marhasak Hutagalung – Commissioner **Board of Directors:** • Ronald Chandra Lesmana – President Director • Hindapothdeni Muhandiramlage Thilan Surinath Wijesuriya - Director

Informasi tentang Penerbitan Efek Bersifat Utang

Information on Issuance of Debt Securities

Hingga akhir tahun 2024 Perseroan tidak menerbitkan efek bersifat utang dalam bentuk apapun.

As of the end of 2024, the Company did not issue any debt securities in any form.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

Nama Name	PT Sharestar Indonesia
Alamat Address	SOPO Del Office Towers & Lifestyle, Tower B 18th floor Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa adminitrasian efek Perseroan Securities administration services

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Public Accountant and Public Accounting Firm

Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm (KAP)	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) Registrasi KMK: KEP-315/KM.1/2024 Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (member of PricewaterhouseCoopers network) KMK Registration: KEP-315/KM.1/2024
Akuntan Publik (AP) Public Accountant (AP)	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA No. Reg: AP.0239
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa audit laporan keuangan dan jasa lain yang diberikan kepada Perseroan dan entitas anak yang termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Audit services for financial statements and other services provided to the Company and its subsidiaries included in the Consolidated Financial Statements.
Periode Penugasan Period of Assignment	2024
Waktu Terbit Laporan Report Issue Date	10 Februari 2024 February 10, 2024

NOTARIS
NOTARY

Nama Name	Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
Alamat Address	Jalan Madrasah, Komplek Taman Gandaria Kav. 11A Kelurahan Gandaria Selatan, Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan, 12420

BURSA EFEK INDONESIA
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Nama Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id
Perdagangan Trade	Perdagangan Saham Perseroan (kode saham: LINK) the trading of the Company's shares (stock code: LINK)

05

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

linknet

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Economic and Industry Overview

Perekonomian dunia di sepanjang tahun 2024 menunjukkan stabilitasnya meskipun masih memperlihatkan kesan yang mengkhawatirkan. International Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) memproyeksikan pertumbuhan perekonomian dunia tahun 2024 sebesar 3,2%, atau sama dengan tahun sebelumnya. Perekonomian negara maju mencatat pertumbuhan sebesar 1,8% atau hanya tumbuh melandai dari tahun sebelumnya sebesar 1,7%; sedangkan negara berkembang mencatat penurunan dari 4,4% di tahun 2023 menjadi 4,2% di tahun 2024.

Kondisi ini tak lepas dari berbagai tekanan atas produksi dan logistik komoditas serta masih maraknya berbagai konflik serta peristiwa cuaca ekstrem dan perubahan iklim. Deflasi juga menjadi topik penting yang mewarnai tahun 2024. Penyesuaian rantai pasokan yang cukup timpang pada periode 2022-2023 yang ditunjukkan dengan inflasi yang cukup tinggi menjadi penyebab utama terciptanya deflasi di berbagai negara. Indonesia sendiri masih menunjukkan perekonomian yang cukup baik di tengah perekonomian dunia yang masih bergejolak. Badan Pusat Statistik (BPS) merilis perekonomian Indonesia tahun 2024 mampu tumbuh 5,03%, sedikit melambat dibanding tahun 2023 sebesar 5,05% (c-to-c). Pemilihan Umum (Pemilu) nasional yang dilaksanakan secara serentak pada Februari 2024 menjadi faktor penting dalam menjaga pertumbuhan ekonomi Indonesia di atas 5%.

Situasi perekonomian yang masih menunjukkan kekhawatiran juga diwarnai dengan peristiwa deflasi sebagai dampak dari ketimpangan ekonomi antar negara serta penyesuaian pasca inflasi yang cukup tinggi pada periode tahun sebelumnya. Inflasi, di sepanjang tahun 2024 menunjukkan penurunan sejalan dengan penerapan kebijakan moneter suku bunga di berbagai negara.

Industri teknologi informasi dunia juga menunjukkan dinamika yang cukup tinggi. Optimalisasi jaringan yang digerakkan oleh *Artificial intelligence* (AI) mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan menyempurnakan pengalaman pelanggan. Selain itu, inovasi tanpa henti terus terjadi yang berimbas pada persaingan pelaku usaha penyedia internet, sebagaimana terlihat dari kasus Starlink dengan teknologi internet satelit-nya menawarkan solusi pita lebar alternatif, khususnya di daerah terpencil. Inovasi juga terlihat dari penelitian dan pengembangan jaringan 6G, sementara jaringan 5G masih terus mengalami dinamika perkembangannya.

The global economy in 2024 maintained a degree of stability, although concerns remained. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook (WEO), projected global economic growth for 2024 at 3.2%, unchanged from the previous year. Advanced economies recorded modest growth of 1.8%, slightly higher than 1.7% in 2023, while emerging markets experienced a slowdown, with growth declining from 4.4% in 2023 to 4.2% in 2024.

This situation was largely influenced by various pressures on commodity production and logistics, ongoing conflicts, extreme weather events, and climate change. Deflation also became a significant topic throughout 2024. The imbalance in supply chain adjustments during the 2022–2023 period, marked by high inflation, was the primary cause of deflation in several countries. Despite the global economic turbulence, Indonesia continued to show relatively strong economic performance. The Central Statistics Agency (BPS) reported that Indonesia's economy grew by 5.03% in 2024, slightly slowing down compared to 5.05% (c-to-c) in 2023. The nationwide General Election (Pemilu) held in February 2024 was an important factor in maintaining Indonesia's economic growth above 5%.

The concerning global economic situation was further characterized by deflation, driven by economic disparities between countries and adjustments after the high inflation of previous years. Inflation in 2024 decreased in response to the implementation of monetary policies, particularly interest rate changes, across various nations.

The global information technology industry also experienced significant dynamics. Network optimization driven by Artificial Intelligence (AI) enhanced efficiency, reduced costs, and improved customer experiences. Additionally, relentless innovation intensified competition among internet service providers, as demonstrated by the case of Starlink, whose satellite internet technology offered an alternative broadband solution, particularly in remote areas. Innovations were also evident in the research and development of 6G networks, while the 5G network continued to undergo dynamic growth.

Penyedia layanan komputasi awan juga terus memperlihatkan ekspansinya, terutama melalui kerja sama dengan perusahaan telekomunikasi. Perkembangan komputasi awan serta inovasi teknologi informasi pada umumnya juga semakin mendorong pertumbuhan *Internet of Things* (IoT) dan kota cerdas, atau *smart city*, di mana penyedia layanan telekomunikasi mengintegrasikan solusi IoT untuk industri seperti logistik, perawatan kesehatan, dan inisiatif kota cerdas. Di sisi lain, perusahaan telekomunikasi juga dihadapkan pada tantangan meningkatnya belanja modal untuk meningkatkan jaringan, yang mengharuskan mereka untuk merumuskan potensi pendapatan baru dalam layanan digital yang diberikan.

Dinamika industri teknologi informasi dunia juga memberikan dampak tersendiri bagi Indonesia. Indonesia terus mengembangkan jaringan 5G dengan beberapa faktor penentu seperti kebijakan pemerintah serta investasi para operator pada infrastruktur. Pemerintah Indonesia memberikan prioritas pengembangan jaringan untuk mempercepat konektivitas wilayah pedesaan untuk menjembatani kesenjangan digital.

Sejalan dengan perkembangan jaringan, Pemerintah Indonesia telah memperketat perlindungan data dengan mengeluarkan Undang-undang RI No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, atau UU PDP, di mana UU ini justru memengaruhi investasi asing di bidang telekomunikasi. Meskipun demikian, ancaman keamanan siber dan kebocoran data telah menjadi perhatian seluruh pihak, di mana perusahaan telekomunikasi terus berupaya meningkatkan kerangka kerja keamanan dan kepatuhan terhadap regulasi baru.

Cloud service providers also expanded aggressively, particularly through collaborations with telecommunications companies. The development of cloud computing and general IT innovations further accelerated the growth of the Internet of Things (IoT) and smart cities, where telecommunications providers integrated IoT solutions for industries such as logistics, healthcare, and smart city initiatives. On the other hand, telecommunications companies faced challenges related to increasing capital expenditures for network upgrades, compelling them to formulate new revenue streams through the digital services they offer.

The dynamics of the global information technology industry also had an impact on Indonesia. Indonesia continued to develop its 5G network, with key determining factors such as government policies and operator investments in infrastructure. The Indonesian government prioritized network development to accelerate rural connectivity and bridge the digital divide.

In line with network development, the Indonesian government tightened data protection measures by enacting Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection (PDP Law), which has influenced foreign investment in the telecommunications sector. Nevertheless, cybersecurity threats and data breaches have become major concerns, with telecommunications companies continually striving to strengthen their security frameworks and comply with new regulations.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Overview per Business Segment

Pada bagian ini akan menjelaskan proses bisnis dan rantai nilai yang dikembangkan Perseroan, yang pada akhirnya akan memberikan pendapatan bagi kinerja keuangan. Untuk profitabilitas kinerja keuangan, sehubungan dengan penerapan 1 (satu) segmen saja, Perseroan tidak menyajikan profitabilitas per segmen. Kinerja keuangan atas proses bisnis dan rantai nilai yang dikembangkan Perseroan dapat dilihat pada bagian "Analisis Kinerja Keuangan" di bawah.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab "Profil Perusahaan", Perseroan merupakan pelaku usaha yang bergerak dalam bidang jasa internet dan televisi berbayar. Untuk itu, Perseroan senantiasa memberikan layanan yang berkualitas dan setara kepada seluruh konsumen di Indonesia. Hingga akhir tahun 2024, komitmen Perseroan terealisasi dengan beragam jenis produk dan layanan yang dapat mencakup beragam segmen konsumen seperti layanan residensial atau perumahan tinggal, korporasi besar maupun *Small Medium Enterprise* (SME). Sasaran utama Perseroan melalui komitmen ini untuk memajukan tingkat konektivitas digital di Indonesia yang dapat memajukan literasi digital untuk masyarakat Indonesia.

Tahun 2024 menjadi salah satu tonggak penting perjalanan Perseroan, di mana pada Kuartal Ketiga 2024 terjadi transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*) – ServeCo Perseroan kepada PT XL Axiata Tbk.

This section will describe the Company's business processes and value chain, which ultimately contribute to the Company's financial performance. In terms of financial performance profitability, due to the application of a single operating segment, the Company does not present profitability by segment. The financial performance resulting from the Company's business processes and value chain can be found in the "Financial Performance Analysis" section below.

As outlined in the "Company Profile" chapter, Link Net is a business entity engaged in internet and pay television services. To that end, the Company consistently delivers high-quality and equitable services to all customers across Indonesia. As of the end of 2024, the Company's commitment has been realized through a diverse range of products and services that cater to various customer segments, including residential households, large corporations, and Small Medium Enterprises (SMEs). The Company's primary objective through this commitment is to enhance digital connectivity in Indonesia, thereby advancing digital literacy among the Indonesian population.

The year 2024 marked an important milestone in the Company's journey, with the transfer of the Company's residential or B2C (business-to-consumer) business unit – ServeCo – to PT XL Axiata Tbk taking place in the third quarter of 2024.

Pelanggan Perumahan/Residensial

Residential Customers

Layanan untuk Pelanggan Residensial

Services for Residential Customers

Sampai dengan Kuartal Ketiga 2024, pendapatan dari layanan untuk pelanggan residensial masih menjadi pendapatan mayoritas bagi Perseroan, yang terutama terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya dari bisnis Perseroan melalui layanan *internet broadband*, layanan TV Kabel, layanan nilai tambah lainnya. Perseroan mengutamakan strategi *bundling* produk yang diyakini merupakan proposisi nilai yang menarik bagi konsumen.

Up to the third quarter of 2024, revenue from services for residential customers continued to represent the majority of the Company's income, mainly derived from subscription fees, usage fees, and other revenues from the Company's broadband internet services, cable TV services, and other value-added services. The Company focuses on a product bundling strategy, which is considered to provide an attractive value proposition for consumers.

FastNet

Pada produk internet residensial, Perseroan menawarkan berbagai tingkatan layanan internet *broadband* yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan residensial yang berbeda. Layanan ini ditawarkan melalui sembilan paket *combo* yang terdiri dari TV Kabel dan *internet broadband*, dengan kecepatan unduhan mulai dari 10 Mbps hingga 1 Gbps. Dari segi aspek teknologi Perseroan menggunakan teknologi *Hybrid-Fiber-Coaxial* ("HFC") dan *Fiber-To-The-Home* ("FTTH") untuk memberikan layanan FastNet kepada pelanggan. Pelanggan juga dapat membeli *speed booster* untuk meningkatkan kecepatan unduhan dalam setiap paket *combo*. Semua paket layanan *internet broadband* Perseroan menawarkan penggunaan data yang tak terbatas (*unlimited*).

For its residential internet products, the Company offers various tiers of broadband internet services tailored to meet the diverse needs of residential customers. These services are provided through nine combo packages that include both cable TV and broadband internet, with download speeds ranging from 10 Mbps to 1 Gbps. From a technological standpoint, the Company utilizes Hybrid-Fiber-Coaxial ("HFC") and Fiber-To-The-Home ("FTTH") technologies to deliver its FastNet service to customers. Customers also have the option to purchase speed boosters to enhance download speeds within any combo package. All of the Company's broadband internet packages offer unlimited data usage.

HomeCable (Konten TV)
(TV Content)

Perseroan memasarkan layanan TV Kabelnya dengan merek "HomeCable". Layanan TV kabel Perseroan tersedia melalui paket *combo* TV Kabel dengan jaringan *internet broadband*. Dalam penawaran TV kabel, Perseroan telah menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan kepada pelanggan selama di rumah dengan kanal TV yang terdiri atas kanal yang berkualitas SD (*Standard Definition*), HD (*High Definition*), dan 4K. Dari segi teknologi layanan TV Kabel Perseroan disalurkan melalui *set-top-box* yang disewakan kepada pelanggan dimana saat ini tersedia *set-top-box* generasi terbaru yang dinamakan *Smart Box* X1 4K yang merupakan *set-top-box* interaktif berbasis Android yang mendukung *video streaming*, *cloud* rekaman video pribadi (*Personal Video Recording*), *timeshift*, dan *catch-up* TV sampai dengan 7 hari ke belakang, serta menikmati konten TV dengan kualitas 4K.

The Company markets its cable TV services under the brand name "HomeCable." These services are available as part of combo packages that bundle cable TV with broadband internet. In its cable TV offerings, the Company provides a wide range of engaging channels that offer home entertainment, including channels in Standard Definition (SD), High Definition (HD), and 4K quality. From a technological perspective, the Company's cable TV services are delivered through set-top boxes rented to customers. Currently, the latest generation set-top box available is the Smart Box X1 4K—an interactive, Android-based device that supports video streaming, cloud-based personal video recording, timeshift, and catch-up TV for up to 7 days, as well as 4K-quality TV content.

Layanan Streamtainment
(Streamtainment Service)

Layanan konten berbayar telah dikembangkan lebih jauh dengan menghadirkan layanan Over-The-Top ("OTT") yang diwakili nama dagang "FirstMediaX", yang merupakan *sub-brand* turunan dari kategori produk TV berbayar. Perseroan telah menawarkan layanan OTT sebagai bagian dari penawaran HomeCable sejak tahun 2014. Penawaran OTT saat ini diberikan melalui aplikasi FMX (awalnya ditawarkan pada tahun 2014 sebagai First Media Go), yang diluncurkan pada tahun 2015 dan memberi pelanggan akses ke layanan HomeCable mereka melalui perangkat pribadi seperti ponsel dan tablet.

Perseroan merupakan operator pertama di Indonesia yang menawarkan layanan TV Everywhere dengan jajaran konten dengan skala FMX. FMX memungkinkan pelanggan menonton program favoritnya kapan saja dan dimana saja. FMX juga mendukung *video-on-demand* dan *catch-up TV*.

The paid content service was further developed through the introduction of an Over-The-Top ("OTT") service under "FirstMediaX" brand, a sub-brand derived from the pay TV product category. The Company has been offering OTT services as part of its HomeCable offering since 2014. The current OTT service is provided through the FMX application (initially introduced in 2014 as First Media Go), which was launched in 2015 and allows customers to access their HomeCable services via personal devices such as mobile phones and tablets.

The Company was the first operator in Indonesia to offer a TV Everywhere service with a content lineup on the scale of FMX. FMX enables customers to watch their favorite programs anytime and anywhere. FMX also supports video-on-demand and catch-up TV.

Layanan *Smart Living* (First Living)

Smart Living (First Living) Services

Untuk memberikan rasa nyaman bagi pelanggan, dan sebagai wujud optimalisasi layanan, Perseroan menyediakan layanan *Smart Living* dengan nama dagang "First Living". First Living adalah produk dari Perseroan dengan layanan berbasis *Internet of Things* ("IoT") yang menghadirkan konsep *Smart Living* di rumah pelanggan. First Living menciptakan berbagai kemudahan dan kenyamanan dalam rumah. Perseroan menyediakan aplikasi *Mobile* First Living untuk mengendalikan berbagai perangkat pintar di rumah.

To provide customers with greater comfort and to optimize its services, the Company offers a Smart Living service under the brand name "First Living." First Living is the Company's Internet of Things ("IoT")-based product that brings the Smart Living concept into customers' homes, offering ease and convenience in everyday life. The Company also provides the First Living Mobile application, which allows users to control various smart devices at home.

First+ Cloud

First+ Cloud

First+ Cloud adalah layanan Cloud Storage, layanan ini akan menghilangkan rasa khawatir akan kehilangan data di perangkat pelanggan. Dengan First+ Cloud, menyimpan foto, video, musik, dokumen dan data lainnya dapat dilakukan dengan mudah, penyimpanan data dapat dilakukan secara bebas, kapanpun dan dimanapun. First+ Cloud hadir di berbagai macam platform, mulai dari dekstop hingga *mobile* (*multiplatform*). Selain itu, layanan ini memberikan berbagai kemudahan diantaranya fitur Family Sharing, keamanan yang terjamin, dan harga yang terjangkau.

Setelah resminya pengalihan atau transfer bisnis B2C untuk pelanggan residential Perseroan akan lebih berfokus pada bisnis FiberCo (segmen bisnis jaringan), serta pengembangan segmen bisnis usaha EnterpriseCo (segmen bisnis pelanggan B2B/koporasi) dan MediaCo (segmen bisnis media).

First+ Cloud

First+ Cloud is a cloud storage service designed to eliminate concerns over data loss on customer devices. With First+ Cloud, storing photos, videos, music, documents, and other data can be done easily, with the flexibility to save data anytime and anywhere. First+ Cloud is available across multiple platforms, from desktop to mobile (multiplatform). In addition, the service offers various features such as Family Sharing, guaranteed security, and affordable pricing.

Following the completion of the B2C business transfer for residential customers, the Company will shift its focus to the FiberCo business (network business segment), as well as the development of the EnterpriseCo business segment (B2B/corporate customer segment) and MediaCo (media business segment).

Strategi Pengembangan Usaha dan Strategi Pemasaran Segmen Residensial Tahun 2024

Business Development Strategy and Marketing Strategy for the Residential Segment in 2024

Sampai dengan kuartal ketiga 2024, Perseroan melakukan strategi pengembangan usaha dan strategi pemasaran segmen residensial. Beberapa pengembangan usaha yang dilakukan Perseroan diantaranya dengan melakukan diversifikasi produk, pemanfaatan teknologi wilayah, serta kemitraan strategis.

Strategi pemasaran dilakukan dengan melakukan segmentasi pelanggan, optimalisasi pemasaran digital, program promosi dan pemberian insentif beserta *branding* dan *positioning* atas produk.

Pada tanggal 27 September 2024, segmen residensial Perseroan secara resmi berpindah ke PT XL Axiata Tbk.

Produktivitas Segmen Residensial

Pendapatan Perseroan dari segmen residensial masih menjadi kontributor terbesar bagi pendapatan konsolidasian Perseroan, dengan kontribusi di tahun 2024 mencapai 63,12% sebagaimana akan djelaskan pada bagian Analisis Kinerja Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian.

Bisnis Perseroan pada segmen residensial terutama dipengaruhi oleh beberapa aspek produktivitas sebagaimana dapat dilihat di bawah ini.

Produktivitas Layanan Perseroan pada Segmen Residensial, Periode 2023-2024

Produktivitas layanan First Media pada segmen residensial mengalami perbaikan dan tahun ke tahun. Perseroan melakukan beberapa perbaikan dalam meningkatkan layanannya di antaranya dengan melakukan digitalisasi proses dan sistem *ticketing* otomatis untuk mempercepat penanganan gangguan dan permintaan layanan, penambahan kapasitas *bandwith* dan upgrade perangkat untuk meningkatkan stabilitas koneksi, meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mempercepat instalasi dan perbaikan, melakukan *preventive maintenance*, dan peningkatan kanal layanan pelanggan.

As of the third quarter of 2024, the Company has implemented business development strategies and marketing strategies for the residential segment. Some of the business developments carried out by the Company include product diversification, utilization of regional technology, and strategic partnerships.

The marketing strategy involves customer segmentation, optimization of digital marketing, promotional programs, and the provision of incentives along with branding and positioning of the products.

On September 27, 2024, the Company's residential segment officially transferred to PT XL Axiata Tbk.

Residential Segment Productivity

The Company's revenue from the residential segment remains the largest contributor to its consolidated revenue, accounting for 63.12% in 2024, as further detailed in the section on Analysis of Consolidated Profit/(Loss) and Comprehensive Income.

The Company's business in the residential segment is primarily influenced by several productivity aspects, as outlined below.

Company Service Productivity in the Residential Segment, Period 2023–2024

The productivity of First Media's services in the residential segment has improved year on year. The Company has made several improvements to enhance its services, including digitalizing processes and implementing an automated ticketing system to expedite the handling of disruptions and service requests, increasing bandwidth capacity and upgrading equipment to enhance connection stability, improving human resources to speed up installations and repairs, conducting preventive maintenance, and enhancing customer service channels.

Pelanggan Korporasi

Corporate Customers

Linknet Enterprise (ServeCo)

Layanan untuk pelanggan korporasi dengan nama dagang "Link Net Enterprise" telah bertransformasi dari solusi konektivitas dasar menjadi solusi terpadu konektivitas dan Teknologi, Informasi, Komunikasi ("TIK") hingga solusi industri. Link Net Enterprise didukung dengan jaringan yang dimiliki Perseroan dan jangkauan layanan VSAT yang telah meliputi seluruh daerah di Indonesia.

Link Net Enterprise menawarkan solusi bagi pelanggan korporasi sesuai kebutuhan yang diperlukan dan telah melayani berbagai sektor industri, di antaranya Pemerintahan, Jasa Keuangan dan Perbankan, Operator Telekomunikasi, Perhotelan, Institusi Pendidikan, dan Sumber Daya Energi. Perseroan percaya dengan pertumbuhan yang signifikan dari produk Link Net Enterprise akan membuka peluang pertumbuhan yang lebih besar lagi dalam memperkuat posisi Link Net Enterprise di pasar. Sebagai penyedia jasa layanan internet terpadu, Perseroan dalam melayani pasar korporasi, senantiasa menempatkan diri sebagai 'mitra bisnis' bagi seluruh calon pelanggan dengan menghadirkan layanan solusi bisnis bagi pelanggan. Realisasi dalam memberikan solusi bisnis dengan menghadirkan sejumlah layanan profesional seperti layanan data komunikasi/konektivitas, solusi TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) dan layanan profesional.

- **Konektivitas**

  Melalui layanan konektivitas, Perseroan menawarkan solusi untuk koneksi bagi industri baik di kota-kota besar maupun di pelosok daerah, di antaranya:

  - Layanan Komunikasi Data (Datacomm Services)

    Menawarkan kemudahan dalam komunikasi data dengan dukungan akses cepat dan koneksi stabil. Termasuk dalam layanan ini, produk yang ditawarkan:

    - *Multiprotocol Label Switching* (MPLS); dengan *Quality of Service* (QoS) dan tingkat ketersediaan yang lebih baik efektif, memastikan transmisi data stabil dan aman.
    - *Dense Wavelength Division Multiplexing* (DWDM); kapasitas besar dengan pilihan port 1Gbps atau 100Gbps, dan memiliki kemampuan DWDM Business continuity.

The service for corporate customers, branded "Link Net Enterprise," has transformed from basic connectivity solutions into a comprehensive suite of connectivity and Information and Communication Technology ("ICT") solutions, extending to industry-specific offerings. Link Net Enterprise is supported by the Company's own network and VSAT service coverage, which spans across all regions of Indonesia.

Link Net Enterprise provides customized solutions to meet the needs of corporate clients, having served a variety of industries, including Government, Financial Services and Banking, Telecommunications Operators, Hospitality, Educational Institutions, and Energy. The Company believes that the continued growth of Link Net Enterprise products will open up even greater opportunities to enhance its market position. As an integrated internet service provider for the corporate sector, the Company positions itself as a 'business partner' to potential customers by delivering tailored business solutions. This is achieved by offering a range of professional services, including data communication/connectivity services, ICT solutions, and professional services.

- **Connectivity**

  Through its connectivity services, the Company offers solutions for connectivity in both major cities and remote areas, including the following:

  - Data Communication Services (Datacomm Services)

    Provides easy data communication with fast access and stable connections. The products offered under this service include:

    - Multiprotocol Label Switching (MPLS): With Quality of Service (QoS) and higher availability levels, ensuring effective data transmission that is stable and secure.
    - Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM): Large capacity with port options of 1Gbps or 100Gbps, offering DWDM business continuity capabilities.

- *International Private Leased Circuit* (IPLC); dedicated point-to-point berskala global, kemampuan monitoring dan manajemen jaringan selama 24/7, dan *single point of contact* untuk transfer kualitas komunikasi data terbaik dimanapun.

- Layanan Internet (*Internet Services*)

  Menawarkan solusi sarana penuh dari internet akses tanpa gangguan apapun seberapapun kapasitasnya:

  - *Dedicated Internet*; kecepatan *upload dan download* simetris, akses data lebih aman, SLA (Service Level Agreement) dengan standar yang tinggi, serta kemudahan menambah kapasitas jaringan.
  - IP TRANSIT; Point-of-Presence (PoP) serat optik di sejumlah lokasi dengan jangkauan global, serta memberikan akses ke berbagai pilihan penyedia *bandwidth international*, sehingga lebih leluasa mengelola koneksi sesuai dengan kebutuhannya. Perusahaan bisa lebih berkonsentrasi menjalankan bisnis karena infrastruktur akan dikelola dan siap memberikan bantuan 24x7.

- Solusi VSAT (VSAT *Services*)

  Didukung dengan teknologi *High Throughput Satellite* (HTS), yang dapat mengoptimalisasi akses ke, dari dan di area pelosok, transmisi melalui *Satellite* Ka Band yang kuat serta menjangkau daerah terpencil, memberikan kapasitas *bandwidth* hingga 100 Mbps untuk akses internet kebutuhan bisnis, serta 56 *spot beams* yang tersebar di berbagai pulau di Indonesia.

- ***Data Center***

  Data Center sangat krusial dalam penggunaan aplikasi dan sistem operasi digital agar bisnis lebih adaptif. Layanan *data center* Perseroan menawarkan fleksibilitas tinggi dan keamanan untuk media penyimpanan data digital penting suatu perusahaan. Dengan dukungan tingkat ketersediaan 99,9% dan sudah memiliki *multiple active power* dan *cooling distribution path* dengan 1 path (jalur) yang aktif termasuk komponen untuk redundant (N+1), dukungan Dedicated Internet via serat optik yang stabil dan aman untuk kelancaran akses ke *Data Center*, serta fasilitas pemeliharaan dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan dengan pelayanan yang maksimal.

- **IT *Managed Service***

  Managed Service Perseroan akan memberikan efisiensi pemeliharaan infrastruktur IT melalui tenaga profesional dan terlatih untuk segala operasional bisnis serta dapat membantu mengurangi *downtime* yang berkepanjangan. Keunggulan yang ditawarkan berupa dukungan teknologi untuk kelancaran operasional dengan Engineer On Site, perangkat ICT berkualitas tinggi, serta biaya *upfront* yang terjangkau didukung dengan standar pemeliharaan yang tinggi dan respon lebih optimal dengan *Network Administrative* yang andal.

- ***Corporate* TV**

  Perseroan menawarkan solusi ideal bagi kebutuhan portal TV yang interaktif, intuitif dan menyajikan pengalaman visual berkelas. Dengan portal berbasis TV Platform yang dirancang khusus untuk segmentasi *grade enterprise*. Dengan pengalaman visual yang jernih, koneksi stabil, pilihan kanal, serta dukungan teknisi yang profesional.

- International Private Leased Circuit (IPLC): Dedicated point-to-point connectivity on a global scale, offering network monitoring and management 24/7, and a single point of contact for the best quality data communication transfer anywhere.

- Internet Services

  Provides full-service solutions for uninterrupted internet access, regardless of capacity:

  - Dedicated Internet: Symmetric upload and download speeds, secure data access, high-standard Service Level Agreements (SLA), and easy network capacity expansion.
  - IP Transit: Optical fiber Points-of-Presence (PoP) in multiple locations with global coverage, offering access to a variety of international bandwidth providers, allowing businesses to manage connections as needed. Companies can focus more on their operations as infrastructure management and 24/7 support are provided.

- VSAT Services

  Supported by High Throughput Satellite (HTS) technology, optimizing access to and from remote areas. The service uses strong Ka Band satellite transmission, covering remote areas and providing bandwidth capacity of up to 100 Mbps for business internet needs. It also offers 56 spot beams distributed across several islands in Indonesia.

- **Data Center**

  Data Centers are crucial for the use of digital applications and operating systems, enabling businesses to be more adaptive. The Company's data center services offer high flexibility and security for storing a company's critical digital data. With support for 99.9% availability and multiple active power and cooling distribution paths, including one active path with redundant components (N+1), the service provides stable and secure Dedicated Internet via fiber optics for smooth access to the Data Center. Additionally, maintenance facilities can be tailored to meet the company's needs with maximum service.

- **IT Managed Service**

  The Company's Managed Services provide IT infrastructure maintenance efficiency through skilled and trained professionals for all business operations, helping to reduce prolonged downtime. The advantages offered include support for technology to ensure smooth operations with on-site engineers, high-quality ICT equipment, affordable upfront costs, high maintenance standards, and optimal response times with reliable Network Administrative.

- **Corporate TV**

  The Company offers the ideal solution for interactive TV portals that are intuitive and provide a premium visual experience. With a TV platform-based portal specifically designed for the enterprise segment, it offers clear visual experiences, stable connections, channel options, and support from professional technicians.

Strategi Perseroan dalam meningkatkan kekuatan pemasaran dengan mengupayakan berbagai strategi sebagai berikut:

1. Pendekatan konsumen secara intensif (*customer engagement*) melalui kunjungan secara regular kepada pelanggan untuk membahas kerjasama strategis dan mengadakan *loyalty event*.
2. Memperbesar sumber daya layanan seperti memperkaya kapasitas produk solusi TIK dan cakupan jaringan lebih luas melalui adanya *PreWired Building*.
3. Ekspansi pasar di berbagai industri usaha seperti pemerintah daerah, militer, sektor finansial, dan daerah terpencil.

The Company's strategy to strengthen its marketing efforts involves implementing various approaches, as follows:

1. Intensive customer engagement through regular visits to customers to discuss strategic collaborations and organize loyalty events.
2. Expanding service resources by enhancing the capacity of ICT solution products and broadening network coverage through PreWired Buildings.
3. Market expansion into various business sectors, including regional government, military, financial sector, and remote areas.

FiberCo

Menghadirkan pengalaman dan konektivitas internet terbaik melalui teknologi serat optik mutakhir, menawarkan kecepatan, keandalan, dan kinerja yang tak tertandingi, serta memastikan konektivitas yang lancar untuk semua kebutuhan *online*. Solusi serat optik yang menyediakan *bandwidth* yang kuat dan latensi rendah yang diperlukan untuk pengalaman digital yang sempurna.

Komitmen terhadap inovasi dan kepuasan pelanggan membedakan kami, menjadikan kami pilihan utama bagi mereka yang menginginkan yang terbaik.

Providing the best internet experience and connectivity through advanced fiber optic technology, offering unmatched speed, reliability, and performance, while ensuring seamless connectivity for all online needs. Our fiber optic solutions provide the strong bandwidth and low latency required for a flawless digital experience.

Our commitment to innovation and customer satisfaction sets us apart, making us the top choice for those seeking the best.

Link Net Fiber

- **Cakupan Luas dan Meningkat dengan Mitra Terpercaya**

  Basis eksisting 4 juta *homes passed* di area yang menarik, Jaringan *homes passed* yang kuat, akses kontraktor terbaik tanpa perlu pembelajaran baru, hak untuk banyak saluran utama internasional dan lokal.

- **Extensive Coverage and Growth with Trusted Partners**

  With an existing base of 4 million homes passed in attractive areas, a strong network of homes passed, access to top contractors without the need for new training, and rights to numerous international and local main channels.

- **Lebih Berpengalaman**

  Mengelola jaringan terbesar kedua, berfokus pada penggelaran dan pengelolaan jaringan setelah pemisahan bisnis ritel yang sedang berlangsung, tim penggelaran yang sangat berpengalaman dan terbukti yang memberikan sebagian besar jejak saat ini.

- **More Experienced**

  Managing the second-largest network, focusing on deployment and network management after the retail business separation, with a highly experienced and proven deployment team that has contributed significantly to the current network footprint.

- **Layanan yang Unggul**

  Memiliki pengalaman bisnis ritel, sehingga dapat memberikan layanan yang jauh lebih baik dibandingkan dengan FiberCos lainnya, kualitas jaringan dan model operasi yang unggul, kemampuan untuk menyediakan *bandwidth* dengan harga yang menarik (jika diperlukan), portofolio saluran terbesar untuk TV kabel yang menawarkan jajaran saluran yang lengkap.

- **Superior Service**

  With retail business experience, the Company is able to provide services that are far superior to other FiberCos, offering excellent network quality and operational models, the ability to provide bandwidth at competitive prices (if needed), and the largest cable TV channel portfolio with a complete range of channels.

Sepanjang tahun 2024 unit bisnis FiberCo Perseroan telah menyelesaikan pemasangan lebih dari 0,6 juta *homes passed* baru, melampaui target 4 juta *homes passed* di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu juga, Perseroan telah memiliki komitmen untuk bekerjasama dengan beberapa penyelenggara layanan jasa intenet lainnya untuk menggunakan atau memanfaatkan jaringan dan akses terbuka untuk jaringan Perseroan.

Throughout 2024, the Company's FiberCo business unit completed the installation of over 0.6 million new homes passed, exceeding the 4 million homes passed target across Indonesia. Additionally, the Company has committed to collaborating with several other internet service providers to use or leverage the Company's open network and access.

FiberCo - Strategi GTM untuk Penciptaan Nilai (*Value Creation*)

FiberCo - GTM Strategy for Value Creation

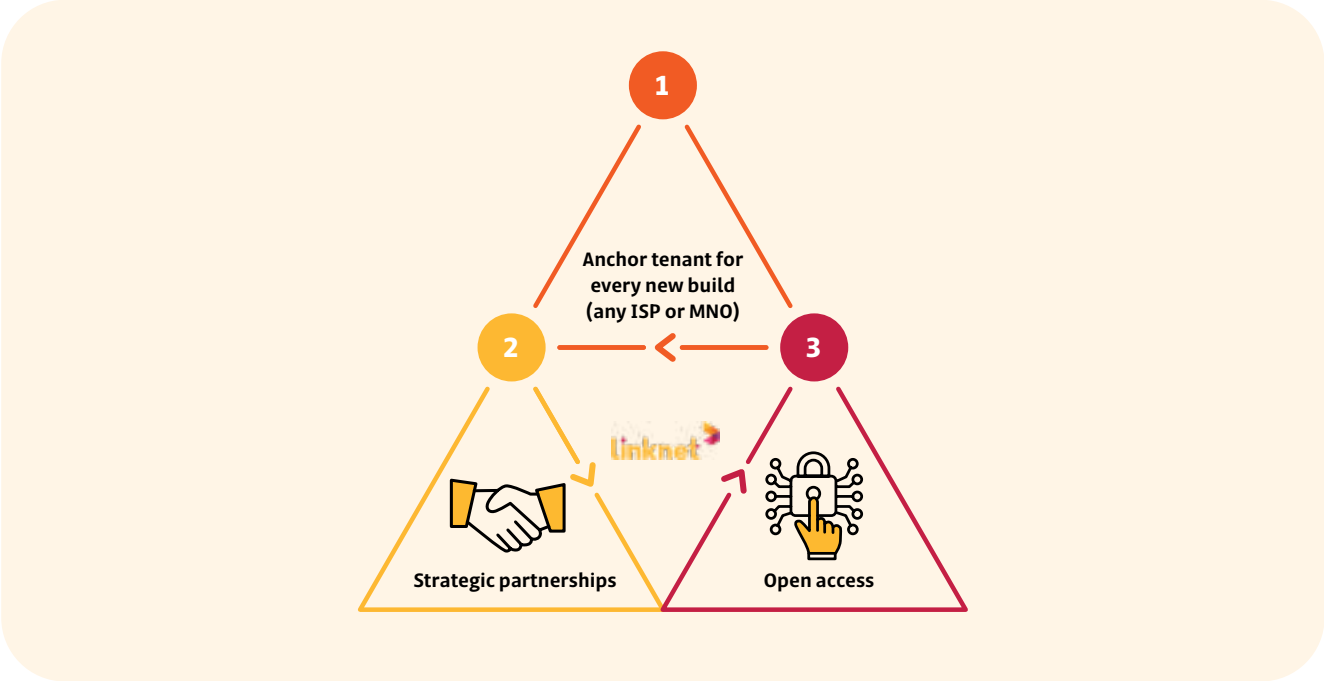

Untuk menciptakan nilai atau *value creation* bagi bisnis FiberCo, Perseroan menetapkan strategi pertumbuhan di antaranya:

- Target utama segmen kelas atas dan kelas menengah;
- Pengembangan kerjasama strategis dengan ISP pengembang *real estate*;
- Optimalisasi biaya pemasangan dengan kriteria pemilihan area yang ketat;
- Penawaran Open Access pada jaringan yang telah ada dan B2S baru dengan beberapa ISP dengan panawaran jangka waktu eksklusif;
- Penggelaran Selektif Open Access seperti ibu kota baru di Kalimantan;
- Solusi *end-to-end open access.*

To create value for the FiberCo business, the Company has established several growth strategies, including:

- Focusing primarily on the upper and middle-class segments;
- Developing strategic partnerships with ISPs and real estate developers;
- Optimizing installation costs by applying strict area selection criteria;
- Offering Open Access on existing networks and new B2S networks to several ISPs with exclusive time-based offers;
- Selectively deploying Open Access in key areas, such as the new capital city in Kalimantan;
- Providing end-to-end Open Access solutions;

MediaCo

Dengan unit bisnis MediaCo ini, Perseroan menyediakan kanal-kanal pilihan untuk mendukun layanan baik TV kabel untuk bisnis ServeCo, EnterpriseCo, serta FiberCo.

Perseroan menyediakan berbagai kanal menarik yang memberikan hiburan. Kanal TV terdiri atas kanal yang berkualitas SD, HD maupun 4K. Di bawah ini adalah tabel jumlah distribusi kanal yang disediakan Perseroan kepada pelanggan dalam 2 (dua) tahun terakhir.

Through its MediaCo business unit, the Company provides a selection of channels to support cable TV services for the ServeCo, EnterpriseCo, and FiberCo businesses.

The Company offers a variety of engaging channels that deliver entertainment, including TV channels in SD, HD, and 4K quality. Below is a table showing the distribution of channels provided to customers over the past 2 (two) years.

Jumlah Kanal Numbers of Channel	2024	2023
Jumlah Kanal Terdistribusi Numbers of Distributed Channel	195	216
Kanal Standard Definition Standard Definition Channel	109	118
Kanal High Definition High Definition Channel	85	94
Kanal 4K 4K Channel	1	4

Pada tahun 2024 Perseroan telah menambah variasi kanal baru sebanyak 4 kanal dari berbagai jenis hiburan.

In 2024, the Company added 4 new channels from various entertainment genres.

Nama Kanal TV Numbers of Channel	Genre
Ktrenz HD	General Entertainment
Kartoon HD	Kids
IndonesianaTV HD	General Entertainment
FirstFaith	Religi Religious

Disamping itu, Perseroan juga menghadirkan kolaborasi dengan penyedia layanan OTT, dimana sampai dengan 31 Desember 2024 Perseroan telah bekerja sama dengan beberapa penyedia layanan OTT di antaranya Catchplay, HBO Go (pada 19 November 2024 berubah nama menjadi MAX), Lionsgate Play, Cinemaworld-On-Demand, MOLA, Vidio, Vision+ dan VIU.

In addition, the Company has established collaborations with OTT service providers, and as of 31 December 2024, it has partnered with several OTT platforms, including Catchplay, HBO Go (which rebranded to MAX on November 19, 2024), Lionsgate Play, Cinemaworld-On-Demand, MOLA, Vidio, Vision+, and VIU.

Produktivitas Segmen Korporasi

Di tahun 2024, pendapatan Perseroan dari segmen korporasi berkontribusi hingga 36,88% terhadap jumlah pendapatan, sebagaimana akan djelaskan pada bagian analisis kinerja Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian.

Corporate Segment Productivity

In 2024, the Company's revenue from the corporate segment contributed 36.88% to total revenue, as further detailed in the section on Analysis of Consolidated Profit/(Loss) and Comprehensive Income.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Strategi Pemasaran

Perseroan mengembangkan strategi pemasaran sesuai dengan bisnis dan segmen yang dituju, yaitu:

- FiberCo–segmen bisnis fiber, akan melanjutkan *marketing campaign "open access"* sehubungan dengan fokus utama Perseroan sebagai penyedia infrastruktur terbuka untuk berbagai Internet Service Provider di berbagai area.
- EnterpriseCo–segmen bisnis pelanggan B2B, memberikan layanan kepada klien utama kepada pelanggan Perseroan dengan berfokus pada tiga layanan yaitu Connectivity, ICT dan Cyber security solution, dan Corporate TV.
- MediaCo–segmen bisnis Media, melakukan kerjasama dengan penyedia konten serta menawarkan layanan kepada penyedia layanan internet lainnya, serta keperluan EnterpriseCo sendiri bagi layanan hotel dan rumah sakit.

Pangsar Pasar

Pangsar pasar Perseroan tercermin dari *homes passed* yang berhasil dikembangkan. Hingga akhir tahun 2024, Perseroan berhasil mengembangkan jaringan mencapai 4,07 juta *homes passed* mencakup 27 provinsi, atau lebih kurang 7% dari seluruh *homes passed* yang berhasil dikembangkan secara nasional. Perseroan berkomitmen untuk dapat terus meningkatkan jaringannya, khususnya dalam rangka memberikan nilai tambah secara berkelanjutan bagi aksesibilitas pengguna internet, yang pada akhirnya meningkatkan nilai Perseroan.

Marketing Strategy

The Company develops marketing strategies tailored to its businesses and target segments, as follows:

- FiberCo–the fiber business segment, will continue its "open access" marketing campaign, in line with the Company's main focus as an open infrastructure provider for various Internet Service Providers across different areas.
- EnterpriseCo–the B2B customer segment, provides services to key clients by focusing on three main offerings, namely Connectivity, ICT and Cybersecurity Solutions, and Corporate TV.
- MediaCo–the media business segment, collaborates with content providers and offers services to other internet service providers, as well as supporting EnterpriseCo's needs for hotel and hospital services.

Market Share

The Company's market share is reflected in the number of homes passed that it has successfully developed. By the end of 2024, the Company had expanded its network to reach 4.07 million homes passed across 27 provinces, representing approximately 7% of the total homes passed developed nationally. The Company remains committed to continuously expanding its network, particularly to provide sustainable added value for internet accessibility, ultimately enhancing the Company's overall value.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Posisi Keuangan memberikan gambaran sekilas tentang kekuatan aset dan permodalan Perseroan. Di tahun 2024, jumlah aset Perseroan mencapai Rp13,92 triliun. Sedangkan struktur permodalan terdiri dari liabilitas sebesar 64,03% dan ekuitas sebesar 35,97%.

The financial position provides a snapshot of the Company's asset strength and capital structure. In 2024, The Company's total assets reached Rp 13.92 trillion. The capital structure consisted of 64.03% liabilities and 35.97% equity.

Posisi Keuangan Konsolidasian, Periode 2023-2024

Consolidated Financial Position, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets				
Jumlah Aset Total Assets	13.916.787	12.636.281	1.280.506,00	10,13
Liabilitas dan Ekuitas Liabilities and Equity				
Liabilitas Liabilities	8.911.584	8.320.175	591.409,00	7,11
Ekuitas Equity	5.005.203	4.316.106	689.097,00	15,97
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	13.916.787	12.636.281	1.280.506,00	10,13

Aset
Assets

Aset Konsolidasian, Periode 2023-2024
Consolidated Assets, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalents	436.038	236.829	199.209	84,12
Piutang usaha Trade receivables	938.354	362.692	575.662	158,72
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	68.290	96.055	(27.765)	(28,91)
Biaya dibayar di muka – bagian lancar Prepaid expenses - current portion	82.153	87.300	(5.147)	(5,90)
Aset lancar lainnya Other current assets	20.804	21.280	(476)	(2,24)
Jumlah aset lancar Total current assets	1.545.639	804.156	741.483	92,21
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets				
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	209.852	162.941	46.911	28,79
Aset tetap Property and equipment	9.936.493	9.394.810	541.683	5,77
Peralatan untuk instalasi Equipment for installation	1.926.039	1.960.405	(34.366)	(1,75)
Aset tak berwujud Intangible assets	194.087	133.964	60.123	44,88
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	104.677	180.005	(75.328)	(41,85)
Jumlah aset tidak lancar Total non-current assets	12.371.148	11.832.125	539.023	4,56
Jumlah Aset **Total Assets**	**13.916.787**	**12.636.281**	**1.280.506**	**10,13**

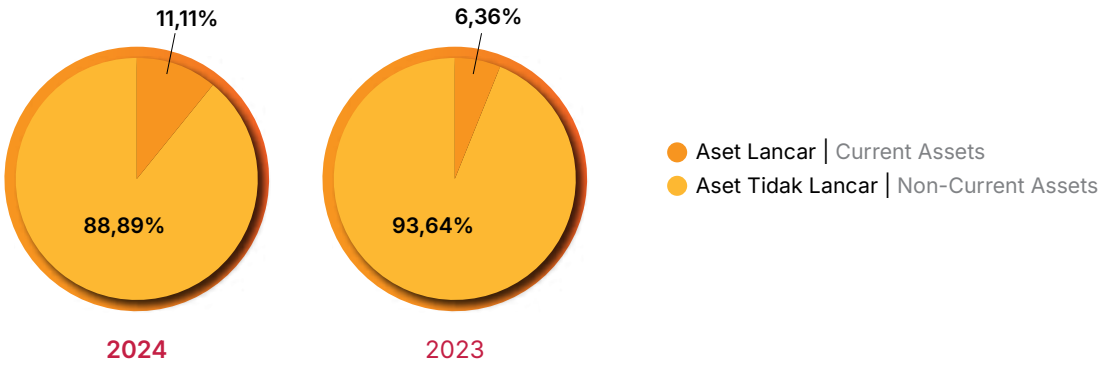

Secara komposisi, aset Perseroan terutama didominasi oleh aset tidak lancar yang bersifat jangka panjang, dengan komposisi di tahun 2024 mencapai 88,89% terhadap jumlah aset konsolidasian. Hal ini tak lepas dari sifat bisnis Perseroan yang berinvestasi pada berbagai jenis barang modal dalam bentuk yang cukup besar, dengan pemeliharaan yang optimal yang akan berdampak besar bagi kualitas layanan kepada pelanggan.

Jumlah aset Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp13,92 triliun, meningkat 10,13% atau setara Rp1,28 miliar dari tahun sebelumnya dengan nilai aset mencapai Rp12,64 triliun. Kenaikan ini terutama terlihat pada meningkatnya saldo aset lancar Perseroan.

Jumlah aset lancar yang dimiliki Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp1,55 triliun meningkat 92,21% atau setara dengan Rp741,48 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp804,16 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan terlihat pada meningkatnya saldo aset lancar Perseroan.

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp12,37 triliun meningkat 4,56% atau setara dengan Rp1,28 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp11,92 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan aset tetap Perseroan.

In terms of composition, the Company's assets are primarily dominated by long-term non-current assets, which accounted for 88.89% of total consolidated assets in 2024. This reflects the nature of the Company's business, which involves substantial investments in various types of capital goods, supported by optimal maintenance that significantly contributes to service quality for customers.

In 2024, the Company's total assets amounted to Rp13.92 trillion, marking an increase of 10.13% or Rp1.28 trillion compared to the previous year's total of Rp12.64 trillion. This growth was mainly driven by an increase in the Company's current assets.

The Company's current assets in 2024 reached Rp1.55 trillion, a significant increase of 92.21% or Rp741.48 billion compared to Rp804.16 billion in the previous year. This increase was primarily due to the higher balance of current assets.

Meanwhile, the Company's non-current assets in 2024 amounted to Rp12.37 trillion, an increase of 4.56% or Rp448.34 billion from the previous year's Rp11.92 trillion. The growth was mainly attributable to the increase in the Company's fixed assets.

Liabilitas
Liabilities

Liabilitas Konsolidasian, Periode 2023-2024
Consolidated Liabilities, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Pinjaman bank jangka pendek Short-term bank loans	1.025.000	1.000.000	25.000	2,50
Utang usaha Trade payables	1.004.964	874.694	130.270	14,89
Utang lain-lain Other payables	592.868	11.729	581.139	4.954,72
Utang pajak Taxes payable	191.478	24.329	167.149	687,04
Akrual Accruals	403.315	227.302	176.013	77,44
Biaya berlangganan diterima di muka Unearned subscription fees	2,286	47.914	(47.912)	(100,00)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefit liabilities	61.137	92.642	(31.505)	(34,01)
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang: Current portion of long-term liabilities:				
Pinjaman bank Bank loans	760.161	862.587	(102.426)	(11,87)
Liabilitas sewa Lease liabilities	1.427	62.502	(61.075)	(97,72)
Liabilitas imbalan kerja Employee benefit liabilities	7.532	85.422	(77.890)	(91,18)
Jumlah liabilitas jangka pendek Total current liabilities	4.050.168	3.289.121	761.047	23,14
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities				
Pinjaman bank Bank loans	4.783.460	4.949.210	(165.750)	(3,35)
Liabilitas sewa Lease liabilities	1.547	735	812	110,48
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefit liabilities	76.409	81.109	(4.700)	(5,79)
Jumlah liabilitas jangka panjang Total non-current liabilities	4.861.416	5.031.054	(169.638)	(3,37)
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**8.911.584**	**8.320.175**	**591.409**	**7,11**

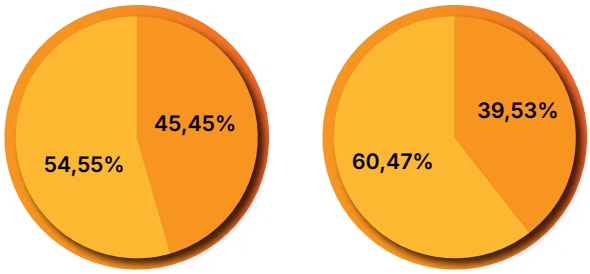

2024 2023

Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities

Secara komposisi, liabilitas Perseroan sebagian besar merupakan liabilitas jangka panjang, dengan komposisi di tahun 2024 mencapai 54,55% terhadap jumlah liabilitas konsolidasian. Tingginya liabilitas jangka panjang ini terutama ditopang oleh pinjaman bank yang mencapai Rp4,78 triliun di tahun 2024. Hal ini kemudian berdampak pada rasio solvabilitas.

Jumlah liabilitas Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp8,91 triliun, meningkat 7,11% atau setara Rp591,41 miliar dari tahun sebelumnya dengan saldo liabilitas mencapai Rp8,30 triliun. Kenaikan ini terutama terlihat pada meningkat saldo liabilitas jangka pendek Perseroan.

Jumlah liabilitas jangka pendek yang dimiliki Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp4,05 triliun meningkat 23,14% atau setara dengan Rp761,05 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,29 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan utang lain-lain pihak berelasi dan kenaikan utang usaha.

Di sisi lain, jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan di tahun 2024 sebesar Rp4,86 triliun mengalami penurunan 3,37% atau setara dengan Rp169,64 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp5,03 triliun. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan pinjaman bank.

In terms of composition, the Company's liabilities were primarily comprised of non-current liabilities, accounting for 54.55% of total consolidated liabilities in 2024. The high proportion of non-current liabilities was mainly driven by bank loans, which amounted to Rp4.78 trillion in 2024. This, in turn, impacted the Company's solvency ratios.

In 2024, the Company's total liabilities reached Rp8.91 trillion, an increase of 7.11% or Rp591.41 billion from Rp8.30 trillion in the previous year. This increase was primarily attributable to the rise in current liabilities.

The Company's current liabilities in 2024 amounted to Rp4.05 trillion, representing a 23.14% increase or Rp761.05 billion from Rp3.29 trillion in the prior year. This growth was mainly due to an increase in related party payables and trade payables.

On the other hand, the Company's non-current liabilities in 2024 amounted to Rp4.86 trillion, a decrease of 3.37% or Rp169.64 billion compared to Rp5.03 trillion in the previous year. This decline was primarily due to a reduction in bank loans.

Ekuitas
Equity

Ekuitas Konsolidasian, Periode 2023-2024
Consolidated Equity, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent Entity				
Modal saham Share capital	286.320	286.320	-	-
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	3.207.687	1.341.144	1.866.543	139,18

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Saham Treasuri Treasury shares	(410.259)	(410.259)	-	-
Saldo laba Retained earnings				
Dicadangkan Appropriated	600	600	-	-
Belum Dicadangkan Unappropriated	1.920.849	3.098.295	(1.177.446)	(38,00)
Subjumlah Subtotal	5.005.197	4.316.100	689.097	15,97
Ekuitas yang Diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali Equity Attributable to Non-Controlling Interests				
Subjumlah Subtotal	6	6	-	-
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**5.005.203**	**4.316.106**	**689.097**	**15,97**

Jumlah ekuitas Perseroan di tahun 2024 mencapai Rp5,01 triliun, meningkat 15,97% atau setara Rp689,10 miliar dari tahun sebelumnya dengan nilai ekuitas mencapai Rp4,32 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan tambahan modal disetor atas dampak dari aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*).

The Company's total equity in 2024 reached Rp5.01 trillion, an increase of 15.97% or Rp689.10 billion from Rp4.32 trillion in the previous year. This increase was primarily driven by additional paid-in capital resulting from the transfer of the residential or B2C (business-to-consumer) business unit.

Laporan Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit/(Loss) and Other Comprehensive Income

> Pendapatan Perseroan mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 karena terdapat perpindahan segmen bisnis residensial Perseroan pada bulan September 2024.
>
> The Company's revenue declined compared to 2023 due to the transfer of its residential business segment in September 2024.

Laba/(Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Periode 2023-2024

Consolidated Laba/(Rugi) and Other Comprehensive Income, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Revenue	3.658.905	3.925.581	(266.676)	(6,79)
Beban atas operasi dan usaha (termasuk penyusutan dan amortisasi) Expenses from operations and business (including depreciation and amortization)	(4.056.813)	(4.005.543)	(51.270)	1,28
Pendapatan/(beban) keuangan Finance income/(expenses)	(620.053)	(508.250)	(111.803)	22,00
Pendapatan/(beban) lainnya Other income/(expenses)	(27.220)	1.967	(29.187)	(1.483,83)
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Profit/(loss) before income tax	(1.045.181)	(586.245)	(458.936)	78,28
Manfaat/(beban) pajak penghasilan Income tax benefits/(expenses)	(140.121)	53.262	(193.383)	(363,08)
Laba/(rugi) tahun berjalan Profit/(loss) for the year	(1.185.302)	(532.983)	(652.319)	122,39
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income	7.856	5.998	1.858	30,98
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income/(loss) for the year	(1.177.446)	(526.985)	(650.461)	123,43
Laba/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit/(loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk Owners of the parent entity	(1.185.302)	(532.984)	(632.318)	122,39
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	-	1	(1)	(100,00)
	(1.185.302)	**(532.983)**	(652.319)	122,39
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income/(loss) for the year attributable to:				
Pemilik entitas induk wners of the parent entity	(1.177.446)	(526.986)	650.460	123,43
Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	-	1	(1)	(100,00)
	(1.177.446)	**(526.985)**	**(650.460)**	**123,43**
Laba/(rugi) bersih per saham dan dilusian (Rupiah penuh) Net Earnings/(Loss) per Share and Diluted (full Rupiah)	(431)	(194)	(237)	122,16

Pendapatan Perseroan dicatat dari pendapatan berdasarkan jenis pelanggan, dengan rincian sebagai berikut ini.

The Company's revenue is recorded based on customer type, with the following breakdown.

Pendapatan Konsolidasian Berdasarkan Jenis Pelanggan, Periode 2023-2024

Consolidated Revenue By Customer Type, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Residensial Residential						
Internet broadband	830.061	32,93	868.621	34,04	(38.560)	(4,44)
Televisi kabel Cable television	277.586	11,01	42.613	1,67	234.973	551,41
Lain-lain Others	483.411	19,18	99620	3,90	383.791	385,25
Subjumlah Subtotal	1.591.058	63,12	1.010.854	39,61	580.204	57,40
Korporasi Corporate						
Internet broadband	-	-	-	-	-	-
Televisi kabel Cable television	929.628	36,88	1.541.039	60,39	(611.411)	(39,68)
Lain-lain Others	-	-	-	-	-	-
Subjumlah Subtotal	929.628	36,88	1.541.039	60,39	(611.411)	(39,68)
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**2.520.686**	**100,00**	**2.551.893**	**100,00**	**(31.207)**	**(1,22)**

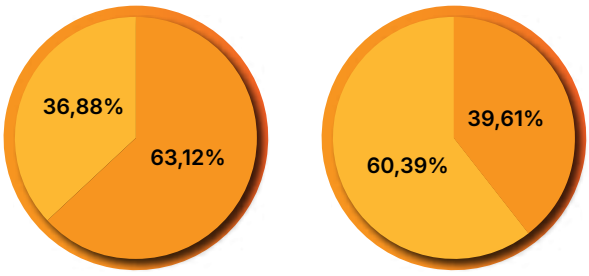

2024 2023

Residensial | Residential
Korporasi | Corporate

Pendapatan Konsolidasian Berdasarkan Layanan, Periode 2023-2024

Consolidated Revenue by Service, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Layanan Berlangganan Subscription Services						
Internet broadband dan jaringan Broadband internet and networks	830.061	32,93	868.621	34,04	(38.560)	(4,44)
Televisi kabel Cable television	1.207.214	47,89	1.583.652	62,06	(376.438)	(23,77)
Subjumlah Subtotal	2.037.275	80,82	2.452.273	96,10	(414.998)	(16,92)
Lain-lain Others						
Subjumlah Subtotal	483.411	19,18	99.620	3,90	383.791	385,25
Jumlah Pendapatan **Total Revenue**	**2.520.686**	**100,00**	**2.551.893**	**100,00**	**(31.207)**	**(1,22)**

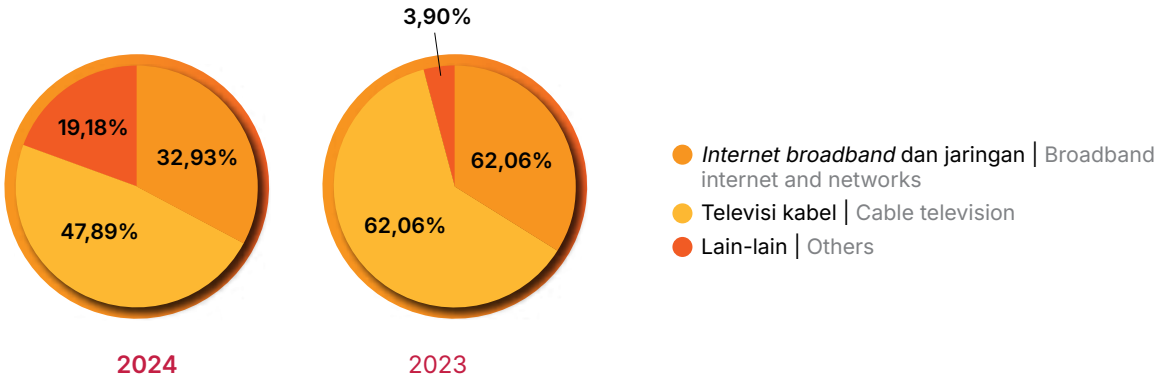

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian "Tinjauan Operasi per Segmen Usaha" di atas, pendapatan Perseroan dipengaruhi oleh perubahan bisnis model Perseroan yang terdampak oleh adanya aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*) sehingga terjadi penurunan pada pendapatan total Perseroan.

As previously explained in the "Operational Overview per Business Segment" section above, the Company's revenue was affected by a change in the Company's business model due to the transfer of its residential (B2C or business-to-consumer) business unit, resulting in a decline in the Company's total revenue.

Beban atas Operasi dan Usaha

Expenses from Operations and Business

Beban atas Operasi dan Usaha, Periode 2023-2024

Expenses from Operations and Business, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban penyusutan Depreciation expenses	1.691,983	1.622.079	69.904	4,31
Beban jaringan dan beban langsung lainnya Network expenses and other direct expenses	1.064,391	693.652	370.739	53,45
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan Salaries and employee benefits expenses	264.163	355.838	(91.675)	(25,76)
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	452.877	374.186	78.691	21,03
Beban penjualan dan pemasaran Sales and marketing expenses	50.870	50.854	16	0,03
Penurunan nilai piutang usaha Impairment of trade receivables	46.454	203.012	(156.558)	(77,12)
Beban amortisasi Amortisation expenses	74.501	67.802	6.699	9,88
Jumlah Beban atas Operasi dan Usaha **Total Expenses from Operations and Business**	**3.645.239**	**3.367.423**	**277.816**	**8,25**

Jumlah beban atas operasi dan usaha di tahun 2024 sebesar Rp3,65 triliun meningkat 8,25% atau setara dengan Rp277,82 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp3,37 triliun. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban jaringan dan beban langsung lainnya dan beban umum dan administrasi Perseroan yang terdampak oleh aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*).

The total expenses from operations and business in 2024 amounted to Rp3.65 trillion, an increase of 8.25% or equivalent to Rp277.82 billion compared to the previous year's Rp3.37 trillion. This increase was primarily due to higher network and other direct expenses, as well as general and administrative expenses, which were impacted by the transaction activity related to the transfer of the residential or B2C (business-to-consumer) business unit.

Pendapatan/(Beban) Keuangan

Finance Income/(Expenses)

Beban Konsolidasian, Periode 2023-2024

Consolidated Expenses, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Penghasilan keuangan Finance income	12,363	6.131	6.232	101,65
Beban keuangan Finance Expenses	(632,395)	(514.381)	(118.014)	22,94
Jumlah **Total**	**(620.023)**	**(508.250)**	**(111.773)**	**21,99**

Pendapatan keuangan diperoleh melalui imbal hasil dari kas atas investasi jangka pendek.

Beban keuangan didapatkan dari beban bunga atas pinjaman bank dan biaya administrasi keuangan.

Secara keseluruhan, di tahun 2024 Perseroan membukukan beban keuangan sebesar Rp620,02 miliar meningkat 21,99% atau setara dengan Rp111,77 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatat beban keuangan sebesar Rp508,25 miliar. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan beban bunga Perseroan.

Pendapatan/(Beban) Lainnya

Di tahun 2024, Perseroan membukukan beban keuangan sebesar Rp27,2 miliar mengalami penurunan 1.438,58% dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatat pendapatan lainnya sebesar Rp2,03 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban lainnya Perseroan.

Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan di tahun 2024 sebesar Rp16,85 miliar mengalami penurunan 67,28% atau setara dengan Rp34,65 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatat manfaat pajak penghasilan sebesar Rp53,26 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*).

Finance income was generated from returns on cash from short-term investments.

Finance expenses were incurred from interest expenses on bank loans and financial administration fees.

Overall, in 2024 the Company recorded finance expenses amounting to Rp620.02 billion, an increase of 21.99% or equivalent to Rp111.77 billion compared to the previous year, when the Company recorded finance expenses of Rp508.25 billion. This increase was primarily due to the rise in the Company's interest expenses.

Other Income/(Expenses)

In 2024, the Company recorded other expenses amounting to Rp27.2 billion, representing a decrease of 1,438.58% compared to the previous year, when the Company recorded other income of Rp2.03 billion. This decline was primarily due to an increase in the Company's other expenses.

Income Tax Benefit/(Expense)

In 2024, the Company recorded an income tax benefit of Rp16.85 billion, a decrease of 67.28% or equivalent to Rp34.65 billion compared to the previous year, when the Company recorded an income tax benefit of Rp53.26 billion. This decline was primarily due to the business transfer activity of the residential or B2C (business-to-consumer) unit.

Laba/(Rugi) Tahun Berjalan

Dengan kinerja yang dihasilkan atas pendapatan dan beban-beban di atas, di tahun 2024 Perseroan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp1,75 triliun meningkat 38,16% atau setara dengan Rp484,70 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar Rp1,27 triliun. Sebagaimana terlihat pada berbagai analisis di atas, kerugian tahun berjalan ini tak lepas dari aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*).

Kerugian tahun berjalan juga turut berpengaruh pada rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2024 sebesar Rp1,18 triliun, yang kemudian juga berdampak negatif atas kinerja rugi per saham dan dilusian yang tercatat meningkat, dari Rp194 per lembar saham di tahun 2023 menjadi Rp431 per lembar saham di tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain di tahun 2024 sebesar Rp7,22 miliar mengalami peningkatan 68,06% atau setara dengan Rp2,92 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar 4,29 miliar.

Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Konsolidasian Tahun Berjalan

Atas kinerja penghasilan komprehensif tahun berjalan, di tahun 2024 Perseroan membukukan jumlah rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sebesar Rp1,18 triliun meningkat 123,43% atau setara dengan Rp650,481 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana Perseroan mencatat rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan sebesar Rp526,98 miliar.

Profit/(Loss) for the Year

Based on the performance from the aforementioned revenues and expenses, in 2024 the Company recorded a loss for the year of Rp1.75 trillion, an increase of 38.16% or equivalent to Rp484.70 billion compared to the previous year, when the Company posted a loss for the year of Rp1.27 trillion. As outlined in the various analyses above, this loss for the year was primarily driven by the business transfer activity of the residential or B2C (business-to-consumer) unit.

This loss also affected the loss for the year attributable to the owners of the parent entity, which reached Rp1.18 trillion in 2024. Consequently, it had a negative impact on the basic and diluted loss per share, which increased from Rp194 per share in 2023 to Rp431 per share in 2024.

Other Comprehensive Income

In 2024, the Company recorded other comprehensive income of Rp7.22 billion, an increase of 68.06% or equivalent to Rp2.92 billion compared to the previous year, when the Company recorded other comprehensive income of Rp4.29 billion.

Total Consolidated Comprehensive Income/(Loss) for the Year

Reflecting the comprehensive income performance for the year, in 2024 the Company recorded a consolidated total comprehensive loss of Rp1.18 trillion, an increase of 123.43% or equivalent to Rp650.481 billion compared to the previous year, when the Company recorded a consolidated total comprehensive loss of Rp526.98 billion.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Cash Flow Statement

> Arus kas Perseroan mengalami penurunan karena adanya penurunan pendapatan dari pelanggan sehubungan dengan perpindahan pelanggan segmen residensial.
>
> The Company's cash flow decreased due to a decline in revenue from customers following the transfer of the residential segment's customers.

Arus Kas Konsolidasian, Periode 2023-2024

Consolidated Cash Flow, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024 (Rp-juta) (Rp-million)	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
			Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus kas diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi Cash flows generated from/(used in) operating activities	1.702.214	2.374.838	(672.624)	(28,32)
Arus kas diperoleh dari/(digunakan untuk) Investasi Cash flows generated from/(used in) Investing activities	(546.411)	(3.212.879)	2.666.468	(82,99)
Arus kas diperoleh dari/(digunakan untuk) pendanaan Cash flows generated from/(used in) financing activities	(957.098)	920.574	(1.877.672)	(203,97)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Net increase (decrease) in cash and cash equivalents	198.705	82.533	116.172	140,76
Kas dan setara kas awal tahun Cash and cash equivalents at the beginning of the year	236.829	155.344	81.485	52,45
Kas dan setara kas akhir tahun Cash and cash equivalents at the end of the year	436.038	236.829	199.209	84,12

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2024 sebesar Rp1,70 triliun mengalami penurunan 28,32% atau setara dengan Rp672,62 miliar dibandingkan arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi tahun 2023 sebesar Rp2,37 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pelanggan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 sebesar Rp546,41 miliar, mengalami penurunan 82,99% atau setara dengan Rp2,67 triliun dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2023 sebesar Rp3,21 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelepasan bisnis B2C dan penurunan pembelian aset tetap.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tahun 2024 sebesar Rp957,10 miliar mengalami penurunan 203,97% atau setara dengan Rp1,88 triliun dibandingkan arus kas yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan tahun 2023 sebesar Rp920,57 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan penerimaan dari pinjaman bank dan kenaikan pembayaran bunga.

Saldo Kas dan Setara Kas

Atas kinerja arus kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, sebagaimana telah disampaikan di atas, di sepanjang tahun 2024 saldo kas dan setara kas Perseroan meningkat 84,12% atau setara Rp199,21 miliar dari saldo di akhir tahun 2023 sebesar Rp236,83 miliar menjadi Rp436,04 miliar di akhir tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penerimaan dari pelepasan bisnis B2C.

Cash Flows from Operating Activities

Cash flows generated from operating activities in 2024 amounted to Rp1.70 trillion, representing a decrease of 28.32% or equivalent to Rp672.62 billion compared to the cash flows from operating activities in 2023, which amounted to Rp2.37 trillion. This decline was primarily due to a decrease in receipts from customers.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows used in investing activities in 2024 amounted to Rp546.41 billion, representing a decrease of 82.99% or equivalent to Rp2.67 trillion compared to the cash flows used in investing activities in 2023, which amounted to Rp3.21 trillion. This decrease was primarily due to proceeds from the transfer of the B2C business and a decline in the purchase of fixed assets.

Cash Flows from Financing Activities

Cash flows used in financing activities in 2024 amounted to Rp957.10 billion, a decrease of 203.97% or equivalent to Rp1.88 trillion compared to cash flows generated from financing activities in 2023, which amounted to Rp920.57 billion. This decline was mainly due to a decrease in proceeds from bank loans and an increase in interest payments.

Cash and Cash Equivalents Balance

Based on the performance of cash flows from operating, investing, and financing activities as previously described, the Company's cash and cash equivalents balance increased by 84.12% or equivalent to Rp199.21 billion throughout 2024, from Rp236.83 billion at the end of 2023 to Rp436.04 billion at the end of 2024. This increase was primarily driven by proceeds from the transfer of the B2C business.

Kemampuan Menghasikan Keuntungan

Ability to Generate Profit

Perseroan mengukur kemampuannya dalam menghasilkan keuntungan melalui beberapa rasio yang tersajikan pada tabel di bawah ini.

The Company evaluates its ability to generate profit through several profitability ratios, as presented in the table below.

Rasio Profitabilitas Konsolidasian, Periode 2023-2024

Consolidated Profitability Ratio, Period 2023-2024

Rasio Profitabilitas Profitability Ratio	Satuan Unit	2024	2023	Selisih 2023-2024 (%) Difference 2023-2024 (%)
Rentabilitas aset Return on assets	%	(8,52)	(4,22)	(101,93)
Rentabilitas modal Return on equity	%	(23,68)	(12,35)	(91,77)
Marjin laba tahun berjalan Profit for the year margin	%	(32,39)	(13,58)	(138,60)

Berdasarkan tabel di atas, terjadi penurunan rasio profitabilitas yang terdampak oleh adanya aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*).

Based on the table above, there was a decline in profitability ratios, which was impacted by the transaction activity related to the transfer of the residential or B2C (business-to-consumer) business unit.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Repayment Ability

Rasio Likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Perseroan memantau proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perseroan memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perseroan pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

Liquidity Ratio

The primary responsibility for liquidity risk management lies with the Board of Directors, which has established a suitable liquidity risk management framework for managing the Company's short-, medium-, and long-term liquidity and funding requirements. The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient reserves, banking facilities, and reserve loan facilities, while continuously monitoring forecasted and actual cash flows and aligning the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company monitors projected liquidity requirements to ensure it maintains sufficient cash balances to support operational needs and retains adequate unused credit facilities at all times so that the Company complies with all facility limits or loan covenants.

The table below analyzes the Company's financial liabilities as of the reporting date and categorizes them into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

Perihal Subject	Dalam 1 Tahun (Rp-juta) In 1 Year (Rp-million)	Antara 1-2 Tahun (Rp-juta) Between 1-2 Years (Rp-million)	Antar 2-5 Tahun (Rp-juta) Between 2-5 Years (Rp-million)	Arus Kas yang tidak Didiskontokan (Rp-juta) Undiscounted Cash Flow (Rp-million)
Utang Usaha Trade Payables	1,004,964	-	-	1,004,964
Utang non usaha Non-trade payables	592,868	-	-	592,868
Akrual Accruals	365,193	-	-	365,193
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables	1,606	1,088	562	3,256
Utang Bank Bank Loan	1,040,293	-	-	1,040,293
Bunga Pinjaman Bank Bank Loan Interest	1,213,200	1,323,111	4,303,035	6,839,346
Jumlah **Total**	**4,218,124**	**1,324,199**	**4,303,597**	**9,845,920**

Rasio Likuiditas Konsolidasian, Periode 2023-2024

Consolidated Liquidity Ratio, Period 2023-2024

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	Satuan Unit	2024	2023	Selisih 2023-2024 (%) Difference 2023-2024 (%)
Rasio lancar Current ratio	%	38,16	24,45	56,09

Berdasarkan tabel di atas terjadi penurunan rasio lancar yang kemungkinan akan membuat Perseroan lebih sulit untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dibandingkan tahun sebelumnya.

Based on the table above, there was a decline in the current ratio, which may indicate that the Company could face greater difficulty in meeting its short-term obligations compared to the previous year.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban secara keseluruhan, yang mana dapat dilihat dari rasio liabilitas terhadap aset (*liability to asset ratio*) dan rasio liabilitas terhadap ekuitas (*liability to equity ratio*).

Solvency ratio

The solvency ratio reflects the Company's ability to meet its overall obligations. This is measured through the liability to asset ratio and the liability to equity ratio.

Rasio Solvabilitas Konsolidasian, Periode 2023-2024

Consolidated Solvency Ratio, Period 2023-2024

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio	Satuan Unit	2024	2023	Selisih 2023-2024 (%) Difference 2023-2024 (%)
Rasio kewajiban terhadap ekuitas Liability to equity ratio	%	178,05	192,77	(7,64)
Rasio kewajiban terhadap aset Liabilities to assets ratio	%	64,03	65,84	(2,75)

Berdasarkan tabel di atas terjadi penurunan solvabilitas yang disebabkan adanya kebutuhan Perseroan untuk mendanai *capital expenditure* Perseroan sehubungan dengan perubahan fokus bisnis Perseroan menjadi perusahaan FiberCo.

Based on the table above, there was a decline in solvency due to the Company's need to finance its capital expenditures in connection with the shift in business focus to becoming a FiberCo company.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectibility

Tingkat Kolektibilitas Piutang dapat dilihat dari rasio lama penagihan rata-rata (*average collection period*) yang menunjukkan waktu rata-rata yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutangnya. Rata-rata rasio lama penagihan adalah sebesar 37 hari di tahun 2024 dan 34 hari di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena adanya kebijakan masing-masing perusahaan dalam melakukan pembayaran.

Perseroan menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat dan konsisten, didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban.

The collectibility level of receivables is reflected in the average collection period ratio, which indicates the average time required by the Company to collect its receivables. The average collection period was 37 (thirty-seven) days in 2024 and 34 (thirty-four) days in 2023. This was attributable to the payment policies implemented by each respective company.

The Company applies a prudent and consistent accounts receivable policy, supported by regular monitoring of credit quality and the customers' ability to meet their obligations. The aging analysis of the Company's accounts receivable is presented below.

Umur Piutang Usaha, Periode 2023-2024

Accounts Receivable Aging, Period 2023-2024

Umur Piutang Accounts Receivable Aging	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Lancar Current	717.933	33,64	125.293	34,55	592.640	473,00
Telah jatuh tempo, setelah penyisihan Past due, after allowance						
31-60 hari 31-60 days	57.747	2,71	14.225	3,92	43.522	305,95
61-90 hari 61-90 days	26.786	1,26	29.582	8,16	(2.796)	(9,45)
Lebih dari 90 hari >90 days	1.331.814	62,40	193.592	53,38	1.138.222	587,95
Jumlah **Total**	**2.134.280**	**100**	**362.692**	**100**	**1.771.588**	**488,46**

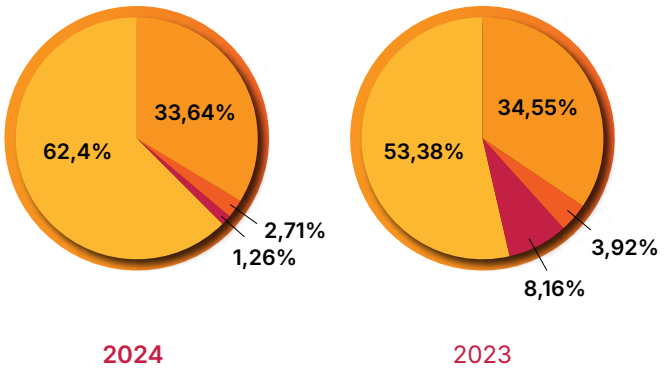

Berdasarkan tabel di atas, terjadi kenaikan Piutang Lancar yang menyebabkan terlambatnya kas yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan, sehingga arus kas Perseroan menjadi terhambat.

Based on the table above, the increase in current receivables led to delays in expected cash inflows, which in turn impacted the Company's cash flow performance.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur permodalan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing tercatat sebesar 56,77% dan 61,43% berupa utang serta sebesar 43,23% dan 38,57% berupa modal atau ekuitas, dengan rincian sebagai berikut:

The Company's capital structure as of December 31, 2024 and 2023 consisted of 56.77% and 61.43% debt, respectively, and 43.23% and 38.57% capital or equity, respectively, with details as follows:

Struktur Permodalan, Periode 2023-2024

Capital Structure, Period 2023-2024

Pos Akun Account	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Berbunga Interest-bearing Debt						
Bagian lancar atas utang sewa pembiayaan Current portion of finance lease liabilities	1.427	0,01	62.502	0,57	(61.075)	(97,72)
Utang sewa pembiayaan Finance lease liabilities	1.547	0,01	735	0,01	812	110,48
Utang bank Bank loans	6.568.621	58,96	6.811.797	62,18	(243.176)	(3,57)

Pos Akun Account	2024		2023		Kenaikan (Penurunan) 2023-2024 Increase (Decrease) 2023-2024	
	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp-juta) Total (Rp-million)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (Rp-juta) Nominal (Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Subjumlah utang berbunga Subtotal of Interest-bearing debt	6.571.595	58,99	6.875.034	62,76	(303.439)	(4,41)
Dikurangi: kas dan setara kas Less: cash and cash equivalents	(436.038)	(3,9)	(236.829	(2,16)	(199.209)	84,12
Subjumlah utang berbunga – bersih Subtotal of interest-bearing debt - net	6.135.557	55,07	6.638.205	60,6	(502.648)	(7,57)
Ekuitas/permodalan sendiri Equity						
Subjumlah Subtotal	5.005.203	44,93	4.316.106	39,4	689.097	15,97
Jumlah struktur modal Total capital structure	11140760	100	10.954.311	100	186.449	1,70
Rasio utang berbunga - bersih terhadap ekuitas (%) Interest-bearing debt - net to equity ratio (%)	122,58		153,8		(72,94)	

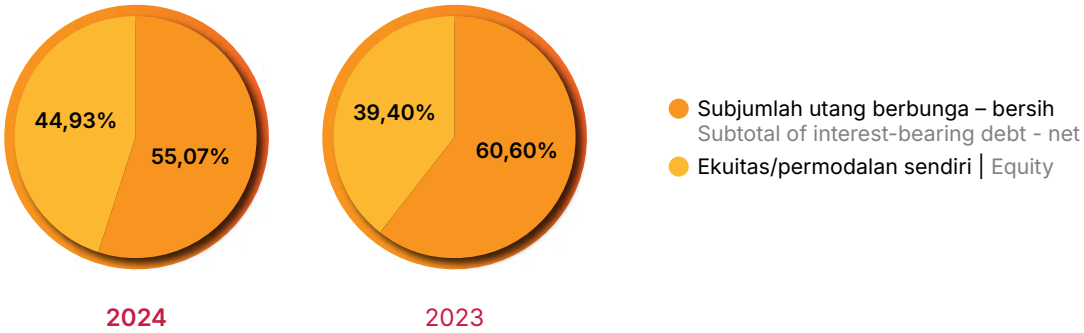

Berdasarkan tabel di atas, ekuitas mengalami kenaikan dampak dari adanya penambahan modal disetor atas keuntungan dari aktivitas transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*).

Based on the table above, equity increased as a result of additional paid-in capital from the gains arising from the transfer of the residential or B2C (business-to-consumer) business unit.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2024, Perseroan melakukan investasi untuk mendukung pencapaian bisnis Perseroan berupa pembelian peralatan dan perlengkapan yang dijual dan disewakan kepada pelanggan dan perbaikan sistem untuk keperluan internal. Sumber dana yang digunakan berasal dari internal Perseroan, mata uang yang digunakan adalah Rupiah.

Throughout 2024, the Company made investments to support its business objectives, including the purchase of equipment and supplies to be sold and leased to customers, as well as system improvements for internal purposes. The funds used for these investments came from the Company's internal sources, and the currency used was Indonesian Rupiah.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Bisnis Perseroan bersifat padat modal karena pada operasionalnya Perseroan memerlukan perluasan, pemeliharaan, dan peningkatan jaringan kabel serat optik maupun kabel *coaxial*. Kemampuan Perseroan untuk berhasil melaksanakan rencana belanja modal berdampak langsung pada pendapatan dan tingkat keuntungannya.

Sejak Juni 2011, Perseroan telah memulai program perluasan jaringan, meningkatkan jumlah *home passed* dari sekitar 553.000 rumah pada 30 Juni 2011 menjadi 4.07 juta rumah pada 31 Desember 2024. Perseroan pertama kali melakukan operasinya di Jabodetabek dan Bali, kemudian berkembang menjadi Surabaya dan sekitarnya, Bandung dan sekitarnya, Malang, Medan, Batam. Saat ini Perseroan terus memperluas jaringannya baik di wilayah jangkauan utamanya maupun di wilayah lainnya. Belanja modal Perseroan yang terkait dengan penggelaran jaringan terdiri dari 83% dari jumlah belanja modal pada tahun 2023 dan 84% pada tahun 2024. Perseroan memiliki komitmen modal masing-masing sebesar Rp2,4 triliun dan Rp2,2 trilliun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024.

Pada kuartal ketiga tahun 2017, Perseroan memperoleh hak guna usaha selama 15 tahun untuk menggunakan Java Fiber Backbone yang terdiri dari kabel serat optik khusus yang tersedia khusus untuk penggunaan Perseroan. Setelah masa 15 tahun, Perseroan akan tetap memiliki hak penggunaan tanpa biaya tambahan selama Java Fiber Backbone tetap dalam kondisi baik. Java Fiber Backbone menyediakan akses ke sekitar 43 kota baru yang sebelumnya belum dimanfaatkan oleh Perseroan. Perseroan percaya bahwa Java Fiber Backbone berpotensi mengurangi biaya *internet broadband* dengan mengurangi jumlah tambahan *bandwidth* yang diperoleh Perseroan dari pihak ketiga dan dapat menjadi pondasi bagi perluasan jaringan di masa depan.

The Company's business is capital-intensive, as its operations require the expansion, maintenance, and upgrading of both fiber optic and coaxial cable networks. The Company's ability to successfully execute its capital expenditure plans has a direct impact on its revenue and profitability.

Since June 2011, the Company has initiated a network expansion program, increasing the number of home-passed units from approximately 553,000 homes as of June 30, 2011 to 4.07 million homes as of December 31, 2024. The Company initially operated in the Greater Jakarta area (Jabodetabek) and Bali, and has since expanded to Surabaya and surrounding areas, Bandung and its vicinity, Malang, Medan, and Batam. Currently, the Company continues to expand its network in both its core coverage areas and other regions. Capital expenditures related to network deployment accounted for 83% of total capital expenditures in 2023 and 84% in 2024. The Company had capital commitments of Rp2.4 trillion and Rp2.2 trillion as of December 31, 2023 and December 31, 2024, respectively.

In the third quarter of 2017, the Company obtained a 15 year right of use of the Java Fiber Backbone, which consists of dedicated fiber optic cables exclusively available for the Company's use. After the 15-year period, the Company will retain usage rights at no additional cost as long as the Java Fiber Backbone remains in good condition. The Java Fiber Backbone provides access to approximately 43 new cities that were previously untapped by the Company. The Company believes that the Java Fiber Backbone has the potential to reduce broadband internet costs by decreasing the amount of additional bandwidth it procures from third parties and could serve as a foundation for future network expansion.

Atas hak untuk menggunakan Java Fiber Backbone tersebut, Perseroan menargetkan untuk meningkatkan jumlah *home passed* menjadi 4.07 juta pada akhir 2024 yang berfokus pada rumah tanggal di wilayah cakupan inti yang sudah ada dan kota-kota baru lainnya di Indonesia. Untuk mencapai target tersebut, Perseroan memperkirakan belanja modalnya untuk penggelaran jaringan sampai terhubung dengan pelanggan (*last mile*) mencapai lebih kurang USD105 per rumah, atau setara Rp1,68 juta per rumah, selain pengeluaran barang modal yang berkaitan dengan perangkat yang berada di sisi pelanggan (*customer premises equipment*), dan kebutuhan untuk penggelaran jaringan lainnya.

With the right to use the Java Fiber Backbone, the Company has targeted to increase its number of home-passed units to 4.07 million by the end of 2024, focusing on residential homes in its existing core coverage areas and other new cities across Indonesia. To achieve this target, the Company estimates its capital expenditure for last-mile network deployment (connecting to customers) to be approximately USD 105 per home, or equivalent to Rp1.68 million per home, in addition to capital expenditures related to customer premises equipment and other network deployment needs.

Perkiraan ini didasarkan pada biaya rata-rata historis Perseroan dari penggelaran jaringan *last mile* di wilayah cakupan inti yang ada dan biaya-biaya tersebut dapat bervariasi, antara lain tergantung oleh perubahan geografis wilayah yang dipilih Perseroan untuk peluncuran di masa mendatang, biaya peralatan dan tenaga kerja untuk *roll-out*, inflasi, dan kondisi ekonomi secara umum.

This estimate is based on the Company's historical average cost of last-mile network rollout in existing core areas, and these costs may vary depending on several factors, including geographical variations in the areas selected for future rollout, equipment and labor costs, inflation, and general economic conditions.

Investasi Belanja Modal, Periode 2024

Capital Expenditure Investment, Period 2024

No.	Jenis Investasi Types of Investment	Tujuan Investasi Investment Objective	Nilai (Rp-juta) Value (Rp-million)
1	Penggelaran Jaringan Dan Pengeluaran Terkait Network Rollouts And Related Expenditures	Ekspansi Cakupan Area Coverage	1,871
2	Perangkat Yang Berada Di Sisi Pelanggan Customer Premises Equipment (CPE)	Ekspansi Pelanggan Subscriber Growth	265
3	Lainnya Others	Sarana Penunjang Supporting Facilities	86
	Jumlah **Total**		**2,222**

Perseroan berharap untuk membiayai pengeluaran barang modal melalui kas yang dihasilkan dari operasional dan fasilitas utang yang tersedia, sebagaimana disampaikan pada bagian "Struktur Modal" di atas. Perseroan secara aktif memantau persyaratan pendanaannya untuk mengoptimalkan struktur permodalannya dan memastikan bahwa Perseroan memiliki dana yang cukup dari sumber internal dan memiliki fasilitas utang. Sebagian besar belanja modal Perseroan untuk ekspansi jaringan dilakukan dalam mata uang Rupiah dan sisanya dalam dolar AS.

The Company expects to finance capital expenditures through cash generated from operations and available debt facilities, as stated in the "Capital Structure" section above. The Company actively monitors its funding requirements to optimize its capital structure and ensure that it has sufficient funds from internal sources and access to debt facilities. The majority of the Company's capital expenditures for network expansion are made in Rupiah, with the remainder in US dollars.

Dampak Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Impact of Foreign Exchange Rates on the Company's Financial Performance

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang ASD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Perseroan untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Perseroan mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Perseroan dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap ASD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi tahun berjalan akan menjadi masing-masing sebesar Rp2.125 dan Rp2.496 lebih tinggi/lebih rendah. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada rugi untuk tahun ini.

Foreign exchange risk mainly arises from cash and bank balances, trade receivables, trade payables, accruals, and long-term loans denominated in USD. Management has established a policy requiring the Company to manage foreign currency risk against the Rupiah arising from future commercial transactions as well as recognized assets and liabilities. The Company manages foreign exchange risk by continuously monitoring currency rate fluctuations, enabling the Company to take appropriate actions.

As of December 31, 2024 and 2023, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, the loss for the year would have been Rp2,125 and Rp2,496 higher/lower, respectively. The impact on equity would be the same as the impact on the loss for the year.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Subsequent to the Date of the Accountant's Report

Pada tanggal 23 Januari 2025 Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa sehubungan dengan pengunduran diri Edward Sanusi selaku Direktur Perseroan dan Dr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya dan Jonathan Limbong Parapak selaku Presiden Komisaris dan Komisaris Independen Perseroan.

On January 23, 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in connection with the resignation of Edward Sanusi as the Company's Director, and Dr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya and Jonathan Limbong Parapak as the President Commissioner and Independent Commissioner of the Company.

Pencapaian Target Tahun 2024

Target Achievement in 2024

Pada tahun 2024 menjadi salah satu tonggak penting perjalanan Perseroan, sebelumnya Perseroan menjalankan bisnis fixed broadband untuk pelanggan residential ("ServeCo"). Setelah pengalihan segmen bisnis unit ServeCo pada tanggal 27 September 2024, Perseroan fokus pada pengembangan kompetensi bisnis inti yaitu pengembangan jaringan, yang akan menjadikan Perseroan sebagai perusahaan infrastruktur atau FiberCo yang mengoperasikan jaringan fiber akses terbuka yang dapat digunakan oleh berbagai ISP di Indonesia.

Melalui perbaikan kerja dan adaptasi yang dilakukan, Perseroan berhasil menjalankan proses pengalihan segmen bisnis residensial dengan cukup baik. Perpindahan segmen bisnis

The year 2024 marked an important milestone in the Company's journey. Previously, the Company operated a fixed broadband business for residential customers ("ServeCo"). Following the transfer of the ServeCo business unit on September 27, 2024, the Company shifted its focus toward developing its core business competencies, particularly network expansion, positioning itself as an infrastructure company or FiberCo that operates an open-access fiber network available for use by various ISP in Indonesia.

Through operational improvements and adaptation, the Company successfully managed the transition of the residential business segment. This transition impacted the Company's

residensial ini berdampak terhadap pencapaian pendapatan dan laba Perseroan apabila dibandingkan dengan target yang ditentukan pada awal tahun, di mana terdapat pendapatan dan laba Perseroan yang telah dialihkan. Selain itu, fokus baru atas segmen bisnis korporasi membutuhkan proses penyesuaian dari cara Perseroan menjalankan bisnis di tahun-tahun sebelumnya, yang kemudian berdampak pada belum tercapainya target pendapatan dan laba.

Di sisi lain, Perseroan terus memperkuat infrastruktur jaringan yang dimiliki, yang terlihat dari realisasi sebanyak 4,07 *homes passed*. Pencapaian ini tidak terlepas dari upaya Perseroan untuk memberikan layanan akses terbuka (*open access*) dengan bekerja sama dengan beberapa *Internet Service Provider* (ISP) di Indonesia.

revenue and profit achievement compared to the targets set at the beginning of the year, as certain revenues and profits were transferred along with the business segment. Moreover, the new focus on the corporate business segment required adjustments in the Company's business operations compared to previous years, which also contributed to not fully achieving the initial revenue and profit targets.

On the other hand, the Company continued to strengthen its network infrastructure, as reflected by the realization of 4.07 million homes passed. This achievement was driven by the Company's efforts to provide open access services through partnerships with several Internet Service Providers (ISPs) across Indonesia.

Kebijakan Dividen dan Pembagiannya

Dividend Policy and Distribution

Kebijakan Dasar tentang Pembagian Dividen

Keputusan mengenai jumlah dan pembagian dividen direkomendasikan oleh Direksi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan tergantung pada sejumlah faktor pada waktu tersebut, termasuk laba bersih Perseroan, ketersediaan cadangan, kebutuhan belanja modal, hasil operasi, arus kas, pembayaran dividen kas oleh Entitas Anak, pembatasan-pembatasan kontraktual, dan posisi keuangan Perseroan secara keseluruhan. Hal ini, pada akhirnya, tergantung pada beragam faktor, seperti kesuksesan penerapan stategi bisnis Perseroan, keuangan, kompetisi dan regulasi, keadaan ekonomi secara umum dan faktor-faktor lain yang lebih spesifik bagi Perseroan atau industrinya. Sebagian besar dari faktor-faktor ini berada di luar kontrol Perseroan.

Persyaratan untuk Mendistribusikan Dividen

Berdasarkan hukum Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, Pemegang Saham harus menyetujui pembagian dividen pada Rapat Umum Pemegang Saham atas rekomendasi Direksi. Pemegang saham pada tanggal pencatatan yang relevan berhak menerima seluruh jumlah dividen yang disetujui, dengan dikenakan pajak penghasilan sesuai peraturan di Indonesia. Dividen yang diterima oleh pemegang saham non-Indonesia dikenai pajak penghasilan sebesar 20% di Indonesia kecuali pemegang saham tersebut menggunakan tarif berdasarkan persetujuan Penghindaran Pajak Berganda yang berlaku ("*Double Taxation Avoidance Agreement* – DTAA").

Pembagian Dividen yang Dilakukan di Tahun 2024 dan Kronologis Pembagian Dividen

Berdasarkan RUPST tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2024, pada mata acara ke-3, pemegang saham menyetujui bahwa untuk tahun buku 2023 tidak dilakukan penyisihan dana cadangan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Di bawah ini merupakan kronologis pembayaran dividen yang telah dilakukan Perseroan dalam 5 (lima) tahun terakhir.

Basic Policy on Dividend Distribution

Decisions regarding the amount and distribution of dividends are recommended by the Company's Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. These decisions depend on several factors at the time, including the Company's net income, availability of reserves, capital expenditure requirements, operating results, cash flow, cash dividend payments from subsidiaries, contractual restrictions, and the Company's overall financial position. Ultimately, this is influenced by various factors such as the success of the Company's business strategy implementation, financial conditions, competition and regulations, general economic conditions, and other factors specific to the Company or its industry. Many of these factors are beyond the Company's control.

Requirements for Dividend Distribution

Under Indonesian law and the Company's Articles of Association, dividend distribution must be approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders based on the recommendation of the Board of Directors. Shareholders recorded on the relevant record date are entitled to receive the full amount of the approved dividends, subject to income tax in accordance with Indonesian regulations. Dividends received by non-Indonesian shareholders are subject to a 20% income tax in Indonesia, unless the shareholder qualifies for a reduced rate under an applicable Double Taxation Avoidance Agreement (DTAA).

Dividend Distribution in 2024 and Dividend Distribution Chronology

Based on the Annual GMS for fiscal year 2023 held on June 3, 2024, under the third agenda item, the shareholders approved that no reserve allocation or dividend distribution would be made to shareholders for fiscal year 2023.

Below is the chronology of dividend payments made by the Company over the past 5 (five) years.

Kronologi Pembagian Dividen Periode 2020-2024

Chronology of Dividend Distribution Period 2020-2024

Tahun Dividen Dividend year	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment date	Rasio Pembayaran* (%) Payout Ratio* (%)	Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	Dividen per Lembar Saham (Rp per saham) Dividend per Share (Rp per share)
2023	3 Juni 2024 June 3, 2024	Berdasarkan keputusan pemegang saham dalam RUPST tanggal 3 Juni 2024, disetujui untuk tahun buku 2023 tidak dilakukan penyisihan dana cadangan dan pembagian dividen kepada pemegang saham. Based on the shareholders' resolution at the AGMS held on Juni 3, 2024, it was approved that for fiscal year 2023, no allocation for reserve funds and no dividend distribution to shareholders would be made.			
2022	5 Mei 2023 May 5, 2023	5 Juni 2023 June 5, 2023	52	124.949.292.484	45,41
2021	14 November 2022 November 14, 2022	2 Desember 2022 December 2, 2022	60	537.192.708.961	193,05
2020	7 Juni 2021 June 7, 2021	9 Juli 2021 July 9, 2021	30	282.587.367.057	102,70
2019	9 Juni 2020 June 9, 2020	10 Juli 2020 July 10, 2020	55	491.992.417.228	178,80

*) Rasio pembayaran merupakan persentase laba yang dibayar ke pemegang saham sebagai dividen.
*) The payout ratio represents the percentage of profit paid to shareholders as dividends.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from the Public Offering

Perseroan telah mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014. Sebagaimana diungkapkan dalam dokumen prospektus penawaran umum perdana saham Perseroan yang diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2014, seluruh saham yang ditawarkan dalam penawaran umum perdana Perseroan, adalah sebanyak 304.265.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100,- yang merupakan saham Perseroan yang dimiliki oleh PT First Media Tbk. Sehingga seluruh dana hasil Penawaran Umum akan diterima oleh First Media selaku pemegang saham Perseroan, dan Perseroan tidak menerima dana hasil Penawaran Umum.

Terkait dengan hal di atas, maka sebagaimana telah diungkapkan Perseroan dalam dokumen prospektus dan surat No. SB064/CSL/LN/IDX/VII/14 tanggal 15 Juli 2014, Perseroan tidak berkewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2016 tentang tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (d/h Peraturan No. X.K.4 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-27/ PM/2003 tanggal 17 Juli 2003 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange on June 2, 2014. As disclosed in the Company's initial public offering (IPO) prospectus dated May 21, 2014, all shares offered in the IPO—totaling 304,265,000 registered common shares with a nominal value of Rp100 each—were shares owned by PT First Media Tbk. As such, all proceeds from the public offering were received by First Media as the shareholder, and the Company did not receive any funds from the public offering.

In connection with the above, and as disclosed in the Company's prospectus and letter No. SB064/CSL/LN/IDX/VII/14 dated July 15, 2014, the Company is not obligated to report the realization of the use of proceeds to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2016 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering (formerly Regulation No. X.K.4 Attachment to the Decree of the Chairman of Bapepam No. Kep-27/ PM/2003 dated July 17, 2003 regarding the Report on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offering).

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliated Transactions, and Transactions Containing Conflict of Interest

Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material sebagai Transaksi Rutin, Berulang dan Berkelanjutan

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan juga telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak terafiliasi sebagaimana didefinisikan dalam Undang-undang RI No. 8 Tahun 1995 Undang-Undang Pasar Modal Indonesia, dan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, yang dilaksanakan pada kondisi dan prasyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak tersebut.

Laporan keuangan teraudit Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto dan Rekan memberikan informasi tentang saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi sebagaimana dapat dilihat pada catatan no. 27a . Saldo dan transaksi yang tercatat dalam Laporan keuangan teraudit Perseroan untuk tahun buku 2024 pada catatan no. 27b tersebut merupakan transaksi afiliasi atau transaksi material yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan.

Affiliated and/or Material Transactions as Routine, Recurring, and Ongoing Transactions

In the course of its business activities, the Company has also engaged in transactions with affiliated parties as defined under Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 on the Indonesian Capital Market Law, and OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, which were conducted under terms and conditions agreed upon by the respective parties.

The Company's audited financial statements for fiscal year 2024, audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, provide information on balances and transactions with related parties as disclosed in Note 27a. The balances and transactions recorded in the Company's audited financial statements for fiscal year 2024 in Note 27b represent affiliated or material transactions carried out in order to generate business revenue and are conducted on a routine, recurring, and/or ongoing basis.

Transaksi Afiliasi dan/atau Transaksi Material yang Membutuhkan Persetujuan Pemegang Saham Independen

Di tahun 2024, Perseroan memiliki transaksi berelasi yang wajib mendapatkan persetujuan dari pemegang saham independen. Melalui penyelenggaraan RUPS Luar Biasa tanggal 23 September 2024, Perseroan mengajukan rencana untuk melakukan transaksi pengalihan segmen usaha, yang merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dan juga merupakan transaksi material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

RUPS Luar Biasa ini dihadiri para pemegang saham independen dan/atau kuasanya sebanyak 30.439.426 saham yang merupakan 72,52% dari jumlah seluruh saham yang dimiliki para pemegang saham independen Perseroan, karenanya ketentuan mengenai kuorum Rapat sebagaimana diatur dalam Pasal 14 ayat (6) Anggaran Dasar Perusahaan dan Pasal 44 Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, telah terpenuhi.

RUPS Luar Biasa ini secara musyarawarah mufakat telah mengambil keputusan sebagai berikut:

Affiliated and/or Material Transactions Requiring Approval from Independent Shareholders

In 2024, the Company conducted a related-party transaction that required approval from independent shareholders. Through the Extraordinary GMS held on September 23, 2024, the Company proposed a plan to transfer a business segment, which qualifies as an affiliated transaction as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, and also as a material transaction under OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

The Extraordinary GMS was attended by independent shareholders and/or their proxies representing 30,439,426 shares, equivalent to 72.52% of the total shares held by the Company's independent shareholders. Therefore, the quorum requirements for the meeting, as stipulated in Article 14 paragraph (6) of the Company's Articles of Association and Article 44 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, were met.

The Extraordinary GMS unanimously reached the following resolutions:

Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*) dan transaksi terkait, yakni penyewaan jaringan *hybrid fixed-coaxial* (HCF)/fiber to the home (FTTH) kepada PT XL Axiata Tbk untuk kepentingan penyediaan produk HFC/FTTH kepada para pelanggan residensial yang dialihkan dari Perseroan kepada PT XL Axiata Tbk, yang merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dan juga merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Approved the Company's plan to carry out the transfer of its residential or B2C (business-to-consumer) business unit and related transactions, namely the lease of the hybrid fixed-coaxial (HFC)/fiber to the home (FTTH) network to PT XL Axiata Tbk for the purpose of providing HFC/FTTH products to residential customers being transferred from the Company to PT XL Axiata Tbk. This constitutes an Affiliated Transaction as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, and also a Material Transaction as referred to in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Rencana Transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dan/atau perubahan-perubahan yang diperlukan atas dokumen Rencana Transaksi, menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/atau pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku hingga diterimanya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, dan seluruh tindakan lainnya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Granted authority and power of attorney, with substitution rights, to the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the Transaction Plan, including but not limited to making any necessary adjustments and/or amendments to the Transaction Plan documents, restating the resolutions of this Meeting, in part or in full, in a notarial deed, preparing or requesting the preparation of any necessary deeds, letters, and documents, appearing before relevant parties/officials including notaries, submitting applications to or notifying relevant parties/officials to obtain the necessary approvals or reports, and registering them in the company registry as stipulated by the prevailing laws and regulations—without exception—and carrying out any other actions required to comply with applicable laws and regulations.

a. Tanggal transaksi pengalihan hak dan kepentingan bisnis B2C yang dimiliki Perseroan kepada PT XL Axiata Tbk ("Transaksi") dilakukan pada tanggal 27 September 2024 dengan nilai Transaksi sebesar Rp 1.875.000.000.000,-

b. Nama pihak yang melakukan transaksi adalah Perseroan dan PT XL Axiata Tbk.

c. PT XL Axiata Tbk merupakan pemilik 19,22% (sembilan belas koma dua puluh dua persen) saham di dalam Perseroan. Selain itu Perseroan dan PT XL Axiata Tbk merupakan kedua entitas yang dikendalikan secara tidak langsung oleh Axiata Group Berhad dan terdapat kesamaan anggota-anggota manajemen antara Perseroan dan PT XL Axiata Tbk.

d. Perseroan menunjuk Kantor Jasa Penilai Publik Kusnanto dan Rekan ("KJPP") sebagai pihak independen untuk menilai kewajaran Transaksi. Berdasarkan data dan informasi yang digunakan dalam laporan pendapat kewajaran, KJPP independen berpendapat bahwa Transaksi adalah wajar.

e. Transaksi ini merupakan Transaksi Material yang mengandung Transaksi Afiliasi sehingga memerlukan persetujuan Pemegang Saham Independen sesuai dengan ketentuan POJK 17/POJK.04/2020 Tahun 2020.

   Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menyatakan bahwa Transaksi merupakan transaksi afiliasi dan Transaksi tidak mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam POJK 42/POJK.04/2020 Tahun 2020.

   1. Transaksi bukan merupakan suatu Transaksi Benturan Kepentingan karena tidak terdapat perbedaan kepentingan ekonomis Perseroan, baik dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris,

a. The date of the business rights and interests transfer transaction of the B2C segment owned by the Company to PT XL Axiata Tbk ("Transaction") was carried out on September 27, 2024, with a transaction value of Rp 1,875,000,000,000.

b. The parties involved in the transaction are the Company and PT XL Axiata Tbk.

c. PT XL Axiata Tbk owns 19.22% (nineteen point twenty-two percent) of shares in the Company. Additionally, both the Company and PT XL Axiata Tbk are entities indirectly controlled by Axiata Group Berhad, and there is a shared management team between the Company and PT XL Axiata Tbk.

d. The Company appointed the Public Appraisal Service Office ("KJPP") Kusnanto and Partners as an independent party to assess the fairness of the Transaction. Based on the data and information used in the fairness opinion report, the independent KJPP concluded that the Transaction is fair.

e. This transaction is a Material Transaction involving an Affiliate Transaction, which requires approval from Independent Shareholders in accordance with the provisions of POJK 17/POJK.04/2020 of 2020.

   The Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company state that the Transaction is an affiliate transaction and does not involve a conflict of interest as defined in POJK 42/POJK.04/2020 of 2020.

   1. The Transaction is not considered a Conflict of Interest Transaction because there is no economic interest conflict between the Company and the personal economic interests of the members of the Board of Directors, Board of

pemegang saham utama, atau pengendali Perseroan, yang dapat merugikan Perseroan.

Direksi menyatakan bahwa Transaksi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*); dan

2. Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Commissioners, major or controlling shareholders of the Company, which could harm the Company.

The Board of Directors states that the Transaction has gone through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is carried out in accordance with generally accepted business practices, including the arms-length principle; and

2. The role of the Board of Commissioners and the audit committee in ensuring that adequate procedures are followed to ensure the affiliate transaction is executed in line with commonly accepted business practices, including adherence to the arms-length principle, has been carried out.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Financial Services Authority Regulation Number 4 of 2024 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies and Reports on Public Companies' Share Collateral Activities		
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Short Description the Regulation and/or Legislation	:	Sebagai pengganti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, sebagai peningkatan kualitas keterbukaan informasi oleh pemegang saham tertentu dan pengawasan atas laporan kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka yang berlaku saat ini sesuai dengan praktik terbaik yang berlaku di negara lain. As a replacement for the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Shares in Public Companies, this regulation aims to improve the quality of information disclosure by certain shareholders and enhance supervision of the reports on ownership or any changes in ownership of shares in Public Companies in accordance with best practices applied in other countries.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Perseroan akan senantiasa memperhatikan dalam hal terdapat atau terjadi perubahan kepemilikan saham di dalam Perseroan. The Company will always pay attention in the event of any changes in share ownership within the Company.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik

Financial Services Authority Regulation Number 45 of 2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Short Description the Regulation and/or Legislation	:	Merupakan peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, diharapkan memberikan kontribusi positif dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (sustainable) khususnya di bidang Pasar Modal. It is an implementing regulation of Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector, expected to make a positive contribution and support inclusive and sustainable economic growth, particularly in the Capital Market sector.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Perseroan akan senantiasa memperhatikan dalam hal terdapat perubahan status Perusahaan Terbuka menjadi Perseroan yang tertutup, kewajiban penyampaian laporan informasi dan fakta material serta kedudukan pemegang saham publik dalam likuidasi. The Company will always pay attention in the event of any changes in the status of a Public Company becoming a Closed Company, including the obligation to submit reports on material information and facts, as well as the position of public shareholders in liquidation.

Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas

Indonesia Stock Exchange Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Mergers of Shares by Listed Companies Issuing Equity Securities

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Short Description the Regulation and/or Legislation	:	Sebagai pendukung Peraturan Ototritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Sahan oleh Perusahan Terbuka, dan sebagai pengaturan lebih lanjut mengenai mekanisme pemecahan saham dan penggabungan saham. As a supporting regulation for the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Mergers of Shares by Public Companies, and as further regulation regarding the mechanism for stock splits and mergers of shares.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Perseroan akan senantiasa memperhatikan dalam hal terdapat *corporate action* dalam hal pemecahan saham dan penggabungan saham di dalam Perseroan. The Company will always pay attention to any corporate action regarding stock splits and mergers of shares within the Company.

Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*)

Regulation of the Indonesia Stock Exchange No. I-N concerning the Delisting and Relisting of Securities

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Short Description the Regulation and/or Legislation	:	Sehubungan dengan diterbitkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, maka dipandang perlu untuk menyelaraskan ketentuan penghapusan pencatatan (*delisting*) dan pencatatan kembali (*relisting*) di Bursa sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. In connection with the issuance of the Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, it is deemed necessary to align the provisions on delisting and relisting on the Exchange in accordance with the Financial Services Authority Regulation.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Perseroan akan senantiasa memperhatikan dalam hal terdapat corporate action dalam hal penghapusan pencatatan (delisting) dan pencatatan kembali (relisting) di Bursa. The Company will always pay attention to any corporate action related to delisting and relisting on the Stock Exchange.

Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas

Regulation of the Indonesia Stock Exchange Number I-A regarding Trading of Equity Securities

Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Short Description the Regulation and/or Legislation	:	Memperhatikan perkembangan bisnis Pasar Modal, baik secara global maupun di Indonesia dan untuk meningkatkan efisiensi serta likuiditas perdagangan Efek Bersifat Ekuitas di Bursa, serta memperkuat kewenangan dan mempertahankan integritas Data Transaksi Bursa. Considering the development of the capital market business, both globally and in Indonesia, and to improve efficiency and liquidity in the trading of equity securities on the Exchange, as well as to strengthen authority and maintain the integrity of Exchange Transaction Data.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Perseroan akan senantiasa memperhatikan dalam hal terdapat aksi korporasi dalam hal pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan The Company will always pay attention in the event of a corporate action involving the purchase and/or sale of the Company's shares.

Peraturan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) Regulation of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Number VI-D on Service Fees for the Electronic General Meeting System (eASY.KSEI) Services.		
Penjelasan atas Peraturan dan/atau Perundang-undangan yang Diberlakukan Short Description the Regulation and/or Legislation	:	Dalam rangka meningkatkan performa, dukungan teknis, perbaikan fitur secara berkelanjutan terhadap sistem eASY.KSEI dan memberikan layanan yang terbaik kepada Pengguna eASY.KSEI EBE, KSEI selaku Penyedia eASY.KSEI memandang perlu adanya pengaturan pembiayaan dengan menggunakan standar yang wajar dan efisien dengan tetap memperhatikan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik. In order to improve performance, technical support, and continuous feature enhancements for the eASY.KSEI system and provide the best service to eASY.KSEI EBE users, KSEI, as the provider of eASY.KSEI, deems it necessary to regulate the financing with reasonable and efficient standards while maintaining transparency and good corporate governance principles.
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Perseroan akan senantiasa memperhatikan serta mempersiapkan dalam hal terdapat penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. The Company will always pay attention to and prepare for the organization of the General Meeting of Shareholders.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1)		
Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Description of the Changes in Accounting Policies	:	Penyajian Laporan Keuangan Presentation of Financial Statements
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan Do not result in material impact to the Company's consolidated financial statements

Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73)		
Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan Description of the Changes in Accounting Policies	:	Sewa Leases
Dampak Terhadap Perusahaan Impact on the Company	:	Tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup Do not result in material impact to the Company's consolidated financial statements

Prospek Usaha Tahun 2025

Business Prospects in 2025

Perekonomian di tahun 2025 diproyeksikan masih akan mengalami berbagai tekanan. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2025, Pemerintah Indonesia optimis untuk dapat mencapai pertumbuhan ekonomi pada level 5,2%. Bauran kebijakan fiskal, dan moneter, serta sektor keuangan dirancang untuk dapat mendorong pertumbuhan ekonomi domestik yang kuat dan berkelanjutan.

Menariknya, optimisme Indonesia ini dibangun di tengah perekonomian dunia yang masih akan memperlihatkan tensi yang cukup tinggi. Dalam dokumen WEO yang dirilis IMF pada Januari 2025, perekonomian dunia di tahun 2025 diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3% atau tumbuh melandai dibandingkan tahun 2024 sebesar 3,2%. Pertumbuhan minim ini terutama akan didorong perekonomian negara maju, khususnya Amerika Serikat, yang berupaya menjalankan kebijakan proteksionisme oleh pemerintahan baru dalam rangka mengoptimalkan sumber daya internalnya. Di sisi lain, kebijakan ekonomi Amerika Serikat ini akan berdampak langsung pada perang tarif dengan Tiongkok, rantai pasokan dan inflasi, serta neraca perdagangan dunia.

Pada sektor telekomunikasi, berbagai tantangan akan menjadi fokus dan perhatian bagi pelaku usaha di sektor ini. Persaingan yang ketat, perubahan regulasi khususnya dari Pemerintah Indonesia yang baru terpilih pada Februari 2024 yang akan berdampak pada investasi modal asing, serta perkembangan *Artificial intelligence* (AI) dan persaingan teknologi semikonduktor, akan membentuk perkembangan sektor telekomunikasi di sepanjang tahun 2025.

Selain itu, persaingan yang cukup ketat telah telah mendorong berbagai perusahaan telekomunikasi untuk melakukan *merger* dan konsolidasi untuk dapat memperkuat posisinya, yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini juga yang melatarbelakangi implementasi *delayering* antara Perseroan dan PT XL Axiata Tbk, untuk memperkuat posisi dalam mengoptimalkan peluang di pasar *Fixed Broadband* (FBB) dan *Fixed Mobile Convergence* (FMC) Indonesia yang masih rendah penetrasinya.

The economic outlook for 2025 is expected to face various challenges. In the 2025 State Budget (APBN), the Indonesian government remains optimistic about achieving an economic growth rate of 5.2%. A balanced mix of fiscal, monetary, and financial sector policies has been designed to support robust and sustainable domestic economic growth.

This optimism comes amid a global economy that is likely to experience ongoing tensions. According to the World Economic Outlook (WEO) report released by the IMF in January 2025, global economic growth is projected to moderate to 3.3% in 2025, slightly higher than the 3.2% growth forecast for 2024. This subdued growth will primarily be driven by advanced economies, particularly the United States, which is pursuing protectionist policies under its new administration to optimize domestic resources. This shift will directly impact the trade war with China, global supply chains, inflation, and the global trade balance.

In the telecommunications sector, industry players will face a number of challenges. Intense competition, regulatory changes especially from the newly elected Indonesian government in February 2024, which is expected to impact foreign investment, and developments in Artificial Intelligence (AI) and the competition in semiconductor technologies will all shape the telecommunications landscape throughout 2025.

Furthermore, the competitive pressures have prompted telecommunications companies to pursue mergers and consolidations to strengthen their market positions, a trend that has been observed over recent years. This also underpins the delayering strategy between the Company and PT XL Axiata Tbk, aimed at reinforcing their position and capitalizing on opportunities in the underdeveloped Fixed Broadband (FBB) and Fixed Mobile Convergence (FMC) markets in Indonesia.

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2025

Strategic Plan and Performance Projections for 2025

Setelah Perseroan menyelesaikan pemindahan segmen bisnis ServeCo, Perseroan akan lebih berfokus pada bisnis FiberCo, dan mengembangkan segmen bisnis usaha EnterpriseCo dan MediaCo yang telah dijalankan selama ini.

After completing the transfer of the ServeCo business segment, the Company will focus more on the FiberCo business and continue to develop the EnterpriseCo and MediaCo business segments that that have been operational thus far.

FiberCo (segmen bisnis jaringan) dengan ketersediaan jaringan yang dimiliki lebih dari 4 juta *homes passed* akan berfokus pada penggelaran jaringan dan bekerja sama dengan *Internet Service Provider* lain untuk dijadikan *open access* yang diharapkan dapat mempeluas akses internet serta meningkatkan konektivitas masyarakat. Bisnis FiberCo yang dijalankan Perseroan pada tahun 2025 diharapkan mampu menambah 400 ribu *homes passed* untuk dapat meningkatkan kemampuan jaringannya.

FiberCo (network business segment), with a network covering more than 4 million homes passed, will focus on network deployment and collaborate with other Internet Service Providers to create open access, which is expected to expand internet access and enhance connectivity for the public. In 2025, the FiberCo business is expected to add 400 thousand homes passed to further enhance its network capabilities.

EnterpriseCo (segmen bisnis Pelanggan B2B) akan tetap mempertahankan dan memberikan layanan kepada klien utama yang telah menjadi pelanggan Perseroan dengan berfokus pada tiga layanan yang telah dijalankan sebelumnya yaitu *Connectivity*, ICT dan *Cyber security solution*, dan *Corporate TV* serta meningkatkan layanan *managed service* - SDWAN.

EnterpriseCo (B2B customer business segment) will continue to maintain and provide services to its key clients, focusing on three core services: Connectivity, ICT and Cybersecurity solutions, and Corporate TV, while also expanding managed services such as SDWAN.

MediaCo (segmen bisnis Media), sebelumnya Perseroan memenuhi sendiri kebutuhan akan ketersediaan kanal hiburan. Dengan adanya perubahan bisnis dari retail ke wholesale, MediaCo akan menjadi penyedia media hiburan bagi pelanggan residential PT XL Axiata Tbk, serta akan menawarkan kepada penyedia layanan internet lainnya, serta keperluan EnterpriseCo sendiri bagi layanan hotel dan rumah sakit.

MediaCo (Media business segment), previously the Company fulfilled its own needs for entertainment channel availability. With the business shift from retail to wholesale, MediaCo will become the entertainment media provider for PT XL Axiata Tbk's residential customers, as well as offering to other internet service providers, and EnterpriseCo's own needs for hotel and hospital services.

Perseroan akan terus mengembangkan *Data Analytic* dan otomatisasi proses sebagai nilai-nilai kompetitif yang bernilai tambah dalam memberikan *user experience* yang lebih baik bagi pelanggan. Dengan memanfaatkan keahlian di sektor teknologi digital dan memperluas portofolio layanan, Perseroan optimis dapat memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang dan meningkatkan pangsa pasar di industri teknologi informasi.

The Company will continue to develop data analytics and process automation as competitive value-added elements to provide a better user experience for customers. By leveraging expertise in the digital technology sector and expanding its service portfolio, the Company is optimistic about meeting the ever-evolving market demand and increasing market share in the information technology industry.

Proyeksi kinerja keuangan juga akan terus bertransformasi atas proses transisi dan peralihan bisnis Perseroan, di mana pendapatan dan laba bersih akan mengalami koreksi dan penyesuaian.

Financial performance projections will also continue to transform as the Company undergoes business transition and realignment, where revenues and net profits will experience corrections and adjustments.

Untuk dividen, sejalan dengan kerugian yang masih dicatatkan Perseroan atas hasil usaha tahun 2024, manajemen mengajukan usulan dan mengalokasikan untuk tidak membayarkan dividen pada RUPS Tahunan tahun buku 2024.

Regarding dividends, in line with the losses recorded by the Company from its operations in 2024, management proposes and allocates for no dividend distribution at the Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2024.

Peta Jalan Usaha: Rencana Perusahaan ke Depan

Business Roadmap: The Company's Future Plans

Fokus utama Perseroan ke depan adalah pada model bisnis *wholesale* untuk infrastruktur fiber, dimana Perseroan berencana membuka jaringan untuk setiap operator yang ingin memanfaatkan infrastruktur fiber Perseroan. Guna meningkatkan penggunaan jaringan fiber pada tahun 2025, Perseroan membuka diri bagi operator lain yang akan bekerjasama dengan Perseroan.

The Company's primary focus going forward is on a wholesale business model for fiber infrastructure, where the Company plans to open its network to any operator wishing to utilize the Company's fiber infrastructure. To increase fiber network utilization in 2025, the Company is welcoming collaboration opportunities with other operators.

linknet

06

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup Perseroan

Progress in the Implementation of Good Corporate Governance within LINK

Komitmen Perusahaan dalam Menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), merupakan suatu tatanan yang mengatur pengelolaan Perusahaan yang berperan penting untuk menghasilkan nilai-nilai ekonomi serta sosial yang baik terutama bagi para Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan Perseroan. Sebagai perusahaan publik yang bergerak di bidang penyelenggaraan jaringan dan jasa telekomunikasi, Perseroan selalu berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dan mengembangkan layanan yang dimiliki serta melakukan perbaikan di dalam Perseroan sendiri.

Untuk dapat mewujudkan hal tersebut, Perseroan memandang sangat penting penerapan prinsip-prinsip GCG, hal ini untuk menjaga kesinambungan kegiatan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dengan penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan yang didukung oleh integritas dan komitmen yang tinggi serta peran aktif dari berbagai perangkat dalam Perseroan, diharapkan GCG tidak hanya akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh Perseroan tetapi menjadi bagian dari budaya Perseroan untuk mencapai kesinambungan dan ketahanan usaha Perseroan dalam jangka panjang, meningkatkan kinerja Perseroan, dan pada akhirnya memberikan nilai tambah Perseroan untuk kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, termasuk pula para pengguna jasa Perseroan.

Dalam pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan mengacu pada dasar-dasar dan pedoman peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015");
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015").

Dalam penerapan prinsip GCG, untuk menciptakan kinerja yang baik, Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan dalam 5 (lima) pilar dasar dari GCG, yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Independensi, serta Kesetaraan dan Kewajaran. Penerapan 5 (lima) pilar dasar tersebut diyakini oleh Perseroan sebagai instrumen yang dapat diandalkan dalam mengatur segala aspek bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, baik oleh Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan Perseroan, sehingga diharapkan dapat menciptakan keseimbangan dalam operasional usaha Perseroan

The Company's Commitment to Implementing the Principles of Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) refers to the framework that governs corporate management and plays a vital role in creating both economic and social value, particularly for Shareholders, Stakeholders, and the Company itself. As a publicly listed company engaged in network and telecommunication services, the Company is committed to continuously improving the quality of its services, developing its offerings, and enhancing internal operations.

To achieve this, the Company considers the implementation of GCG principles to be of utmost importance in ensuring the long-term continuity of its business activities. Through consistent and sustainable application of GCG, supported by high integrity, strong commitment, and the active involvement of various functions within the Company, GCG is expected to evolve beyond a mere obligation into an integral part of the Company's culture. This will help ensure the long-term sustainability and resilience of the Company's business, enhance its performance, and ultimately create added value for the benefit of Shareholders and Stakeholders, including the Company's service users.

In implementing the principles of GCG, the Company refers to the following legal foundations and regulatory guidelines:

1. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
2. Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 on Capital Markets;
3. Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies ("POJK 21/2015");
4. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 on the Guidelines for Corporate Governance for Public Companies ("SEOJK 32/2015").

In applying GCG principles to drive strong performance, the Company adopts all five core pillars of GCG: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The Company believes that the application of these five fundamental pillars serves as a reliable instrument for managing all aspects of its business operations, whether by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or all employees. This is expected to create operational balance across the Company's business. The operational balance achieved will encompass all interests,

secara menyeluruh. Keseimbangan operasional usaha yang akan dicapai meliputi segala bentuk kepentingan, baik individu maupun kelompok, baik internal maupun eksternal, sehingga kepentingan Perseroan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan akan mencapai titik ekuilibrium.

Keterbukaan

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa berusaha menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usahanya, dengan cara menyediakan informasi yang material dan relevan secara rutin kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, serta memastikan bahwa informasi tersedia tepat waktu, memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses.

Perseroan senantiasa menyampaikan berbagai laporan rutin yang diwajibkan bagi perusahaan publik, antara lain laporan keuangan interim, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan tahunan yang diaudit, laporan tahunan, dan laporan insidentil, yang antara lain terkait dengan aksi korporasi, transaksi afiliasi, maupun transaksi material, seluruhnya baik dalam paparan publik maupun melalui media cetak maupun media elektronik. Disamping itu, Perseroan juga menyediakan sarana berupa akses bagi khalayak umum untuk memperoleh laporan tahunan Perseroan melalui situs resmi www.linknet.co.id.

Akuntabilitas

Penerapan pilar akuntabilitas oleh Perseroan sebagai perusahaan publik merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Perseroan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan agar pengelolaan Perseroan dilakukan secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan Perseroan tanpa mengesampingkan kepentingan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Selain menetapkan kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban masing-masing bagian dalam Perseroan, untuk menjaga akuntabilitasnya Perseroan juga memastikan bahwa semua bagian dalam Perseroan dan karyawan memiliki kompetensi yang memadai sesuai dengan tugas, tanggung jawab, dan perannya dalam kegiatan usaha Perseroan.

Setiap karyawan diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam program pelatihan dan seminar, baik di dalam maupun di luar Perseroan, untuk pengembangan kompetensinya. Tidak hanya berhenti disana, hasil pengembangan tersebut juga wajib diterapkan dan disebarkan bagi karyawan lainnya agar selalu ada peningkatan dan penyempurnaan dalam setiap aspek dalam Perseroan. Penerapan sistem oleh Perseroan sehubungan dengan penghargaan bagi karyawan berprestasi dan sanksi bagi karyawan yang melanggar juga memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk secara objektif menguji akuntabilitasnya.

Perseroan juga telah memiliki komite dan satuan kerja yang mengawasi dan mengendalikan internal Perseroan, yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dan Direksi, untuk memastikan bahwa setiap bagian di dalam Perseroan menjalankan peran dan fungsinya dengan baik.

Pertanggungjawaban

Setiap Perseroan yang melakukan kegiatan usaha memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tidak terkecuali Perseroan. Manfaat dari kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan ini tidak hanya akan dirasakan oleh para pelanggan Perseroan yang dapat menikmati layanan secara

individual and group, internal and external, ensuring that the interests of the Company, Shareholders, and Stakeholders reach an equilibrium.

Transparency

As a public company, the Company consistently strives to maintain objectivity in conducting its business activities by regularly providing material and relevant information to Shareholders and Stakeholders, ensuring that all disclosures are timely, sufficient, clear, accurate, and easily accessible.

The Company routinely submits various mandatory reports required of public companies, including interim financial statements, semi-annual financial reports, and audited annual financial statements, as well as annual reports and incidental reports, which cover, among other things, corporate actions, affiliated transactions, and material transactions. These disclosures are made through public exposés, print media, and electronic media. In addition, the Company also provides public access to its annual reports through its official website at www.linknet.co.id.

Accountability

The implementation of the accountability pillar by the Company, as a publicly listed entity, represents a form of responsibility to its Shareholders and Stakeholders, ensuring that the Company's management is conducted properly, measurably, and in alignment with the Company's interests—without disregarding the interests of Shareholders and Stakeholders.

In addition to establishing clear functions, execution procedures, and accountability for each part of the organization, the Company also ensures that all departments and employees possess the necessary competencies according to their duties, responsibilities, and roles within the business operations.

Employees are provided with opportunities to participate in training programs and seminars, both internally and externally, to support their professional development. Moreover, the knowledge and skills gained from these programs are expected to be applied and shared with other employees to foster continuous improvement across all areas of the Company. The implementation of a reward system for high-performing employees and sanctions for those who violate rules further enables the Company to objectively assess and uphold its accountability.

The Company has also established committees and internal control units that report directly to the Board of Commissioners and the Board of Directors, ensuring that every function within the organization performs its duties effectively.

Responsibility

Every company engaged in business activities has a responsibility to operate in compliance with applicable laws and regulations, and the Company is no exception. Compliance not only benefits the Company's customers—who can enjoy services with greater ease and assurance—but also enables the Company to carry out its operations smoothly and achieve long-term business

nyaman, tetapi juga bagi Perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan mencapai kesinambungan usaha dalam jangka panjang. Salah satu upaya Perseroan untuk penerapan prinsip kehati-hatian ini adalah dengan memiliki Sekretaris Perusahaan yang bekerja sama dengan Divisi Corporate Legal dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, dan berbagai peraturan di bidang pasar modal.

Perseroan senantiasa berupaya agar eksistensi bisnisnya tidak hanya memberikan manfaat kepada para pengguna jasa Perseroan, namun juga untuk masyarakat yang ada di sekitar tempat kegiatan usahanya. Manfaat Perseroan bagi masyarakat di sekitar tempat kegiatan usaha Perseroan tidak hanya berupa penyediaan lapangan kerja, namun juga dengan berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan demikian diharapkan bahwa Perseroan dapat memperoleh pengakuan sebagai *good corporate citizen.*

Independensi

Perseroan senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen, tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari benturan kepentingan. Dengan demikian pengambilan keputusan akan senantiasa objektif dan diharapkan dapat memberikan output yang optimal bagi kepentingan Pemegang Saham, Pemangku Kepentingan dan para karyawannya. Sebagai contoh, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dapat memiliki pendapat yang independen untuk pengambilan keputusan, tentunya tanpa mengurangi kemungkinan untuk memperoleh pendapat atau saran yang independen dari konsultan hukum, sumber daya manusia dan konsultan independen lainnya.

Sebagai wujud independensi, Perseroan telah menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi baik untuk duduk dalam jajaran Dewan Komisaris serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan

Kesetaraan dan Kewajaran

Prinsip kesetaraan dan kewajaran diterapkan oleh Perseroan untuk setiap pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk dapat mengakses informasi Perseroan sesuai dengan prinsip keterbukaan dalam lingkup kedudukan masing-masing, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan Pemangku Kepentingan kepada Perseroan.

Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi dalam berkarya untuk Perseroan. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

sustainability. One of the Company's efforts to implement the principle of prudence is the appointment of a Corporate Secretary who, in collaboration with the Corporate Legal Division, ensures compliance with the Articles of Association, Company Regulations, and various capital market regulations.

The Company also strives to ensure that its business presence provides benefits not only to its service users but also to the communities surrounding its operational areas. These benefits extend beyond job creation to include various Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Through these initiatives, the Company aims to earn recognition as a good corporate citizen.

Independence

The Company consistently ensures that its management is carried out independently, free from domination, undue influence, or any conflicting interests. This allows decision-making processes to remain objective and is expected to yield optimal outcomes for the benefit of Shareholders, Stakeholders, and employees alike. For instance, the Board of Directors and the Board of Commissioners are empowered to express independent opinions when making decisions, without ruling out the possibility of seeking independent advice from legal, human resources, or other external consultants.

As a manifestation of this independence, the Company has appointed several reputable independent parties to serve on the Board of Commissioners and has empowered the Audit Committee to play a significant role in overseeing the Company's business operations.

Fairness

The Company upholds the principles of fairness and equality for all parties with an interest in its operations. It ensures that every stakeholder has fair access to information in line with the principle of transparency, based on their respective roles and the value of their contributions—whether from capital market authorities, the investment community, or other Stakeholders.

Internally, the Company applies the principle of equal opportunity to all individuals who demonstrate competence, dedication, and a strong commitment to contributing to the Company's success. Career advancement is free from discrimination based on ethnicity, religion, race, social group, gender, or physical condition. The Company is also committed to maintaining a fair and balanced relationship between employee rights and responsibilities.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Mechanism

Struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pengembangan penerapan prinsip-prinsip GCG, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit bersama dengan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko dan Kepatuhan, yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan. Sedangkan dalam melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan, Direksi dibantu oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, dan Komite Hadiah, Donasi dan Sponsor.

The Corporate Governance structure comprises three main organs: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In enhancing the implementation of GCG principles, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk and Compliance Commitee, all of which report to the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties. Meanwhile, in executing the Company's management functions, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary, Internal Audit, the Risk Management and Compliance Committee, and the Gifts, Donations & Sponsorship Committee.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

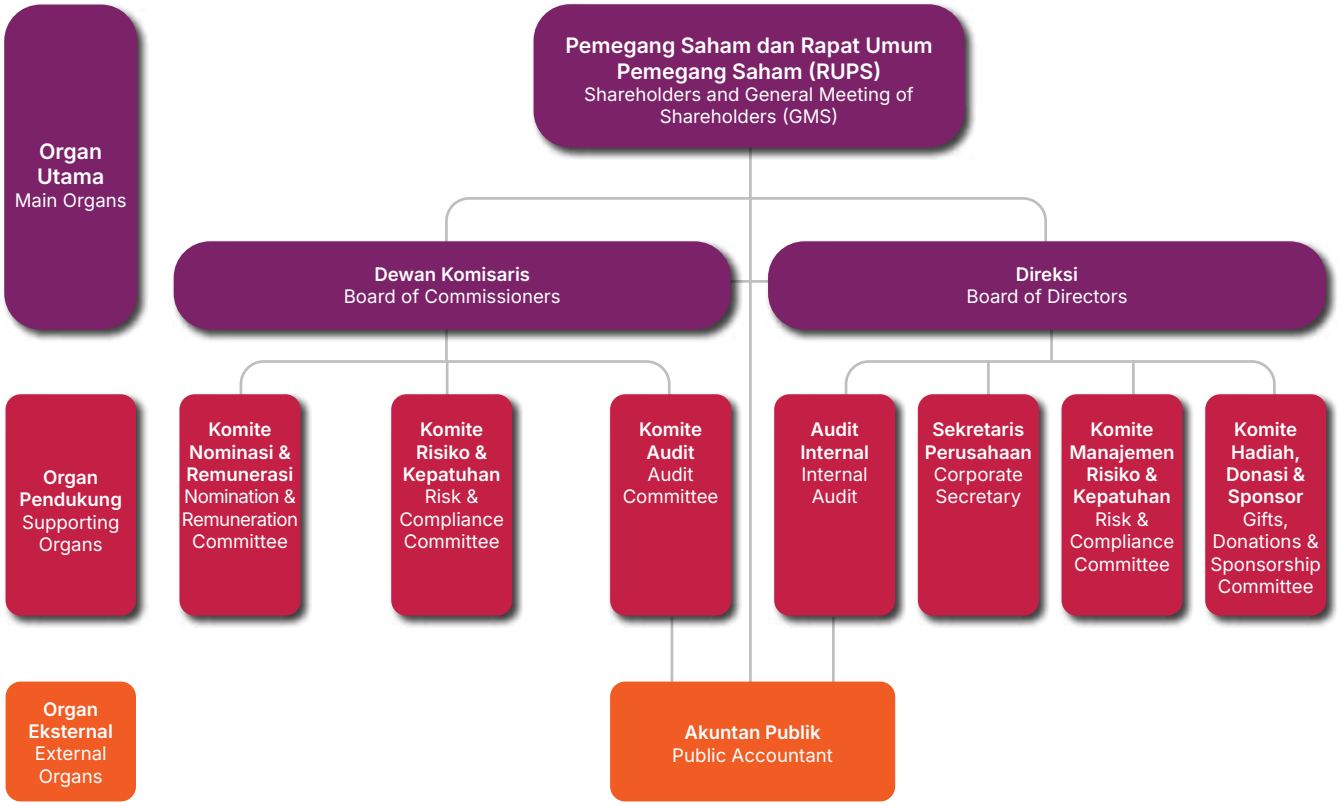

Agar peran dan fungsi organ-organ tata kelola di atas memiliki aturan main yang jelas dan dapat bekerja sama dengan baik, Perseroan memiliki mekanisme *Soft Structure* GCG yang memiliki tujuan untuk memastikan peningkatan kualitas penerapan GCG, Perseroan secara berkala menyempurnakan dan mengkaji efektivitas *soft structure* yang terdiri dari perangkat dan kebijakan tata kelola perusahaan untuk memastikan penerapan GCG dapat dilakukan secara optimal dan sesuai dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis.

To ensure that the roles and functions of the aforementioned governance organs have clear rules of engagement and can work together effectively, the Company has implemented a GCG Soft Structure mechanism aimed at enhancing the quality of GCG implementation. The Company regularly refines and reviews the effectiveness of this soft structure, which consists of corporate governance tools and policies, to ensure optimal implementation of GCG in line with the dynamic developments of the business environment.

Penerapan Prinsip GCG Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of GCG Principles in Accordance with the Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai lembaga pemerintah yang menaungi pasar modal telah mengeluarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai rujukan untuk perusahaan terbuka dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang tertuang dalam SEOJK 32/2015. Bagaimanapun perbedaan kemampuan emiten atau perusahan publik dalam menerapkan tata kelola bergantung pada sektor, jenis industri, ukuran dan kompleksitas perusahaan. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dilakukan melalui pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan".

Dengan pendekatan "Memenuhi atau Dijelaskan", perusahaan terbuka direkomendasikan melaksanakan rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Dalam hal perusahaan terbuka belum melaksanakan rekomendasi tersebut, perusahaan terbuka wajib menjelaskan alasannya dan alternatif pelaksanaannya (jika ada). Sehingga dalam penerapan prinsip GCG yang disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan dari OJK, Perseroan telah melakukan penerapan yang maksimal sebagaimana terlihat dalam tabel berikut:

The Financial Services Authority ("OJK"), as the government body overseeing the capital market, has issued the Corporate Governance Guidelines for Public Companies as a reference for public companies in implementing good corporate governance. These guidelines are outlined in SEOJK 32/2015. However, the level of implementation of governance practices may vary among issuers or public companies depending on the sector, type of industry, size, and complexity of the company. The implementation of the Corporate Governance Guidelines for Companies follows a "Comply or Explain" approach.

Under the "Comply or Explain" approach, public companies are recommended to implement the suggested aspects and principles of GCG. In cases where the company has not yet implemented a recommendation, it must provide an explanation and, if applicable, an alternative course of action. Accordingly, in applying the principles of GCG in line with OJK's Corporate Governance Guidelines for the Companies, the Company has made every effort to achieve optimal implementation, as illustrated in the table below:

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Aspect A: Relationship between the Company and the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1 Increasing the Value of the Organisation of General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The *Public Company* should have methods or technical procedures for voting, either open or closed that prioritise the independence and interests of shareholders.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. Keterangan: Terpenuhi The Company has established technical procedures for vote collection as stipulated in the Rules of Procedures for the GMS. Note: Comply
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company should be present at the Annual GMS	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan, baik secara fisik maupun secara elektronik melalui media Zoom. Keterangan: Terpenuhi All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were present at the Annual GMS, either physically or electronically via Zoom. Note: Comply
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of GMS shall be made available on the website of the public company for at least one year.	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam situs web Perseroan sejak tahun 2015 pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Keterangan: Terpenuhi The Company has provided a Summary of the Minutes of the GMS on its website since 2015, under the Corporate Governance section. Note: Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 Improving the Quality of Communication of the Public Company with Shareholders or Investors	Memiliki suatu kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor. Encourage communication policy between public company and shareholders or investors	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau investor melalui *One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference* dan *Investor Summit*. Keterangan: Terpenuhi The Company has a communication policy with Shareholders or investors through One-on-One Meetings, Earnings Calls, Public Exposes, Conferences, and Investor Summits. Note: Comply
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dalam situs web Explain the communication policy of the public company on the website	Perseroan telah menyediakan bahan dan materi presentasi di situs web Perseroan, untuk memberikan kesetaraan pada Pemegang Saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi dengan Perseroan. Keterangan: Terpenuhi The Company has made available presentation materials on the Company's website to provide equal access for Shareholders or investors in communications with the Company. Note: Comply
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: Functions and Roles of Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 Strengthening membership and composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka Determination of number of the Board of Commissioners considers the condition of the Company	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai perusahaan terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014") yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan: Terpenuhi The Company has complied with the requirement that apply to the Company as the public company stated in the Article 20 in OJK Regulation Number 33/POJK.04/2014 ("POJK 33/2014"), which is the number of members of the Board of Commissioners are 2 (two) persons. Note: Comply
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioners takes the variety of expertise into account.	Dewan Komisaris Perseroan telah dipilih dengan memerhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi The Company's Board of Commissioners has been selected by considering their variety of expertise, knowledge, experience, and the condition and complexity of the Company. Note: Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 Improving the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a self assessment policy to evaluate their performance.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keterangan: Dijelaskan The Company does not yet have a self-assessment policy for the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, which has been approved by all members of the Board of Commissioners. Note: Explained
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*), diungkapkan melalui laporan tahunan perseroan terbuka. The self assessment policy is disclosed in the Annual Report of the public company.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Keterangan: Dijelaskan The Company does not yet have a self-assessment policy; therefore, there is no self-assessment policy disclosed in the annual report. Note: Explained
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has resignation mechanism if they are involved in financial crime.	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari surat pernyataan sebagaimana dimaksud maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Keterangan: Terpenuhi Each appointed member of the Board of Commissioners is required to fulfill all requirements stated in the Articles of Association and a statement letter affirming such compliance. If any member of the Board of Commissioners is involved in financial crimes that constitute a violation of the statement letter as referred to, the General Meeting of Shareholders (GMS) has the right to dismiss the concerned Commissioner at any time, with or without the need for a resignation letter. Note: Comply
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee arranges succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan: Dijelaskan Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluations and proposals of qualified candidates to serve as members of the Board of Directors. Note: Explained

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi Principle 5 Strengthening the membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determination of the numbers of the Board of Directors members by considering the condition of the public company and decision making effectiveness.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai perusahaan terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK 33/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan: Terpenuhi The Company has complied with the applicable provisions for a public company as stipulated in Article 2 of POJK 33/2014, which requires the Board of Directors to consist of more than 2 (two) members. Note: Comply
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge, and essential experiences.	Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan: Terpenuhi The Board of Directors of the Company have been selected by taking into account the variety of expertise, knowledge, experience, condition and complexity of the Company's business. Note: Comply
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian profil Direksi. Keterangan: Terpenuhi The Board of Directors in charge of accounting or finance in the Company has sufficient knowledge and experience in the field of accounting and finance as can be seen in the work experience and education of the Board of Directors in the Profile of the Board of Directors section. Note: Comply
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principal 6. Increasing task and responsibilities implementation of the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has a self assessment policy to assess their performance	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keterangan: Dijelaskan The Company does not yet have a self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is carried out by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee as established by all members of the Board of Commissioners. Note: Explained
	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) diungkapkan dalam laporan tahunan. The self assessment policy is disclosed in the annual report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam laporan tahunan. Keterangan: Dijelaskan The Company does not yet have a self-assessment policy in place; therefore, no such policy is disclosed in the annual report. Note: Explained

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors has resignation policy if proven being involved in financial crime.	Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani surat pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari surat pernyataan sebagaimana dimaksud, maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Keterangan: Terpenuhi Each appointed Director is required to fulfill all requirements stated in the Articles of Association and sign a Statement Letter affirming such compliance. If a Director is involved in financial crimes that constitute a breach of the Statement Letter, the GMS has the right to dismiss the said Director at any time, with or without a resignation letter. Note: Comply
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Participation of Stakeholders		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7: Improving the aspects of Corporate Governance through stakeholders' participation	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Have a policy to prevent Insider Trading	Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *Insider Trading* sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 528/LN-HR/COC/IV/2024 tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("Kode Etik"). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Kode Etik. Keterangan: Dijelaskan We have a policy in place to prevent Insider Trading as stipulated in Article 4.2 of the Board of Directors' Decree No. 528/LN-HR/COC/IV/2024 concerning the Code of Conduct and Professional Responsibility ("Code of Conduct"). All employees are required to sign and comply with the Code of Conduct. Note: Explained
	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Have an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.	Kami memiliki kebijakan tentang anti korupsi, anti suap dan anti pencucian uang. Kebijakan ini telah diterbitkan dan disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan 22 Mei 2023 tentang Kebijakan Anti Suap dan Korupsi. Keterangan: Terpenuhi We have policies in place regarding anti-corruption, anti-bribery, and anti-money laundering. These policies were issued and ratified by the Company's Board of Commissioners on May 22, 2023, regarding the Anti-Bribery and Anti-Corruption Policy. Note: Comply
	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Have a policy concerning the selection and capability advancement of suppliers and vendors	Perseroan melalui Divisi Supply Chain Management telah melakukan seleksi *vendor* dan pemasok serta memiliki kebijakan *procurement* yang telah diperbaharui dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Keterangan: Terpenuhi The Company, through the Supply Chain Management Division, has conducted vendor and supplier selection and has established a procurement policy that was updated and approved by the Board of Commissioners. Note: Comply

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementation
	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Have a policy to fulfill creditors' rights	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Unit Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. Keterangan: Terpenuhi We have a policy in place to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit, which manages and oversees the payment of our creditors' entitlements. Note: Comply
	Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* Have a whistlebowing system policy	Kami memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran (*whistleblowing system*) dimana Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Keterangan: Terpenuhi We have a whistleblowing policy in place, which ensures and guarantees the confidentiality protection of whistleblowers, whether employees or third parties, who submit complaints or reports of alleged violations. Note: Comply
	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Have a policy of providing long-term incentives for Directors and Employees	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk pemberian insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perseroan hanya memberikan tunjangan-tunjangan dan manfaat-manfaat bagi Direksi dan Karyawan yang berhak atas hal tersebut. Keterangan: Dijelaskan The Company has not yet established a policy for providing long-term incentives for the Board of Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to Directors and Employees who are entitled to receive them. Note: Explained
Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Increasing Information Disclosure		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan informasi Principle 8. Increasing the Information Disclosure	Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Using the information technology in wider areas in addition to the website as an information disclosure media	Perseroan menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. serta komunikasi kepada pelanggannya. Keterangan: Terpenuhi The Company uses various social media platforms as a means of information disclosure, product promotion, and communication with its customers. Note: Comply
Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners of the company through the major and controlling shareholders.		Perseroan mengungkapkan pemegang saham dengan kepemilikan saham Perseroan 5% atau lebih dalam laporan tahunan di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan: Terpenuhi The Company disclose shareholders with ownership of 5% or more of the Company's shares in our annual report under the Share Ownership Composition section. Note: Comply

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ Perseroan yang memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS lainnya atau disebut juga RUPS Luar Biasa ("RUPSLB"). RUPS merupakan tempat bagi para Pemegang Saham untuk menggunakan hak, menjalankan wewenang, mengemukakan pendapat, memberikan suara serta mengambil keputusan sehubungan dengan kegiatan dan pengelolaan Perseroan.

Wewenang RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS memiliki beberapa wewenang sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku bersangkutan;
2. Memberikan persetujuan atas penggunaan laba Perseroan;
3. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi untuk tahun buku tersebut;
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik untuk periode tahun berjalan;
5. Mengangkat dan/atau memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan;
6. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Menyetujui penambahan modal dasar dan atau modal disetor dan ditempatkan;
8. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
9. Memberikan persetujuan kegiatan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit, perpanjangan waktu berdirinya dan pembubaran Perseroan;
10. Memberikan persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar dengan nilai lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam satu transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
11. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
12. Menyetujui transaksi material dan benturan kepentingan berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a corporate organ that holds authorities not delegated to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits defined by prevailing laws and regulations as well as the Articles of Association. The Company's GMS consists of the Annual GMS ("AGMS") and other GMS meetings, also referred to as the Extraordinary GMS ("EGMS"). The GMS serves as a forum for Shareholders to exercise their rights and authority, express opinions, cast votes, and make decisions related to the Company's activities and management.

Authority of the GMS

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS holds several authorities as follows:

1. To approve the annual report and the supervisory report of the Board of Commissioners for the relevant fiscal year;
2. To approve the use of the Company's profits;
3. To ratify the financial statements, which include the year-end balance sheet and income statement for the fiscal year;
4. To appoint or authorize the Board of Commissioners to select a Public Accounting Firm for the current fiscal year;
5. To appoint and/or dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. To determine the remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
7. To approve the increase of authorized capital and/or paid-up capital;
8. To ratify amendments to the Company's Articles of Association;
9. To approve activities such as mergers, consolidations, acquisitions, spin-offs, bankruptcy filings, extensions of the Company's existence, and liquidation of the Company;
10. To approve the transfer, disposal, or pledge of all or part of the Company's assets, amounting to more than 50% of the net assets in one or more transactions, whether related or not;
11. To approve corporate actions of the Company in compliance with applicable laws and regulations;
12. To approve material transactions and conflict-of-interest situations based on the limits of authority as regulated by law.

Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

Ketentuan umum penyelenggaraan RUPS mengacu pada Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbuka. Mekanisme penggunaan hak suara oleh para pemegang saham dalam RUPST ataupun RUPSLB telah diatur sedemikian rupa sehingga pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya secara langsung maupun melalui kuasanya.

RUPST diselenggarakan paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. Dalam RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan;
2. Rekomendasi penggunaan laba bersih Perseroan;
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku berjalan;
4. Penetapan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan; dan
5. Hal-hal lain yang memerlukan persetujuan pemegang saham dalam RUPS demi kepentingan Perseroan.

Sedangkan RUPSLB diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

General Provisions and Procedures for the General Meeting of Shareholders

The general provisions for the conduct of the GMS refer to the OJK Regulation Number 15/POJK.04/2020 ("POJK 15/2020") concerning the Plan and Conduct of the General Meeting of Shareholders for Public Companies. The mechanism for exercising voting rights by shareholders in the AGMS or EGMS has been regulated in such a way that shareholders can exercise their voting rights either directly or through a proxy.

The AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year. In the AGMS, the Board of Commissioners and the Board of Directors present and report the following matters:

1. The Annual Report;
2. Recommendations for the use of the Company's net profit;
3. Appointment of the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the current fiscal year;
4. Determination of the Board of Commissioners and Board of Directors, and the determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
5. Other matters that require shareholder approval in the GMS for the benefit of the Company.

Meanwhile, the EGMS is held at any time based on the needs for the benefit of the Company.

Tahapan Pelaksanaan RUPS

Stages of GMS Implementation

Waktu Time	Kegiatan Activity
H-44 D-44	Surat Pemberitahuan Mata Acara kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. The Notification Letter of the Agenda to the OJK shall be submitted 5 working days prior to the GMS announcement, excluding the date of the GMS announcement itself.
H-37 D-37	Pengumuman RUPS Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS dan tanggal pemanggilan RUPS). GMS Announcement The Company shall announce the upcoming GMS through the e-GMS provider's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 14 days prior to the date of the GMS invitation (excluding the date of the GMS announcement and the date of the invitation).
H-29 D-29	Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham. Deadline for Submission of GMS Agenda Proposals by Shareholders.
H-23 D-23	*Recording date* para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. Recording date for shareholders entitled to attend the GMS.

Waktu Time	Kegiatan Activity
H-22 D-22	Pemanggilan RUPS Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan RUPS dan tanggal pelaksanaan RUPS). GMS Invitation The Company announces the GMS invitation to shareholders through the e-GMS provider's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 21 days prior to the date of the GMS (excluding the date of the invitation and the date of the GMS).
H D	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation
H+2 D+2	Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPS Perseroan mengumumkan hasil/ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat melalui situs web penyedia e-RUPS, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah pelaksanaan RUPS. Announcement of GMS Results/Summary of Minutes The Company announces the results/summary of the GMS minutes to the public through the e-GMS provider's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the Company's website no later than 2 working days after the GMS is held.
H+30 D+30	Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK

Tata Tertib Rapat Umum Pemegang Saham dan Proses Pengambilan Keputusan

Sebelum RUPS dimulai, para Pemegang Saham dan kuasa Pemegang Saham dibacakan tata tertib RUPS yang di dalamnya termuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Rapat diselenggarakan dalam Bahasa Indonesia dan dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Rapat diadakan secara fisik (dengan memberlakukan pembatasan jumlah peserta yang dapat memasuki ruang Rapat) dan secara elektronik melalui fasilitas eASY.KSEI yang telah dilengkapi dengan modul Tayangan RUPS pada fasilitas AKSes dalam format webinar Zoom, dengan tetap memperhatikan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Pemimpin/Ketua Rapat berhak untuk meminta agar mereka yang hadir membuktikan kewenangannya untuk hadir dalam Rapat ini.
4. Yang berhak hadir atau diwakili dalam Rapat hanyalah Para Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau yang Rekening Efek-nya terdaftar di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham di PT Bursa Efek Indonesia.
5. Rapat adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dengan memperhatikan katentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Mata acara Rapat dibahas dan dibicarakan secara berkesinambungan.

Rules of Procedure for the General Meeting of Shareholders and Decision-Making Process

Before the GMS begins, the Shareholders and their proxies shall be read the rules of procedure of the GMS, which include the following decision-making process:

1. The Meeting shall be conducted in Indonesian and chaired by a member of the Company's Board of Commissioners.
2. The Meeting shall be held physically (with a limitation on the number of participants allowed in the meeting room) and electronically through the eASY.KSEI facility, which is equipped with a GMS broadcast module on the AKSes facility in a Zoom webinar format, while still observing the provisions of the prevailing laws and regulations.
3. The Chairperson of the Meeting has the right to request that those present prove their authority to attend the Meeting.
4. Those entitled to attend or be represented in the Meeting are only the Shareholders of the Company whose names are recorded in the Shareholders Register of the Company and/or whose Securities Accounts are registered with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at the close of trading on the Indonesia Stock Exchange.
5. The meeting is valid and has the right to make lawful and binding decisions in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations.
6. The meeting agendas shall be discussed and read out consecutively.

7. Setelah selesai membicarakan agenda Rapat, Ketua Rapat atau pihak yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dapat membahas/menanggapi pertanyaan, pendapat, usul atau saran tertulis sehubungan dengan acara Rapat yang dibicarakan, yang diajukan oleh Para Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah dengan mekanisme sebagai berikut:
   a. Bagi yang menghadiri Rapat secara fisik dapat menyampaikannya dengan cara mengangkat tangan dan menuliskan pada lembar yang disediakan oleh petugas Rapat;
   b. Bagi yang hadir secara elektronik dapat menyampaikannya melalui fitur chat pada kolom "*Electronic Opinions*" pada layar "*E-Meeting Hall*" milik Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah dalam fasilitas eASY.KSEI, dengan mencantumkan pula nama pemegang saham serta besaran kepemilikan sahamnya.
   c. Pertanyaan, pendapat, usul, atau saran yang dapat disampaikan dibatasi maksimal sejumlah 3 kali pada setiap mata acara rapat dan hal tersebut harus berhubungan langsung dengan mata acara rapat yang sedang dibahas.
8. Hanya Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang berhak memberikan kuasa.
9. Pengambilan Keputusan
   a. Pengambilan Keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.
   b. Dalam hal keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, keputusan untuk mata acara Rapat diambil dengan pemungutan suara.
   c. Jika dilakukan pemungutan suara, Ketua Rapat mempersilahkan kepada Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara elektronik untuk melakukan pemungutan suara telebih dahulu, untuk kemudian dipersilahkan kepada yang hadir fisik. Pemungutan Suara dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
      1. Pemungutan suara secara elektronik dilakukan setelah status "*Voting for agenda item no [ ] has started*" terlihat dalam *flow text box* dan akan berakhir setelah status berubah menjadi "*Voting for agenda item no [ ] has ended*" dalam *flow text box*. Untuk Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah yang belum memberikan pilihan suaranya pada mata acara rapat, diberikan waktu selama 3 (tiga) menit untuk memberikan suaranya melalui layar "*E-meeting Hall*" masing-masing. Apabila Pemegang Saham atau Kuasanya yang sah tidak memberikan pilihan suaranya sampai dengan waktu tersebut berakhir maka akan dianggap memberikan suara ABSTAIN untuk mata acara rapat yang bersangkutan.
      2. Pemungutan Suara untuk yang hadir fisik akan dilakukan secara lisan, dengan cara mengangkat tangan dengan Prosedur sebagai berikut:
         a. Mereka yang TIDAK SETUJU dan yang memberikan suara ABSTAIN akan diminta mengangkat tangan.
         b. Mereka yang tidak mengangkat tangan dianggap menyetujui usul tersebut.

7. Upon completion of the discussion of an agenda item, the Chairperson of the Meeting or a person appointed by the Chairperson may address/respond to written questions, opinions, proposals, or suggestions related to the discussed agenda item, submitted by the Shareholders or their legitimate proxies through the following mechanisms:
   a. For those attending the Meeting physically, submissions may be made by raising a hand and writing them down on the form provided by the Meeting officials;
   b. For those attending electronically, submissions may be made via the chat feature in the "Electronic Opinions" column on the "E-Meeting Hall" screen of the Shareholder or their legitimate proxy within the eASY.KSEI facility,including the name of the shareholder and the number of shares held.
   c. Questions, opinions, proposals, or suggestions may be submitted up to a maximum of 3 times per agenda item and must be directly related to the agenda item being discussed.
8. Only Shareholders or their legitimate proxies are entitled to grant power of attorney.
9. Decision Making
   a. Decision making is carried out through deliberation to reach a consensus. If there are any Shareholders or their Proxies who do not agree, then the decision will be made by voting.
   b. In the event that consensus through deliberation is not reached, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, decisions on the Meeting agenda items shall be made by voting.
   c. If voting is conducted, the Chair of the Meeting shall first invite Shareholders or their Proxies attending electronically to cast their votes, followed by those attending physically. Voting shall be conducted under the following provisions:
      1. Electronic voting is conducted once the status "Voting for agenda item no [ ] has started" appears in the flow text box and will end when the status changes to "Voting for agenda item no [ ] has ended" in the flow text box. Eligible Shareholders or their Proxies who have not yet cast their vote for the relevant agenda item will be given 3 (three) minutes to vote via their respective "E-meeting Hall" screen. If an eligible Shareholder or Proxy does not cast a vote within the given time, it will be deemed as an ABSTAIN vote for the relevant agenda item.
      2. Voting for those attending physically will be conducted orally, by raising hands, under the following procedure:
         a. Those who DISAGREE and those who cast an ABSTAIN vote will be asked to raise their hands.
         b. Those who do not raise their hands are deemed to have agreed to the proposal.

d. Menurut ketentuan Pasal 14 ayat 9 Anggaran Dasar Perseroan, suara ABSTAIN dianggap sebagai mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham yang mengeluarkan suara dalam Rapat.
e. Bagi Penerima Kuasa yang hadir fisik yang diberikan wewenang oleh Pemegang Saham untuk mengeluarkan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, tetapi pada waktu pengambilan keputusan oleh Ketua Rapat tidak mengangkat tangan untuk memberikan suara TIDAK SETUJU atau suara ABSTAIN, maka mereka dianggap menyetujui usulan tersebut.
f. Suara yang diberikan oleh Pemegang Saham bersamaan dengan pemberian kuasa melalui eASY.KSEI juga akan diperhitungkan dalam pemungutan suara.
g. Notaris akan menghitung suara dan mengumumkan hasil pemungutan suara tersebut.

10. Satu Saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara; apabila seorang Pemegang Saham mempunyai lebih dari satu saham, maka ia diminta untuk memberikan suara satu kali saja dan suaranya itu mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

11. Bagi Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir fisik setelah registrasi ditutup oleh Biro Administrasi Efek, meskipun Rapat belum dibuka maka Pemegang Saham atau Kuasanya tersebut tidak berhak untuk mengajukan pertanyaan serta tidak dapat memberikan suaranya.

12. Segala sesuatu yang dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat ini, akan dibuatkan risalahnya dalam bentuk Akta Berita Acara Rapat yang dibuat oleh Notaris.

13. Akta Berita Acara Rapat tersebut menjadi bukti yang sah bagi semua Pemegang Saham dan pihak ketiga.

14. Guna kelancaran dalam menggunakan fasilitas eASY.KSEI dan/atau Tayangan RUPS, Pemegang Saham atau Kuasanya yang hadir secara elektronik disarankan untuk menggunakan koneksi internet yang stabil dan peramban (*browser*) Mozilla Firefox.

Penyelenggaran RUPS di Sepanjang Tahun 2024

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS, yaitu:

1. RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 12 Februari 2024;
2. RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2024; dan
3. RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 23 September 2024.

Berikut disampaikan rincian penyelenggaraan RUPS dan tindak lanjut yang dilakukan manajemen atas seluruh keputusan pemegang saham dalam RUPS.

d. According to the provisions of Article 14 paragraph 9 of the Company's Articles of Association, ABSTAIN votes are considered to have cast the same vote as the majority of Shareholders who cast votes at the Meeting.
e. For Proxies attending physically who are authorized by Shareholders to cast a DISAGREE or ABSTAIN vote, but do not raise their hands to cast such votes during the decision-making process led by the Chair of the Meeting, they shall be deemed to have agreed to the proposal.
f. Votes cast by Shareholders simultaneously with the granting of proxy via eASY.KSEI will also be counted in the voting.
g. The Notary will count the votes and announce the results of the voting.

10. One share grants its holder the right to cast one vote; if a Shareholder holds more than one share, they are requested to vote only once, and that vote will represent the total number of shares they own.

11. Shareholders or their Proxies who are physically present after registration has been closed by the Share Registrar, even if the Meeting has not yet been opened, are not entitled to ask questions or cast votes.

12. All matters discussed and decided upon in this Meeting will be recorded in the form of Minutes of Meeting in a Notarial Deed.

13. The Notarial Minutes of Meeting shall serve as valid evidence for all Shareholders and third parties.

14. For optimal use of the eASY.KSEI facility and/or the GMS Broadcast, Shareholders or their Proxies attending electronically are advised to use a stable internet connection and the Mozilla Firefox browser.

General Meeting of Shareholders Held Throughout 2024

Throughout 2024, the Company held 3 (three) General Meetings of Shareholders (GMS), namely:

1. EGMS held on February 12, 2024;
2. AGMS held on June 3, 2024; and
3. EGMS held on September 23, 2024.

The following presents the details of the GMS implementation and the follow-up actions taken by management.

RUPSLB Tanggal 12 Februari 2024

EGMS on February 12, 2024

Kepatuhan Tahapan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 12 Februari 2024

Compliance with the Implementation Stages of the EGMS on February 12, 2024

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 12 Februari 2024 Compliance with the Implementation Stages of the EGMS on February 12, 2024
Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK Notification of GMS Agenda to OJK	27 Desember 2023 December 27, 2023
Pengumuman RUPS GMS Announcement	4 Januari 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. January 4, 2024, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	19 Januari 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. January 19, 2024, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Senin, 12 Februari 2024 Pukul 13.30 s.d 14.30 WIB The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910 Monday, February 12, 2024 From 1:30 PM to 2:30 PM WIB The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS minutes summary	13 Februari 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. February 13, 2024, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	1 Maret 2024 March 1, 2024

Jumlah kehadiran Pemegang Saham dalam RUPSLB tanggal 12 Februari 2024 sebanyak 2.738.671.210 saham yang merupakan 99,531% dari 2.751.580.984 saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan Perseroan sebanyak 2.863.195.484 saham dikurangi dengan jumlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 111.614.500 saham.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPSLB tanggal 12 Februari 2024 adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris:
  - Komisaris Independen, Alexander S. Rusli (hadir fisik)
  - Presiden Komisaris, Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (hadir elektronik melalui media Zoom)
  - Komisaris, Dian Siswarini (hadir elektronik melalui media Zoom)
  - Komisaris Independen, Jonathan Lirnbong Parapak (hadir elektronik melalui media Zoom)

The total attendance of shareholders at the EGMS on February 12, 2024, was 2,738,671,210 shares, representing 99.531% of 2,751,580,984 shares, which is the result of the total issued or placed shares of the Company amounting to 2,863,195,484 shares minus 111,614,500 treasury shares.

The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the Extraordinary GMS on February 12, 2024, was as follows:

- Board of Commissioners:
  - Independent Commissioner, Alexander S. Rusli (physically present)
  - President Commissioner, Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (electronically present via Zoom)
  - Commissioner, Dian Siswarini (electronically present via Zoom)
  - Independent Commissioner, Jonathan Limbong Parapak (electronically present via Zoom)

- Direksi:
  - Direktur, Kanishka Gayan Wickrama (hadir fisik)
  - Direktur, Edward Sanusi (hadir fisik)
- Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPSLB tanggal 12 Februari 2024 adalah sebagai berikut:
  - Notaris – Ibu Rini Yulianti, S.H.
  - Biro Adminitrasi Efek (BAE)–PT Sharestar Indonesia diwakili oleh Bapak Soeroto.

Hasil RUSLB tanggal 12 Februari 2024 telah dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPS Nomor 7 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur.

Adapun hasil keputusan RUPSLB tanggal 12 Februari 2024 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

- Board of Directors:
  - Director, Kanishka Gayan Wickrama (physically present)
  - Director, Edward Sanusi (physically present)
- The attendance of Capital Market Supporting Institutions and Professions at the EGMS on February 12, 2024 was as follows:
  - Notary – Ms. Rini Yulianti, S.H.
  - Share Registrar (BAE) – PT Sharestar Indonesia, represented by Mr. Soeroto.

The results of the EGMS on February 12, 2024, have been documented in the Minutes of Meeting Deed Number 7 dated February 12, 2024, drawn up before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.

The resolutions of the Extraordinary GMS on February 12, 2024, along with their implementation and follow-up actions by the Company's management through the end of 2024, are as follows.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 12 Februari 2024

Meeting Agenda and Resolutions as well as Follow-Up Actions on the Resolutions of the Extraordinary GMS Held on February 12, 2024

Mata Acara:

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Kesempatan Tanya Jawab:

Terdapat seorang Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, dan telah dijawab oleh Direksi Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara:

Setuju : 2.738.665.210 saham atau 99,999%.
Abstain : Tidak ada.
Tidak Setuju : 6.000 saham atau 0,001%.

Keputusan:

a. Menyetujui dan mengesahkan pengunduran diri Bapak Marlo Budiman dari jabatannya selaku Presiden Direktur Perseroan, efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini, dengan ucapan terima kasih atas kontribusi dan pemikirannya selama melaksanakan jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan.

b. Menyetujui pengangkatan Bapak Yosafat Marhasak Hutagalung sebagai Direktur Perseroan yang baru, untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025.

c. Menyetujui susunan Direksi Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2025, menjadi sebagai berikut:

   Direksi
   Presiden Direktur : akan ditentukan kemudian
   Direktur : Kanishka Gayan Wickrama
   Direktur : Edward Sanusi
   Direkur : Yosafat Marhasak Hutagalung

Agenda:

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Questioner:

There was a shareholder who raised a question, which was answered by the Company's Board of Directors.

Voting Results:

Agree : 2,738,665,210 shares or 99.999%
Abstain : None
Disagree : 6,000 shares or 0.001%

Resolution:

a. Approved and ratified the resignation of Marlo Budiman from his position as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, with gratitude for his contributions and dedication during his tenure as President Director.

b. Approved the appointment of Yosafat Marhasak Hutagalung as a new Director of the Company, for a term effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025.

c. Approved the new composition of the Board of Directors of the Company effective from the closing of this Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2025, as follows:

   Board of Directors
   President Director : To be determined
   Director : Kanishka Gayan Wickrama
   Director : Edward Sanusi
   Director : Yosafat Marhasak Hutagalung

d. Menyetujui pengangkatan Bapak Vivek Sood sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan yang baru, dengan masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026.

e. Menyetujui susunan Dewan Komisaris Perseroan yang baru terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2026, menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Komisaris	: Vivek Sood
Komisaris	: Thomas Hundt
Komisaris	: Dian Siswarini
Komisaris Independen	: Jonathan Limbong Parapak
Komisaris Independen	: Alexander S. Rusli

f. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut, tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan langsung berlaku sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 10 tanggal 19 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur.

d. Approved the appointment of Vivek Sood as a new member of the Company's Board of Commissioners, for a term effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting Shareholders in 2026.

e. Approved the new composition of the Board of Commissioners of the Company effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting Shareholders in 2026, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	: Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
Commissioner	: Vivek Sood
Commissioner:	: Thomas Hundt
Commissioner	: Dian Siswarini
Independent Commissioner	: Jonathan Limbong Parapak
Independent Commissioner	: Alexander S. Rusli

f. Granted authority and power of attorney with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, without exception, in accordance with applicable laws and regulations.

Follow-up on the Resolution:

The decision is effective immediately as stated in the Minutes of Meeting Statement Deed Number 10 dated February 19, 2024, drawn up before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.

RUPST Tanggal 3 Juni 2024

AGMS on June 3, 2024

Kepatuhan Tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan Tanggal 3 Juni 2024

Compliance with the Implementation Stages of the AGMS on June 3, 2024

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023 Tanggal 3 Juni 2024 Compliance with the Implementation Stages of the Annual GMS for the Fiscal Year 2023 on June 3, 2024
Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK Notification of GMS Agenda to OJK	18 April 2024 April 18, 2024
Pemberitahuan Perubahan Mata Acara RUPS kepada OJK Notification of Changes to the GMS Agenda to OJK	25 April 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. April 25, 2024, via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	10 Mei 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. May 10, 2024, via the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Senin, 3 Juni 2024 Pukul 14.00 s.d 16.00 WIB The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910 Monday, June 3, 2024 2:00 p.m. to 4:00 p.m. WIB The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPST Tahun Buku 2023 Tanggal 3 Juni 2024 Compliance with the Implementation Stages of the Annual GMS for the Fiscal Year 2023 on June 3, 2024
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS minutes summary	05 Juni 2024, melalui situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. June 5, 2024, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	10 Juni 2024 June 10, 2024

Jumlah kehadiran Pemegang Saham dalam RUPST untuk Tahun Buku 2023 sebanyak 2.738.266.433 saham yang memiliki hak suara yang sah atau 99,516% dari 2.751.580.984 saham yang merupakan hasil dari jumlah dari seluruh saham yang telah dikeluarkan atau ditempatkan Perseroan sebanyak 2.863.195.484 saham dikurangi dengan jurnlah saham treasuri (*treasury stock*) sebanyak 111.614.500 saham.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada RUPST Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris:
  - Komisaris Independen, Alexander S. Rusli (hadir fisik)
  - Presiden Komisaris, Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (hadir elektronik melalui media Zoom)
  - Komisaris, Dian Siswarini (hadir elektronik melalui media Zoom)
  - Komisaris Independen, Jonathan Limbong Parapak (hadir elektronik melalui media Zoom)
- Direksi:
  - Direktur, Kanishka Gayan Wickrama (hadir fisik)
  - Direktur, Edward Sanusi (hadir fisik)
  - Direktur, Yosafat Marhasak Hutagalung (hadir fisik)
- Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST untuk Tahun Buku 2023 adalah sebagai berikut:
  - Notaris – Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
  - Biro Adminitrasi Efek (BAE) – PT Sharestar Indonesia diwakili oleh Bapak Soeroto.
  - Kantor Akuntan Publik – KAP Tanudiredja, Rintis & Rekan (PwC) yang diwakili oleh Bapak Lok Budianto, S.E., Ak., CPA selaku Akuntan Publik

Hasil RUPST Tahun Buku 2023 telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 6 tanggal 3 Juni 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPST Tahun Buku 2023 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

The total attendance of shareholders at the AGMS for Fiscal Year 2023 was 2,738,266,433 shares with valid voting rights, or 99.516% of the 2,751,580,984 shares, which is the result of the total shares issued or placed by the Company, amounting to 2,863,195,484 shares, minus the number of treasury stock, which is 111,614,500 shares.

The attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the AGMS for Fiscal Year 2023 was as follows:

- Board of Commissioners:
  - Independent Commissioner, Alexander S. Rusli (physically present)
  - President Commissioner, Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (electronically present via Zoom)
  - Commissioner, Dian Siswarini (electronically present via Zoom)
  - Independent Commissioner, Jonathan Limbong Parapak (electronically present via Zoom)
- Board of Directors:
  - Director, Kanishka Gayan Wickrama (physically present)
  - Director, Edward Sanusi (physically present)
  - Director, Yosafat Marhasak Hutagalung (physically present)
- The attendance of Capital Market Supporting Institutions and Professions at the AGMS for Fiscal Year 2023 was as follows:
  - Notary – Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
  - Share Registrar (BAE) – PT Sharestar Indonesia, represented by Mr. Soeroto.
  - Public Accounting Firm – KAP Tanudiredja, Rintis & Rekan (PwC), represented by Mr. Lok Budianto, S.E., Ak., CPA, as the Public Accountant.

The results of the AGMS for Fiscal Year 2023 have been documented in the Minutes of Meeting Deed No. 6 dated June 3, 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2023, along with their implementation and follow-up actions by the Company's management through the end of 2024, are as follows.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2023

Meeting Agenda and Resolutions as well as Follow-Up Actions on the Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2023

Mata Acara 1:

Persetujuan atas laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Kesempatan Tanya Jawab:

Terdapat 2 (dua) orang Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, dan telah dijawab oleh Direksi Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara:

Setuju : 2.738.255.433 suara atau 99,9995983%.
Abstain : Tidak ada.
Tidak Setuju : 11.000 suara atau 0,0004017%.

Keputusan Mata Acara 1:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang disusun dan disajikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat ini dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan langsung berlaku sebagaimana diituangkan dalam dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST.

Mata Acara 2:

Penetapan penggunaan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Agenda Item 1:

Approval of the Company's annual report for the financial year ended December 31, 2023, and ratification of the Annual Financial Statements consisting of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended December 31, 2023, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Questioner:

There were 2 (two) shareholders who raised questions, which were answered by the Company's Board of Directors.

Voting Results:

Agree : 2,738,255,433 votes or 99.9995983%
Abstain : None
Disagree : 11,000 votes or 0.0004017%

Resolution for Agenda Item 1:

1. Accepted and approved the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2023, as well as the Company's business plan and development.
2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, as prepared and presented by the current Board of Directors and Board of Commissioners, which were audited by the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan.
3. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the annual report and financial statements for the year ended December 31, 2023, and do not constitute criminal acts and/or violations of applicable laws and procedures.

Follow-Up on the Resolution:

The decision is effective immediately as stated in the Minutes of Meeting Deed of the AGMS.

Agenda Item 2:

Determination of the appropriation of the Company's profit or loss for the financial year ended December 31, 2023.

Kesempatan Tanya Jawab:

Tidak ada pertanyaan.

Hasil Pemungutan Suara:
Setuju : 2.738.266.433 suara atau 100%.
Abstain : Tidak ada.
Tidak Setuju : Tidak ada.

Keputusan Mata Acara 2:

Menyetujui untuk tahun buku 2023 tidak dilakukan penyisihan dana cadangan dan pembagian dividen kepada pemegang saham.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan langsung berlaku sebagaimana diituangkan dalam dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST.

Mata Acara 3:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2024 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Kesempatan Tanya Jawab

Tidak ada pertanyaan.

Hasil Pemungutan Suara:
Setuju : 2.738.266.433 suara atau 100%.
Abstain : Tidak ada.
Tidak Setuju : Tidak ada.

Keputusan Mata Acara 3:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) tidak dapat melaksanakan tugasnya atau karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global), sebagaimana surat pemberitahuan Perseroan kepada OJK Nomor SB-062/CSL-LN/OJK/VII/24 tanggal 1 Juli 2024.

Questioners:

No questions.

Voting Results:
Agree: 2,738,266,433 votes or 100%
Abstain: None
Disagree: None

Resolution for Agenda Item 2:

Approved that for the fiscal year 2023, no allocation will be made for reserve funds and no dividend distribution will be made to shareholders.

Follow-Up on the Resolution:

The decision is effective immediately as stated in the Minutes of Meeting Deed of the AGMS.

Agenda Item 3:

Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's books for fiscal year 2024 and authorization to the Company's Board of Directors to determine the honorarium amount and other terms of the appointment.

Questioners:

No questions.

Voting Results:
Agree : 2,738,266,433 votes or 100%
Abstain : None
Disagree : None

Resolution of Agenda Item 3:

1. Approved the appointment of Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network), registered with the Financial Services Authority (OJK), to audit the Company's Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, Statement of Changes in Equity, Statement of Cash Flows, and Notes to the Financial Statements for the fiscal year 2024, and delegated the authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other conditions of the appointment.

2. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2024, should Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network) be unable to carry out its duties for any reason. The appointment of the substitute Public Accounting Firm must comply with the applicable laws and regulations.

Follow-Up on the Resolution:

The decision has been followed up with the appointment of the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network), as stated in the Company's notification letter to the OJK No. SB-062/CSL-LN/OJK/VII/24 dated July 1, 2024.

Mata Acara 4:

Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.

Kesempatan Tanya Jawab:

Terdapat 1 (satu) orang Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, dan telah dijawab oleh Direksi Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara:
Setuju : 2.738.255.433 suara atau 99,9995983%.
Abstain : Tidak ada.
Tidak Setuju : 11.000 suara atau 0,0004017%.

Keputusan Mata Acara 4:

Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memerhatikan usulan Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan langsung berlaku sebagaimana diituangkan dalam dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST.

Agenda Item 4:

Determination of the honorarium, allowances, salary, bonus, and/or other remuneration for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2024.

Questioner:

There was 1 (one) shareholder who raised a question, which was answered by the Company's Board of Directors.

Voting Results:
Agree : 2,738,255,433 votes or 99.9995983%
Abstain : None
Disagree : 11,000 votes or 0.0004017%

Resolution for Agenda Item 4:

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners, by taking into account the recommendation of the Nomination & Remuneration Committee, to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2024.

Follow-Up on the Resolution:

The decision takes immediate effect as set forth in the Deed of Minutes of the AGMS.

RUPSLB Tanggal 23 September 2024

EGMS on September 23, 2024

RUPSLB ini merupakan RUPS Independen karenanya hanya dihadiri oleh Pemegang Saham Independen dan sesuai dengan ketentuan Pasal 15 POJK 15/2020, dalam hal kuorum kehadiran pemegang saham independen yang disyaratkan tidak diperoleh dalam rapat pertama, maka rapat selanjutnya direncanakan akan diselenggarakan dalam jangka waktu paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah rapat pertama diselenggarakan.

Merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 44 POJK 15/2020, kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS Independen adalah dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki Pemegang Saham Independen.

This EGMS is an Independent GMS and is therefore attended only by Independent Shareholders. In accordance with the provisions of Article 15 of POJK 15/2020, if the required quorum of independent shareholders is not met at the first meeting, the next meeting is planned to be held no sooner than 10 (ten) days and no later than 21 (twenty-one) days after the first meeting.

Referring to the Company's Articles of Association in conjunction with Article 44 of POJK 15/2020, the quorum for attendance and decision-making at the Independent GMS requires the presence of more than ½ (one-half) of the total number of valid voting shares owned by the Independent Shareholders.

Kepatuhan Tahapan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 23 September 2024

Compliance with the Implementation Stages of the EGMS on September 23, 2024

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 23 September 2024 Compliance with the Implementation Stages of the EGMS on September 23, 2024
Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK Notification of GMS Agenda to OJK	08 Agustus 2024 August 08, 2024
Pengumuman RUPS GMS Announcement	15 Agustus 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. August 15, 2024, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPSLB Tanggal 23 September 2024 Compliance with the Implementation Stages of the EGMS on September 23, 2024
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	30 Agustus 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. August 30, 2024, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Senin, 23 September 2024 Pukul 14.00 s.d 16.00 WIB Hotel The Westin Jakarta Monday, September 23, 2024 2:00 p.m. to 4:00 p.m. WIB Hotel The Westin Jakarta
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS minutes summary	24 September 2024, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. September 24, 2024, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	18 Oktober 2024 October 18, 2024

Jumlah kehadiran pemegang saham pada RUPSLB tanggal 23 September 2024 sebanyak 30.439.426 saham yang merupakan 72,52% dari dari jumlah seluruh saham yang dimiliki oleh para pemegang saham independen Perseroan.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat pada RUPS Luar Biasa tanggal 23 September 2024 adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris:
  - Komisaris Independen, Alexander S. Rusli (hadir fisik)
  - Komisaris, Dian Siswarini (hadir fisik)
  - Presiden Komisaris, Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (hadir elektronik melalui media Zoom)
  - Komisaris, Vivek Sood (hadir elektronik melalui media Zoom)
  - Komisaris, Thomas Hundt (hadir elektronik melalui media Zoom)
  - Komisaris Independen, Jonathan Limbong Parapak (hadir elektronik melalui media Zoom)
- Direksi:
  - Direktur, Kanishka Gayan Wickrama (hadir fisik)
  - Direktur, Yosafat Marhasak Hutagalung (hadir fisik)
- Kehadiran Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPSLB tanggal 12 Februari 2024 adalah sebagai berikut:
  - Notaris – Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
  - Biro Adminitrasi Efek (BAE) – PT Sharestar Indonesia diwakili oleh Ibu Rosni
  - Konsultan Hukum – Hadiputranto, Hadinoto & Partners

Hasil RUPSLB tanggal 23 September 2024 telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 81 tanggal 23 September 2024 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Adapun hasil keputusan RUPSLB tanggal 23 September 2024 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

The total attendance of shareholders at the EGMS on 23 September 2024 was 30,439,426 shares, equivalent to 72.52% of the total shares owned by the Company's independent shareholders.

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the EGMS on 23 September 2024 was as follows:

- Board of Commissioners:
  - Independent Commissioner, Alexander S. Rusli (physically present)
  - Commissioner, Dian Siswarini (physically present)
  - President Commissioner, Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya (hadir elektronik melalui media Zoom)
  - Commissioner, Vivek Sood (hadir elektronik melalui media Zoom)
  - Commissioner, Thomas Hundt (hadir elektronik melalui media Zoom)
  - Independent Commissioner, Jonathan Limbong Parapak (hadir elektronik melalui media Zoom)
- Board of Directors:
  - Director, Kanishka Gayan Wickrama (physically present)
  - Director, Yosafat Marhasak Hutagalung (physically present)
- The attendance of Capital Market Supporting Institutions and Professions in the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on February 12, 2024, is as follows:
  - Notary – Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
  - Share Registrar (BAE) – PT Sharestar Indonesia represented by Mrs. Rosni
  - Legal Consultant – Hadiputranto, Hadinoto & Partners

The resolutions of the EGMS held on 23 September 2024 have been documented in the Minutes of the EGMS Deed No. 81 dated September 23, 2024, made in the presence of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The resolutions and their implementation, as well as the follow-up actions taken by the Company's management until the end of 2024, are outlined below.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPSLB Tanggal 23 September 2024

Meeting Agenda and Resolutions as well as Follow-Up Actions on the Resolutions of the EGMS on September 23, 2024

Mata Acara:

Persetujuan atas rencana Perseroan untuk melakukan transaksi pengalihan segmen usaha, yang merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dan juga merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

Kesempatan Tanya Jawab

Terdapat 1 (satu) orang Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan, dan telah dijawab oleh Direksi Perseroan.

Hasil Pemungutan Suara:

Setuju : 30.425.426 saham atau 72,486%.
Abstain : Tidak ada.
Tidak Setuju : 14.000 saham atau 0,034%.

Keputusan:

a. Menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan transaksi pengalihan unit bisnis residensial atau B2C (*business-to-consumer*) dan transaksi terkait, yakni penyewaan jaringan *Hybrid Fixed-Coaxial* (HCF)/*Fiber to The Home* (FTTH) kepada PT XL Axiata Tbk untuk kepentingan penyediaan produk HFC/FTTH kepada para pelanggan residensial yang dialihkan dari Perseroan kepada PT XL Axiata Tbk, yang merupakan Transaksi Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan, dan juga merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha.

b. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Rencana Transaksi, termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dan/atau perubahan-perubahan yang diperlukan atas dokumen Rencana Transaksi, menyatakan kembali keputusan-keputusan dalam Rapat ini, baik sebagian maupun seluruhnya dalam bentuk akta notaris, membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/atau pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar Perseroan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku hingga diterimanya permohonan tersebut, tanpa ada yang dikecualikan, dan seluruh tindakan lainnya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Agenda:

Approval of the Company's plan to carry out a business segment transfer transaction, which constitutes an Affiliated Transaction as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest, and also a Material Transaction as referred to in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

Questioner:

There was 1 (one) shareholder who asked a question, which was answered by the Company's Board of Directors.

Voting Results:

Agree : 30,425,426 shares or 72.486%
Abstain : None
Disagree : 14,000 shares or 0.034%

Resolution:

a. Approved the Company's plan to carry out the transfer of its residential or B2C (business-to-consumer) business unit and the related transaction, namely the lease of Hybrid Fixed-Coaxial (HFC)/Fiber to The Home (FTTH) network to PT XL Axiata Tbk for the purpose of providing HFC/FTTH products to residential customers transferred from the Company to PT XL Axiata Tbk, which constitutes an Affiliated Transaction as referred to in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest, and also constitutes a Material Transaction as referred to in OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 on Material Transactions and Changes in Business Activities.

b. Granted power and authority with the right of substitution to the Company's Board of Directors to undertake all necessary actions related to the Transaction Plan, including but not limited to making adjustments and/or changes to the Transaction Plan documents as required, restating the resolutions of this Meeting, either partially or entirely, in notarial deeds, preparing or requesting the preparation of all necessary deeds, letters or documents, appearing before relevant parties/officials including notaries, submitting applications to the relevant parties/officials to obtain approval or reporting such matters to the relevant authorities and registering it in the Company register as referred to in applicable laws and regulations until such application is accepted, without any exceptions, and all other actions required to comply with the provisions of the prevailing laws and regulations.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Perseroan telah menyelesaikan transaksi pengalihan segmen usaha yang merupakan Transaksi Afiliasi dan Transaksi Material yang telah disetujui di dalam RUPSLB, sebagaimana keterbukaan informasi Perseroan melalui surat Nomor SB-090/CSL-LN/OJK/IX/2024 tanggal 30 September 2024.

Follow-Up on the Resolution:

The Company has successfully completed the business segment transfer transaction, which constitutes both an Affiliate Transaction and a Material Transaction, as approved in the EGMS. This was disclosed by the Company through letter No. SB-090/CSL-LN/OJK/IX/2024 dated September 30, 2024.

Penyelenggaran RUPS di Sepanjang Tahun 2023 dan Tindak Lanjut Manajemen atas Keputusan Pemegang Saham dalam RUPS

Conduct of GMS Throughout 2023 and Management's Follow-Up on Shareholders' Resolutions

Di sepanjang tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS yaitu RUPST untuk Tahun Buku 2022 yang diselenggarkaan pada tanggal 5 Mei 2023.

Throughout 2023, the Company held 1 (one) GMS, namely the AGMS for Fiscal Year 2022, which was held on May 5, 2023.

Perihal Subject	Pemenuhan Kepatuhan atas Tahapan Pelaksanaan RUPST Tanggal 5 Mei 2023 Compliance with the Implementation Stages of the AGMS on May 5, 2023
Pemberitahuan Mata Acara RUPS kepada OJK Notification of GMS Agenda to OJK	20 Maret 2023 March 20, 2023
Pengumuman RUPS GMS Announcement	29 Maret 2023, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. March 29, 2023, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Pemanggilan RUPS GMS Invitation	13 April 2023, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. April 13, 2023, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Pelaksanaan RUPS GMS Implementation	Senin, 5 Mei 2023 Pukul 13.30 s.d 15.00 WIB The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910 Monday, May 5, 2023 1:30 p.m. to 3:00 p.m. WIB The Westin Jakarta Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta 12910
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of GMS minutes summary	9 Mei 2023, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan sistem aplikasi eASY.KSEI. May 9, 2023, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and the eASY.KSEI application system.
Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK	5 Juni 2023 June 5, 2023

Hasil RUPST Tahun Buku 2022 telah dituangkan dalam Akta Risalah RUPS No. 03 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, SH., Notaris di Jakarta Utara.

Adapun hasil keputusan RUPST untuk Tahun Buku 2022 beserta pelaksanaannya dan tindak lanjutnya oleh manajemen Perseroan hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut.

The resolutions of the AGMS for Fiscal Year 2022 have been stated in the Deed of Minutes of GMS No.03 dated May 5, 2023, drawn up before Dahlia, SH., Notary in North Jakarta.

The resolutions of the AGMS for Fiscal Year 2022, along with their implementation and follow-up by the Company's management up to the end of 2024, are as follows.

Mata Acara Rapat dan Keputusannya serta Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan RUPST Tahun Buku 2022

Meeting Agenda and Resolutions as well as Follow-Up Actions on the Resolutions of the Annual GMS for Fiscal Year 2022

Mata Acara 1:

Persetujuan atas laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan Pengesahan atas Perhitungan Tahunan yang terdiri dari Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Keputusan Mata Acara 1:

1. Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.
2. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang disusun dan disajikan oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat pada saat tersebut dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja.
3. Memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan langsung berlaku sebagaimana diituangkan dalam dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST.

Mata Acara 2:

Penetapan penggunaan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Keputusan Mata Acara 2:

a. Menetapkan pembagian dividen sebesar Rp124.949.292.484,00 yang akan dibagikan dalam bentuk dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 17 Mei 2023 pukul 16.15 WIB (*Recording Date*), atau sebesar Rp45,41 per saham, dengan memperhatikan peraturan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk perdagangan saham di Bursa Efek, dengan catatan bahwa untuk saham Perseroan yang berada dalam penitipan kolektif, berlaku ketentuan sebagai berikut:
   - Cum Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 15 Mei 2023;
   - Ex Dividen Tunai di Pasar Reguler dan Negosiasi pada tanggal 16 Mei 2023;

Agenda Item 1:

Approval of the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2022 and ratification of the Annual Accounts consisting of the Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the financial year ended December 31, 2022, as well as the full release and discharge (acquit et de charge) of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Resolution for Agenda Item 1:

1. Accepted and approved the Company's Annual Report, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2022, as well as the Company's work plan and development strategy.
2. Approved and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2022, as prepared and presented by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners serving at that time and audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja.
3. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2022, to the extent such actions are reflected in the annual report and financial statements and are not criminal acts and/or in violation of prevailing legal provisions and procedures.

Follow-up on the Resolution:

The decision is effective immediately as outlined in the Minutes of the AGMS Deed.

Agenda Item 2:

Determination of the Company's profit/loss appropriation for the financial year ended December 31, 2022.

Resolution for Agenda Item 2:

a. Approved the distribution of dividends amounting to Rp124,949,292,484.00 to be distributed as cash dividends to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Shareholders Register as of May 17, 2023, at 4:15 p.m. Western Indonesia Time (Recording Date), or Rp45.41 per share, in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX) regarding share trading, with the following terms for shares held in collective custody:
   - Cum Cash Dividend in Regular and Negotiated Market on May 15, 2023;
   - Ex Cash Dividend in Regular and Negotiated Market on May 16, 2023;

- Cum Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 17 Mei 2023;
- Ex Dividen Tunai di Pasar Tunai pada tanggal 19 Mei 2023.

  Pembayaran dividen tunai kepada para pemegang saham yang berhak akan dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023;

b. Menetapkan sisa laba bersih tahun berjalan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 setelah dikurangi untuk pembagian dividen tersebut di atas, dicatat sebagai laba yang ditahan oleh Perseroan atau *retained earnings*.

c. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala sesuatunya sehubungan dengan pembagian dividen tersebut di atas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Realisasi pembayaran dividen tunai kepada Pemegang Saham pada tanggal 5 Juni 2023.

Mata Acara 3:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit buku Perseroan tahun buku 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Kantor Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Keputusan Mata Acara 3:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dalam hal Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) tidak dapat melaksanakan tugasnya atau karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Telah ditindaklanjuti dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Rintis & Rekan (PwC) sesuai dengan surat Perseroan kepada OJK No. SB-024/CSL-LN/OJK/V/23 tanggal 22 Mei 2023.

Mata Acara 4:

Penentuan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.

- Cum Cash Dividend in Cash Market on May 17, 2023;
- Ex Cash Dividend in Cash Market on May 19, 2023.

  The cash dividend payment to entitled shareholders shall be executed on June 5, 2023.

b. Approved the remaining net profit for the year of the financial year ended December 31, 2022, after the above dividend distribution, to be recorded as retained earnings of the Company.

c. Authorized the Company's Board of Directors to take all necessary actions related to the above dividend distribution in accordance with the prevailing laws and regulations.

Follow-up on the Resolution:

The realization of the cash dividend payment to shareholders was made on June 5, 2023.

Item 3:

Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's books for fiscal year 2023 and authorization to the Company's Board of Directors to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accounting Firm along with other terms of its appointment.

Resolution for Agenda Item 3:

1. Approved the appointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia), a firm registered with the Financial Services Authority (OJK), to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2023, and granted authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium and other terms for the said Public Accounting Firm.

2. Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2023, in the event that Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC Indonesia) is unable to perform its duties for any reason. The appointment of the replacement Public Accounting Firm must comply with the applicable rules and regulations.

Follow-Up on the Resolution:

This has been followed up with the appointment of the Public Accounting Firm Tanudiredja, Rintis & Rekan (PwC) as per the Company's letter to OJK No. SB-024/CSL-LN/OJK/V/23 dated May 22, 2023.

Agenda Item 4:

Determination of honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2023.

Keputusan Mata Acara 4:

Menyetujui pemberian wewenang kepada Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan langsung berlaku sebagaimana diituangkan dalam dituangkan dalam Akta Berita Acara RUPST.

Mata Acara 5:

Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Keputusan Mata Acara 5:

1. Menyetujui dan menerima pengunduran diri Bapak Victor Indajang selaku Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal penutupan Rapat ini dan memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan/atau pengawasan yang telah dilakukannya sejak tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan tanggal penutupan Rapat ini. Sehubungan dengan pengunduran diri tersebut, maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

   Direksi

   Presiden Direktur : Marlo Budiman
   Direktur : Kanishka Gayan Wickrama
   Direktur : Edward Sanusi

2. Menyetujui pengangkatan kembali Bapak Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya selaku Presiden Komisaris Perseroan, Bapak Thomas Hundt dan Ibu Dian Siswarini masing-masing sebagai Komisaris Perseroan, Bapak Jonathan Limbong Parapak dan Bapak Alexander S. Rusli masing-masing sebagai Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026.

3. Sehubungan dengan keputusan sebagaimana dimaksud dalam angka (2) di atas, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang akan diselenggarakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

   Dewan Komisaris

   Presiden Komisaris : Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
   Komisaris : Thomas Hundt
   Komisaris : Dian Siswarini
   Komisaris Independen : Jonathan Limbong Parapak
   Komisaris Independen : Alexander S. Rusli

Resolution for Agenda Item 4:

Approved the delegation of authority to the Company's Nomination & Remuneration Committee to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses, and/or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2023.

Follow-up on the Resolution:

The decision is effective immediately as outlined in the Minutes of the AGMS Deed.

Agenda Item 5:

Changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

Resolution for Agenda Item 5:

1. Approved and accepted the resignation of Mr. Victor Indajang as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting and granted full release and discharge (acquit et de charge) for his management and/or supervisory actions carried out from January 1, 2023, until the closing of this Meeting. In relation to the resignation, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

   Board of Directors

   President Director : Marlo Budiman
   Director : Kanishka Gayan Wickrama
   Director : Edward Sanusi

2. Approved the reappointment of Mr. Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya as President Commissioner of the Company, Mr. Thomas Hundt and Ms. Dian Siswarini as Commissioners of the Company, and Mr. Jonathan Limbong Parapak and Mr. Alexander S. Rusli as Independent Commissioners of the Company, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ended December 31, 2025, to be held in 2026.

3. In relation to point (2) above, the composition of the Company's Board of Commissioners effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the financial year ended December 31, 2025, to be held in 2026 is as follows:

   Board of Commissioners

   President Commissioner : Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya
   Commissioner : Thomas Hundt
   Commissioner : Dian Siswarini
   Independent Commissioner : Jonathan Limbong Parapak
   Independent Commissioner : Alexander S. Rusli

4. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan atau kepada Bapak Marlo Budiman untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam suatu akta Notaris, untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat akta yang diperlukan dan memohon persetujuan dan/atau melaporkan kepada instansi yang berwenang, membuat perubahan dan/atau tambahan yang diperlukan agar laporan dapat diterima dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan.

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:

Keputusan langsung berlaku sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 04 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Utara.

4. Granted authority and power of attorney with the right of substitution to the Company's Board of Directors and/or Mr. Marlo Budiman to take all necessary actions related to the changes and appointments of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to restating the resolution in a Notarial deed, appearing before the relevant authorities, providing information and reports, preparing or instructing to prepare and sign all required documents and deeds, applying for approvals and/or submitting reports to the competent authorities, making any required changes and/or additions so the report may be accepted, and taking all other necessary and beneficial actions to implement the aforementioned matters without exception.

Follow-up on the resolution:

The decision is effective immediately as outlined in the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 04 dated May 5, 2023, drawn up before Dahlia, S.H., Notary in North Jakarta.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang mewakili Pemegang Saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan dimata masyarakat dan para Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komistaris

Piagam Dewan Komisaris Perseroan telah disahkan pada tanggal 1 Juni 2016. Piagam Dewan Komisaris disusun sebagai pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal, transparan, dan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku sehingga dapat dipertanggungjawabkan dan diterima oleh pihak yang berkepentingan.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPST ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Susunan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, susunan Dewan Komisaris dengan kronologi sebagaimana telah disampaikan pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is a corporate organ that represents the Shareholders in carrying out the supervisory function over the implementation of the Company's policies and strategies by the Board of Directors, and in providing guidance/advice to the Board of Directors in managing the Company in good faith, with prudence, and in a responsible manner. The Board of Commissioners also plays a role in strengthening the Company's image in the eyes of the public and the Shareholders.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners Charter was ratified on June 1, 2016. The Charter serves as a work guideline and code of ethics applicable to all members of the Board of Commissioners, enabling them to carry out their duties and responsibilities optimally, transparently, and in accordance with prevailing laws and regulations, so that their actions are accountable and acceptable to relevant stakeholders.

Term of Office Provisions

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed at the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term ending at the close of the third AGMS following their appointment. The term of office of a member of the Board of Commissioners will end if they resign, no longer meet the requirements, pass away, or are dismissed based on a GMS resolution.

Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2024, the composition of the Board of Commissioners, along with its chronology, is as presented in the Company's Profile chapter of this Annual Report.

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta Utara. Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 4 dated May 5, 2023, made before Dahlia, S.H., Notary in North Jakarta.	RUPST untuk Tahun Buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026 AGMS for Fiscal Year 2025 to be held in 2026
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner		
Dian Siswarini	Komisaris Commissioner		
Vivek Sood	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 9 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10 dated February 9, 2024, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.	
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 4 tanggal 5 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Dahlia, S.H., Notaris di Jakarta Utara Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 4 dated May 5, 2023, made before Dahlia, S.H., Notary in North Jakarta.	
Jonathan Limbong Parapak	Komisaris Independen Independent Commissioner		

Susunan Dewan Komisaris pada saat Laporan Tahunan ini diajukan sebagai dokumen dalam RUPST pertanggungjawaban kinerja Perseroan untuk tahun buku 2024 dapat dilihat di bawah ini.

The composition of the Board of Commissioners at the time this Annual Report is submitted as a document for the AGMS on the accountability of the Company's performance for fiscal year 2024 can be seen below.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 29 April 2025 (Publikasi Laporan Tahunan)

Board of Commissioners Composition as of 29 April 2025 (Publication of the Annual Report)

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Vivek Sood	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 9 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10 dated February 9, 2024, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.	RUPST untuk Tahun Buku 2025 yang diselenggarakan pada tahun 2026 AGMS for Fiscal Year 2025 to be held in 2026
Thomas Hundt	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 9 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10 dated February 9, 2024, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.	
Nik Rizal Kamil	Komisaris Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Jnauari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 168 dated January 23, 2025, made before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.	
Alexander S. Rusli	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 9 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10 dated February 9, 2024, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.	

Tentang profil singkat masing-masing Dewan Komisaris dapat dilihat dalam bab "Profil Perseroan" dalam Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Commissioners can be found in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Komisaris Independen

Sekurang-kurangnya 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan di antara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris. Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Independent Commissioner

At least 30% of the members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners, who come from outside the Company and are free from the influence of other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's major Shareholders.

The presence of Independent Commissioners is intended to foster a more objective environment and to ensure a balance among various interests, including those of the Company and Stakeholders, as a key principle in the decision-making process of the Board of Commissioners. In addition to meeting the general requirements for membership on the Board of Commissioners, Independent Commissioners must also meet the following criteria:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Sampai dengan publikasi Laporan Tahunan, Komisaris Independen Perseroan saat ini adalah Bapak Alexander S. Rusli.

Anggota Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Independensi Komite Independen

Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip GCG yang baik sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perseroan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal.

Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

Tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui aktivitas sebagai berikut:

1. Melalui rapat bersama antara Dewan Komisaris dengan Direksi.
2. Melalui rapat dengan tim manajemen senior.

1. Not a person who works for or has authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six (6) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the following term;
2. Has no direct or indirect share ownership in the Company;
3. Has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

An Independent Commissioner who has served for two (2) consecutive terms may be reappointed for the next period, provided that they declare their continued independence to the GMS.

As of the publication of this Annual Report, the Company's Independent Commissioner is Mr. Alexander S. Rusli.

The Company's Independent Commissioner has fulfilled all independence requirements and conditions as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Independence of the Independent Committee

The Company's Independent Commissioner has fulfilled all independence requirements and conditions as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners plays a vital role in implementing the principles of GCG in accordance with its supervisory function. Through reports from the Board of Directors and the Audit Committee, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of all the Company's strategic policies, including the effectiveness of risk management and internal control practices.

In addition, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's operational management carried out by the Board of Directors and providing advice when necessary, in accordance with the provisions set out in the Articles of Association, resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and applicable laws and regulations. In relation to the GMS, the Board of Commissioners is tasked with and responsible for, among other things, providing opinions and recommendations on the Company's annual work plan and budget, promptly reporting any signs of declining Company performance, reviewing and signing the Annual Report, and being accountable for the execution of its duties to the GMS.

The supervisory duties carried out by the Board of Commissioners are conducted through the following activities:

1. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Meetings with the senior management team.

3. Melalui pengawasan lapangan lewat kunjungan ke lapangan.
4. Melalui laporan-laporan yang dinilai strategis dan relevan.

Melalui serangkaian pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris sampai kepada kesimpulan bahwa pelaksanaan manajemen di tahun 2024 berlangsung sangat baik. Dewan Komisaris tidak menemukan pelanggaran hukum dan peraturan di sektor keuangan maupun peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perseroan yang dilakukan oleh manajemen Perseroan.

Keputusan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Dalam hal keputusan Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang tertuang dalam pasal 16 ayat (3) sebagai berikut:

1. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan kepada pihak ketiga (tidak termasuk penarikan uang dari Kredit yang telah dibuka);
2. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
   a. Menjual dengan cara lain melepaskan hak milik barang tidak bergerak, mengagunkan atas kekayaan Perseroan;
   b. Mengikat Perseroan sebagai penjamin untuk menjamin utang-utang pihak lain;

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan terkait program orientasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program Orientasi diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dalam bentuk presentasi mengenai hal-hal mendasar Perseroan sebagai berikut:

1. Model bisnis Perseroan yang mencakup mengenai produk dan layanan, perihal brand management, serta teknologi dan jaringan.
2. Presentasi Tata Kelola meliputi:
   a. Tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris.
   b. Kebijakan terkait tata kelola.

Sepanjang tahun 2024 hingga dipublikasikannya Laporan Tahunan ini, terdapat 3 (tiga) Komisaris yang baru menjabat, dan telah mengikuti program orientasi, sebagaimana dijelaskan di atas.

Program Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2024, beberapa Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti program peningkatan kompetensi melalui kegiatan pelatihan dan pendidikan baik di dalam maupun di luar negeri untuk menunjang profesinya.

3. On-site supervision through field visits.
4. Reviews of reports deemed strategic and relevant.

Through the series of supervisory activities conducted throughout 2024, the Board of Commissioners concluded that the Company's management was carried out very well in 2024. The Board of Commissioners did not find any violations of financial sector laws or regulations, nor any breaches of regulations related to the Company's business committed by the management.

Keputusan Direksi yang Membutuhkan Persetujuan Dewan Komisaris

Decisions of the Board of Directors that require approval from the Board of Commissioners are regulated in the Company's Articles of Association as stipulated in Article 16 paragraph (3) as follows:

1. Borrowing or lending money in the name of the Company to third parties (excluding withdrawals from pre-approved credit facilities);
2. Establishing a business or participating in other companies, either domestically or abroad;
   a. Selling or otherwise relinquishing ownership rights over immovable assets, or encumbering the Company's assets;
   b. Binding the Company as a guarantor for the debts of other parties.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has a policy in place regarding the orientation program for every newly appointed member of the Board of Commissioners. The orientation program is organized by the Corporate Secretary in the form of presentations covering the following fundamental aspects of the Company:

1. The Company's business model, including its products and services, brand management, as well as technology and network infrastructure.
2. Corporate Governance presentation, including:
   a. Duties, responsibilities, and authorities of a member of the Board of Commissioners.
   b. Policies related to corporate governance.

From the beginning of 2024 up until the publication of this Annual Report, there were 3 (three) newly appointed Commissioners and has participated in the orientation program, as explained above.

Competency Development Program for the Board of Commissioners

Throughout 2024, several members of the Company's Board of Commissioners participated in competency development programs through training and education activities, both domestically and abroad, to support their professional roles.

Rekomendasi Dewan Komisaris

Sebagai penerapan dari tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris terus memberikan rekomedasi dan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan strategi Perseroan. Dalam hal ini Dewan Komisaris mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris. Pemberian rekomendasi dan nasihat selanjutnya disampaikan melalui forum rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Sepanjang tahun 2024 beberapa rekomendasi dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi antara lain:

1. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dengan baik.
2. Berupaya untuk mencari peluang baru dalam perluasan pasar Perseroan.
3. Memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi sebaik-baiknya agar tepat penggunaannya terkait dengan perkembangan dalam hal efisiensi dan kecepatan pelaksanaan.
4. Selalu mengutamakan kepuasan pelanggan.

Penilaian Komite Pendukung Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh beberapa komite antara lain Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Risiko dan Kepatuhan. Komite-komite tersebut telah melaksanakan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Kerangka Kerja dan/atau Piagam.

Recommendations of the Board of Commissioners

As part of carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners consistently provides recommendations and advice to the Board of Directors regarding the management of the Company's strategies. In doing so, the Board of Commissioners takes into consideration the recommendations submitted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee under its supervision. These recommendations and advice are then conveyed through joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Throughout 2024, several recommendations and advice provided by the Board of Commissioners to the Board of Directors included:

1. Implementing the principles of GCG effectively.
2. Seeking new opportunities to expand the Company's market reach.
3. Making the best use of technological advancements to enhance efficiency and speed of execution.
4. Prioritizing customer satisfaction at all times.

Assessment of the Board of Commissioners' Supporting Committees

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by several committees, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk and Compliance Committee. These committees have carried out their duties and responsibilities in accordance with their respective Frameworks and/or Charters.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, serta tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap perusahaan terbuka dan tetap berpegang pada penerapan prinsip GCG. Di samping itu, Direksi bertanggung-jawab melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, memantau risiko dan mengelolanya, menjaga agar iklim kerja tetap kondusif sehingga produktivitas dan profesionalisme menjadi lebih baik, serta mengelola karyawan dan melaporkan kinerja Perseroan secara keseluruhan kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is the Company's organ fully responsible for managing the Company while always considering the interests and objectives of the Company and its business units, as well as the interests of Shareholders and all Stakeholders. The Board of Directors represents the Company both in and out of court in accordance with the provisions of the Articles of Association and is subject to all regulations applicable to public companies, while adhering to the principles of GCG. In addition, the Board of Directors is responsible for carrying out effective and efficient internal supervision, monitoring and managing risks, maintaining a conducive work environment to enhance productivity and professionalism, as well as employees, and reporting the Company's overall performance to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

Piagam Direksi

Perseroan telah memiliki Piagam Direksi tertanggal 1 Juni 2016. Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri, dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan Perseroan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan.

Board of Directors Charter

The Company has established a Board of Directors Charter dated June 1, 2016. The Charter serves as a work guideline and code of ethics for all members of the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner in their efforts to achieve the Company's objectives and deliver the expected value to stakeholders.

Ketentuan Masa Jabatan

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam RUPS untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya RUPST ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit, atau ditaruh di bawah pengampuan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

Term of Office Provisions

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS for a term ending at the close of the third AGMS following their appointment and may be reappointed in accordance with the resolution of the GMS. The term of office of a member of the Board of Directors shall end if they resign, no longer meet the legal requirements, pass away, are dismissed by resolution of the GMS, are declared bankrupt, or placed under guardianship by a court ruling.

Susunan Direksi

Sepanjang tahun 2024, susunan Direksi dengan kronologi sebagaimana telah disampaikan pada bab Profil Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

Composition of the Board of Directors

Throughout 2024, the composition of the Board of Directors, along with its chronology, is as presented in the Company's Profile chapter of this Annual Report.

Susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024

Board of Directors Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Kanishka Gayan Wickrama	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 35 dated November 14, 2022, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in South Jakarta.	RUPST untuk Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025. The AGMS for fiscal year 2024, to be held in 2025.

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Edward Sanusi	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 35 tanggal 14 November 2022 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 35 dated November 14, 2022, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in South Jakarta.	RUPST untuk Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025. The AGMS for fiscal year 2024, to be held in 2025.
Yosafat Marhasak Hutagalung	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 12 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10 dated February 12, 2024, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in South Jakarta.	

Susunan Direksi pada saat Laporan Tahunan ini diajukan sebagai dokumen dalam RUPST pertanggungjawaban kinerja Perseroan untuk tahun buku 2024 dapat dilihat di bawah ini.

The composition of the Board of Directors at the time this Annual Report is submitted as a document for the AGMS on the accountability of the Company's performance for fiscal year 2024 can be seen below.

Susunan Direksi Perseroan per 29 April 2025 (Publikasi Laporan Tahunan)

Board of Directors Composition as of 29 April 2025 (Publication of the Annual Report)

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Kanishka Gayan Wickrama*	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 23 Januari 2025 yang dibuat di hadapan Jose Dima, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 168 dated January 23, 2025, made before Jose Dima, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta.	RUPST untuk Tahun Buku 2024 yang diselenggarakan pada tahun 2025. The AGMS for fiscal year 2024, to be held in 2025.
Yosafat Marhasak Hutagalung	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 10 tanggal 9 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Kota Jakarta Timur. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 10 dated February 9, 2024, made before Rini Yulianti, S.H., Notary in East Jakarta.	

*) Per 23 Januari 2025, Kanishka Gayan Wickrama diangkat sebagai Presiden Direktur.
*) Kanishka Gayan Wickrama was appointed as the President Director on January 23, 2025.

Tentang profil singkat masing-masing Direksi dapat dilihat dalam bab "Profil Perseroan" dalam Laporan Tahunan ini.

A brief profile of each member of the Board of Directors can be found in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai.

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible for managing the Company with good faith and full accountability. Each member of the Board of Directors is fully responsible, both personally and jointly, for the Company's losses if they are proven to be at fault or negligent.

The Board of Directors is responsible for the management of the Company through risk management and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) across all levels of the organization. The Board of Directors' responsibilities also include implementing the internal control structure, carrying out internal audit functions, and taking action based on findings from the Internal Audit in accordance with the Board of Commissioners' instructions.

Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik. Selain itu, Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembidangan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPST dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memerhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya Perseroan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memerhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

Pembagian Tugas Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi bertugas secara kolegial. Namun, agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut dapat berjalan lebih efektif dan efisien, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan Perseroan.

Pembagian tugas kepada Direksi ditetapkan oleh RUPS. Akan tetapi, dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi sebagai berikut ini.

The Board of Directors must formulate business strategies, including work plans, budgets, and the implementation of accounting practices and bookkeeping in accordance with public company regulations. Additionally, the Board of Directors is accountable for its duties to the Shareholders through the GMS. If the GMS does not establish task divisions within the Board of Directors, the distribution of tasks is set out in the Board of Directors' Charter, as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out tasks in the interest of the Company to achieve its goals and objectives.
2. The Board of Directors must hold the AGMS and any other GMS as required by applicable laws and the Company's Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must act in good faith, with full responsibility and caution in performing their duties, in compliance with applicable laws and the Company's Articles of Association.
4. The Board of Directors must apply risk management and Good Corporate Governance principles in all business activities of the Company at every level of the organization.
5. The division of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine this, the division of duties and authorities is decided based on the Board of Directors' meeting.
6. If the Company has interests that conflict with those of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by another member of the Board of Directors. In cases where the Company's interests conflict with the interests of all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners, with consideration of applicable laws.

The Board of Directors may seek professional advice at the Company's expense if needed, ensuring efficiency, effectiveness, and the absence of conflicts of interest.

Division of Duties of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors works collegially. However, to ensure that these duties and responsibilities are performed more effectively and efficiently, the tasks of the members of the Board of Directors are divided according to their fields of expertise and competencies. This division of duties does not eliminate the Board of Directors' collective responsibility in managing the Company.

The division of duties among the Board of Directors is determined by the GMS. However, if the GMS does not establish the division of duties, the distribution of duties within the Board of Directors is determined based on the decision of the Board of Directors as follows.

Nama dan Jabatan Name and Position	Pembagian Tugas Division of Duties	
Kanishka Gayan Wickrama Direktur Director	Berperan sebagai Chief Executive Officer (CEO) dan Chief Financial Officer (CFO) Perseroan.	Serves as both the Chief Executive Officer (CEO) and Chief Financial Officer (CFO) of the Company.
	Sebagai CEO bertanggung jawab atas keseluruhan jalannya organisasi termasuk menentukan visi dan strategi perusahaan, keputusan investasi dan pengembangan usaha, mengawasi dan memberi arahan kepada *C-level* lainnya, menjaga hubungan eksternal termasuk pada investor, publik, dan stakeholder, dan bertanggung jawab atas pencapaian target dan pertumbuhan perusahaan.	As CEO, he is responsible for the overall operation of the organization, including defining the company's vision and strategy, making investment and business development decisions, overseeing and providing direction to other C-level executives, maintaining external relations including with investors, the public, and stakeholders, and ensuring the achievement of the company's targets and growth.
	Sebagai CFO bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan termasuk perencanaan dan pengelolaan keuangan, penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku dan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu, pengelolaan risiko keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.	As CFO, he is responsible for managing the Company's finances, including financial planning and management, preparing financial statements in accordance with applicable accounting standards and ensuring timely
Yosafat Marhasak Hutagalung Direktur Director	Berperan sebagai Chief Human Capital Perseroan.	Serves as the Company's Chief Human Capital.
	Sebagai Direktur bertanggung jawab atas strategi dan pengelolaan seluruh aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Perseroan, termasuk pengembangan dan implementasi strategi SDM yang selaras dengan visi, misi, dan tujuan bisnis perusahaan, perencanaan dan pengembangan SDM, membangun sistem penilaian kinerja dan suksesi untuk memastikan kesinambungan kepemimpinan perusahaan, menyusun kebijakan ketenagakerjaan dan memastikan kepatuhannya, membangun budaya kerja yang sehat, serta mendorong pemanfaatan teknologi untuk pengelolaan SDM.	As Director, he is responsible for the strategy and management of all aspects of Human Capital within the Company, including the development and implementation of HR strategies aligned with the company's vision, mission, and business objectives; workforce planning and development; establishing performance appraisal and succession systems to ensure leadership continuity; formulating employment policies and ensuring compliance; fostering a healthy work culture; and promoting the use of technology in human capital management.

Program Orientasi bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian "Program Orientasi bagi Dewan Komisaris Baru" di atas, program orientasi bagi Direksi baru diselenggarakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan memberikan informasi yang cukup terkait kegiatan usaha Perseroan dan penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sepanjang tahun 2024, terdapat 1 (satu) Direktur yang baru menjabat, dan telah mengikuti program orientasi, sebagaimana dijelaskan di atas.

Orientation Program for New Directors

The Company has an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors. As explained in the "Orientation Program for New Commissioners" section above, the orientation program for new Directors is organized by the Corporate Secretary, providing sufficient information about the Company's business activities and explaining the duties and responsibilities of the Directors.

Throughout 2024, there was 1 (one) new Director appointed, and has participated in the orientation program, as explained above.

Program Peningkatan Kompetensi dan Kapabilitas Direksi

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Direksi, dalam melaksanakan tugasnya Direksi dapat mengikuti program peningkatan kompetensi yang didapat melalui program orientasi Direksi, sosialisasi, pelatihan, seminar, maupun *workshop*.

Competency and Capability Development Program for the Board of Commissioners

In accordance with the provisions outlined in the Board of Directors' Charter, in carrying out its duties, the Board of Directors may participate in competency development programs obtained through orientation programs for Directors, socialization, training, seminars, or workshops.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Transparency of Information Regarding the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif solusi terhadap suatu masalah yang dihadapi Perseroan dibandingkan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersifat homogen, sehingga keputusan yang dihasilkan menjadi keputusan terbaik setelah melihat dari berbagai alternatif keputusan sesuai keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi yang ada.

Pada tahun 2024 komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah ditetapkan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan tujuan Perseroan, termasuk memperhatikan unsur keberagaman sebagaimana tercermin pada tabel di bawah ini.

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is intended to provide a broader range of perspectives and alternative solutions to challenges faced by the Company, compared to a homogenous board. This allows for better decision-making, as decisions can be made after considering various alternatives based on the diversity within the Board of Commissioners and the Board of Directors.

In 2024, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was established by considering the needs and objectives of the Company, including taking into account diversity elements, as reflected in the table below.

Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Affiliation Between the Board of Commissioners, Board of Directors, Major and Controlling Shareholders

Berikut transparansi informasi terkait hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perseroan.

Here is the transparency of information regarding the affiliation between the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Major Shareholders/Controlling Parties of the Company.

Nama dan Jabatan Name and Position	Hubungan Afiliasi dengan Affiliation with		
	Hubungan Keluarga dengan Anggota Dewan Komisaris Family Relationship with Members of the Board of Commissioners	Hubungan Keluarga dengan Anggota Direksi Family Relationship with Members of the Board of Directors	Hubungan Kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Management Relationship with Controlling Shareholders
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Shridir Sariputta Hansa Wijayasuriya * Presiden Komisaris | President Commissioner	x	x	✓
Vivek Sood ** Presiden Komisaris (sebelumnya Komisaris) President Commissioner (previously Commissioner)	x	x	✓
Thomas Hundt Komisaris | Commissioner	x	x	✓
Dian Siswarini *** Komisaris | Commissioner	x	x	✓
Nik Rizal Kamil ** Komisaris | Commissioner	x	x	✓
Alexander S. Rusli Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Willem Lucas Timmermans *** Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x
Direksi | Board of Directors			
Kanishka Gayan Wickrama ** Direktur | Director	x	x	x
Yosafat Marhasak Hutagalung Direktur | Director	x	x	x
Edward Sanusi * Direktur | Director	x	x	x

v = terdapat hubungan afiliasi | x = tidak terdapat hubungan afiliasi
v = affiliated | x = not affiliated

* : tidak lagi menjabat sejak 23 Januari 2025 | no longer served since January 23, 2025.
** : menjabat sejak 23 Januari 2025 | was in office since January 23, 2025.
*** : mengundurkan diri terhitung sejak tanggal 3 Maret 2025 | resigned effective as of March 3, 2025.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors and Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the GMS

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau pada waktu lainnya apabila diperlukan. Rapat diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatatkan. Rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Apabila dipandang perlu, Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners holds meetings at least once every two months or at other times as needed. Meetings are held at the Company's headquarters or at the location of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. A meeting of the Board of Commissioners is deemed valid and can make binding decisions if two or more members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. If deemed necessary, the Board of Directors may be invited to attend the Board of Commissioners' meeting.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat internal sebanyak 6 kali. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024.

Throughout 2024, the Board of Commissioners held internal meetings 6 times. Below is information on the number of meetings and a recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners in internal meetings during 2024.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2024

Recapitulation of the Board of Commissioners' Attendance at the Board of Commissioners Internal Meetings in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat (kali) Total Meeting	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Vivek Sood * Presiden Komisaris | President Commissioner	5	5	100%
Thomas Hundt Komisaris | Commissioner	6	6	100%
Dian Siswarini Komisaris | Commissioner	6	5	83%
Nik Rizal Kamil ** Komisaris | Commissioner	Belum menjabat di sepanjang tahun 2024 Not holding office throughout 2024		
Alexander S. Rusli Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Willem Lucas Timmermans ** Komisaris Independen Independent Commissioner	Belum menjabat di sepanjang tahun 2024 Not holding office throughout 2024		
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya ** Presiden Komisaris | President Commissioner	6	6	100%
Jonathan Limbong Parapak ** Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	83%

*) Vivek Sood menjabat sejak 12 Februari 2024.
**) Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya dan Jonathan Limbong Parapak tidak lagi menjabat sejak 23 Januari 2025. Posisinya digantikan oleh Nik Rizal Kamil dan Willem Lucas Timmermans.

*) Vivek Sood was in office since February 12, 2024.
**) Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya and Jonathan Limbong Parapak no longer served as of January 23, 2025. They were replaced by Nik Rizal Kamil and Willem Lucas Timmermans.

Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebanyak 4 kali. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi di sepanjang tahun 2024.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors regularly, at least once every four months. Throughout 2024, the Board of Commissioners held joint meetings with the Board of Directors 4 times. Below is information on the number of meetings and a recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in joint meetings throughout 2024.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024

Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors' Attendance at the Joint Meetings in 2024 Internal Meetings in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat (kali) Total Meeting	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Vivek Sood * Presiden Komisaris | President Commissioner	3	3	100%
Thomas Hundt Komisaris | Commissioner	4	4	100%
Dian Siswarini Komisaris | Commissioner	4	4	100%
Nik Rizal Kamil ** Komisaris | Commissioner	Belum menjabat di sepanjang tahun 2024 Not holding office throughout 2024		
Alexander S. Rusli Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Willem Lucas Timmermans ** Komisaris Independen Independent Commissioner	Belum menjabat di sepanjang tahun 2024 Not holding office throughout 2024		
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya ** Presiden Komisaris | President Commissioner	4	4	100%
Jonathan Limbong Parapak ** Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Direksi | Board of Directors			
Kanishka Gayan Wickrama Direktur | Director	4	4	100%
Yosafat Marhasak Hutagalung * Direktur | Director	3	3	100%
Edward Sanusi *** Direktur | Director	4	4	100%

*) Vivek Sood dan Yosafat Marhasak Hutagalung menjabat sejak 12 Februari 2024.
**) Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya dan Jonathan Limbong Parapak tidak lagi menjabat sejak 23 Januari 2025. Posisinya digantikan oleh Nik Rizal Kamil dan Willem Lucas Timmermans.
***) Edward Sanusi tidak lagi menjabat sejak 23 Januari 2025

*) Vivek Sood was in office since February 12, 2024.
**) Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya and Jonathan Limbong Parapak no longer served as of January 23, 2025. They were replaced by Nik Rizal Kamil and Willem Lucas Timmermans.
***) Edward Sanusi no longer served as of January 23, 2025.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau pada waktu lainnya, dengan lokasi di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kedudukan Bursa Efek di tempat saham Perseroan dicatatkan. Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila 2 (dua) atau lebih anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat.

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 20 kali. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Direksi dalam rapat di sepanjang tahun 2024.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors holds regular meetings at least once every month or at other times as necessary, with meetings taking place at the Company's head office or at the location of the Stock Exchange where the Company's shares are listed. The Board of Directors also participates in meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's overall progress. Board of Directors meetings are considered valid and authorized to make binding decisions if two or more members of the Board of Directors are present or represented.

Throughout 2024, the Board of Directors held a total of 20 meetings. The following is information on the number of meetings and a recapitulation of attendance by the Board of Directors in meetings throughout 2024.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi Tahun 2024

Recapitulation of the Board Directors' Attendance at the Board of Directors Meetings in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat (kali) Total Meeting	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Kanishka Gayan Wickrama Direktur | Director	20	20	100%
Yosafat Marhasak Hutagalung * Direktur | Director	20	20	100%
Edward Sanusi ** Direktur | Director	20	20	100%

*) Menjabat sejak 12 Februari 2024.
**) Tidak lagi menjabat sejak 23 Januari 2025
*) In office since February 12, 2024.
**) No longer in office since January 23, 2025.

Kebijakan Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Umum Pemegang Saham

Di sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 3 (tiga) kali RUPS sebagaimana telah disampaikan di atas. Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang diselenggarakan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Policy on the Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the General Meeting of Shareholders

Throughout 2024, the Company held three RUPS as previously stated. The attendance rate of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the GMS held during 2024 is as follows.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS yang Diselenggarakan di Tahun 2024

Recapitulation of the Attendance of the Board of Commissioners and Directors at the GMS Held in 2024

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat (kali) Total Meeting	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Vivek Sood * Presiden Komisaris (sebelumnya Komisaris) President Commissioner (previously as Commissioner)	2	1	50%
Thomas Hundt Komisaris | Commissioner	3	1	33%
Dian Siswarini Komisaris | Commissioner	3	3	100%
Nik Rizal Kamil ** Komisaris | Commissioner	Belum menjabat di sepanjang tahun 2024 Not holding office throughout 2024		
Alexander S. Rusli Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Willem Lucas Timmermans ** Komisaris Independen Independent Commissioner	Belum menjabat di sepanjang tahun 2024 Not holding office throughout 2024		
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya ** Presiden Komisaris | President Commissioner	3	3	100%

Nama dan Jabatan Name and Position	Jumlah Wajib Rapat (kali) Total Meeting	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Jonathan Limbong Parapak ** Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Direksi | Board of Directors			
Kanishka Gayan Wickrama Direktur | Director	3	3	100%
Yosafat Marhasak Hutagalung Direktur | Director	2	2	100%
Edward Sanusi ** Direktur | Director	3	2	66%

*) menjabat Preseiden Komisaris sejak 23 Januari 2025.
**) tidak lagi menjabat sejak 23 Januari 2025
*) in office as President Commissioner since January 23, 2025.
**) no longer in office since January 23, 2025.

Penilaian Kinerja, Nominasi, dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment, Nomination, and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Directors

Penilaian Terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam mekanisme RUPST Perseroan, di mana para Pemegang Saham menilai kinerja Dewan Komisaris dari Perseroan berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada Pemegang Saham.

Kriteria yang digunakan adalah laporan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris yang dipertanggungjawabkan dalam RUPST Perseroan. Melalui laporan tersebut Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Dewan Komisaris Perseroan adalah Pemegang Saham melalui RUPST Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melalui RUPST. Kriteria yang digunakan dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator* ("KPI") Direksi berdasarkan laporan pelaksanaan kinerja Direksi yang dipertanggungjawabkan dalam RUPST Perseroan. Indikator dalam KPI Direksi tahun 2024 mencakup pencapaian penyelesaian perpindahan segmen bisnis residensial, penambahan jaringan baru, dan implementasi *cost operational exellence*.

Berdasarkan laporan KPI tersebut, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi selama tahun buku berjalan. Pihak yang melakukan penilaian terhadap Direksi Perseroan adalah Dewan Komisaris dengan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Pemegang Saham.

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The procedure for evaluating the performance of the Board of Commissioners is carried out through the Company's AGMS, where the Shareholders assess the performance of the Board of Commissioners based on the performance report submitted to the Shareholders.

The criteria used for the assessment is the performance report of the Board of Commissioners, which is accounted for during the Company's AGMS. Through this report, the Shareholders evaluate the performance of the Board of Commissioners throughout the fiscal year. The party responsible for conducting the assessment of the Company's Board of Commissioners is the Shareholders through the AGMS.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The procedure for evaluating the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the Shareholders through the Company's AGMS. The assessment criteria refer to the achievement of the Board of Directors' Key Performance Indicators (KPIs), based on the performance report submitted and accounted for during the Company's AGMS. The KPIs for the Board of Directors in 2024 include the successful completion of the transfer of the residential business segment, the expansion of new network infrastructure, and the implementation of operational cost excellence.

Based on the KPI report, the Board of Commissioners and the Shareholders evaluate the performance of the Board of Directors throughout the fiscal year. The parties responsible for conducting assessment of the Board of Directors are the Board of Commissioners, with input from the Nomination and Remuneration Committee, and the Shareholders.

Tata Kelola Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination Governance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Persyaratan untuk Menjadi Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan

Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perseroan.

Persyaratan seseorang untuk dapat menjadi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
      iii. pernah menyebabkan Perseroan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;
      iv. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
      v. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Proses nominasi atas Dewan Komisaris dan Direksi dimulai sejak pengajuan calon dari pemegang saham utama dan pengendali, di mana Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan melakukan kajian atas calon yang diajukan. Dari hasil kajian tersebut, calon Dewan Komisaris dan Direksi diusulkan dalam mata acara RUPS dengan menyertakan biodata masing-masing calon, agar seluruh pemegang saham dapat memahami latar belakang masing-masing calon, hingga akhirnya diputuskan dan disahkan dalam RUPS.

Requirements to Become a Member of the Board of Commissioners and/or Board of Directors

All members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have fulfilled the applicable formal and material requirements. The formal requirements are general in nature and comply with prevailing laws and regulations, while the material requirements are specific and tailored to the needs and nature of the Company's business.

The requirements for an individual to be eligible to serve as a member of the Board of Commissioners or Board of Directors are as follows:

1. Possess good character, morals, and integrity;
2. Legally competent to perform legal acts;
3. Within five (5) years prior to appointment and during the term of office:
   a. Has not been declared bankrupt;
   b. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has never been convicted of a criminal offense that caused financial loss to the state and/or is related to the financial sector;
   d. Has never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their term:
      i. Failed to hold an AGMS;
      ii. Whose accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was rejected by the GMS or who failed to provide such accountability to the GMS;
      iii. Caused a company with licenses, approvals, or registrations from the OJK to fail in meeting its obligation to submit annual reports and/or financial reports to OJK;
      iv. Has a commitment to comply with laws and regulations; and
      v. Possesses knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs.

The nomination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with the submission of candidates by the major and controlling shareholder. The Company's Nomination and Remuneration Committee then reviews the proposed candidates. Following the review, the candidates, along with their respective profiles, are presented at the GMS to allow all shareholders to understand their backgrounds before a final decision and approval are made at the GMS.

Tata Kelola Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Governance of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dimulai dari pengusulan dari pemegang saham utama dan pengendali yang disusun dengan mengacu kepada pedoman internal dari pemegang saham utama dan pengendali. Komite Nominasi dan Remunerasi kemudian melakukan kajian atas usulan tersebut, mencakup kemampuan Perusahaan serta berbagai faktor penentu lainnya. Hasil kajian ini kemudian diusulkan sebagai salah satu agenda dalam RUPS untuk dapat disahkan oleh seluruh pemegang saham.

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi mencakup *monthly fee, meeting fee* per bulan, *travel pocket money* per bulan, subsidi *mobile device*, dan fasilitas telekomunikasi. Di tahun 2024, remunerasi yang dibayarkan Perseroan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp23,06 miliar, sedangkan tahun sebelumnya remunerasi yang dibayarkan sebesar Rp35,01 miliar.

The procedure for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors begins with a proposal from the major and controlling shareholder, prepared based on the internal guidelines of the major and controlling shareholder. The Nomination and Remuneration Committee then reviews the proposal, taking into account the Company's financial capacity and various other determining factors. The results of this review are subsequently proposed as an agenda item at the GMS for approval by all shareholders.

The structure and components of the remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors include a monthly fee, a monthly meeting fee, monthly travel pocket money, a mobile device subsidy, and telecommunication facilities. In 2024, the total remuneration paid by the Company to the Board of Commissioners and the Board of Directors amounted to Rp23.06 billion, compared to Rp35.01 billion in the previous year.

Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Performance-Based Long-Term Compensation

Sampai dengan akhir tahun 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan, seperti program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ ESOP).

As of the end of 2024, the Company has not implemented any policy regarding the provision of performance-based long-term compensation to management and/or employees, such as management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).

Kebijakan Pengungkapan Informasi Terkait Kepemilikan Saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Disclosure of Information Related to Share Ownership in the Company by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Secara berkala, Perseroan melaporkan kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi melalui keterbukaan informasi dalam portal Busa Efek Indonesia. Di sepanjang tahun 2024 tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan.

The Company regularly reports the share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors through information disclosure on the Indonesia Stock Exchange portal. Throughout 2024, there were no members of the Board of Commissioners or the Board of Directors who owned shares in the Company.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam menjalankan fungsinya sebagai pengawas, Dewan Komisaris membentuk 3 (tiga) komite yang berperan mendukung kinerja pengawasan. Ketiga komite ini bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan Komite Risiko dan Kepatuhan.

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has established 3 (three) committees to support the effectiveness of its oversight duties. These committees report directly to the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk and Compliance Committee.

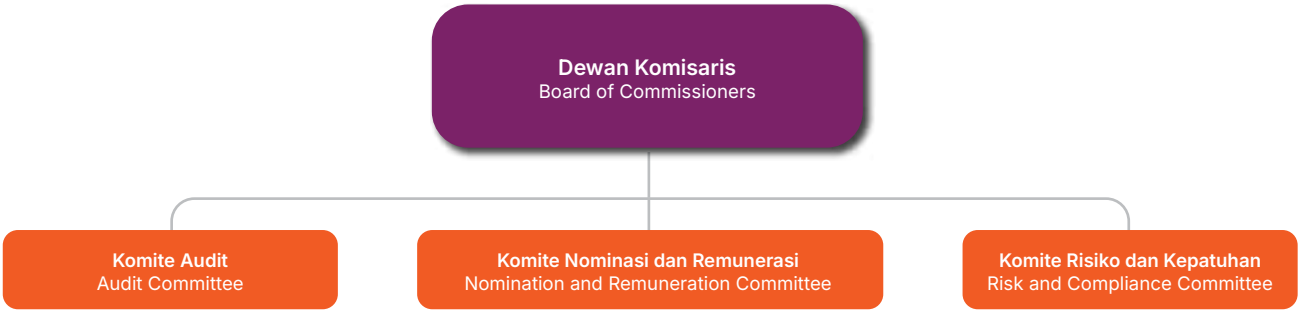

Komite Audit

Audit Committee

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"), tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan. Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, independensi, dan objektivitas akuntan publik. Komite Audit Perseroan terdiri dari dua anggota yang merupakan pihak independen (pihak dari luar Perseroan) yang berkemampuan dibidang akuntansi dan keuangan dan diketuai oleh Komisaris Independen.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee ("POJK 55/2015"), the purpose of establishing the Audit Committee is to ensure the implementation of good corporate governance. The main duties of the Audit Committee are to promote the implementation of good corporate governance, establish an adequate internal control structure, enhance the quality of transparency and financial reporting, and review the scope, accuracy, independence, and objectivity of the external auditor. The Company's Audit Committee consists of two independent members (external parties) with expertise in accounting and finance and is chaired by an Independent Commissioner.

Piagam Komite Audit

Bersamaan dengan dibentuknya Komite Audit, terdapat Piagam Komite Audit berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Audit untuk melaksanakan prinsip GCG, yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, keadilan, serta kesetaraan.

Audit Committee Charter

In conjunction with the establishment of the Audit Committee, there is an Audit Committee Charter serves as a guideline and code of conduct governing the activities of the Audit Committee in implementing the principles of GCG, which include transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Ketentuan Masa Jabatan

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association and may be re-elected only for 1 (one) subsequent period.

Susunan Komite Audit

Susunan Komite Audit Perseroan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. SK-003/BOC/CSLLN/V/23 tanggal 5 Mei 2023 adalah sebagai berikut.

Composition of the Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee, based on the Decree of the Board of Commissioners No. SK-003/BOC/CSLLN/V/23 dated May 5, 2023, is as follows.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024

Audit Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Alexander S. Rusli	Ketua/Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	Diangkat pertama kali tanggal 1 September 2020, dan diangkat kembali tanggal 5 Mei 2023 First appointed on September 1, 2020, and reappointed on May 5, 2023.	RUPST pada tahun 2026 Annual GMS to be held in 2026
Barry Alfa Rattu	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Diangkat pertama kali tanggal 1 September 2020, dan diangkat kembali tanggal 5 Mei 2023 First appointed on September 1, 2020, and reappointed on May 5, 2023.	
Tio I Huat	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Diangkat pertama kali tanggal 1 September 2020, dan diangkat kembali tanggal 5 Mei 2023 First appointed on September 1, 2020, and reappointed on May 5, 2023.	
Willem Lucas Timmermans*	Anggota/Pihak Independen Member/Independent Party	Diangkat sejak tanggal 5 Mei 2023 Appointed on May 5, 2023.	

*) Per 23 Januari 2025, Willem Lucas Timmermans diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa.
*) As of January 23, 2025, Willem Lucas Timmermans was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS.

Pengangkatan kembali Ketua dan Anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana dimaksud di atas akan berlaku terhitung sejak tanggal 5 Mei 2023 sampai dengan tanggal penutupan RUPST Perseroan untuk tahun buku 2025, tanpa mengurangi hak Dewan Komisaris Perseroan untuk memberhentikan mereka setiap saat sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, termasuk POJK 55/2015.

The reappointment of the Chairman and Members of the Company's Audit Committee, as mentioned above, was effective from May 5, 2023, until the closing of the Company's AGMS for the fiscal year 2026, without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss them at any time in accordance with applicable laws and regulations, including POJK 55/2015.

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner

Alexander S. Rusli

Profil Alexander S. Rusli dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Alexander S. Rusli can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Barry Alfa Rattu

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, kelahiran Tomohon, Sulawesi Utara. Beliau merupakan lulusan Sarjana (S1) Sistem Informasi jurusan Manajemen Informatika dari Universitas Bina Nusantara (1998).

Beliau memulai karir sebagai Senior Sales di PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1994-1997). Menjabat sebagai Export Documentation Staff hingga menjadi Deputy Head of Finance & Accounting Management di PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills – Group of Sinarmas (1998-2005). Menjabat sebagai Business Process Improvement Manager di PT Argo Pantes Tbk – Group of Argo Manunggal (2005-2006). Menjabat sebagai General Manager of Business Process Improvement & HR di PT Alam Sutera Realty Tbk dan PT Pralon – Group of Argo Manunggal (2006-2011). Menjabat sebagai Sales & Marketing General Manager hingga Head of CEO Office di PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk – Group of Argo Manunggal (2011-2016). Beliau berkarir sebagai wirausaha mendirikan usaha bernama PT Makmur Abadi Selaras (2016-2018). Menjabat sebagai Sales & Marketing General Manager di PT Panca Terang Abadi (Artha Industrial Hill – Artha Graha Group). Beliau berkarir di PT Trans Power Marine Tbk sebagai General Manager of Operational Core Business: Crewing, HRGA dan IT sejak tahun 2017 hingga sekarang.

An Indonesian citizen, 51 years old, born in Tomohon, North Sulawesi. He holds a Bachelor's degree in Information Systems with a major in Management Informatics from Bina Nusantara University (1998).

He began his career as a Senior Sales at PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (Auto 2000) (1994-1997). He served as Export Documentation Staff and later became the Deputy Head of Finance & Accounting Management at PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills – Group of Sinarmas (1998-2005). He held the position of Business Process Improvement Manager at PT Argo Pantes Tbk – Group of Argo Manunggal (2005-2006). He was the General Manager of Business Process Improvement & HR at PT Alam Sutera Realty Tbk and PT Pralon – Group of Argo Manunggal (2006-2011). He served as the Sales & Marketing General Manager and later Head of CEO Office at PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk – Group of Argo Manunggal (2011-2016). He ventured into entrepreneurship by founding PT Makmur Abadi Selaras (2016-2018). He worked as the Sales & Marketing General Manager at PT Panca Terang Abadi (Artha Industrial Hill – Artha Graha Group). He has been working at PT Trans Power Marine Tbk as the General Manager of Operational Core Business: Crewing, HRGA, and IT since 2017 until now.

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Tio I Huat

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, kelahiran Pematang Siantar, Sumatera Utara. Beliau merupakan lulusan Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta (1995).

Beliau mengawali karir dengan bekerja di PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills (1995-1997). Kemudian dipercaya menjadi Senior Auditor di Prasetio Utomo & Co (1997-1999). Beliau bergabung di PT Cakrawala Mega Indah menjabat sebagai manajer (1999-2006). Menjabat sebagai Senior Manager di Argo Manunggal Group (2006). Beliau menempati posisi sebagai Direktur di PT Menamas Mitra Energi, anak usaha dari PT Truba Alam Manunggal Tbk (2007-2014). Sebagai Head of Internal Audit di PT Nirvana Development Tbk (2014-2015). Sebagai Group Finance Controller di Samko Timber (2016-2017). Sebagai Head of Corporate Log Procurement di Samko Timber (2017-sekarang), dan sebagai Direktur Independen di PT Lontar Papyrus Pulp & Paper (2018-2020). Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Oki Pulp & Paper Mills (2021-sekarang).

An Indonesian citizen, 51 years old, born in Pematang Siantar, North Sumatra. He holds a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Universitas Kristen Krida Wacana Jakarta (1995).

He began his career at PT Indofood Sukses Makmur-Bogasari Flour Mills (1995-1997). He then served as a Senior Auditor at Prasetio Utomo & Co (1997-1999). He joined PT Cakrawala Mega Indah as a Manager (1999-2006). He served as Senior Manager at Argo Manunggal Group (2006). He held the position of Director at PT Menamas Mitra Energi, a subsidiary of PT Truba Alam Manunggal Tbk (2007-2014). He was the Head of Internal Audit at PT Nirvana Development Tbk (2014-2015). He worked as the Group Finance Controller at Samko Timber (2016-2017), and as the Head of Corporate Log Procurement at Samko Timber (2017-present). He also served as an Independent Director at PT Lontar Papyrus Pulp & Paper (2018-2020). Additionally, he has been serving as an Independent Commissioner at PT Oki Pulp & Paper Mills (2021-present).

Anggota Komite Audit/Pihak Independen
Audit Committee Member/Independent Party

Willem Lucas Timmermans

Per 23 Januari 2025, Willem Lucas Timmermans diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa. Profil Willem Lucas Timmermans dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

As of January 23, 2025, Willem Lucas Timmermans was appointed as an Independent Commissioner based on the resolution of the Extraordinary GMS. The profile of Willem Lucas Timmermans can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Independensi Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan independensi, sebagaimana dituangkan dalam Surat Pernyataan yang didokumentasikan oleh Perseroan.

Anggota Komite Audit berasal dari Komisaris Independen dan dari pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta Pemegang Saham utama Perseroan. Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan membantu Dewan Komisaris dengan melakukan tugas-tugas berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dibidang Pasar Modal dan peraturan perundangan-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal.
4. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.

Independence of the Audit Committee

In accordance with the Audit Committee Charter and POJK 55/2015, the Company's Audit Committee performs its duties and responsibilities independently. All members of the Audit Committee have met the required independence criteria, as stated in the Statement of Independence documents maintained by the Company.

The members of the Audit Committee consist of an Independent Commissioner and independent parties from outside the Company who are free from the influence of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Company's major shareholders. The inclusion of independent parties is intended to foster a more objective environment and ensure a balanced approach among various interests. This includes aligning the interests of the Company and its stakeholders, which serves as a core principle in the Audit Committee's decision-making process.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee is accountable to the Board of Commissioners and assists the Board of Commissioners in carrying out the following duties:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial data.
2. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's operations.
3. Reviewing the implementation of audits conducted by the Internal Auditor.
4. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.

5. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang termasuk dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan eksternal terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan);
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Komite Audit. Setiap keputusan yang dibuat dalam rapat Komite Audit harus disetujui oleh lebih dari ½ anggota yang hadir dalam rapat Komite Audit. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 7 kali, termasuk rapat istimewa. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Komite Audit dalam rapat di sepanjang tahun 2024.

5. Performing other duties assigned by the Board of Commissioners, as long as they fall within the scope of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in accordance with prevailing laws and regulations.

Authority

In carrying out its duties, the Audit Committee is vested with the following authorities:

1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding employees, funds, assets, and other necessary resources;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors, as well as with parties responsible for internal audit, risk management, and the external accountant, in relation to the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Engaging independent parties outside the Audit Committee, if necessary, to assist in the execution of its tasks;
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee holds meetings regularly, at least once every three months. An Audit Committee meeting can only be conducted if attended by more than two-thirds (2/3) of its members. Any decisions made during the meeting must be approved by more than half (½) of the attending members. The outcomes of each meeting are documented in official minutes, which also include any dissenting opinions, and then submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Audit Committee held a total of 7 meetings, includes the special meetings. The following table presents the number of meetings and a summary of the attendance record of Audit Committee members during the year.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat Komite Audit Tahun 2024

Recapitulation of Audit Committee Attendance at Audit Committee Meetings in 2024

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Alexander S. Rusli Ketua | Chairman	7	7	100%
Barry Alfa Rattu Anggota | Member	7	7	100%
Tio I Huat Anggota | Member	7	7	100%
Willem Lucas Timmermans Anggota| Member	7	7	100%

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris secara independen dengan melaksanakan fungsi pengawasan pelaporan keuangan, penelaahan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, serta pemantauan terhadap proses pelaksanaan audit internal.

Selama tahun 2024, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi dan Kinerja Keuangan Komite Audit.

   Menelaah dan berdikusi dengan manajemen dan auditor eksternal mengenai Laporan Keuangan audit final Perseroan untuk tahun buku berjalan, dan informasi keuangan lainnya.

2. Penelaahan Kepatuhan terhadap Peraturan dan Perundang-undangan.

   Melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, termasuk juga di dalamnya melakukan pemantauan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan bidang usaha Perseroan.

3. Penelaahan Pelaksanaan Fungsi dan Tanggung Jawab Audit Internal.

   Melakukan pertemuan secara berkala dengan tim Audit Internal dan melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab Auditor Internal.

Report on the Implementation of Audit Committee Duties in 2024

The Audit Committee is independently accountable to the Board of Commissioners by carrying out its supervisory functions over financial reporting, reviewing the effectiveness of the internal control system, ensuring compliance with laws and regulations, and monitoring the internal audit process.

Throughout 2024, the Audit Committee performed its roles and responsibilities in accordance with the provisions set forth in the Audit Committee Charter, which include:

1. Review of the financial Information and Performance.

   Reviews and discusses with the management and the external auditor regarding to the Financial Statement of the Company's final audit, and others financial information.

2. Review of the Compliance with the Regulations.

   Reviews and supervise the Company's compliance with the laws and regulations of the capital market, including monitoring of the regulations related to the Company's business.

3. Review of the Implementation of Function and Responsibilities of the Internal Audit.

   Meets regularly with the Audit Internal and reviews the implementation of functions and responsibilities of the Internal Audit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Pembentukan Komite Nominasi & Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, keadilan, serta kesetaraan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi ("Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi"). Piagam dibuat serta merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Company's Board of Commissioners, pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which include transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, equity, and equality.

Nomination and Remuneration Committee Charter

The Company has issued a Nomination and Remuneration Committee Charter, which outlines the guidelines and rules governing the activities of the Nomination and Remuneration Committee ("Nomination and Remuneration Committee Charter"). This Charter been prepared forms an integral part of the Board of Commissioners' Decree concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee.

Ketentuan Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah mengangkat keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. SK-004/BOC/CSL-LN/V/23 tanggal 5 Mei 2023. Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan dapat dilihat di bawah ini.

Ketentuan Masa Jabatan

The term of office of the members of the Nomination and Remuneration Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association.

Composition of the Nomination and Remuneration Committee

Given the increasing complexity of the duties and functions of the Board of Commissioners in overseeing the Company, the Board of Commissioners has appointed the members of the Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners' Decree No. SK-004/BOC/CSL-LN/V/23 dated May 5, 2023. The composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee is presented below.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2024

Audit Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Jonathan Limbong Parapak	Ketua/Komisaris Independen Chairman/ Independent Commissioner	Diangkat sejak tanggal 1 September 2020 dan diangkat kembali tanggal 5 Mei 2023 Appointed since September 1, 2020, and reappointed on May 5, 2023.	RUPST pada tahun 2026 Annual GMS to be held in 2026
Thomas Hundt	Anggota/Komisaris Member/Commissioner	Diangkat sejak tanggal 5 Mei 2023 Appointed since May 5, 2023	
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	Anggota/Presiden Komisaris Member/President Commissioner	Diangkat sejak tanggal 5 Mei 2023 Appointed since May 5, 2023.	

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independeni
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/
Independent Commissioner

Jonathan Limbong Parapak

Profil Jonathan Limbong Parapak dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Jonathan Limbong Parapak can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris
Nomination and Remuneration Committee Member/Commissioner

Thomas Hundt

Profil Thomas Hundt dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Thomas Hundt can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/Presiden Komisaris
Nomination and Remuneration Committee Member/
President Commissioner

Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya

Profil Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Alexander S. Rusli can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu dari anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang independen yang berasal dari luar Perseroan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama Perseroan.

Keberadaan pihak independen ini dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih objektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Selain memenuhi persyaratan umum keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, pihak independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham utama Perseroan;
2. Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi;
3. Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan;
4. Tidak berasal dari pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia;
5. Tidak merangkap jabatan sebagai Direksi Perseroan.

Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam menjalankan perannya, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab, antara lain sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
      iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Charter and POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee is required to carry out its duties and responsibilities professionally and independently, without interference from any party, and in accordance with applicable laws and regulations.

One member of the Nomination and Remuneration Committee is an independent party from outside the Company, free from the influence of the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's major shareholders.

The presence of this independent member is intended to foster a more objective environment and ensure fairness among various interests, including those of the Company and its stakeholders, as a fundamental principle in the decision-making process of the Nomination and Remuneration Committee.

In addition to meeting the general membership requirements of the Nomination and Remuneration Committee, the independent party must meet the following criteria:

1. Not having any affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's major shareholders;
2. Having relevant experience in Nomination and/or Remuneration;
3. Not holding a position as a member of another committee within the Company;
4. Not coming from a party holding a managerial position below the Director responsible for human resources;
5. Not holding a position as a Director of the Company.

Duties of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its role, the Nomination and Remuneration Committee must act independently in performing its duties. The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

1. In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. The composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
      ii. The policies and criteria required in the nomination process;
      iii. The performance evaluation policies for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the development programs for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Dalam menjalankan fungsi Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Struktur remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan tetap dan/atau variabel tunjangan;
      ii. Kebijakan atas remunerasi;
      iii. Besaran atas remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Prosedur Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, prosedur fungsi nominasi dan remunerasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan fungsi nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Dalam menjalankan fungsi remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan prosedur sebagai berikut:
   a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
3. Penyusunan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi harus memperhatikan:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan publik sejenis dan skala usaha dari perusahaan publik dalam industrinya;

d. Propose candidates who meet the qualifications as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.

2. In carrying out the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:
   a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. The remuneration structure, which may include salary, honorarium, incentives, and/or fixed and/or variable allowances;
      ii. The remuneration policies;
      iii. The amount of remuneration;
   b. Assist the Board of Commissioners in assessing performance with regard to the alignment of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Procedures for the Nomination and Remuneration Functions

Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the procedures for the nomination and remuneration functions of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

1. In carrying out the nomination function, the Nomination and Remuneration Committee must follow these procedures:
   a. Prepare the composition and nomination process for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Develop the policies and criteria required for the nomination process of prospective members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   c. Assist in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   d. Prepare a development program for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   e. Review and propose qualified candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. In carrying out the remuneration function, the Nomination and Remuneration Committee must follow these procedures:
   a. Develop the remuneration structure for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   b. Develop the remuneration policies for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
   c. Determine the amount of remuneration for the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. The development of the structure, policies, and amount of remuneration must consider:
   a. The remuneration applicable in the industry, in line with the business activities and scale of similar public companies in the industry;

b. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan publik;

c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

4. Struktur, kebijakan dan besaran remunerasi harus dievaluasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

b. The duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in relation to the achievement of the goals and performance of the public company;

c. The performance targets or individual performance of the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

d. The balance of fixed and variable allowances.

4. The structure, policies, and amount of remuneration must be evaluated by the Nomination and Remuneration Committee at least once a year.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila:

1. Dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi; dan

2. Salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi and Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan dengan mengedepankan musyawarah mufakat. Setiap hasil rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 3 kali. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat di sepanjang tahun 2024.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

The Nomination and Remuneration Committee holds regular meetings at least once every 4 (four) months. The meetings of the Nomination and Remuneration Committee can be held if:

1. The meeting is attended by the majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee; and

2. One of the majority members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chairman of the Committee.

Decisions of the Nomination and Remuneration Committee meetings are made through consensus deliberation. Every result of the meeting is documented in the minutes, including any dissenting opinions, and submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2024, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 meetings. The following is information on the number of meetings and a recapitulation of the attendance of the Nomination and Remuneration Committee members in these meetings in 2024.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2024

Recapitulation of Nomination & Remuneration Committee Attendance in 2024

Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Jonathan Limbong Parapak Ketua | Chairman	3	3	100%
Thomas Hundt Anggota| Member	3	3	100%
Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya Anggota| Member	3	3	100%

Komite Risiko dan Kepatuhan

Risk and Compliance Committee

Pembentukan Komite Risiko & Kepatuhan merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, keadilan, serta kesetaraan. Komite ini dibentuk sebagai langkah strategis Perseroan dalam memperkuat aspek tata kelola khususnya dalam lingkup internal operasional.

Piagam Komite Risiko & Kepatuhan

Perseroan telah mengeluarkan Piagam Komite Risiko & Kepatuhan yang berisi pedoman dan tata tertib yang mengatur kegiatan Komite Risiko & Kepatuhan. Piagam ini telah dibuat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan No. BOC-009/CSL-LN/X/23 tanggal 25 Oktober 2023 tentang Piagam Komite Risiko & Kepatuhan.

Ketentuan Masa Jabatan

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Komite Risiko dan Kepatuhan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.

Susunan Komite Risiko dan Kepatuhan

Berdasarkan Piagam Komite Risiko dan Kepatuhan para anggota dan ketua diangkat oleh Dewan Komisaris. Komposisi Komite Risiko dan Kepatuhan harus terdiri dari tidak kurang dari tiga orang anggota yang semuanya atau sebagian besar merupakan komisaris *non-executive.*

Di tahun 2024 terdapat perubahan susunan keanggotaan Komite Risiko & Kepatuhan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. BOC-006/CSL-LN/IV/24 tanggal 23 April 2024 adalah sebagai berikut.

The establishment of the Risk & Compliance Committee is an integral part of the Company's efforts to implement the principles of Good Corporate Governance, which include aspects of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, equity, and equality. This committee is formed as a strategic step by the Company to strengthen governance, particularly in the scope of internal operations.

Risk & Compliance Committee Charter

The Company has issued the Charter of the Risk & Compliance Committee, which contains guidelines and regulations governing the activities of the Risk & Compliance Committee. This charter has been created and signed by all members of the Company's Board of Commissioners, under Board of Commissioners Decision No. BOC-009/CSL-LN/X/23 dated October 25, 2023, regarding the Risk & Compliance Committee Charter.

Ketentuan Masa Jabatan

As stipulated in the Company's Articles of Association, the term of office of members of the Risk and Compliance Committee shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners.

Composition of the Risk and Compliance Committee

Based on the Risk and Compliance Committee Charter, the members and chairman are appointed by the Board of Commissioners. The composition of the Risk and Compliance Committee must consist of no less than three members, the majority of whom are non-executive commissioners.

In 2024, there was a change in the composition of the Risk and Compliance Committee based on the Decision of the Board of Commissioners No. BOC-006/CSL-LN/IV/24 dated April 23, 2024, as follows.

Susunan Komite Risiko dan Kepatuhan per 31 Desember 2024

Risk and Compliance Committee Composition as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Akhir Jabatan End of Term
Alexander S. Rusli	Ketua/Komisaris Independen Chairman/Independent Commissioner	Diangkat sejak tanggal 23 Juli 2023 Appointed since July 23, 2023	RUPST pada tahun 2026 AGMS to be held in 2026
Kanishka Gayan Wickrama	Anggota/Direktur Member/Director	Diangkat sejak tanggal 23 April 2024 Appointed since April 23, 2024	
Abid Adam	Anggota/Pihak Afiliasi Member/Affiliate	Diangkat sejak tanggal 23 Juli 2023 Appointed since July 23, 2023	

Profil Komite Risiko dan Kepatuhan

Profile of the Risk and Compliance Committee

Ketua Komite Risiko & Kepatuhan/Komisaris

Chairman of the Risk & Compliance Committee/Commissioner

Alexander S. Rusli

Profil Alexander S. Rusli dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Alexander S. Rusli can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan/Direktur

Member of the Risk and Compliance Committee/Director

Kanishka Gayan Wickrama

Profil Kanishka Gayan Wickrama dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of Kanishka Gayan Wickrama can be found in the Board of Commissioners' Profile section of this Annual Report.

Anggota Komite Risiko dan Kepatuhan/Pihak Afiliasi
Member of the Risk and Compliance Committee/Affiliate

Abid Adam

Bapak Abid Adam memperoleh gelar *Bachelor in Computer Science dari University of South Africa*. Beliau juga telah menyelesaikan program *Leadership in The Digital Age* dari Insead Singapore Campus. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Risiko dan Kepatuhan sejak tahun 2023. Beliau memiliki pengalaman dalam bidang manajemen risiko.

Sebelum menjadi anggota komite di Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai *Business Continuity & Information Risk Manager* (2006-2010) di Standard Bank, sebagai *Global Head Information Risk Management* (2010-2012) di Standard Bank dan beliau menjabat sebagai T*echnology Risk & Business Information Security Officer* di Standard Bank Group (2012-213).

Beliau menjabat sebagai *Chief Information Security Officer* di Old Mutual Company (2014-2017). Menjabat di Axiata Group sebagai *Group Chief Information Security Officer & Group Head of Privacy* (2017-2020). Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Group Chief Risk & Compliance Officer* di Axiata Group periode 2020-sekarang.

Mr. Abid Adam holds a Bachelor's degree in Computer Science from the University of South Africa. He has also completed the Leadership in The Digital Age program from Insead Singapore Campus. He was appointed as a member of the Risk and Compliance Committee since 2023. He has experience in the field of risk management.

Before becoming a committee member at the Company, he served as Business Continuity & Information Risk Manager (2006-2010) at Standard Bank, as Global Head Information Risk Management (2010-2012) at Standard Bank and he served as Technology Risk & Business Information Security Officer at Standard Bank Group (2012-213).

He served as Chief Information Security Officer at Old Mutual Company (2014-2017). Served at Axiata Group as Group Chief Information Security Officer & Group Head of Privacy (2017-2020). Currently he also serves as Group Chief Risk & Compliance Officer at Axiata Group for the 2020-present.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko dan Kepatuhan

Fungsi utama dari Komite Risiko dan Kepatuhan adalah untuk membantu Dewan Komisaris untuk memenuhi tanggung jawabnya terkait dengan manajemen risiko dan kepatuhan. Komite ini bertanggung jawab untuk menentukan bahwa terdapat proses yang kokoh untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau:

a. risiko bisnis utama untuk melindungi investasi para pemegang saham dan aset Perseroan;

b. risiko keamanan siber dan risiko-risiko yang berkaitan dengan privasi data;

c. risiko yang timbul dari praktik dan perilaku ketidakpatuhan, khususnya yang berkaitan dengan Anti-Penyuapan Anti-Korupsi atau *Anti-Bribery and Anti-Corruption* ("ABAC");

Functions, Duties, and Responsibilities of the Risk and Compliance Committee

The primary function of the Risk and Compliance Committee is to assist the Board of Commissioners in fulfilling its responsibilities related to risk management and compliance. The committee is responsible for ensuring that there is a robust process in place to identify, assess, and monitor:

a. Key business risks to protect shareholder investments and company assets;

b. Cybersecurity risks and risks related to data privacy;

c. Risks arising from non-compliance practices and behaviors, particularly those related to Anti-Bribery and Anti-Corruption (ABAC);

d. Risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG"); dan

e. Kepatuhan terhadap Regulasi. Komite akan memastikan bahwa Daftar Risiko Grup tetap terkini dan memberi saran kepada Dewan Direksi tentang arah strategis, budaya risiko yang beretika dan jujur (*tone from the top*), serta pelatihan yang tepat dan latihan pengembangan di semua bidang di bawah mandatnya.

Rapat Komite Risiko dan Kepatuhan

Komite Risiko dan Kepatuhan harus mengadakan rapat paling sedikit empat (4) kali dalam setahun, dan rapat tambahan akan diputuskan oleh Ketua. Rapat komite akan diatur oleh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang berkaitan dengan rapat Dewan kecuali ditentukan lain dalam Kerangka Acuan ini. Komite dapat menetapkan prosedur dari waktu ke waktu untuk mengatur rapat-rapatnya, menyimpan risalah, dan administrasinya.

Untuk memenuhi kuorum, minimal harus terdapat 2 (dua) orang anggota yang hadir. Apabila hanya terdapat 2 (dua) orang anggota yang berwenang untuk memberikan suara pada persoalan yang dipermasalahkan, dan terdapat persamaan jumlah suara, maka keputusan dianggap belum diambil, selanjutnya persoalan yang dipermasalahkan akan diajukan pada rapat komite berikutnya atau dirujuk ke Dewan Komisaris Perseroan, mana yang lebih tepat.

Sepanjang tahun 2024, Komite Risiko dan Kepatuhan telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali. Berikut informasi tentang jumlah rapat dan rekapitulasi kehadiran Komite Risiko & Kepatuhan dalam rapat di sepanjang tahun 2024.

d. Environmental, Social, and Governance (ESG) risks; and

e. Compliance with regulations. The Committee will ensure that the Group Risk Register remains up-to-date and provide recommendations to the Board of Directors on strategic direction, ethical and honest risk culture (tone from the top), as well as appropriate training and development exercises across all areas within its mandate.

Risk and Compliance Committee Meetings

The Risk and Compliance Committee is required to hold meetings at least 4 (four) times a year, with additional meetings to be determined by the Chairman. Committee meetings shall be governed by the provisions of the Company's Articles of Association related to Board meetings, unless otherwise specified in the Terms of Reference. The Committee may, from time to time, establish procedures to govern its meetings, record keeping, and administrative matters.

To meet quorum requirements, a minimum of 2 (two) members must be present. If only 2 (two) voting members are present and the vote on a matter results in a tie, no decision shall be deemed to have been made. The matter will then be brought forward to the next Committee meeting or referred to the Board of Commissioners, whichever is more appropriate.

Throughout 2024, the Risk and Compliance Committee held a total of 4 meetings. The table below provides information on the number of meetings and the attendance record of the Risk & Compliance Committee members during the year 2024.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Risiko dan Kepatuhan Tahun 2024

Recapitulation of Risk and Compliance Committee Attendance in 2024

Komite Risiko dan Kepatuhan Risk and Compliance Committee	Jumlah Wajib Rapat (kali) Number of Mandatory Meetings (times)	Jumlah Kehadiran (kali) Total Attendance (times)	% Kehadiran % Attendance
Alexander S. Rusli Ketua | Chairman	4	4	100%
Kanishka Gayan Wickrama Anggota| Member	4	4	100%
Abid Adam Anggota| Member	4	4	100%

Organ Pendukung Direksi

Supporting Organs of the Board of Directors

Untuk memperkuat penerapan prinsip GCG dari sisi internal pengelolaan Perseroan, Direksi membentuk 4 (empat) organ, yaitu 2 (dua) komite dengan bentuk Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, dan Komite Hadiah, Donasi & Sponsor serta 2 (dua) organ pendukung, yaitu Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal.

To strengthen the implementation of GCG principles from the internal management side of the Company, the Board of Directors has established 4 (four) organs, consisting of 2 (two) committee in the form of the Risk and Compliance Management Committee, and Gifts, Donations and Sponsorships Committee, 2 (two) supporting organs, namely the Corporate Secretary, and Internal Audit.

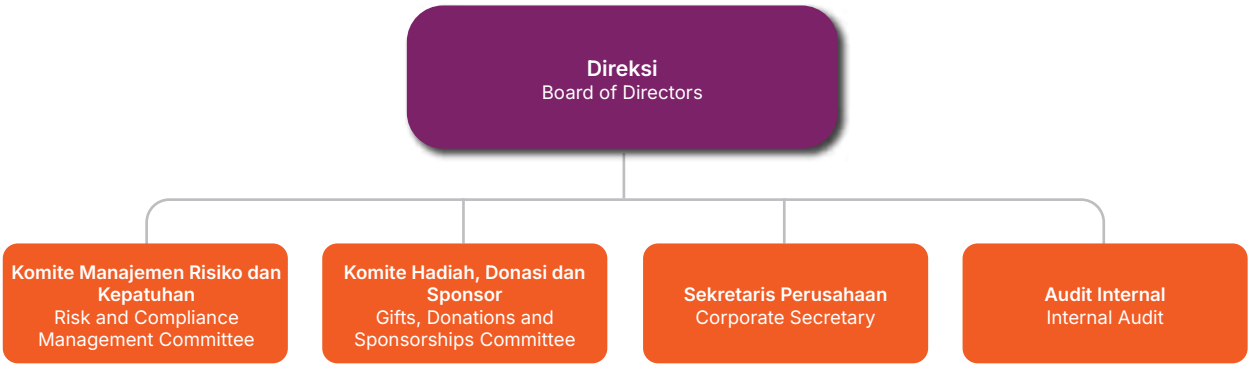

Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

Risk and Compliance Management Committee

Komite Manajemen, Risiko & Kepatuhan, atau Risk and Compliance Management Committee ("RCMC"), dibentuk sebagai komite manajemen untuk menentukan bahwa ada proses yang kokoh untuk mengidentifikasi, menilai, dan memantau; (i) risiko bisnis utama untuk melindungi aset Perseroan; (ii) risiko keamanan siber dan risiko yang berkaitan dengan privasi data; (iii) risiko yang timbul dari praktik dan perilaku ketidakpatuhan, terutama yang berkaitan dengan Anti-Suap, Anti-Korupsi ("ABAC"); (iv) Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola ("ESG"); dan (v) Kepatuhan terhadap regulasi. RCMC akan memastikan bahwa daftar risiko grup tetap terkini dan memberi saran kepada Komite Risiko dan Kepatuhan tentang arah strategis, menyuarakan dari atas, serta pelatihan dan pengembangan yang sesuai di semua area di bawah mandatnya.

The Risk and Compliance Management Committee ("RCMC") was established as a management committee to ensure the presence of robust processes for identifying, assessing, and monitoring: (i) key business risks to protect the Company's assets; (ii) cybersecurity and data privacy risks; (iii) risks arising from non-compliant practices and behavior, particularly related to Anti-Bribery and Anti-Corruption ("ABAC"); (iv) Environmental, Social, and Governance ("ESG") matters; and (v) regulatory compliance. The RCMC is responsible for ensuring that the group risk register remains up to date and provides advice to the Risk and Compliance Committee on strategic direction, tone from the top, and appropriate training and development across all areas under its mandate.

Piagam Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

RCMC memiliki Piagam berupa Kerangka Acuan ("TOR") sebagai pedoman kerja yang telah disahkan oleh Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan.

Risk and Compliance Management Committee Charter

The RCMC operates under a Charter in the form of a Terms of Reference ("TOR") that serves as its working guideline, which has been approved by the Company's Risk & Compliance Committee.

Hubungan Organisasi Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan

RCMC melaporkan materi yang dibahas dalam rapat kepada Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan.

Organizational Relationship of the Risk and Compliance Management Committee

The RCMC reports the matters discussed in meetings to the Company's Risk and Compliance Committee.

Susunan Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan per 31 Desember 2024

Per 31 Desember 2024, susunan RCMC Perseroan sebagai berikut:

1. Kanishka Gayan Wickrama - Ketua
2. Ronald C. Lesmana - Anggota
3. Johannes - Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Manajemen, Risiko dan Kepatuhan

Dalam menjalankan tanggung jawabnya, kebijakan dan prosedur RCMC tetap fleksibel terhadap perubahan situasi dan kondisi yang sesuai dengan persyaratan hukum dan peraturan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab utama RCMC:

1. RCMC bertugas meninjau, membahas, dan mengelola masalah risiko dan kepatuhan yang mencakup bidang Manajemen Risiko Perseroan (termasuk kelangsungan bisnis dan manajemen krisis), keaman siber, privasi data, kepatuhan, etika & integritas dan ESG), dan untuk selanjutnya menyajikan pembaruan, pembahasan tentang hal-hal penting yang didiskusikan kepada Komite Risiko dan Kepatuhan.
2. Meninjau, merundingkan hal-hal yang berkaitan dengan Kepatuhan Regulasi yang termasuk namun tidak terbatas pada persyaratan yang diberlakukan oleh regulator telekomunikasi, bank sentral (misalkan *e-money*, kontrol valuta asing, AMLA, dll), otoritas lokal (misalnya izin lokasi, kesehatan dan keamanan), dan kementerian perdagangan dalam negeri (misalnya, anti-pencatutan dan transaksi komersial dari dealer/distributor), jika berlaku.
3. Memastikan Grup Perseroan (yang mencakup semua anak Perseroan/Perseroan operasi) menerapkan kebijakan, prosedur, dan praktik yang nyata dan efektif untuk semua fungsi risiko dan kepatuhannya serta memastikan pengujian yang memadai untuk meningkatkan ketahanan dan kesiapannya terhadap segala kemungkinan.
4. Meninjau dan merekomendasikan metodologi manajemen risiko dan kepatuhan, kebijakan (termasuk kerangka kerja) dan tingkat toleransi risiko untuk persetujuan otoritas yang tepat sesuai dengan batasan wewenang Perseroan. Meninjau dan menilai kecukupan dari kebijakan tata kelola, kerangka kerja, dan struktur yang ditempatkan untuk mengelola risiko dan kepatuhan serta sejauh mana hal ini beroperasi secara efektif.
5. Memastikan infrastruktur, sumber daya, dan sistem yang memadai tersedia untuk manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif. Ini termasuk memastikan bahwa staf yang bertanggung jawab untuk menerapkan sistem manajemen risiko dan kepatuhan menjalankan tanggung jawab mereka secara independen dari aktivitas pengambilan risiko.

Risk and Compliance Management Committee Composition as of December 31, 2024

As of December 31, 2024, the Company's RCMC compotition as follows:

1. Kanishka Gayan Wickrama - Chairman
2. Ronald C. Lesmana - Member
3. Johannes - Member

Duties and Responsibilities of the Risk and Compliance Management Committee

In carrying out its responsibilities, the policies and procedures of the RCMC remain adaptable to changes in situations and conditions in accordance with legal and regulatory requirements. The main duties and responsibilities of the RCMC are as follows:

1. The RCMC is responsible for reviewing, discussing, and managing risk and compliance issues covering the areas of the Company's Risk Management (including business continuity and crisis management), cybersecurity, data privacy, compliance, ethics & integrity, and ESG, and subsequently presenting updates and key discussion points to the Risk and Compliance Committee.
2. To review and deliberate on regulatory compliance matters, including but not limited to requirements imposed by telecommunications regulators, central banks (e.g., e-money, foreign exchange controls, AMLA, etc.), local authorities (e.g., site permits, health and safety), and ministries of domestic trade (e.g., anti-profiteering and commercial transactions by dealers/distributors), where applicable.
3. To ensure that the Company Group (which includes all subsidiaries/operating entities) implements practical and effective policies, procedures, and practices across all risk and compliance functions, and that sufficient testing is conducted to improve resilience and preparedness for all eventualities.
4. To review and recommend risk and compliance management methodologies, policies (including frameworks), and risk tolerance levels for approval by the appropriate authority in accordance with the Company's limit of authority. To review and assess the adequacy of governance policies, frameworks, and structures in place to manage risks and compliance, as well as the extent to which they operate effectively.
5. To ensure that adequate infrastructure, resources, and systems are available for effective risk and compliance management. This includes ensuring that staff responsible for implementing risk and compliance management systems carry out their duties independently from risk-taking activities.

6. Meninjau laporan berkala manajemen tentang aktivitas manajemen risiko dan kepatuhan, paparan dan tindakan mitigasi/perbaikan. Memastikan bahwa semua instrumen tata kelola ditinjau dan diperbarui secara terus menerus untuk mencerminkan perubahan dalam lingkungan operasi.

7. Meninjau masalah risiko dan kepatuhan yang disoroti oleh Perseroan pada semua transaksi strategis atau investasi seperti merger, akuisisi, kemitraan, usaha patungan, dll secara independen untuk mengidentifikasi risiko dan kepatuhan terkait transaksi. Masalah risiko dan kepatuhan tersebut juga harus dilaporkan ke Komite Risiko dan Kepatuhan secara berkala atau sesuai kebutuhan.

Rapat Komite Manajemen, Risiko dan Kepatuhan

RCMC harus mengadakan rapat paling sedikit empat (4) kali dalam setahun, dan rapat tambahan akan diputuskan oleh Ketua. Rapat komite akan diatur oleh ketentuan yang diatur dalam kerangka Acuan ini. Komite dapat menetapkan prosedur dari waktu ke waktu untuk mengatur rapat-rapatnya, menyimpan risalah, dan administrasinya.

6. To review periodic management reports on risk and compliance management activities, exposures, and mitigation/remedial actions. To ensure that all governance instruments are continuously reviewed and updated to reflect changes in the operating environment.

7. To review risk and compliance issues flagged by the Company in all strategic transactions or investments—such as mergers, acquisitions, partnerships, joint ventures, etc.—independently, in order to identify associated risks and compliance matters. These issues must also be reported to the Risk and Compliance Committee on a periodic or as-needed basis.

Risk and Compliance Management Committee Meetings

The RCMC is required to hold meetings at least 4 (four) times a year, with additional meetings to be determined by the Chairman. The committee meetings shall be governed by the provisions set out in the Terms of Reference. The Committee may establish procedures from time to time to regulate its meetings, record minutes, and manage administrative matters.

Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Gifts, Donations and Sponsorships Committee

Komite Hadiah, Donasi dan Sponsor, atau Gifts, Donations and Sponsorships Committee ("GDSC"), dibentuk sebagai komite yang mendukung Dewan Komisaris untuk memastikan: (i) bahwa transaksi hadiah, donasi dan sponsor adalah sah dan tidak terlarang dan/atau tercemar dengan unsur pengaruh yang tidak semestinya, penyuapan, dan korupsi; (ii) bahwa penilaian dan pemantauan risiko (khususnya yang berkaitan dengan Anti-Suap Anti-Korupsi atau *Anti-Bribery and Anti-Corruption* ("ABAC") dan kegiatan yang berkaitan dengan transaksi hadiah, donasi, dan sponsor telah dilakukan identifikasi yang tepat; (iii) bahwa setiap persetujuan transaksi hadiah, donasi, dan sponsor diberikan sesuai dengan Limit of Authority ("LOA") yang telah disetujui.

Piagam Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

GDSC memiliki Piagam berupa Kerangka Acuan ("TOR") sebagai pedoman kerja yang telah disahkan oleh Komite Risiko dan Kepatuhan Perseroan.

Hubungan Organisasi Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

GDSC juga akan membahas dan memperbarui hal-hal yang berkaitan dengan transaksi hadiah, donasi dan sponsor kepada Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan, atau Risk and Compliance Management Committee ("RCMC") yang berada di bawah Direksi, dan selanjutnya kepada Komite Risiko dan Kepatuhan.

The Gifts, Donations and Sponsorships Committee ("GDSC") was established as a committee to support the Board of Commissioners in ensuring: (i) that gifts, donations, and sponsorship transactions are legitimate and not prohibited and/or tainted with undue influence, bribery, or corruption; (ii) that risk assessment and monitoring—particularly those related to Anti-Bribery and Anti-Corruption ("ABAC") and activities associated with gifts, donations, and sponsorship transactions—have been properly identified; and (iii) that any approvals of gifts, donations, and sponsorship transactions are granted in accordance with the approved Limit of Authority ("LOA").

Gifts, Donations, and Sponsorships Committee Charter

The GDSC operates under a Charter in the form of a Terms of Reference ("TOR") that serves as its working guideline, which has been approved by the Company's Risk and Compliance Committee.

Organizational Relationship of the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee

The GDSC will also discuss and update matters related to gifts, donations, and sponsorship transactions to the Risk and Compliance Management Committee ("RCMC") under the Board of Directors, and subsequently to the Risk and Compliance Committee.

Susunan Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Per 31 Desember 2024, susunan GDSC Perseroan sebagai berikut:

1. Wisnubroto Arimurti - Ketua
2. Rininta Agustina Widya Pratika - Anggota
3. Juvika - Anggota

Tugas dan Tanggung Jawab Hadiah, Donasi, dan Sponsor

Pendirian dan keberadaan GDSC tidak mengurangi tanggung jawab hukum dan tugas pokok Direktur dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan fungsi GDSC. Tugas utama dan tanggung jawab GDSC adalah sebagai berikut:

1. Meninjau, mempertimbangkan, menantang dan menyetujui transaksi Gift, Donation and Sponsor ("GDS") dan Branding, Advertising, Marketing and Sponsorship ("BAMS"); dan LOA (jika berlaku) untuk mempertahankan tingkat integritas yang tinggi. Jika diperlukan, GDSC berkonsultasi kepada Komite Risiko & Kepatuhan atas transaksi GDS tertentu.
2. Menyediakan pelaporan triwulanan tentang jenis, status dan peringatan, jika ada transaksi GDS kepada RCMC dan Komite Risiko dan Kepatuhan sebagai catatan.
3. GDSC dari anak Perseroan Grup Axiata akan memberikan pelaporan triwulanan tentang status dan informasi yang relevan atau paparan risiko dari transaksi GDS kepada Risiko dan Kepatuhan Grup Axiata untuk dicatat dan dipantau.
4. GDSC dari anak Perseroan Perseroan akan memberikan pelaporan triwulanan tentang status dan informasi yang relevan atau paparan risiko dari transaksi GDS kepada Divisi Risiko dan Kepatuhan Perseroan untuk dicatat dan dipantau.
5. Grup Perseroan menerapkan kebijakan "Tanpa Hadiah" di mana tunduk pada pengecualian sempit tertentu, semua pemangku kepentingan serta anggota keluarganya yang bertindak untuk dan atas nama Grup secara langsung atau tidak langsung, dilarang memberi atau menerima hadiah.

Rapat Komite Hadiah, Donasi, dan Sponsor

GDSC harus mengadakan rapat paling sedikit empat (4) kali dalam setahun, dan rapat tambahan akan diputuskan oleh Ketua. Rapat komite akan diatur oleh ketentuan yang diatur dalam kerangka Acuan ini. Komite dapat menetapkan prosedur dari waktu ke waktu untuk mengatur rapat-rapatnya, menyimpan risalah, dan administrasinya.

Composition of the Gifts, Donations, and Sponsorship Committee

As of December 31, 2024, the Company's GDSC compotition as follows:

1. Wisnubroto Arimurti - Chairman
2. Rininta Agustina Widya Pratika - Member
3. Juvika - Member

Duties and Responsibilities of the Gifts, Donations, and Sponsorships Committee

The establishment and existence of the GDSC does not diminish the legal responsibilities and primary duties of the Directors in making decisions related to the functions of the GDSC. The main duties and responsibilities of the GDSC are as follows:

1. To review, consider, challenge, and approve Gifts, Donations and Sponsorships ("GDS") and Branding, Advertising, Marketing and Sponsorships ("BAMS") transactions, as well as the applicable Limit of Authority ("LOA"), in order to uphold a high level of integrity. Where necessary, the GDSC shall consult the Risk & Compliance Committee on specific GDS transactions.
2. To provide quarterly reporting on the type, status, and any red flags of GDS transactions to the RCMC and the Risk and Compliance Committee for record-keeping.
3. The GDSC of Axiata Group subsidiaries shall submit quarterly reports on the status, relevant information, or risk exposures related to GDS transactions to Axiata Group Risk and Compliance for recording and monitoring purposes.
4. The GDSC of the Company's subsidiaries shall submit quarterly reports on the status, relevant information, or risk exposures related to GDS transactions to the Company's Risk and Compliance Division for recording and monitoring purposes.
5. The Group enforces a "No Gifts" policy, under which all stakeholders and their family members acting for or on behalf of the Group, whether directly or indirectly, are prohibited from giving or receiving gifts, subject to certain narrow exceptions.

Gifts, Donations, and Sponsorships Committee Meetings

The GDSC is required to hold meetings at least 4 (four) times a year, with additional meetings to be determined by the Chairman. The committee meetings shall be governed by the provisions set out in this Terms of Reference. The Committee may establish procedures from time to time to regulate its meetings, record minutes, and manage administrative matters.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Mengacu kepada Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris.

Referring to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary who serves as a liaison between the Company and Shareholders, the OJK, and other stakeholders. The Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors and submits reports on the execution of duties to the Board of Commissioners.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Rininta Agustina Widya Pratika

Warga negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2008).

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No. BOD-001/CSL-LN/II/24 tanggal 12 Februari 2024.

Bergabung bersama Perseroan sebagai Head of Legal and Corporate Secretary sejak November 2023, setelah sebelumnya menjabat sebagai Corporate Secretary Manager di PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2023), menjabat berbagai posisi di PT Astra Graphia Tbk diantaranya sebagai Legal Analyst (2008-2016), sebagai Legal Supervisor (2016-2019), dan sebagai Corporate Secretary and Legal Department Head pada tahun (2020-2022).

Indonesian citizen, 38 years old, resides in Jakarta. Holds a Bachelor's degree in Law from Universitas Katolik Parahyangan Bandung (2008).

Appointed as Corporate Secretary based on the Company's Board of Directors Decree No. BOD-001/CSL-LN/II/24 dated February 12, 2024.

Joined the Company as Head of Legal and Corporate Secretary in November 2023, after previously serving as Corporate Secretary Manager at PT Bali Towerindo Sentra Tbk (2023). Prior to that, she held various positions at PT Astra Graphia Tbk, including Legal Analyst (2008–2016), Legal Supervisor (2016–2019), and Corporate Secretary and Legal Department Head (2020–2022).

Keorganisasian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan membawahi fungsi Sekretaris perusahaan dan Legal.

Organization of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary oversees the Corporate Secretary and Legal functions.

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut.

Competency Development Program for the Corporate Secretary

Throughout 2024, the Corporate Secretary participated in the following training and competency development programs.

Program Pelatihan Training Program	Waktu dan Tempat Time and Place	Penyelenggara Organizer
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Socialization of Exchange Regulation Number I-I on Stock Splits and Reverse Stock Splits by Listed Companies Issuing Equity Securities	26 April 2024, Webinar Zoom April 26, 2024, Zoom Webinar	BEI
Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*) Socialization of Regulation Number I-N on Delisting and Relisting	16 Mei 2024, Webinar Zoom May 16, 2024, Zoom Webinar	BEI
Sosialisasi POJK di Bidang Pasar Modal Tahun 2024 Socialization of OJK Regulations in the Capital Market Sector in 2024	13 Juni 2024, Webinar Zoom June 13, 2024, Zoom Webinar	OJK
Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure	19 Juni 2024, Webinar Zoom June 2024, Zoom Webinar	ICSA
Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat In-depth Study of Regulation Number I-A on the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies	23 Juli, 2024, Webinar Zoom 23 July, 2024, Zoom Webinar	ICSA
Sosialisasi eASY.KSEI - Batch 10 Socialization of eASY.KSEI - Batch 10	23 Oktober 2024, Webinar Zoom October 23 2024, Zoom Webinar	KSEI

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada tambahkan (OJK) tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The main duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Keeping up with developments in the Capital Market, particularly regulations applicable in the Capital Market sector.
2. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Public Company to ensure compliance with laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance, which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
   c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
   e. Implementing orientation programs regarding the Company for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2024

Kegiatan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Memandu Perseroan untuk senantiasa patuh terhadap peraturan pasar modal, dan mengikuti perkembangan peraturan baru untuk selanjutnya memastikan bahwa Perseroan mengimplementasikan peraturan-peraturan tersebut.
2. Perseroan menerbitkan laporan keuangan secara kuartal.
3. Melakukan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan Bursa Efek Indonesia (BEI)) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya seperti KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia) dan BAE (Biro Administrasi Efek). Korespondensi yang dilakukan sebagai berikut:
   a. Penyampaian Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek sebanyak 12 kali;
   b. Penyampaian korespondensi terkait Laporan Keuangan sebanyak 8 kali;
   c. Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebanyak 1 kali;
   d. Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik 13 kali dan Tanggapan atas pertanyaan Bursa sebanyak 3 kali;
   e. Penyampaian korespondensi terkait dengan RUPS sebanyak 5 kali;
   f. Penyampaian korespondensi terkait dengan Paparan Publik sebanyak 3 kali; dan
   g. Penyampaian laporan data hutang/kewajiban Perseroan dalam valuta asing sebanyak 12 kali.
4. Menyampaikan keterbukaan informasi terkait Perseroan yang disampaikan melalui pelaporan, baik yang diatur maupun tidak, antara lain dalam bentuk siaran pers, situs web, dan melayani setiap kebutuhan informasi terkait kondisi Perseroan.
5. Mengoordinasikan penyelenggaraan RUPST.
6. Mengkoordinasikan pelaksanaan Paparan Publik.

Pengelolaan Akses Informasi dan Data Perseroan

Situs Web Perseroan

Masyarakat bisa mendapatkan informasi dan data Perseroan dengan mengakses website Perseroan. Informasi yang dapat diakses antara lain Profil Perseroan, Pengurus Perseroan, Unit Usaha Perseroan, Tata Kelola Perusahaan, Berita dan Kegiatan Perseroan, dan Informasi Saham Perseroan. Seluruh informasi tersebut telah tersedia dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs Web Perseroan dapat diakses di **www.linknet.co.id**.

4. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, the OJK, and other stakeholders.

Implementation of Corporate Secretary Activities in 2024

The Corporate Secretary's activities during 2024 were as follows:

1. Guided the Company to ensure ongoing compliance with capital market regulations and monitored regulatory developments to ensure proper implementation of new rules by the Company.
2. Oversaw the issuance of the Company's quarterly financial reports.
3. Conducted correspondence with capital market regulators (OJK and the Indonesia Stock Exchange (IDX)) as well as supporting institutions such as KSEI (Indonesia Central Securities Depository) and the Securities Administration Bureau (BAE). The correspondence included:
   a. Submission of Monthly Securities Holders Registration Reports – 12 times;
   b. Submission of correspondence related to Financial Statements – 8 times;
   c. Submission of the Annual Report and Sustainability Report – 1 time;
   d. Submission of Public Disclosure – 13 times, and responses to IDX inquiries – 3 times;
   e. Submission of correspondence related to the GMS – 5 times;
   f. Submission of correspondence related to Public Expose – 3 times; and
   g. Submission of reports on the Company's foreign currency debts/liabilities – 12 times.
4. Submitted public disclosures related to the Company through both regulated and non-regulated reporting channels, including press releases, the Company's website, and in response to information requests concerning the Company's condition.
5. Coordinated the organization of the AAGMS.
6. Coordinated the implementation of the Public Expose.

Management of Access to Company Information and Data

Company Website

The public can access information and data about the Company through its official website. Available information includes the Company Profile, Company Management, Business Units, Corporate Governance, Company News and Activities, and Share Information. All information is provided in both Indonesian and English. The Company's website can be accessed **at www.linknet.co.id**.

Untuk informasi terkait produk dan layanan yang disediakan Perseroan, dapat diakses melalui situs web www.linknet.id untuk bisnis koporat, dan situs web www.linknetfiber.id untuk bisnis jaringan fiber Perseroan. Dengan adanya website tersebut masyarakat dapat mengetahui produk yang ditawarkan Perseroan, mengecek area jangkauan lokasi hunian atau kantor yang ingin berlangganan produk Perseroan, serta layanan penjualan maupun keluhan pelanggan.

For information related to the Company's products and services, the public may visit www.firstmedia.com. Through this website, users can check the service coverage in their residential or office areas, learn about current and upcoming products, view and pay monthly bills online, as well as access sales services and submit customer complaints.

Korespondesi Alamat Surat Elektronik

Selain situs web Perseroan untuk memperoleh informasi mengenai kegiatan usaha Perseroan, masyarakat umum dan para investor dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan melalui email Sekretaris Perusahaan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai Perseroan.

Email Correspondence

The general public and investors can visit the Company's website to obtain information about the Company's business activities, or contact the Corporate Secretary via email to request further information about the Company.

Email Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary Email
corporate.secretary@linknet.co.id

Media Sosial

Perseroan cukup aktif dalam memanfaatkan media sosial untuk menyampaikan informasi kepada dan mendapat informasi masyarakat. Informasi yang disampaikan dapat berupa informasi mengenai produk-produk Perseroan yang telah rilis maupun yang akan dirilis.

Social Media

The Company actively utilizes social media as a platform to disseminate information to the public and receive feedback. Information shared includes details about the Company's existing and upcoming products.

LinkedIN
Link Net Enterprise
https://www.linkedin.com/company/linknetid/
Link Net Fiber
https://www.linkedin.com/company/linknet-fiber/

Facebook
Link Net
https://www.facebook.com/LinkNetID
Link Net Fiber
https://www.facebook.com/ Link Net Fiber

Instagram
@linknetfiber
https://www.instagram.com/linknetfiber/

Selain itu Perseroan juga mengeluarkan informasi mengenai lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui media sosial:

Linkedin : https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk
Instagram : @linknet_career
Facebook : https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter : https://twitter.com/linknet_career

In addition, the Company also posts job vacancy announcements via its social media channels. Social media account for job vacancies:

Linkedin : https://www.linkedin.com/company/ptlinknettbk
Instagram : @linknet_career
Facebook : https://www.facebook.com/linknetofficial
Twitter : https://twitter.com/linknet_career

Siaran Pers

Siaran pers merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi dari Perseroan. Selama tahun 2024, Perseroan telah mengeluarkan siaran pers yang tersebar di berbagai media elektronik maupun cetak:

Press Releases

Press releases are one of the Company's forms of information disclosure. Throughout 2024, the Company issued press releases, which were distributed across various electronic and print media outlets:

Siaran Pers Press Releases	Tanggal Date	Media Media
Melalui merek dagang Link Net Enterprise, PT Link Net Tbk (LINK) menjalin kerja sama strategis dengan Bersama Digital Data Centres (BDDC) untuk memperkuat infrastruktur internet. Through the Link Net Enterprise brand, PT Link Net Tbk (LINK) has established a strategic partnership with Bersama Digital Data Centres (BDDC) to strengthen internet infrastructure.	13 Maret 2024 March 13, 2024	Media elektronik Electronic Media
Penandatangan Kesepakatan Kolaboarasi ICT Solution dengan PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("WEAVE"), Anak Usaha WIFI ("SURGE") Signing of Collaboration Agreement in ICT Solution with PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("WEAVE"), a Subsidiary of WIFI ("SURGE")	29 November 2024 November 24, 2024	Media elektronik Electronic Media

Paparan Publik

Sebagai bentuk pemenuhan Peraturan PT Bursa Efek Indonesia Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Nomor Kep-00066/BEI/09-2022 tanggal 30 September 2022), dan Surat Edaran PT Bursa Efek Indonesia Nomor SE-00003/BEI/05-2020, tanggal 29 Mei 2020, perihal Tata Cara Pelaksanaan Public Expose Secara Elektronik, Perseroan telah menyelenggarakan Paparan Publik Tahunan di tahun 2024sebagai berikut:

Public Expose

The Company held a Public Expose event in 2024 as part of its compliance with Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E, item IV.4, and Regulation No. I-E of the Decision of the Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 dated January 29, 2021, regarding Information Disclosure Obligations, as well as referring to the IDX Circular Letter No. SE-00003/BEI/05-2020 dated May 29, 2020, regarding the Procedure for Conducting Electronic Public Expose. The Company has organized the following Public Expose events:

Hari & Tanggal Day & Date	Senin, 16 Desember 2024 Monday, December 16, 2024
Waktu Time	14:00 WIB – 14:50 WIB 14:00 WIB – 14:50 Western Indonesia Time
Tempat Venue	*Live event* – Microsoft Team
Manajemen Perseroan yang hadir The Company's management in attendance.	Kanishka Gayan Wickrama Direktur | Director Yosafat Hutagalung Direktur | Director Ronald Chandra Lesmana Manajemen | Management Eric Satya Ariyanto Manajemen | Management Linggajaya Manajemen | Management Thilan Wijesuriya Manajemen | Management
Publik yang hadir The public in attendance.	Pemodal pribadi dan wartawan dari berbagai media massa Individual investors and journalists from various media outlets
Agenda	Penjelasan perkembangan aspek operasional dan keuangan Perseroan sampai dengan kuartal ketiga tahun 2024 Development of the operational and financial aspects of the Company up to the third quarter of 2024.

Audit Internal

Internal Audit

Pembentukan Unit Audit Internal Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 mengenai Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015")

Unit Audit Internal bertugas antara lain untuk menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan serta melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.

Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal akan selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Pembentukan Unit Audit Internal merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

The establishment of the Company's Internal Audit Unit refers to the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter ("POJK 56/2015").

The Internal Audit Unit is tasked with, among other things, testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies, as well as conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in areas such as finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit will always collaborate with the Audit Committee and is accountable to the President Director. The establishment of the Internal Audit Unit is a tangible manifestation of the Company's commitment to creating good and efficient governance.

Profil Kepala Audit Internal

Pada tahun 2024, Kepala Audit Internal dijabat oleh Bapak Hisar Jole Munthe yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. K-001/CSL-LN/XII/19 tanggal 28 Januari 2020.

Profile of the Head of Internal Audit

In 2024, the position of Head of Internal Audit is held by Mr. Hisar Jole Munthe, who was appointed based on the Board of Directors' Decree No. K-001/CSL-LN/XII/19 dated January 28, 2020.

Kepala Audit Internal
Head of Internal Audit

Hisar Jole Munthe

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pematang Siantar, Sumatera, usia 43 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia, Bandung (2003). Lalu, melanjutkan pendidikan Master of Business Administration dalam bidang Keuangan dari California State University, Amerika Serikat (2009). Beliau telah mengikuti pelatihan dalam bidang ISO awareness dan implementasi (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016), Risk Based Audit dan Corporate Governance Strategies for Internal Audit, dan beliau aktif dalam keanggotaan dari The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Sebelum menjabat Kepala Internal Audit Perseroan, beliau menjabat sebagai Kepala Hubungan Investor Perseroan (2016). Beliau memiliki pengalaman lebih dari 13 tahun dalam hubungan investor, tindakan korporasi keuangan, strategis manajemen, pengembangan produk dan pemasaran, platform perbankan, dan pelayanan pelanggan berkualitas tinggi. Beliau mengawali karir sebagai Executive Development Program hingga menjadi Kiosk Manager di PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), menjabat sebagai Product Development Manager di PT Bank Andara (2009-2011), Kepala Hubungan Investor PT Bank Andara (2011-2012), menjabat Kepala Hubungan Investor di PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), dan menjabat sebagai Senior Manager Investor Relation di PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

An Indonesian citizen, residing in Jakarta. Born in Pematang Siantar, Sumatra, 43 years old. He obtained a Bachelor's degree in Economics with a focus on Accounting from Universitas Advent Indonesia, Bandung (2003). He then continued his education with a Master of Business Administration in Finance from California State University, United States (2009). He has participated in training in ISO awareness and implementation (ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, ISO 20000-1:2018, ISO 27001:2013, ISO 37001:2016), Risk-Based Audit, and Corporate Governance Strategies for Internal Audit, and he is an active member of The Institute of Internal Auditors Indonesia.

Before assuming the role of Head of Internal Audit at the Company, he served as the Head of Investor Relations (2016). He has more than 13 years of experience in investor relations, corporate financial actions, strategic management, product development and marketing, banking platforms, and high-quality customer service. He started his career as an Executive Development Program and later became a Kiosk Manager at PT Bank Niaga Tbk (2004-2007), served as Product Development Manager at PT Bank Andara (2009-2011), Head of Investor Relations at PT Bank Andara (2011-2012), Head of Investor Relations at PT Media Nusantara Citra Tbk (2012-2013), and Senior Manager of Investor Relations at PT Bank Pundi Indonesia Tbk (2013-2015).

Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Untuk meningkatkan kompetensinya, selama tahun 2024 Unit Audit Internal telah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan pendidikan. Kegiatan tersebut dilakukan baik dalam internal Perseroan maupun eksternal Perseroan. Pelatihan dan pendidikan yang dilakukan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Competency Development of the Internal Audit Unit

To improve its competencies, during 2024, the Internal Audit Unit participated in various training and educational activities. These activities were conducted both internally within the Company and externally. The training and education activities carried out in 2024 are as follows:

Program Pelatihan Training Program	Waktu dan Tempat Date and Venue	Penyelenggara Organizer
Chief Audit Executive (CAE) Forum	Jakarta, 21 February 2024 Jakarta, February 21, 2024	The Institute of Internal Auditors Indonesia
2024 Axiata Group Head of Internal Audit Forum 1	Kuala Lumpur, 23-24 July 2024 Kuala Lumpur, July 23-24, 2024	Axiata Group Internal Audit
2024 Axiata Group Head of Internal Audit Forum 2	Kuala Lumpur, 25-26 September 2024 Kuala Lumpur, September 25-26, 2024	Axiata Group Internal Audit
Intermediate IT Auditing Training	Jakarta,25-28 November 2024 Jakarta, November 25-28, 2024	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Data Analysis for Internal Auditors Training	Jakarta,9-10 December 2024 Jakarta, December 9-10, 2024	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Fundamentals of Cybersecurity Auditing Training	Jakarta,16-17 December 2024 Jakarta, December 16-17, 2024	The Institute of Internal Auditors Indonesia
Root Cause Analysis Training	Jakarta,18-19 December 2024 Jakarta, December 18-19, 2024	The Institute of Internal Auditors Indonesia

Piagam Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal yang merupakan kerangka kerja bagi Unit Audit Internal disusun sesuai dengan POJK 56/2015, yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris, dengan revisi terakhir tanggal 10 Agustus 2023.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit Charter, which serves as the framework for the Internal Audit Unit, was prepared in accordance with POJK 56/2015. It has been established by the Company's Board of Directors and approved by the Board of Commissioners, with the latest revision on August 10, 2023.

Ruang Lingkup Kegiatan

Tujuan utama dari Unit Audit Internal adalah untuk membantu Manajemen dan Komite Audit Perseroan melalui penyediaan jaminan audit internal terhadap proses manajemen risiko, tata kelola, dan pengendalian internal organisasi, memastikan semuanya dirancang dengan memadai. dan beroperasi secara efektif untuk maksud/tujuan yang dimaksudkan.

Selain itu, Unit Audit Internal akan mempertimbangkan untuk menerima usulan penugasan konsultasi/penasihat berdasarkan potensinya untuk menambah nilai dan meningkatkan tata kelola organisasi, manajemen risiko, dan proses pengendalian tanpa auditor internal mengambil alih tanggung jawab manajemen.

Untuk mencapai tujuan tersebut Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana aktivitas Audit Internal tahunan berdasarkan prioritas resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;

Scope of Activities

The primary objective of the Internal Audit Unit is to assist Management and the Audit Committee by providing internal audit assurance on the organization's risk management processes, governance, and internal controls, ensuring that they are adequately designed and operating effectively for their intended purposes.

Additionally, the Internal Audit Unit will consider accepting consultancy/advisory assignment proposals based on their potential to add value and improve the organization's governance, risk management, and control processes, without the internal auditor taking over management responsibilities.

To achieve this objective, the Internal Audit Unit has at least the following duties and responsibilities:

1. Develop and implement the annual Internal Audit activity plan based on risk priorities in accordance with the Company's policies;
2. Conduct examinations and assessments on the efficiency and effectiveness of all business activities of the Company;
3. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;

4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan hasil audit menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Tujuan utama dari Unit Audit Internal adalah untuk membantu Manajemen dan Komite Audit Perseroan melalui penyediaan jaminan audit internal terhadap proses manajemen risiko, tata kelola, dan pengendalian internal organisasi, memastikan semuanya dirancang dengan memadai. dan beroperasi secara efektif untuk maksud/tujuan yang dimaksudkan.

Selain itu, Unit Audit Internal akan mempertimbangkan untuk menerima usulan penugasan konsultasi/penasihat berdasarkan potensinya untuk menambah nilai dan meningkatkan tata kelola organisasi, manajemen risiko, dan proses pengendalian tanpa auditor internal mengambil alih tanggung jawab manajemen.

Untuk mencapai tujuan tersebut Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit, sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana aktivitas Audit Internal tahunan berdasarkan prioritas resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di seluruh bidang kegiatan Perseroan;
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen resiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen, serta membuat laporan hasil audit untuk disampaikan kepada Presiden Direktur, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerjasama dan berkomunikasi langsung dengan Komite Audit;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Kegiatan Audit Internal di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Audit Internal melakukan audit yang terdiri dari audit reguler, pemantauan, dan audit khusus. Audit dilakukan dengan menggunakan Metode Audit Berbasis Risiko. Audit Internal juga melakukan audit *monitoring* untuk

4. Provide corrective suggestions and objective information regarding the activities being examined at all management levels, and prepare audit reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of corrective actions that have been recommended;
6. Cooperate and communicate directly with the Audit Committee;
7. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities performed;
8. Conduct special examinations as needed.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The main objective of the Internal Audit Unit is to assist the Management and the Company's Audit Committee by providing internal audit assurance on the risk management, governance, and internal control processes of the organization, ensuring that all are adequately designed and operate effectively for their intended purposes.

Furthermore, the Internal Audit Unit may consider accepting consultation or advisory assignments based on their potential to enhance the organization's governance, risk management, and control processes, while ensuring that internal auditors do not take on management responsibilities.

To achieve these objectives, the Internal Audit Unit has the following tasks and responsibilities, at a minimum:

1. Prepare and implement the annual Internal Audit activity plan based on risk priorities in accordance with the Company's policies;
2. Conduct examinations and assessments of efficiency and effectiveness across all areas of the Company's activities;
3. Test and evaluate the implementation of internal controls and the risk management system in accordance with the Company's policies;
4. Provide corrective suggestions and objective information on the audited activities at all levels of management, and prepare audit reports to be submitted to the President Director and the Board of Commissioners through the Audit Committee;
5. Monitor, analyze, and report on the implementation of follow-up actions on recommended improvements;
6. Collaborate and communicate directly with the Audit Committee;
7. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities conducted;
8. Conduct special examinations when necessary.

Internal Audit Activities in 2024

Throughout 2024, Internal Audit conducted various audits, including regular audits, monitoring, and special audits. The audits were carried out using a Risk-Based Audit Method. Internal Audit also conducted audit monitoring to follow up on the status

menindaklanjuti status rekomendasi audit sebelumnya dan memastikan bahwa rencana aksi yang disepakati telah benar dan tepat waktu dilakukan oleh Pemilik Proses Bisnis dan Senior Manajemen yang terkait.

Pada tahun 2024 Perseroan telah melaksanakan audit dan konsultasi sebagai berikut ini.

of previous audit recommendations and ensured that the agreed-upon action plans were implemented correctly and timely by the Business Process Owners and relevant Senior Management.

In 2024, the Company carried out audits and consultations as follows:

Pelaksanaan Audit dan Konsultasi Tahun 2024

Implementation of Audit and Consultation in 2024

Sub Unit	Q1	Q2	Q3	Q4	Jumlah Total
Regular Audit and Review	√				1
Audit on Axiata Regulatory Compliance Framework	√				1
Audit on Permit Management Process		√			1
Review Report of Data Governance		√			1
Compliance Audit on Limits of Authority (LOA) Implementation			√		1
Audit of Organizational Development, Culture, and Employee & Industrial Relations Activities and Reporting			√		1
Audit on Corporate Governance – Adequacy and Effectiveness of Framework, Risks, Controls & Compliance			√		1
Global Audit on ESG Framework, Process, and Reporting				√	1
Audit on Capex Efficiency – Network: Governance Implementation & Review in the New Engagement Model (Digital Telco-post BP Approval)				√	1
Audit on Anti-Bribery and Corruption (ABAC) Compliance to All Applicable Laws				√	1
Audit on Enterprise Risk Management with Risk Appetite				√	1
Review of Engineering & Planning Activities and Reporting					
ISO Internal Assesment					
ISO 9001:2015 Internal Assessment	√				1
ISO 20000-1:2011 Internal Assessment	√				1
ISO 14001:2015 Internal Assessment		√			1
ISO 45001:2015 Internal Assessment			√		1
ISO 37001:2015 Internal Assessment				√	1
Continuous Audit					
Home Pass Assurance				√	1
Employee Data on Pro-Int HRIS				√	1
GRN (Goods Received Note) Process				√	1
Jumlah Total					**19**

Auditor Eksternal

External Auditor

Audit eksternal merupakan proses audit yang dilakukan pihak ketiga atau pihak independen untuk memberikan penjaminan atas pernyataan yang diberikan oleh manajemen. Sesuai Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, neraca dan laporan laba rugi dari tahun buku Perseroan yang akan dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham pada RUPST wajib diaudit oleh Akuntan Publik. Langkah audit oleh Akuntan Publik dilakukan dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

External audit is an audit process conducted by a third party or an independent entity to provide assurance on the statements given by management. In accordance with the Indonesian Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the balance sheet and profit and loss statement for the fiscal year of the Company, which will be accountable to the Shareholders at the Annual GMS, must be audited by a Public Accountant. The audit process conducted by the Public Accountant is carried out by referring to the applicable Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

Penunjukan dan Koordinasi Auditor Eksternal/Akuntan Publik

Appointment and Coordination of External Auditors/Public Accountants

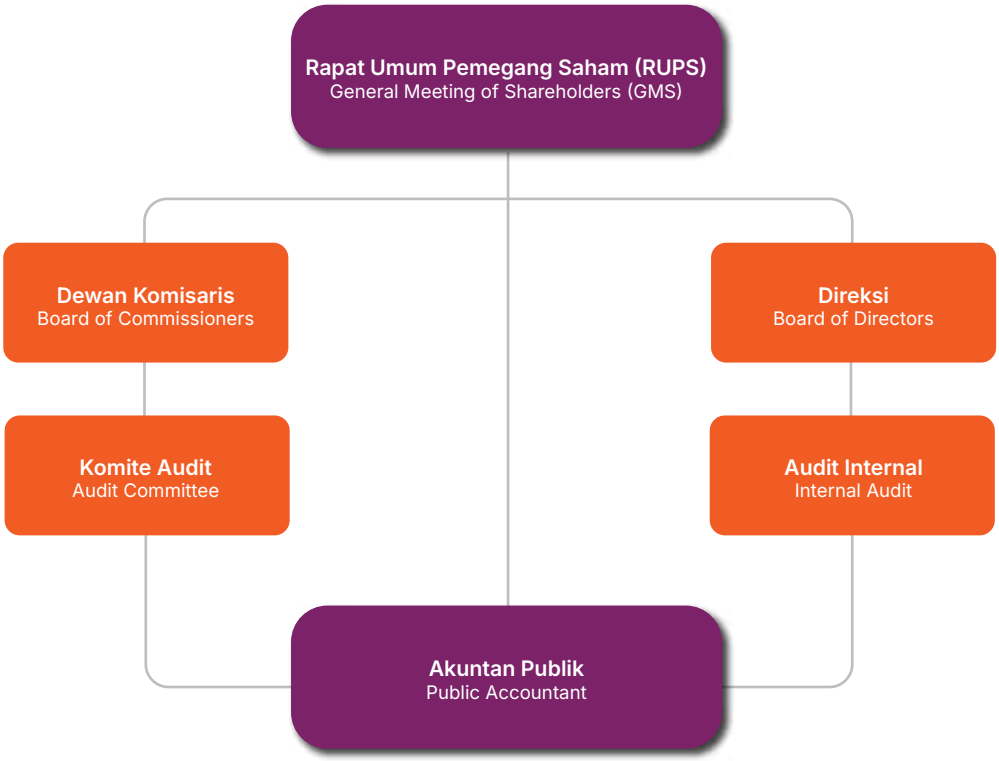

Sesuai wewenangnya, Pemegang Saham dalam RUPS dimungkinkan untuk mengambil keputusan untuk mendelegasikan kuasa penunjukan dan penetapan Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris selaku organ yang berfungsi mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi.

In accordance with its authority, Shareholders in the GMS are permitted to make decisions to delegate the power of appointing and determining the Public Accountant to the Board of Commissioners, as the body responsible for overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors.

Sesuai dengan hasil RUPST tahun buku 2023 yang diselenggarakan pada tanggal 3 Juni 2024 ("RUPST"), pada mata acara ke-3 tentang penunjukan dan penetapan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2024, Pemegang Saham memutuskan beberapa hal sebagai berikut:

In accordance with the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for fiscal year 2023, held on June 3, 2024 ("AGMS"), on agenda item 3 regarding the appointment and determination of the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2024, the Shareholders made the following decisions:

1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) selaku Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk memeriksa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024 dan melimpahkan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024, dalam hal Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) tidak dapat melaksanakan tugasnya atau karena sebab apapun. Penunjukan Kantor Akuntan Publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.

Menindaklanjuti keputusan RUPST, Direksi telah menandatangani perjanjian kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2024, beserta penetapan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global).

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PwC global) telah menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah dipublikasikan pada tanggal 10 Februari 2025.

Guna kepentingan transparansi, berikut disajikan Akuntan Publik Laporan Keuangan Perseroan 5 (lima) tahun berturut-turut untuk tahun buku 2020 hingga 2024 seperti yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1. Appoint the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network) as the Public Accounting Firm registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Statement of Financial Position, the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income, the Statement of Changes in Equity, the Statement of Cash Flows, and the Notes to the Financial Statements of the Company for fiscal year 2024, and delegate authority to the Board of Directors to determine the fees and other terms and conditions for the appointed Public Accounting Firm.

2. Approve the delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint another Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for fiscal year 2024 if Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network) is unable to perform its duties or for any reason. The appointment of another Public Accounting Firm must meet the requirements and conditions based on applicable regulations.

Following this decision by the Shareholders, the Board of Directors signed a Cooperation Agreement with the Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network) to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year, including determining the fees and other terms and conditions for the Public Accounting Firm.

The Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PwC global network) has completed the audit of the Company's Financial Statements for fiscal year 2024, which was published on February 6, 2025.

For transparency purposes, below is the presentation of the Public Accountant for the Company's Financial Statements for the past 5 (five) consecutive years, from fiscal years 2020 to 2024, as shown in the table below.

Daftar Akuntan Publik 2020-2024

List of Public Accountants 2020-2024

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountants	Nilai Jasa Audit (Rp-juta) Audit Service Value (Rp-million)
2024	Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (PwC) No. Reg. KMK: KEP-315/KM.1/2024	Lok Budianto, S.E., Ak., CPA No. Reg.: AP. 0239	7.980**
2023	Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PwC) No. Reg. KMK: KEP-241/KM.1/2015	Lok Budianto AP.0239	7.524**
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Said Amru No. Reg.: AP.1294	1.800
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Said Amru No. Reg.: AP.1294	1.200
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)No. Reg. KMK: 603/KM.1/2015	Said AmruNo. Reg.: AP.1294	1.200

**) Biaya mencakup Jasa audit laporan keuangan dan jasa lain yang diberikan kepada Perseroan dan entitas anak yang termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasian.

**) The fees include audit services for the financial statements and other services provided to the Company and its subsidiaries included in the Consolidated Financial Statements.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Komitmen Perseroan pada penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik diwujudkan dengan pembentukan Sistem Pengendalian Internal. Sistem Pengendalian Internal dirancang dengan menyusun kerangka pengendalian internal yang komprehensif untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan operasional berjalan efektif dan efisiensi, pelaporan keuangan akurat dan dapat diandalkan, dan kepatuhan pada aturan yang berlaku. Serangkaian kebijakan dan prosedur pengendalian ditetapkan oleh manajemen untuk menunjang pelaksanaan fungsi pengawasan aktivitas dan pengelolaan.

Kerangka Sistem Pengendalian Internal

Kerangka sistem pengendalian internal yang ditetapkan Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang diakui secara internasional, yakni Committee of *Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Menurut COSO, sistem pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan personil yang diberi mandat oleh manajemen, dengan memanfaatkan sumber daya yang terkendali agar tujuan dan target yang ditetapkan dapat tercapai. Tujuan yang ingin dicapai dari sistem pengendalian internal tersebut adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Keakuratan dan keandalan pelaporan keuangan
3. Kepatuhan pada peraturan dan hukum yang berlaku

Lingkup pengendalian internal tersebut merupakan serangkaian tindakan yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan dari keseluruhan proses bisnis Perseroan. Komponen sistem pengendalian internal yang menunjang efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kerangka COSO adalah:

1. Lingkungan pengendalian internal (*control environment*), yang mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur serta nilai etik, yang merefleksikan keseluruhan sikap Pemilik Entitas dan Manajemen dalam mengorganisasikan dan mengembangkan bisnis Perseroan.
2. Penilaian risiko (*risk assessment*), yang bertujuan untuk mengidentifikasikan, menganalisis, dan mengelola risiko dari aktivitas bisnis Perseroan.
3. Aktivitas pengendalian (*control activities*), yang mencakup kebijakan dan prosedur yang ditetapkan Manajemen untuk memastikan bahwa tujuan dan sasaran Perseroan tercapai.
4. Informasi dan komunikasi (*information and communication*), yang memungkinkan penyajian informasi yang relevan dan berkualitas, sesuai dengan kebutuhan, dan bagaimana arus informasi dikomunikasikan sesuai konteks kebutuhan dan otoritas dalam operasional Perseroan.

The Company's commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance is manifested through the establishment of an Internal Control System. This system is designed by developing a comprehensive internal control framework to provide reasonable assurance that operational activities are carried out effectively and efficiently, financial reporting is accurate and reliable, and compliance with applicable regulations is maintained. A series of control policies and procedures have been established by management to support the supervision and management of activities.

Internal Control System Framework

The internal control system framework established by the Company refers to an internationally recognized framework, namely the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, an internal control system is a process involving the Board of Commissioners, Board of Directors, and personnel authorized by management, utilizing controlled resources to achieve the set objectives and targets. The objectives of the internal control system are:

1. Effectiveness and efficiency of operations
2. Accuracy and reliability of financial reporting
3. Compliance with applicable laws and regulations

The scope of internal control includes a series of actions encompassing the planning, execution, and monitoring of the Company's overall business processes. The components of the internal control system that support the effectiveness of internal controls, in line with the COSO framework, are:

1. Control environment, which includes actions, policies and procedures, and ethical values that reflect the overall attitude of the Entity Owners and Management in organizing and developing the Company's business.
2. Risk assessment, which aims to identify, analyze, and manage risks arising from the Company's business activities.
3. Control activities, which include the policies and procedures established by Management to ensure that the Company's objectives and goals are achieved.
4. Information and communication, which ensure the provision of relevant and quality information according to needs, and how the flow of information is communicated in line with the context of needs and authority within the Company's operations.

5. Pemantauan (*monitoring*), yang bertujuan untuk menilai kualitas kinerja pengendalian internal secara terus menerus dan dievaluasi secara terpisah atau kombinasi dari keduanya.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Pelaksanaan fungsi pengendalian internal memperhatikan kepentingan Perseroan dan Pemangku Kepentingan sesuai Visi, Misi, Nilai dan Target Perseroan. Aktivitas pengendalian melibatkan unit terkait dalam fungsi pengawasan dan pemeriksaan pada kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta aturan yang berlaku. Setiap tindakan pengawasan dan pemeriksaan mempertimbangkan aspek risiko aktivitas dan bisnis agar hasil yang dicapai tepat sasaran.

Aktivitas pengawasan dan pemeriksaan dikomunikasikan kepada unit pelaksana terkait untuk mencapai solusi perbaikan (*improvement*) yang dapat memperkuat fungsi pengendalian internal. Selanjutnya, hasil pengawasan dan pemeriksaan dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit dan manajemen dan komite-komite terakit sehingga diperoleh keputusan dan rekomendasi strategis untuk perbaikan proses dan sistem pengendalian internal.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian

Perseroan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan efektivitas pengendalian internal pada tingkat bisnis dan operasional secara periodik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan pengendalian *intern* dilakukan baik pada tingkat komite, manajemen, dan kepala unit pelaksana.
2. Dengan merealisasikan pelaksanaan aktivitas pengawasan dan pemeriksaan yang menitikberatkan pada tujuan Perseroan dan risiko bisnis, diperoleh peningkatan hasil pengawasan dan rekomendasi strategis perbaikan (*improvement*) pada proses bisnis.
3. Komunikasi yang efektif terhadap kebijakan Perseroan disampaikan melalui *banner*, web intranet, tertulis, sosialisasi langsung kepada unit pelaksana, serta pada *induction training*. Komunikasi bagi pihak eksternal seperti pengaduan dan lainnya melalui *Contact Center*, situs web, surel, atau secara langsung di berbagai gerai yang disediakan Perseroan.
4. Meningkatnya kontribusi unit pelaksana dalam fungsi pengawasan pada proses masing-masing, dan pada proses di unit pelaksana lain yang terkait dengan unitnya.
5. Penggunaan sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi untuk menunjang kegiatan operasional yang efektif dan efisien bagi Perseroan.
6. Perseroan telah menjalankan sistem keterbukaan informasi kepada pelanggan maupun karyawan di antaranya melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) dan pelaporan Gratifikasi.

5. Monitoring, which aims to assess the quality of internal control performance on an ongoing basis, either through separate evaluations or a combination of both.

Implementation of the Internal Control System

The implementation of internal control functions takes into account the interests of the Company and Stakeholders in accordance with the Company's Vision, Mission, Values, and Targets. Control activities involve relevant units in overseeing and inspecting compliance with applicable policies, procedures, and regulations. Every oversight and inspection action considers the risk aspects of activities and business to ensure the results are appropriately targeted.

Oversight and inspection activities are communicated to the relevant implementing units to achieve improvement solutions that can strengthen the internal control function. Subsequently, the results of oversight and inspection are reported periodically to the Audit Committee, management, and related committees to produce strategic decisions and recommendations for improving internal control processes and systems.

Evaluation of the Effectiveness of the Control System

The Company conducts periodic evaluations of the effectiveness of internal control implementation at the business and operational levels with the following details:

1. Monitoring and evaluation of the effectiveness of internal control implementation are carried out at the committee, management, and operational unit head levels.
2. By realizing the implementation of oversight and inspection activities that focus on the Company's objectives and business risks, improved oversight results and strategic recommendations for business process improvement are achieved.
3. Effective communication of Company policies is delivered through banners, intranet websites, written notices, direct socialization to implementation units, and induction training. Communication for external parties, such as complaints and others, is carried out through the Contact Center, website, email, or directly at various service counters provided by the Company.
4. There is an increase in the contribution of implementing units in the oversight function of their respective processes, as well as in processes of other implementing units related to their own.
5. The use of integrated Information Technology systems supports effective and efficient operational activities for the Company.
6. The Company has implemented an information disclosure system for both customers and employees, including through the Whistleblowing System (WBS) and gratification reporting.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan

Berdasarkan hasil pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan operasional Perseroan sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah dilakukan sudah berjalan dengan baik, memadai dan konsisten, dan terbuka peluang untuk perbaikan dan penyempurnaan di tahun yang akan datang.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Company's Internal Control System

Based on the results of supervision and inspection of the Company's operational activities throughout 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Company's internal control system has been implemented properly, is adequate and consistent, and there are opportunities for improvement and enhancement in the coming year.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa bisnis akan menghadapi ketidakpastian yang berasal dari lingkungan eksternal dan internal, seperti perubahan peraturan, nilai tukar, persaingan usaha, dan lain-lain. Kemampuan Perseroan dalam mengelola ketidakpastian dengan menganalisis potensi risiko dan peluang, serta menerapkan praktik tata kelola risiko yang baik, dengan membangun sistem manajemen risiko yang berjalan di setiap fungsi akan menjadi kunci keberlanjutan usaha.

Untuk mendukung sistem manajemen risiko yang sehat, Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen risiko yang relevan dengan sifat bisnis, dan sesuai dengan konteks strategi dan tujuan organisasi. Langkah pertama dalam Manajemen Risiko adalah mengidentifikasi konteks di mana ia dibutuhkan. Selanjutnya, Perseroan akan mengidentifikasi, menganalisis, dan mengevaluasi potensi risiko, serta mengambil tindakan yang tepat berdasarkan hasil analisis tersebut. Pemantauan dan peninjauan berkelanjutan terhadap proses-proses ini diperlukan untuk memastikan proses efektif yang berkelanjutan.

Sistem Manajemen Risiko

Struktur Pengawasan Manajemen Risiko Perseroan mengikuti model Tiga Lapis Pertahanan yang bertujuan untuk mengelola dan mengurangi risiko melalui organisasi tanggung jawab, pengendalian, dan pengawasan risiko yang efektif. Ini pada gilirannya akan membatasi kemungkinan "celah" sambil menghindari duplikasi cakupan.

1. Baris ke-1 Pemilik risiko di unit-unit bisnis bertanggung jawab untuk menanamkan budaya pemikiran berbasis risiko dalam operasi sehari-hari dan menerapkan operasional unggul yang efektif dengan menanamkan risiko yang melekat pada kualitas sistem manajemen dan mengelola risiko yang muncul yang dapat menghambat pencapaian tujuan bisnis.

The Company recognizes that business will face uncertainties arising from both external and internal environments, such as regulatory changes, exchange rates, business competition, and others. The Company's ability to manage uncertainty by analyzing potential risks and opportunities, and implementing sound risk governance practices through a risk management system embedded in each function, will be key to business sustainability.

To support a sound risk management system, Management has established a risk management policy relevant to the nature of the business and aligned with the organization's strategy and objectives. The first step in Risk Management is identifying the context in which it is needed. Subsequently, the Company will identify, analyze, and evaluate potential risks, and take appropriate actions based on the results of that analysis. Ongoing monitoring and review of these processes are necessary to ensure continued effectiveness.

Risk Management System

The Company's Risk Management Oversight Structure follows the Three Lines of Defense model, which aims to manage and mitigate risks through organized responsibility, control, and effective risk oversight. This, in turn, limits the likelihood of "gaps" while avoiding duplication of coverage.

1. First Line – Risk owners within business units are responsible for embedding a risk-based mindset into daily operations and implementing effective operational excellence by integrating inherent risks into management system quality and managing emerging risks that may hinder the achievement of business objectives.

2. Baris ke-2 - Manajemen Risiko (termasuk Kelangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis) dan Kepatuhan, Etika & Integritas serta fungsi lini kedua lainnya (*Regulatory*, Sekretaris Perusahaan, Kesehatan dan Keselamatan, Keamanan Siber, Privasi Data, dan ESG) yang bertanggung jawab untuk menerapkan manajemen risiko dan kerangka kepatuhan Perseroan, serta memantau efektivitasnya. Tanggung jawab Manajemen Risiko Grup adalah untuk menetapkan, dan menerapkankan kebijakan dan kerangka kerja ERM, memfasilitasi proses manajemen risiko dan mengeskalasi risiko yang signifikan kepada Direksi.

3. Baris ke-3 - Audit internal bertanggung jawab untuk melakukan penjaminan mandiri atas efektivitas dari pengendalian.

Direksi berkomitmen dan bertanggung jawab atas efektivitas penerapan dan pemeliharaan manajemen risiko. Untuk membantu menjalankan fungsinya, Direksi membentuk Komite Risiko dan Kesinambungan Bisnis yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan kebijakan, prosedur, dan praktik yang sehat dan efektif untuk semua fungsi Risiko dan Kepatuhan Perseroan.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko Perseroan difasilitasi oleh Divisi Risiko dan Kepatuhan. Divisi ini bertanggung jawab atas pengembangan kerangka kerja dan metodologi manajemen risiko, serta memfasilitasi penerapan sistem manajemen risiko. Perseroan menerapkan *Enterprise Risk Management Policy & Framework* (ERMPF), dengan mengadopsi ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines*, dimana pemilik risiko (*business owner*) mengidentifikasi risiko yang dapat mempengaruhi tujuan bisnisnya sendiri dan memberikan rencana mitigasi untuk mencegah atau mengendalikan risiko.

Divisi Risiko dan Kepatuhan terus mengkomunikasikan, mengevaluasi dan meningkatkan Kebijakan ERM dan mekanisme ERM, berkonsultasi dengan RCMC dengan mempertimbangkan standar industri, praktik yang lebih baik, dan persyaratan hukum dan peraturan. Berkomunikasi dan melaporkan kepada RCMC/ Direksi / Dewan Komite Risiko dan Kepatuhan (BRCC).

Jenis-Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Jenis-jenis risiko yang dihadapi Perseroan dan upaya mitigasinya diuraikan secara rinci di bawah ini.

2. Second Line – Risk Management (including Business Continuity and Crisis Management), Compliance, Ethics & Integrity, and other second-line functions (Regulatory, Corporate Secretary, Health and Safety, Cybersecurity, Data Privacy, and ESG) are responsible for implementing the Company's risk management and compliance frameworks, and for monitoring their effectiveness. The Group Risk Management is responsible for establishing and implementing the ERM policies and frameworks, facilitating risk management processes, and escalating significant risks to the Board of Directors.

3. Third Line – Internal audit is responsible for providing independent assurance on the effectiveness of controls.

The Board of Directors is committed to and responsible for the effective implementation and maintenance of risk management. To support its function, the Board has established the Risk and Business Continuity Committee, which is responsible for ensuring the application of sound and effective policies, procedures, and practices across all of the Company's Risk and Compliance functions.

Risk Management Process

The Company's risk management process is facilitated by the Risk and Compliance Division. This division is responsible for the development of the risk management framework and methodology, as well as for facilitating the implementation of the risk management system. The Company applies the Enterprise Risk Management Policy & Framework (ERMPF), adopting ISO 31000:2018 Risk Management – Guidelines, whereby risk owners (business owners) identify risks that may affect their business objectives and provide mitigation plans to prevent or control those risks.

The Risk and Compliance Division continuously communicates, evaluates, and enhances the ERM Policy and mechanisms, in consultation with the RCMC, taking into account industry standards, best practices, and legal and regulatory requirements. It also communicates and reports to the RCMC/Board of Directors/ Board Risk and Compliance Committee (BRCC).

Types of Risks and Management

The types of risks faced by the Company and the efforts to mitigate them are described in detail below.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko Strategis dan Investasi Strategic and Investment Risks	
Risiko utama yang bersifat strategis dan sering melibatkan faktor utama dalam menentukan nilai Perseroan. Risiko yang dapat secara signifikan berdampak pada kegiatan strategis Perseroan, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan bisnisnya. Risiko yang harus diprediksi atau dipantau oleh tim kepemimpinan/manajemen senior sebagai bagian dari mekanisme perencanaan strategis dan peninjauan. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko strategis dan investasi adalah: 1. Perseroan perlu memperhatikan ancaman terhadap potensi gangguan atau kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan strategis dan investasi yang diambil oleh Perseroan. Risiko-risiko tersebut meliputi arah bisnis, keputusan investasi, dan implementasi strategi Perseroan atau ketidakpastian terkait keputusan strategis Perseroan, rencana investasi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan jangka panjang. 2. Risiko lain yang dihadapi oleh Perseroan termasuk kepemimpinan dan perencanaan dan penurunan hasil investasi Key risks that are strategic in nature and often involve critical factors in determining the Company's value. Risks that can significantly impact the Company's strategic activities, decision-making, and achievement of business goals. Risks that need to be predicted or monitored by the leadership/senior management team as part of the strategic planning and review mechanism. The risks faced in the strategic and investment risk category are as follows: 1. The Company needs to pay attention to threats of potential disruptions or losses that may arise as a result of strategic decisions and investments made by the Company. These risks include business direction, investment decisions, and the implementation of the Company's strategy, as well as uncertainties related to the Company's strategic decisions, investment plans, and actions to achieve long-term goals. 2. Other risks faced by the Company include leadership and planning, as well as a decline in investment returns.	Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko strategis yang dapat mempengaruhi nilai dan *risk acceptance appetite* dengan menerapkan risk-taking appetite pada tujuan bisnis strategis, investasi, inovasi, dan pertumbuhan untuk bidang baru atau *new technology* serta *risk averse appetite* terhadap risiko yang terkait dengan alokasi modal Perseroan terhadap portofolio investasi di luar bisnis inti yang padat belanja modal. The Company is committed to managing strategic risks that may affect its value and risk acceptance appetite by applying a risk-taking appetite to strategic business goals, investments, innovation, and growth in new areas or new technologies, as well as a risk-averse appetite towards risks related to the Company's capital allocation in investment portfolios outside of its capital-intensive core business.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko Operasional Operational Risks	
Risiko yang terkait dengan bisnis operasi inti Perseroan yaitu telekomunikasi, bisnis digital, dan infrastruktur. Risiko yang dapat memengaruhi tujuan bisnis yang diharapkan, pendapatan, dan pengembalian investasi. Risiko yang dihasilkan dari proses internal, orang, dan sistem yang tidak memadai atau gagal, atau dari peristiwa eksternal yang dapat mengganggu operasi bisnis sehari-hari. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko operasional adalah: 1. Perseroan menghadapi risiko operasional yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perseroan seperti komunikasi, teknologi, dan juga kepuasan Pemangku Kepentingan. Sehingga Perseroan membutuhkan manajemen operasional yang baik, agar risiko yang berdampak negatif terhadap kinerja dan reputasi Perseroan dapat dikelola dengan baik. 2. Risiko lain yang dihadapi antara lain risiko terhadap pihak ketiga, reputasi merek, dan risiko kepuasan pelanggan. Risks related to the Company's core operations, namely telecommunications, digital business, and infrastructure. Risks that may impact the expected business objectives, revenue, and return on investment. Risks arising from inadequate or failed internal processes, people, and systems, or from external events that may disrupt daily business operations. The risks faced in the operational risk category are as follows: 1. The Company faces operational risks that negatively impact its performance and reputation, such as communication issues, technology, and stakeholder satisfaction. Therefore, the Company requires effective operational management to ensure that risks negatively affecting performance and reputation are properly managed. 2. Other risks faced include risks related to third parties, brand reputation, and customer satisfaction.	Perseroan berkomitmen untuk memastikan ketahanan bisnis dalam memberikan layanan yang berkualitas dan tepat waktu kepada pelanggan dengan menerapkan penghindaran risiko yang cukup untuk risiko yang terkait dengan stabilitas dan ketahanan terhadap setiap gangguan bisnis, fungsi utama Teknologi Informasi (TI), dan sistem infrastruktur jaringan yang mendukung kemampuan bisnis yang kritis dan selera toleransi risiko untuk insiden yang berdampak pada proses atau kegiatan bisnis yang tidak kritis. The Company is committed to ensuring business resilience in delivering quality and timely services to customers by implementing sufficient risk avoidance for risks related to stability and resilience against any business disruptions, key Information Technology (IT) functions, and network infrastructure systems that support critical business capabilities, as well as risk tolerance for incidents that impact non-critical business processes or activities.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko Keuangan Financial Risks	
Risiko keuangan adalah risiko yang terkait dengan manajemen keuangan Perseroan. Risiko yang meliputi kestabilan posisi keuangan Perseroan yang dapat terpapar terhadap berbagai risiko perbendaharaan dan risiko keuangan lainnya termasuk risiko likuiditas, risiko mata uang, risiko suku bunga, dan risiko kredit. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko keuangan adalah: 1. Potensi kerugian yang timbul dari fluktuasi nilai pasar instrumen keuangan atau aset lainnya. Ini adalah risiko yang dihadapi oleh semua pelaku pasar, termasuk Perseroan, investor, dan lembaga keuangan. Beberapa bentuk umum risiko pasar melibatkan perubahan nilai tukar mata uang, suku bunga, harga saham, dan harga komoditas. 2. Struktur modal berkaitan dengan cara Perseroan memilih untuk mendanai operasinya, yaitu melalui kombinasi hutang dan ekuitas. Dengan demikian, pemilihan struktur modal dapat mempengaruhi kesehatan keuangan Perseroan dan tingkat risiko yang dihadapi. Struktur modal yang terlalu bergantung pada utang dapat meningkatkan risiko likuiditas jika Perseroan kesulitan memenuhi kewajiban keuangan yang akan segera jatuh tempo. 3. Pajak dan akuntansi serta pelaporan keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan suatu Perseroan. Pelaporan keuangan yang baik akan mencerminkan kinerja Perseroan. 4. Risiko lain yang dihadapi Perseroan antara lain risiko valuta asing/ risiko mata uang, risiko anggaran dan perencanaan usaha, risiko kredit dan penagihan, risiko perpajakan dan risiko Informasi Akuntansi. Financial risk refers to the risks associated with the Company's financial management. These risks include the stability of the Company's financial position, which may be exposed to various treasury risks and other financial risks, including liquidity risk, currency risk, interest rate risk, and credit risk. The risks faced in the financial risk category are as follows: 1. The potential losses arising from fluctuations in the market value of financial instruments or other assets. This is a risk faced by all market participants, including the Company, investors, and financial institutions. Common forms of market risk involve changes in exchange rates, interest rates, stock prices, and commodity prices. 2. Capital structure relates to how the Company chooses to fund its operations, through a combination of debt and equity. Therefore, the choice of capital structure can affect the Company's financial health and the level of risk it faces. A capital structure that relies too heavily on debt can increase liquidity risk if the Company faces difficulty meeting its upcoming financial obligations. 3. Taxation, accounting, and financial reporting are crucial aspects of managing a Company's finances. Proper financial reporting will reflect the Company's performance. 4. Other risks faced by the Company include foreign exchange/ currency risk, budgeting and business planning risks, credit and collection risks, taxation risks, and accounting information risks.	1. Peseroan berkomitmen untuk tetap kompetitif dan berkelanjutan secara finansial dan bertujuan untuk mempertahankan kelayakan keuangan jangka panjangnya, sehingga Perseroan menerapkan selera menghindari risiko moderat untuk kerugian finansial, penurunan peringkat dan selera menghindari risiko arus kas, risiko likuiditas, manajemen keuangan dan modal yang buruk. 2. Perseroan perlu memiliki kebijakan, prosedur, dan sistem yang baik. Keterlibatan profesional pajak dan akuntan bersertifikat dapat membantu mengelola risiko ini secara lebih efektif dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. 1. The Company is committed to remaining competitive and financially sustainable and aims to maintain its long-term financial viability, so the Company applies a moderate risk aversion appetite for financial loss, downgrades and risk aversion appetite for cash flow risk, liquidity risk, poor financial and capital management. 2. The Company needs to have good policies, procedures, and systems in place. Involvement of tax professionals and certified accountants can help manage these risks more effectively and ensure compliance with applicable regulations.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risk and Description	
Risiko Hukum dan Kepatuhan terhadap Peraturan Legal and Regulatory Compliance Risks	
Risiko terkait kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku. Risiko yang dapat mengekspos Perseroan terhadap sanksi hukum, kegagalan bertindak sesuai dengan kebijakan atau praktik terbaik, dan keutuhan persyaratan. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko kepatuhan terhadap peraturan adalah: 1. Kegiatan usaha Perseroan bergantung pada izin yang dikeluarkan oleh pemerintah/otoritas pengatur. Ketidakpatuhan untuk memenuhi persyaratan peraturan dapat mengakibatkan denda, sanksi atau pencabutan izin usaha. 2. Pemerintah/otoritas pengatur dapat mengubah kebijakan yang terkait dengan telekomunikasi, TI, dan industri terkait. Perubahan peraturan atau kebijakan dapat secara langsung mempengaruhi strategi dan model bisnis dan meningkatkan kompleksitas bisnis dan biaya melakukan bisnis. 3. Risiko lain yang dihadapi termasuk litigasi, korupsi, dan penyuapan. Risks related to compliance with applicable laws and regulations. These risks may expose the Company to legal sanctions, failure to adhere to policies or best practices, and violations of regulatory requirements. The risks faced in the regulatory compliance risk category are as follows: 1. The Company's business activities depend on licenses issued by the government/regulatory authorities. Non-compliance with regulatory requirements may result in fines, sanctions, or revocation of business licenses. 2. The government/regulatory authorities may change policies related to telecommunications, IT, and related industries. Regulatory or policy changes can directly impact the Company's strategy and business model, and may increase business complexity and the cost of doing business. 3. Other risks faced include litigation, corruption, and bribery.	1. Perseroan senantiasa mengikuti dan memperhatikan perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan daerah yang berlaku serta menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan, regulator dan asosiasi telekomunikasi. 2. Memperkuat fungsi *compliance assurance* di sisi lini pertama dan kedua, seperti meninjau kebijakan *Regulatory Compliance* dan mengintegrasikan fungsi compliance assurance monitoring ke dalam Divisi Risk and Compliance untuk terus mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap setiap regulasi terkait. 3. Meningkatkan komitmen terhadap tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap hukum, peraturan, dan standar yang relevan jika Perseroan ingin menghindari risiko pelanggaran persyaratan legislatif dan peraturan, penipuan internal, kolusi, pencurian, dan risiko reputasi terkait. 1. The Company consistently monitors and pays close attention to changes in applicable laws, regulations, and regional policies, while maintaining good relationships with stakeholders, regulators, and telecommunications associations. 2. The Company strengthens its compliance assurance functions across both the first and second lines of defense, such as by reviewing the Regulatory Compliance policy and integrating the compliance assurance monitoring function into the Risk and Compliance Division to continuously evaluate the level of compliance with relevant regulations. 3. The Company aims to enhance its commitment to a high level of compliance with applicable laws, regulations, and standards in order to avoid the risks of violating legislative and regulatory requirements, internal fraud, collusion, theft, and related reputational risks.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko Pasar Market Risks	
Risiko yang terkait dengan pasar dan negara di tempat Perseroan beroperasi yang juga dapat mencakup risiko yang terkait dengan industri dan persaingan. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko pasar adalah: 1. Risiko pasar bergantung dari beberapa risiko yang ada, antara lain adalah persaingan di pasar dapat berasal dari berbagai sumber dan Perseroan harus mampu mengidentifikasi, memahami, dan meresponsnya. 2. Risiko persaingan, risiko Industri, risiko permintaan produk dan risiko penurunan pasar. Untuk mengelola risiko-risiko ini, Perseroan perlu melakukan evaluasi risiko secara teratur dan mengimplementasikan strategi manajemen risiko yang tepat. 3. Risiko lain yang dihadapi termasuk persaingan dan industri. Risks related to the market and countries where the Company operates, which may also include risks associated with the industry and competition. The risks faced in the market risk category are as follows: 1. Market risk is influenced by several underlying risks, including competition in the market, which can come from various sources. The Company must be able to identify, understand, and respond to these challenges. 2. Competitive risk, industry risk, product demand risk, and market downturn risk. To manage these risks, the Company needs to conduct regular risk evaluations and implement appropriate risk management strategies. 3. Other risks faced include competition and industry-related risks.	1. Perseroan perlu mengambil langkah atau strategi yang untuk mengurangi atau mengelola dampak risiko pasar pada operasional Perseroan salah satunya adalah pemantauan tren pasar dan industri untuk membantu Perseroan dalam mengidentifikasi perubahan potensial dan menyesuaikan strategi bisnis sesuai keadaan. 2. Perseroan menerapkan *risk neutral appetite* terhadap risiko pasar. 1. The Company needs to take steps or strategies to reduce or manage the impact of market risks on its operations, one of which is monitoring market and industry trends to help the Company identify potential changes and adjust its business strategies accordingly. 2. The Company adopts a risk-neutral appetite toward market risks.
Risiko Geopolitik Geopolitical Risks	
Risiko yang berkaitan dengan perubahan politik atau ketidakstabilan di negara seperti perubahan dalam pemerintahan, badan legislatif, pembuat kebijakan luar negeri lainnya atau kontrol militer yang dapat memengaruhi pengembalian investasi Perseroan atau memengaruhi operasi Perseroan operasi kami. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko geopolitik adalah: 1. Perseroan menghadapi risiko terhadap kebijakan pemerintah baik di tingkat nasional maupun internasional, sehingga mempengaruhi kegiatan usaha dan investasi. Risiko ini bersifat dinamis dan dapat berubah seiring waktu. Dengan demikian, hal ini mempengaruhi stabilitas ekonomi dan politik yang mengakibatkan ketidakpastian dan menciptakan risiko yang harus dihadapi oleh Perseroan. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk lingkungan politik atau stabilitas politik dan perubahan kebijakan luar negeri. Risks related to political changes or instability in a country, such as changes in government, legislative bodies, foreign policy makers, or military control, which may affect the Company's investment returns or impact its operations. The risks faced in the geopolitical risk category are as follows: 1. The Company faces risks related to government policies at both national and international levels, which can affect its business activities and investments. These risks are dynamic and may evolve over time. As such, they influence economic and political stability, resulting in uncertainty and creating risks the Company must address. 2. Other risks faced include the political environment or political stability and changes in foreign policy.	Perseroan perlu melakukan langkah-langkah proaktif yang dirancang untuk mengurangi potensi dampak ketidakstabilan politik, perubahan peraturan, atau pelanggaran hukum. Perseroan menerapkan *risk neutral appetite* terhadap risiko geopolitik. The Company needs to take proactive measures designed to reduce the potential impact of political instability, regulatory changes, or legal violations. The Company adopts a risk-neutral appetite toward geopolitical risks.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko Tata Kelola Governance Risk	
Risiko yang terkait dengan penegakan dan pengadopsian praktik tata kelola yang baik dalam memastikan operasional yang unggul yang mungkin termasuk ketidakpatuhan terhadap kebijakan, prosedur, proses, dan pengendalian internal. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko tata kelola adalah: 1. Perseroan menghadapi potensi ketidakpastian, kegagalan, atau dampak negatif yang mungkin timbul sebagai akibat dari keputusan dan tindakan yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan yang mencakup struktur manajemen, kebijakan, prosedur, dan praktik yang memastikan bahwa Perseroan berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan norma etika dan hukum. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk ketidakpatuhan terhadap kebijakan, standar, dan lingkungan. Risks related to the enforcement and adoption of good governance practices in ensuring operational excellence, which may include non-compliance with policies, procedures, processes, and internal controls. The risks faced in the governance risk category are as follows: 1. The Company faces potential uncertainties, failures, or negative impacts that may arise as a result of decisions and actions related to Corporate Governance, which include management structure, policies, procedures, and practices that ensure the Company operates in a transparent, accountable manner and in accordance with ethical and legal standards. 2. Other risks faced include non-compliance with policies, standards, and the regulatory environment.	Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kepatuhan yang tinggi terhadap standar dan Tata Kelola Perusahaan dengan menerapkan *risk averse appetite* yang moderat untuk ketidakpatuhan terhadap persyaratan Tata Kelola Perusahaan dan *risk averse* appetite untuk tindakan yang membahayakan data pribadi. The Company is committed to enhancing a high level of compliance with corporate governance standards by adopting a moderate risk-averse appetite toward non-compliance with corporate governance requirements and a risk-averse appetite toward actions that compromise personal data.
Risiko Teknologi Informasi dan Keamanan Siber Information Technology and Cyber Security Risks	
Risiko terhadap Teknologi Informasi atau data atau aplikasi yang berdampak negatif terhadap operasi bisnis. Ini dapat mencakup berbagai skenario, termasuk kegagalan perangkat lunak atau pemadaman listrik. Di sisi lain, potensi risiko siber terkait dengan paparan atau kerugian apa pun yang terkait dengan infrastruktur teknologi yang dihasilkan dari serangan dunia maya atau pelanggaran data yang akan menyebabkan dampak besar bisnis negatif pada Grup Axiata. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko TI dan keamanan siber adalah: 1. Keamanan siber dan privasi data saat ini menjadi masalah utama bagi konsumen dan industri. Serangan siber adalah ancaman bagi semua industri, termasuk industri telekomunikasi. Selalu ada ancaman serangan siber yang signifikan dan canggih termasuk *phishing*, *ransomware*, *malware*, dan rekayasa sosial. Serangan siber atau peristiwa internal dapat mengakibatkan Perseroan tidak dapat memberikan layanan kepada pelanggan dan/atau gagal melindungi data mereka. 2. Penyediaan layanan Perseroan tergantung pada kualitas, stabilitas, ketahanan dan keandalan jaringan dan sistemnya. Perseroan menghadapi risiko gangguan atau kerugian jaringan infrastruktur akibat bencana alam atau kejadian tidak terkendali lainnya. 3. Manajemen data yang efektif sangat penting bagi organisasi untuk membuat keputusan berdasarkan informasi, memastikan integritas data, dan mematuhi peraturan. Perseroan menghadapi risiko manajemen dalam manajemen data yang harus mencakup pengumpulan, penyimpanan, pengorganisasian, dan pemeliharaan data secara aman dan efisien. 4. Risiko lain yang dihadapi termasuk perubahan manajemen, keamanan TI, infrastruktur, dan pelanggaran data.	1. Perseroan berkomitmen untuk memastikan privasi, integritas, dan ketersediaan data pelanggan. Upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan keamanan informasi termasuk pembentukan departemen khusus untuk pengelolaan keamanan sistem dan privasi data sesuai dengan undang-undang dan persyaratan bisnis yang relevan. 2. Perseroan telah berinvestasi dalam teknologi pendukung keamanan informasi, dan telah memperoleh sertifikasi ISO terkait perlindungan data pelanggan dari lembaga yang berwenang. 3. Perseroan telah melakukan berbagai inisiatif untuk meningkatkan kemampuan infrastruktur yang meliputi kelanjutan modernisasi jaringan, peningkatan kapasitas jaringan dan pembangunan jaringan baru serta perencanaan penggunaan biaya yang efisien untuk meminimalkan dampak keusangan teknologi. 4. Perseroan memberikan pelatihan rutin kepada karyawan tentang keamanan siber online melalui sosialisasi phishing serta inisiatif lain untuk terus memberi tahu karyawan tentang ancaman siber baru yang muncul. 5. Perseroan menerapkan selera menghindari risiko untuk kehilangan informasi dan pelanggaran data yang terkait dengan risiko keamanan siber, yang mengakibatkan sejumlah besar data rahasia yang memengaruhi klien kami, dan/atau informasi kepemilikan dikompromikan yang mengakibatkan pemberitahuan peraturan, hukuman moneter, kerusakan, dan kerusakan reputasi.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risks related to Information Technology (IT), data, or applications that negatively impact business operations. These may include various scenarios such as software failures or power outages. On the other hand, potential cyber risks relate to any exposure or loss associated with technology infrastructure resulting from cyberattacks or data breaches that could cause significant negative business impacts on the Axiata Group. The risks faced in the IT and cybersecurity risk category are as follows: 1. Cybersecurity and data privacy are now major concerns for both consumers and the industry. Cyberattacks pose a threat across all industries, including telecommunications. There is always a risk of significant and sophisticated cyberattacks such as phishing, ransomware, malware, and social engineering. Cyberattacks or internal incidents may result in the Company's inability to deliver services to customers and/or failure to protect their data. 2. The delivery of the Company's services depends on the quality, stability, resilience, and reliability of its networks and systems. The Company faces the risk of infrastructure network disruptions or losses due to natural disasters or other uncontrollable events. 3. Effective data management is essential for organizations to make informed decisions, ensure data integrity, and comply with regulations. The Company faces management risks in handling data, which must include the secure and efficient collection, storage, organization, and maintenance of data. 4. Other risks faced include management changes, IT security, infrastructure, and data breaches.	1. The Company is committed to ensuring the privacy, integrity, and availability of customer data. Efforts to optimize information security management include the establishment of a dedicated department for system security management and data privacy in accordance with relevant laws and business requirements. 2. The Company has invested in information security technologies and has obtained ISO certifications related to customer data protection from authorized institutions. 3. The Company has implemented various initiatives to enhance infrastructure capabilities, including continued network modernization, network capacity upgrades, construction of new networks, and efficient cost planning to minimize the impact of technology obsolescence. 4. The Company provides regular training to employees on online cybersecurity through phishing awareness campaigns and other initiatives to continuously inform employees about emerging cyber threats. 5. The Company adopts a risk-averse appetite toward the loss of information and data breaches related to cybersecurity risks, which could result in significant exposure of confidential data affecting our clients and/or compromised proprietary information leading to regulatory notifications, monetary penalties, damages, and reputational harm.
Risiko Personil Personnel Risks	
Risiko yang dihadapi Perseroan dalam kaitannya dengan sumber daya manusia atau manajemen manusia yang mungkin termasuk lowongan dalam posisi khusus/terampil, kesiapan dan kurangnya kompetensi, dan juga keselamatan dan kesehatan karyawan. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko personil adalah: 1. Perseroan perlu memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan karyawan atau sumber daya manusia. Perseroan perlu memerhatikan berbagai aspek, antara lain kesejahteraan karyawan, keterampilan dan kualifikasi, serta budaya Perseroan. 2. Risiko lain yang dihadapi termasuk kepegawaian dan organisasi, rekrutmen, dan pandemi. Risks faced by the Company in relation to human resources or workforce management, which may include vacancies in specialized/skilled positions, readiness and lack of competencies, as well as employee health and safety. The risks faced in the personnel risk category are as follows: 1. The Company needs to pay attention to factors related to employees or human resources. The Company must consider various aspects, including employee welfare, skills and qualifications, as well as the Company's culture. 2. Other risks faced include staffing and organizational issues, recruitment, and pandemics.	Perseroan berkomitmen untuk mengembangkan dan memanfaatkan keterampilan dan potensi tenaga kerjanya untuk menciptakan tenaga kerja yang gesit, berkinerja tinggi, terlibat, dan keunggulan operasional yang berkelanjutan. Serta menerapkan selera netral risiko terhadap risiko yang terkait dengan manajemen sumber daya manusia, yang dapat berdampak pada kompetensi, pengetahuan, dan keterampilan kolektif mereka. The Company is committed to developing and leveraging the skills and potential of its workforce to create an agile, high-performance, engaged workforce and sustainable operational excellence. The Company also adopts a risk-neutral appetite toward risks related to human resource management, which could impact the competencies, knowledge, and collective skills of its employees.

Jenis Risiko dan Penjelasannya Types of Risk and Description	Pengelolaan dan Mitigasi Management and Mitigation
Risiko Lingkungan dan Iklim Environmental and Climate Risks	
Risiko yang merujuk pada ancaman atau dampak negatif yang timbul akibat perubahan lingkungan dan iklim yang memengaruhi individu, organisasi, atau masyarakat. Risiko ini semakin meningkat akibat perubahan ekosistem global, aktivitas manusia, dan kebijakan lingkungan yang terus berkembang. Risiko ini memerlukan tindakan strategis, termasuk investasi dalam energi terbarukan, kebijakan lingkungan yang ketat, inovasi dalam teknologi hijau, dan perencanaan bisnis yang berkelanjutan. Dengan menerapkan langkah-langkah proaktif, kita dapat mengurangi dampak negatif dan membangun sistem yang lebih tangguh dalam menghadapi tantangan lingkungan dan iklim. Risiko yang dihadapi dalam jenis risiko lingkungan dan iklim adalah: 1. Perseroan dan individu harus memahami serta mengelola risiko ini dengan strategi yang tepat, seperti berinvestasi dalam energi terbarukan, menerapkan kebijakan keberlanjutan, serta meningkatkan transparansi dan tanggung jawab lingkungan. Dengan langkah-langkah ini, kita dapat mengurangi dampak negatif dan membangun ketahanan terhadap tantangan lingkungan di masa depan. 2. Risiko lain yang dihadapi meliputi Risiko Hukum dan Kepatuhan, Risiko Teknologi, dan Ketergantungan Energi. Risks referring to the threats or negative impacts arising from environmental and climate changes that affect individuals, organizations, or society. These risks are increasing due to global ecosystem changes, human activities, and evolving environmental policies. This risk requires strategic actions, including investment in renewable energy, strict environmental policies, innovation in green technologies, and sustainable business planning. By implementing proactive measures, we can reduce negative impacts and build more resilient systems to face environmental and climate challenges. The risks faced in the environmental and climate risk category are as follows: 1. The Company and individuals must understand and manage this risk with the right strategies, such as investing in renewable energy, implementing sustainability policies, and improving environmental transparency and accountability. With these steps, we can reduce negative impacts and build resilience against future environmental challenges. 2. Other risks faced include Legal and Compliance Risks, Technology Risks, and Energy Dependency Risks.	Perseroan berkomitmen untuk mengambil langkah strategis dalam mengurangi risiko lingkungan dan perubahan iklim dengan mematuhi regulasi lingkungan dan meningkatkan transparansi dalam operasional bisnis serta menerapkan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing jangka panjang. Dengan menerapkan selera penerimaan toleransi risiko untuk melindungi lingkungan, memberdayakan komunitas, dan/atau memperkuat Tata Kelola Perusahaan kami. The Company is committed to taking strategic steps to reduce environmental and climate change risks by complying with environmental regulations, enhancing transparency in business operations, and implementing sustainable development to improve long-term competitiveness. By adopting a risk acceptance tolerance appetite, the Company aims to protect the environment, empower communities, and/or strengthen its Corporate Governance.

Matriks Peringkat Risiko

Perseroan telah menyusun Matriks Penilaian Risiko berdasarkan Pedoman Penilaian Risiko, untuk mengevaluasi signifikansi atau skala risiko dan efektivitas pengendalian yang ada, jika ada. Matriks Penilaian Risiko memberikan landasan untuk menilai risiko yang teridentifikasi sehingga manajemen di setiap tingkat dapat memastikan tindakan dan sumber daya manajemen risiko diarahkan dengan tepat di seluruh bisnis dan fungsi.

Perseroan juga telah menentukan tingkat *risk appetite* dan *risk tolerance* berdasarkan *matriks risk rating* ini. Selera risiko dan toleransi risiko dipantau oleh manajemen dan ditinjau secara formal sebagai bagian dari strategi dan proses perencanaan Perseroan. Setiap risiko yang melebihi *appetite level* harus memiliki rencana respons. Kemudian dikomunikasikan kepada Direktur/Kepala masing-masing dan dilaporkan dalam rapat BRCC untuk mendapatkan persetujuan rencana mitigasi.

Risk Rating Matrix

The Company has developed a Risk Assessment Matrix based on the Risk Assessment Guidelines to evaluate the significance or scale of each risk and the effectiveness of existing controls, where applicable. This Risk Assessment Matrix provides a foundation for assessing identified risks, enabling management at all levels to ensure that risk management actions and resources are appropriately directed across the business and its functions.

The Company has also established its levels of risk appetite and risk tolerance based on this risk rating matrix. Risk appetite and tolerance are monitored by management and formally reviewed as part of the Company's strategic and planning processes. Any risks exceeding the appetite level must have a corresponding response plan. This plan is then communicated to the relevant Director/Head and reported at the BRCC meeting for approval of the mitigation plan.

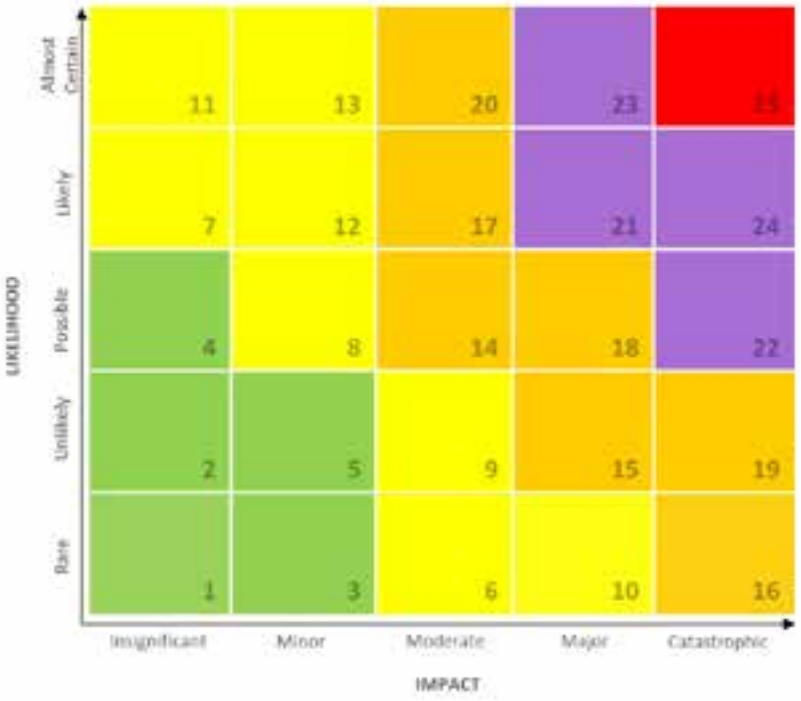

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko Perseroan

Risiko dan Kepatuhan menilai penerapan dan operasionalisasi sistem manajemen risiko yang melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal, termasuk unit bisnis dan fungsi pendukung di dalam Perseroan. Hasil evaluasi dikonsultasikan dengan BRCC. Berdasarkan evaluasi tersebut, Manajemen meyakini bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah memadai dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen akan terus mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau, dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perseroan.

Review of the Effectiveness of the Company's Risk Management

The Risk and Compliance function evaluates the implementation and operationalization of the risk management system, involving all internal stakeholders, including business units and supporting functions within the Company. The results of this evaluation are consulted with the BRCC. Based on this evaluation, Management believes that the Company's risk management system is adequate in supporting the achievement of its business objectives while remaining compliant with applicable laws and regulations. Management remains committed to continuously identifying, analyzing, evaluating, monitoring, and managing the significant risks faced by the Company.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Risiko dan Kepatuhan Mengenai Kecukupan Manajemen Risiko

1. Direksi menegaskan bahwa manajemen risiko Perseroan memadai dan telah beroperasi secara efektif, dalam semua aspek material, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan sampai dengan tanggal Pernyataan ini dan bahwa sistem tersebut memadai dan efektif dalam mencapai tujuan bisnis Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang relevan.

2. Direksi menegaskan bahwa terdapat proses yang berkesinambungan dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, memantau dan mengelola risiko-risiko signifikan yang dihadapi Perseroan, dan bahwa selama tahun berjalan kelemahan-kelemahan yang tercatat dalam manajemen risiko telah diperbaiki dan dikelola dengan baik.

3. Direksi juga menegaskan tanggung jawab dan komitmennya untuk senantiasa menjaga dan meninjau kecukupan, efektivitas dan integritas sistem manajemen risiko Perseroan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis yang dapat menghambat pencapaian tujuan usaha Perseroan serta menjaga investasi, aset dan, reputasi Perseroan pemegang saham.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or the Risk and Compliance Committee Regarding the Adequacy of Risk Management

1. The Board of Directors affirms that the Company's risk management is adequate and has operated effectively, in all material aspects, for the financial year ended December 31, 2024, and up to the date of this Statement. The system is considered adequate and effective in supporting the achievement of the Company's business objectives while remaining compliant with relevant laws and regulations.

2. The Board of Directors confirms that there is an ongoing process for identifying, analyzing, evaluating, monitoring, and managing significant risks faced by the Company. Furthermore, any weaknesses in risk management noted during the year have been addressed and are being managed appropriately.

3. The Board of Directors also reaffirms its responsibility and commitment to continuously maintain and review the adequacy, effectiveness, and integrity of the Company's risk management system in order to anticipate changes in the business environment that may hinder the achievement of the Company's business goals, as well as to safeguard the investments, assets, and reputation of the Company and its shareholders.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Information Technology Governance

Perseroan memiliki kebijakan khusus terkait pengelolaan privasi data. Kebijakan ini memiliki tujuan:

- Premis yang mendasari kebijakan ini adalah bahwa privasi yang baik adalah bisnis yang baik. Praktik privasi yang baik adalah komponen kunci tata kelola dan akuntabilitas suatu Perseroan.

- Kebijakan ini menguraikan pendekatan terhadap privasi data dan untuk mendukung ambisi Perseroan selaku bagian dari Grup Axiata secara proaktif meningkatkan kepercayaan dan keyakinan digital pelanggan.

Aktivitas Perseroan dan praktek Privasi didukung oleh prinsip-prinsip T.R.U.S.T sebagaimana diuraikan di bawah ini:

- *Transparent*
  Kami transparan tentang apa, mengapa dan bagaimana kami mengumpulkan dan melindungi data pribadi anda sehingga anda dapat membuat keputusan yang tepat.

- *Respect*
  Kami menghormati hak anda sebagai individu, sehingga anda memegang kendali atas data pribadi anda.

- *Use*
  Kami menggunakan data pribadi anda untuk tujuan tertentu dan dinyatakan dan menyimpannya selama diperlukan saja.

The Company has established a dedicated policy on data privacy management with the following objectives:

- The core premise of this policy is that good privacy is good business. Sound privacy practices are a key component of corporate governance and accountability.

- This policy outlines the Company's approach to data privacy, supporting its ambition—as part of the Axiata Group—to proactively build and enhance customers' digital trust and confidence.

The Company's activities and privacy practices are governed by the T.R.U.S.T principles, as detailed below:

- Transparent
  We are transparent about what personal data we collect, why we collect it, and how we protect it, allowing you to make informed decisions.

- Respect
  We respect your rights as an individual, giving you control over your personal data.

- Use
  We use your personal data for specific and stated purposes only and retain it only for as long as necessary.

- *Security*
  Kami telah menetapkan praktik keamanan siber yang kuat sejalan dengan standar industri terkemuka untuk melindungi data pribadi anda yang telah anda bagikan kepada kami.
- Transfer
  Dengan Persetujuan anda atau sesuai dengan hukum yang berlaku, kami dapat mengalihkan data pribadi anda dan akan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memastikannya dilindungi secara memadai.

Kebijakan ini wajib berlaku untuk pemrosesan data pribadi pelanggan, karyawan, dan semua pemangku kepentingan lainnya secara *end-to-end,* baik dalam bentuk digital, di atas kertas, atau materi lainnya. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan, karyawan kontrak dan vendor yang mengelola data pribadi atas nama Perseroan.

Perseroan wajib mematuhi kukum privasi yang Berlaku. Sejauh Kebijakan ini bertentangan atau tidak konsisten dengan persyaratan hukum, undang-undang atau peraturan apa pun, standar yang lebih tinggi wajib berlaku.

- Security
  We have implemented robust cybersecurity practices aligned with leading industry standards to safeguard the personal data you have entrusted to us.
- Transfer
  With your consent or in accordance with applicable laws, we may transfer your personal data and will take appropriate steps to ensure it is adequately protected.

This policy is mandatory for the processing of personal data of customers, employees, and all other stakeholders, in all forms—whether digital, on paper, or any other material. It applies to all employees, contract staff, and vendors who manage personal data on behalf of the Company.

The Company is committed to full compliance with applicable privacy laws. In the event of any conflict or inconsistency between this policy and any legal or regulatory requirements, the higher standard shall prevail.

Sistem Manajemen Berbasis International Standard Organization (ISO)

ISO-Based Management System

Untuk dapat menciptakan proses bisnis yang akuntabel dan mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG pada praktik terbaik, Perseroan melengkapi kapabilitas dan kompetensinya melalui perolehan beberapa ISO yang telah dijaminkan oleh pihak ketiga/pihak independen.

Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 pada tahun 2023 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Anti Penyuapan terkait penyediaan penyedia internet dan layanan TV kabel dengan kegiatan diantaranya fungsi *Procurement, Business Process Improvement, Finance & Accounting and Internal Audit* di Kantor Pusat.

Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO/IEC 20000-1:2011 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi terkait kegiatan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi dari IT &; Divisi Layanan dalam mendistribusikan Layanan Teknologi Informasi kepada seluruh unit kerja dan karyawan sesuai dengan katalog layanan.

Versi ISO 20000-1:2011 telah ditingkatkan ke ISO 20000-1:2018 pada tahun 2021 sesuai dengan persyaratan yang berubah. Ruang lingkup ISO 20000-1:2018 juga sekaligus diperluas menjadi pengakuan Sistem Manajemen Layanan Teknologi Informasi

To establish accountable business processes and support the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles based on best practices, the Company has enhanced its capabilities and competencies through the attainment of several ISO certifications, verified by third parties or independent bodies.

Anti-Bribery Management System

The Company obtained ISO 37001:2016 certification in 2023 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia, recognizing its Anti-Bribery Management System in relation to the provision of internet and cable TV services. The certification covers activities including Procurement, Business Process Improvement, Finance & Accounting, and Internal Audit functions at the Head Office.

Information Technology Service Management System

The Company obtained ISO/IEC 20000-1:2011 certification in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia, recognizing its Information Technology Service Management System. This certification covered IT & Service Division activities in distributing IT services to all work units and employees in accordance with the service catalog.

In 2021, the ISO 20000-1:2011 certification was upgraded to ISO 20000-1:2018 in line with updated requirements. The scope of ISO 20000-1:2018 was also expanded to include recognition of the Information Technology Service Management System

terkait Sistem Manajemen Layanan PT Link Net Tbk yang mendukung penyediaan Sistem Manajemen Layanan Pelanggan sesuai dengan katalog layanan ter*update*, yang terintegrasi dengan ISO 9001:2015 dan ISO 27001:2013.

of PT Link Net Tbk in supporting the provision of Customer Service Management Systems. This system is integrated with ISO 9001:2015 and ISO 27001:2013.

Sistem Manajemen Keamanan Informasi

Perseroan telah memperoleh sertifikasi *International Standard Operation* untuk ISO 27001:2013 pada tahun 2019 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Keamanan Informasi terkait operasional data center untuk mendukung sistem manajemen layanan pelanggan sesuai dengan pernyataan implementasi ISO 27001:2013.

Information Security Management System

The Company obtained ISO 27001:2013 certification in 2019 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia, recognizing its Information Security Management System. This certification covers data center operations in support of the Customer Service Management System in accordance with the ISO 27001:2013 Statement of Applicability.

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi International Standard Operation untuk ISO 14001:2015 pada tahun 2018 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan atas Sistem Manajemen Lingkungan (SML).

Pada tahun 2021, Perseroan memperluas cakupan SML dari penyediaan operasional kantor, pemeliharaan gedung, pengelolaan material di bawah divisi *Corporate Real Estate and Warehouse Services* (CREWS) hingga penyediaan layanan data internet dan TV kabel.

Environmental Management System

The Company obtained ISO 14001:2015 certification in 2018 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia as recognition of its Environmental Management System (EMS).

In 2021, the scope of the EMS was expanded to include office operations, building maintenance, and material management under the Corporate Real Estate and Warehouse Services (CREWS) division, as well as the provision of internet data and cable TV services.

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Karyawan pada tahun 2019 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia atas penerapan K3 Karyawan Link Net berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan telah memperoleh sertifikasi Operasi Standar Internasional untuk ISO/ IEC 45001:2018 pada tahun 2022 dari PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia sebagai pengakuan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja untuk lingkup penyediaan penyedia data internet dan layanan TV kabel untuk kegiatan kantor pusat.

Occupational Health and Safety Management System

The Company obtained certification for its Occupational Health and Safety Management System (K3) in 2019 from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, based on Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems.

Additionally, the Company received the ISO/IEC 45001:2018 certification in 2022 from PT British Standards Institution (BSI) Group Indonesia, recognizing its Occupational Health and Safety Management System for the provision of internet data and cable TV services at the headquarters.

Perkara Penting

Legal Issues

Perseroan selalu berusaha mengambil tindakan terbaik untuk menghindari kemungkinan terkena sanksi yang dapat menimbulkan akibat material terhadap Perseroan maupun Pemegang Saham Perseroan. Selama tahun 2024 Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris, dan Direksi tidak menghadapi permasalahan hukum yang material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan.

The Company consistently strives to take the best actions to avoid the possibility of facing sanctions that could have a material impact on the Company or its Shareholders. Throughout 2024, the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners, and the Board of Directors did not face any material legal issues that could affect the Company's operational activities.

Tidak ada perkara terkait lingkungan, hubungan industrial, ketenagakerjaan, maupun perkara penting lainnya yang melibatkan Perseroan, entitas anak, Dewan Komisaris, atau Direksi sepanjang tahun 2024.

There were no legal cases related to the environment, industrial relations, labor issues, or any other significant matters involving the Company, its subsidiaries, the Board of Commissioners, or the Board of Directors throughout 2024.

Kode Etik

Code of Conduct

Komitmen Perseroan sebagai Perseroan terbuka untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat. Perseroan juga senantiasa menerapkan suatu standar kode etik dan tanggung jawab profesional sebagai salah satu tolok ukur dalam upayanya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan. Selain Perseroan yang berkewajiban memenuhi persyaratan dari semua perundang-undangan yang berlaku, Perseroan menerapkan standar kode etik dan tanggung jawab professional tersebut sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap publik, para pelanggan, Pemegang Saham, dan Pemangku Kepentingan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Pedoman Kode Etik

Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, maka secara fundamental, penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional yang telah disahkan melalui Surat Keputusan No. 528/LN-HR/COC/IV/2024 tanggal 1 April 2024.

Pernyataan Kode Etik

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar kode etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah, dan masyarakat. Seluruh manajemen dan karyawan wajib menandatangani standar kode etik tersebut.

Penanganan terhadap penyimpangan atas Peraturan Perseroan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional dilakukan melalui penyelidikan yang mendalam dan didasari dengan fakta-fakta, sedangkan keputusannya dibuat dan diberikan berdasarkan pertimbangan akibat tindakan, derajat kesengajaan dan motif tindakan. Melalui pertimbangan yang cermat dan objektif, Direksi memutuskan jenis sanksi yang disesuaikan dengan bobot penyimpangan dan hierarki organisasi (pangkat atau jabatan karyawan).

Sanksi kepada karyawan dapat berbentuk teguran lisan, surat peringatan (I, II, III), tidak diberikan kenaikan gaji, pangkat atau bonus, hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Khusus untuk PHK, setelah mendapatkan persetujuan Direksi, dilanjutkan dengan pengajuan permohonan ijin kepada Departemen Tenaga Kerja sesuai Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Sepanjang tahun 2024 tidak terdapat pelanggaran kode etik yang mengganggu bisnis operasional Perseroan.

The Company's commitment as a publicly listed company to ensure the long-term sustainability of its business is not only reflected in its compliance with binding regulations. The Company also consistently applies a Code of Conduct and professional responsibility standards as one of the benchmarks in its efforts to achieve operational balance. In addition to the Company's obligation to meet the requirements of all applicable laws and regulations, the Company implements these standards of ethics and professional responsibility as a form of accountability to the public, customers, Shareholders, and Stakeholders in carrying out its business activities.

Code of Conduct Guidelines

The Company, guided by international standards, a commitment to always comply with applicable regulations, and the implementation of Good Corporate Governance principles, fundamentally finds it important to establish the Standards of Code of Conduct and Professional Responsibility, which were officially approved through Decree No. 528/LN-HR/COC/IV/2024 dated April 1, 2024.

Statement of Code of Conduct

All management and employees are required to understand this code of conduct as the foundation for regulating behavior, governing relationships between employees and the Company, among employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, the government, and the public. All management and employees must sign the standards of this code of conduct.

Deviations from the Company's Regulations and the Code of Conduct and Professional Responsibility are handled through thorough investigation based on factual evidence, with decisions made based on the consideration of the consequences, intent, and motive behind the action. After careful and objective evaluation, the Board of Directors determines the type of sanction based on the severity of the deviation and the organizational hierarchy (rank or position of the employee).

Sanctions for employees may include verbal warnings, written warnings (I, II, III), denial of salary increases, promotions, or bonuses, up to termination (PHK). In the case of termination, approval from the Board of Directors is obtained, and a request is submitted to the Ministry of Manpower in accordance with the Indonesian Labor Law.

Throughout 2024, there were no violations of the code of conduct that disrupted the Company's operational business.

Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Kode Etik ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan, termasuk juga Direksi dalam setiap kesempatan, serta telah dipublikasikan di situs web Perseroan. Perseroan juga telah melaksanakan sejumlah inisiatif untuk pelaksanaan Kode Etik di antaranya melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan baru Perseroan perihal Kode Etik.

Socialization of the Code of Conduct and Enforcement Efforts

The Code of Conduct is socialized to all employees, including the Board of Directors, on every occasion and has also been published on the Company's website. The Company has also implemented several initiatives for the enforcement of the Code of Conduct, including conducting socialization sessions for all new employees regarding the Code of Conduct.

Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*)

Whistleblowing System

Uncompromising Integrity atau *I*ntegritas Tanpa Kompromi adalah salah satu nilai inti yang dianut oleh Axiata Group Berhad dan semua anak Perseroan, termasuk Perseroan. Axiata Group berkomitmen untuk menjunjung standar tertinggi perilaku yang sesuai hukum dan etika, dengan menunjukkan kejujuran, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas dalam semua perilaku dan transaksi.

Kebijakan ini diadopsi dari Kebijakan dan Prosedur *Whistleblowing and Speaking Up* Axiata Group ("Kebijakan Grup") untuk tujuan penerapan di Perseroan. Tujuan dari Kebijakan ini adalah untuk mengatur proses *Whistleblowing* atau *Speaking Up*, membentuk mekanisme dan mendorong setiap orang yang memiliki hubungan dengan Perseroan untuk menyuarakan dan melaporkan temuannya, termasuk setiap tindakan atau perilaku yang melanggar kode etik, pelanggaran nyata atau dugaan, perilaku ilegal atau tidak etis, tanpa rasa takut akan pembalasan atau perlakuan tidak adil.

Ruang Lingkup

Kebijakan *Speak Up* berlaku untuk Perseroan, semua anak Perseroan di mana Perseroan secara langsung atau tidak langsung memiliki kepentingan pengendali atau mayoritas saham.

Karyawan, pemasok, mitra bisnis, kontraktor, pelanggan, rekanan, dan pemangku kepentingan atau pihak rekanan lainnya harus menyuarakan temuan mereka ("Pelapor"), selama ada keyakinan atau dasar yang wajar untuk temuan tersebut dan pengungkapan dilakukan dengan itikad baik dan bukan untuk keuntungan pribadi atau dimotivasi oleh niat jahat. Pelapor harus memastikan bahwa rumor atau informasi desas-desus saja bukanlah dasar yang tepat untuk membuat laporan.

Saluran resmi Speak Up yaitu https://axiatagroup.integrityline.com ("Saluran *Speak Up*") dapat digunakan untuk melaporkan segala temuan terkait praktik bisnis Perseroan dan ketidakpatuhan, namun tidak terbatas pada, area-area sebagaimana disebutkan di dalam Kebijakan *Speak Up* yang dapat diakses pada situs web Perseroan. Saluran *Speak Up* tidak dimaksudkan untuk melaporkan keluhan pelanggan atau untuk menanyakan layanan apa pun yang disediakan Perseroan kepada pelanggannya.

Informasi pada Saat Melapor

Pelaporan disampaikan melalui Saluran *Speak Up* yang tersedia 24 jam sehari, 7 hari seminggu. Saat menggunakan Saluran *Speak Up,* Pelapor diharuskan untuk memasukkan rincian faktual sebanyak mungkin, seperti latar belakang atau jenis temuan, kapan dan di

Uncompromising Integrity is one of the core values upheld by Axiata Group Berhad and all of its subsidiaries, including the Company. Axiata Group is committed to maintaining the highest standards of lawful and ethical behavior, demonstrating honesty, fairness, transparency, and accountability in all conduct and transactions.

This policy is adopted from Axiata Group's Whistleblowing and Speaking Up Policy and Procedures ("Group Policy") for implementation within the Company. The purpose of this policy is to establish a whistleblowing and speaking up process, create an appropriate mechanism, and encourage everyone associated with the Company to speak up and report any findings, including violations of the code of conduct, actual or suspected misconduct, or any illegal or unethical behavior, without fear of retaliation or unfair treatment.

Scope

The Speak Up Policy applies to the Company and all of its subsidiaries in which the Company directly or indirectly holds a controlling interest or majority shareholding.

Employees, suppliers, business partners, contractors, customers, affiliates, and other stakeholders or related parties are encouraged to voice their concerns ("Reporter"), provided there is a reasonable belief or basis for the concern and the disclosure is made in good faith and not for personal gain or motivated by malicious intent. Reporters must ensure that rumors or hearsay alone do not constitute a valid basis for making a report.

The official Speak Up channel, https://axiatagroup.integrityline.com ("Speak Up Channel"), can be used to report any concerns related to the Company's business practices and non-compliance, including but not limited to the areas mentioned in the Speak Up Policy available on the Company's website. The Speak Up Channel is not intended for customer complaints or inquiries regarding any services provided by the Company.

Information Required for Reporting

Reports are submitted through the Speak Up Channel, which is available 24 hours a day, 7 days a week. When using the Speak Up Channel, the Reporter is required to provide as many factual details as possible, such as the background or type of

mana hal itu terjadi, bukti pendukung lainnya (jika tersedia), dan orang-orang yang terlibat termasuk saksi. Selain itu, Pelapor sangat dianjurkan untuk mengungkapkan nama dan informasi kontaknya. Sekalipun demikian, Pelapor dapat memilih untuk tetap anonim jika dia menginginkannya.

Perseroan akan melindungi kerahasiaan Pelapor dan informasi yang diungkapkan dengan sangat serius. Jika orang tersebut memilih untuk mengungkapkan identitasnya, pihak-pihak yang akan mengetahui detailnya adalah administrator Saluran Speak Up, penyelidik dan/atau tim investigasi, dan personil berwenang terkait yang memiliki akses ke informasi sebagaimana disebutkan dalam Kebijakan. Perseroan tidak akan mengungkapkan identitas Pelapor kepada pihak lain, kecuali:

1. Perseroan secara hukum berkewajiban untuk mengungkapkan identitas pelapor; atau
2. Pengungkapan diperlukan jika dan ketika Perseroan memutuskan untuk melaporkan kepada polisi, badan/otoritas terkait atau pengadilan; atau
3. Pengungkapan diperlukan untuk mencegah atau mengurangi ancaman terhadap kesehatan, keselamatan atau kesejahteraan Pelapor; atau
4. Pelapor memberikan persetujuannya untuk pengungkapan tersebut.

Perlindungan Terhadap Pelapor

Perseroan berkomitmen untuk melindungi, dengan segala cara, siapa pun yang melaporkan atau menyampaikan temuan dengan itikad baik, dan mereka yang membantu proses penyelidikan, dari segala bentuk pembalasan. Penyelidik akan memberi tahu semua pihak yang terlibat dalam proses investigasi mengenai komitmen ini, dan melaporkan setiap tindakan balas dendam yang terjadi dalam proses penyelidikan tersebut.

Tidak ada pihak yang diperbolehkan melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang melaporkan temuannya serta mereka yang membantu dalam penyelidikan. Siapa pun yang menjadi sasaran pembalasan harus melaporkannya melalui saluran Speak Up dan untuk memperkuat laporan tindakan pembalasan yang diterimanya dengan informasi atau dokumentasi yang faktual. Setiap pihak terlepas dari penunjukannya, jika terbukti bersalah atas pembalasan terhadap orang-orang ini, akan dikenakan tindakan disipliner.

Jika orang yang melaporkan temuan tersebut ternyata terlibat, dia tidak akan diberikan kekebalan dari penyidikan, tindakan disipliner, tuntutan pidana dan/atau pertanggungjawaban perdata. Hal yang sama berlaku untuk siapa pun yang membantu dalam penyelidikan. Namun, Perseroan akan mempertimbangkan pengungkapan dan kerja sama dalam penyelidikan saat menentukan tindakan disipliner atau tindakan lainnya.

Pemrosesan Laporan yang Diterima

- Laporan yang dilaporkan melalui Saluran *Speak Up* akan diterima oleh administrator.
- Administrator akan menilai laporan berdasarkan informasi yang diberikan oleh Pelapor seperti isi temuan, kapan dan di mana dugaan pelanggaran itu terjadi, rincian orang yang terlibat, saksi, bukti pendukung dan informasi lain yang tersedia dan relevan.

concern, when and where it occurred, any supporting evidence (if available), and the individuals involved including witnesses. Additionally, the Reporter is strongly encouraged to disclose their name and contact information. However, the Reporter may choose to remain anonymous if they wish.

The Company takes the confidentiality of the Reporter and the information disclosed very seriously. If the individual chooses to reveal their identity, the parties who will have access to the details are the administrators of the Speak Up Channel, the investigator and/or investigation team, and relevant authorized personnel who have access to the information as stated in the Policy. The Company will not disclose the Reporter's identity to other parties, except in the following circumstances:

1. The Company is legally obligated to disclose the Reporter's identity; or
2. Disclosure is necessary if and when the Company decides to report to the police, relevant authority/body, or court; or
3. Disclosure is required to prevent or reduce threats to the health, safety, or welfare of the Reporter; or
4. The Reporter has given consent for such disclosure.

Protection for Whistleblowers

The Company is committed to protecting, by all means, anyone who reports or discloses findings in good faith, as well as those who assist in the investigation process, from any form of retaliation. Investigators will inform all parties involved in the investigation process of this commitment and will report any acts of retaliation that occur during the investigation.

No party is permitted to retaliate against individuals who report findings or assist in the investigation. Anyone who becomes a target of retaliation must report it through the Speak Up channel and support the retaliation report with factual information or documentation. Any party, regardless of position, found guilty of retaliating against these individuals will be subject to disciplinary action.

If the person reporting the findings is found to be involved, they will not be granted immunity from investigation, disciplinary action, criminal prosecution, and/or civil liability. The same applies to anyone who assists in the investigation. However, the Company will take into account any disclosure and cooperation during the investigation when determining disciplinary or other actions.

Processing of Received Reports

- Reports submitted through the Speak Up Channel will be received by the administrator.
- The administrator will assess the report based on the information provided by the Whistleblower, such as the content of the finding, when and where the alleged violation occurred, details of the individuals involved, witnesses, supporting evidence, and other available and relevant information.

- Keluhan terkait ketenagakerjaan akan dirujuk ke departemen terkait untuk ditangani sesuai dengan kebijakan dan prosedur mereka yang berlaku.
- Jika laporan yang dilaporkan memerlukan penyelidikan, administrator akan menugaskan penyidik untuk melakukan penyelidikan secara adil, obyektif dan rahasia, dalam jangka waktu yang wajar tergantung pada jenis laporan.
- Setelah investigasi selesai, laporan akan disiapkan dan diserahkan kepada pemangku kepentingan sesuai dengan *Speaking Up/Whistleblowing Governance Matrix* Perseroan.
- Konsekuensi, termasuk tindakan disipliner, harus dilakukan sesuai dengan Kebijakan Disiplin dan Kode Etik Perseroan didokumentasikan dan dipantau. Jika temuan suatu kasus mengungkapkan kemungkinan tindak pidana, kasus tersebut akan diteruskan ke Komite Audit dan Dewan Komisaris Perseroan untuk dipertimbangkan. Perseroan akan melaporkan perkara pidana kepada polisi atau badan atau otoritas terkait jika pelaporan tersebut diwajibkan oleh hukum yang berlaku berdasarkan hasil investigasi.
- Orang yang melaporkan temuan tersebut akan diinformasikan tentang status dan/atau kemajuan penyelidikan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Perseroan.
- Rincian temuan yang diangkat (baik yang diselidiki atau tidak) harus dikelola. Masing-masing status, laporan, dokumen pendukung, bukti, dan pemantauan tindakan korektif harus disimpan dengan aman oleh administrator selama jangka waktu minimum penyimpanan sesuai dengan hukum setempat di Indonesia.
- Setiap kebocoran atau pengungkapan terhadap hasil investigasi kepada pihak yang tidak berwenang akan diperlakukan sebagai kesalahan besar dan dikenakan tindakan disipliner, sebagaimana diatur dalam kebijakan Perseroan yang berlaku.

Pengawasan dan Penanggungjawab Kebijakan

Komite Audit memiliki tanggung jawab penuh dan mengawasi pelaksanaan Kebijakan *Speak Up*. Kepala Unit Audit Internal memiliki tanggung jawab sehari-hari untuk mengelola dan melaksanakan Kebijakan *Speak Up* secara langsung dan melapor kepada Komite Audit. Penggunaan dan efektivitas Kebijakan Speak Up akan dipantau dan ditinjau secara berkala oleh Kepala Unit Audit Internal Perseroan.

Kepala Unit Audit Internal Perseroan akan bertanggung jawab untuk terhadap setiap perubahan dan pembaruan Kebijkan *Speak Up*, dan setelah mendapatkan persetujuan kemudian mendistribusikannya kepada pihak-pihak terkait.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran dan Tindak Lanjut

Selama tahun 2024, Perseroan menerima 6 (enam) pengaduan yang masuk, dan keseluruhnya masuk dalam kriteria pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

- Complaints related to employment matters will be referred to the relevant department to be handled in accordance with their applicable policies and procedures.
- If the reported case requires investigation, the administrator will assign an investigator to conduct a fair, objective, and confidential investigation within a reasonable time frame depending on the type of report.
- Once the investigation is completed, a report will be prepared and submitted to stakeholders in accordance with the Company's Speaking Up/Whistleblowing Governance Matrix.
- Consequences, including disciplinary actions, must be carried out in accordance with the Company's Disciplinary Policy and Code of Conduct, and must be documented and monitored. If the findings of a case reveal the potential for a criminal act, the case will be escalated to the Audit Committee and the Board of Commissioners for consideration. The Company will report the criminal matter to the police or other relevant bodies or authorities if such reporting is required by applicable laws based on the results of the investigation.
- The individual who reported the findings will be informed about the status and/or progress of the investigation in accordance with the Company's policies and procedures.
- Details of the reported findings (whether investigated or not) must be properly managed. Each status, report, supporting document, evidence, and corrective action monitoring must be securely retained by the administrator for a minimum retention period in accordance with local laws in Indonesia.
- Any leakage or disclosure of investigation results to unauthorized parties will be treated as a serious offense and subject to disciplinary action as stipulated in the Company's applicable policies.

Policy Oversight and Responsibility

The Audit Committee holds full responsibility and oversight over the implementation of the Speak Up Policy. The Head of the Internal Audit Unit is responsible for the day-to-day management and direct execution of the Speak Up Policy and reports to the Audit Committee. The use and effectiveness of the Speak Up Policy will be regularly monitored and reviewed by the Company's Head of Internal Audit Unit.

The Head of the Internal Audit Unit will also be responsible for any changes and updates to the Speak Up Policy and, upon approval, will distribute the updated policy to relevant parties.

Number of Complaints and Follow-Up Actions

In 2024, the Company received 6 (six) complaints, all of which met the criteria for further follow-up.

Penanganan Pengaduan Dugaan Pelanggaran Tahun 2024

Handling of Complaints of Alleged Violations in 2024

Perihal Subject	Jumlah Total
Jumlah Pengaduan Number of Complaints	6
Memenuhi Syarat Eligible	6

Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya

Anti-Corruption Policy and Its Socialization

Perseroan bangga dengan keyakinan dan nilai *Uncomprimising Integrity Exceptional Performance* ("UI.EP") dan berkomitmen untuk menjalankan bisnis dengan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi.

Perseroan menganut nilai-nilai inti UI.EP dan dengan tegas melarang penerimaan dan pemberian suap, atau partisipasi dalam tindakan atau situasi apa pun yang dapat mengarah pada, atau dianggap sebagai, suap seperti janji, penawaran, atau penerimaan hadiah, hiburan, keramahtamahan Perseroan, pensponsoran, kegiatan CSR, dan donasi ke atau dari orang, entitas, atau agensi mana pun, untuk mendapatkan, mempertahankan, atau memberikan keuntungan bisnis yang tidak pantas atau perlakuan yang menguntungkan.

Serta untuk pengimplementasian prinsip GCG pada tingkat praktik terbaik, Perseroan menyusun beberapa kebijakan anti korupsi yang dapat memberikan landasan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam rantai nilai Perseroan untuk dapat menciptakan proses bisnis yang beretika.

Kebijakan Anti Korupsi yang Dimiliki Perseroan

Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Suap (*Anti-Bribery and Anti-Corruption* – "ABAC")

Kebijakan ini menetapkan komitmen Perseroan untuk:

i menjunjung tinggi nilai-nilai inti UI.EP;

ii menjalankan bisnis tanpa toleransi terhadap segala bentuk penyuapan dan korupsi; dan

iii memastikan kepatuhan terhadap semua hukum dan peraturan yang berlaku terkait dengan ABAC. Sejauh Kebijakan ini bertentangan atau tidak konsisten dengan persyaratan hukum, undang-undang atau peraturan apa pun, standar yang lebih tinggi akan berlaku.

Kebijakan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- Untuk memperkuat nilai UI.EP, Perseroan tidak mentolerir segala bentuk penyuapan dan korupsi, serta berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company takes pride in its belief and value of Uncompromising Integrity Exceptional Performance ("UI.EP") and is committed to conducting business with a zero-tolerance policy towards all forms of bribery and corruption.

The Company adheres to the core values of UI.EP and strictly prohibits the acceptance and giving of bribes, or participation in any action or situation that may lead to, or be perceived as, bribery such as promises, offers, or acceptance of gifts, entertainment, hospitality, sponsorship, CSR activities, and donations to or from any person, entity, or agency, to obtain, retain, or provide inappropriate business advantages or preferential treatment.

In order to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) at the best practice level, the Company has developed several anti-corruption policies that provide a foundation for all parties involved in the Company's value chain to create ethical business processes.

Anti-Corruption Policy of the Company

Anti-Bribery and Anti-Corruption ("ABAC") Policy

This policy sets out the Company's commitment to:

i. Upholding the core values of UI.EP;

ii. Conducting business with zero tolerance for any form of bribery and corruption; and

iii. Ensuring compliance with all applicable laws and regulations related to ABAC. In cases where this policy conflicts with or is inconsistent with any legal requirements, laws, or regulations, the higher standard will prevail.

This policy aims to:

- Strengthen the UI.EP values, where the Company does not tolerate any form of bribery and corruption and commits to comply with applicable laws and regulations.

- Untuk memberikan panduan kepada Pemangku Kepentingan dan pihak ketiga tentang keadaan yang dapat atau mungkin dianggap tidak pantas, tidak etis, atau terkait dengan penyuapan dan korupsi.
- Untuk memberikan informasi tentang saluran rahasia yang tersedia bagi semua Pemangku Kepentingan dan pihak ketiga untuk menyampaikan kekhawatiran tanpa rasa takut akan pembalasan.

Kebijakan ini Kebijakan ini berlaku untuk:

i Semua Pemangku Kepentingan yang mencakup semua anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Komite sub-Dewan Komisaris; anggota tim kepemimpinan/manajemen senior, dan semua Personil di Perseroan; dan

ii Semua pihak ketiga yang melakukan bisnis dengan Perseroan.

Kebijakan Hadiah, Donasi dan Sponsor (*Gifts, Donations and Sponsorships* – "GDS")

Kebijakan ini merupakan bagian dari Kebijakan ABAC yang ditetapkan untuk memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan dan undang-undang yang berlaku di yurisdiksi tempat Perseroan beroperasi. Kebijakan ini tidak membatalkan Instrumen Tata Kelola Link Net yang ada, tetapi untuk memberikan informasi, panduan, dan prinsip panduan kepada semua Pemangku Kepentingan tentang tata cara menilai penyediaan atau penerimaan GDS yang dapat atau mungkin dianggap tidak pantas, tidak etis, atau terkait dengan penyuapan dan korupsi. Sejauh Kebijakan ini bertentangan atau tidak konsisten dengan persyaratan hukum, undang-undang atau peraturan apapun, standar yang lebih tinggi akan berlaku.

Kebijakan ini memberikan pedoman kepada seluruh Pemangku Kepentingan tentang cara menangani dan mengambil keputusan yang tepat terkait hal-hal terkait GDS.

Kebijakan ini berlaku untuk Semua Pemangku Kepentingan yang mencakup semua anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite sub-Dewan Komisaris; anggota tim kepemimpinan/manajemen senior; dan semua Personil di Perseroan.

Selain kedua kebijakan di atas, Perseroan juga mengembangkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang berfungsi memberikan penjaminan atas seluruh aspek dan dimensi pelaksanaan anti penyuapan di lingkup Perseroan. Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang dimiliki Perseroan telah diperbarui secara periodik.

Sosialisasi atau Pelatihan

Perseroan senantiasa mengadakan sosialisasi mengenai kebijakan anti korupsi kepada karyawan, khususnya karyawan yang baru bergabung. Sosialisasi ini bersifat wajib diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan. Lembar kebijakan ini dapat diakses oleh karyawan melalui jaringan intranet Perseroan atau dapat diakses melalui situs web Perseroan (www.linknet.co.id).

- Provide guidance to stakeholders and third parties on situations that could be considered inappropriate, unethical, or related to bribery and corruption.
- Provide information about confidential channels available for all stakeholders and third parties to raise concerns without fear of retaliation.

This policy applies to:

i. All stakeholders, including all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and sub-committee members; senior leadership/management team, and all personnel within the Company; and

ii. All third parties conducting business with the Company.

Gifts, Donations, and Sponsorships (GDS) Policy

This policy is part of the ABAC Policy established to ensure compliance with all applicable laws and regulations in the jurisdictions where the Company operates. This policy does not override the existing Link Net Governance Instruments but provides information, guidance, and principles for all stakeholders on how to assess the provision or receipt of GDS that may be considered inappropriate, unethical, or related to bribery and corruption. In cases where this policy conflicts with or is inconsistent with any legal requirements, laws, or regulations, the higher standard will prevail.

This policy provides guidelines to all stakeholders on how to handle and make proper decisions regarding GDS-related matters.

This policy applies to all stakeholders, including all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, Supporting Committee of the Board of Commissioners; senior leadership/management team; and all personnel within the Company.

In addition to the two policies above, the Company has also developed an Anti-Bribery Management System (ABMS) aimed at ensuring all aspects and dimensions of anti-bribery implementation within the Company. The Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016 owned by the Company has been periodically updated.

Socialization or Training

The Company regularly conducts socialization on anti-corruption policies for employees, especially new hires. This socialization is mandatory for all employees of the Company. The policy document can be accessed by employees through the Company's intranet network or through the Company's website (www.linknet.co.id).

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Link Net Tbk

Statement Letter of Accountability by the Members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the 2024 Annual Report of PT Link Net Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Link Net Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.*

We, the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report of PT Link Net Tbk has been presented completely and we are fully responsible for the truthfulness of the contents of the Annual Report of the Company.

Thus this statement has been made truthfully.*

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris PT Link Net Tbk,

Board of Commissioners of PT Link Net Tbk,

Vivek Sood
Presiden Komisaris
President Commissioner

Thomas Hundt
Komisaris
Commissioner

Nik Rizal Kamil
Komisaris
Commissioner

Dian Siswarini
Komisaris
Commissioner

Alexander S. Rusli
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi PT Link Net Tbk,

Board of Directors of PT Link Net Tbk,

Kanishka Gayan Wickrama
Presiden Direktur
President Director

Yosafat Marhasak Hutagalung
Direktur
Director

*) Ibu Dian Siswarini dan Bapak Willem Lucas Timmermans tidak lagi menjabat sesuai Surat Pegunduran Diri yang diterima Perseroan pada tanggal 28 Februari 2025.

*) Mrs.Dian Siswarini and Mr. Willem Lucas Timmermans no longer holds his position according to the Resignation Letter received by the Company on February 28, 2025.

07

Laporan Keuangan

Financial Report

linknet
45%
60%
32%

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

PT LINK NET Tbk
dan Entitas Anak
and subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements
31 December 2024 and 2023

linknet

PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK

PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB TERHADAP
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT LINK NET Tbk DAN ENTITAS ANAK ("GRUP")
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Kanishka Gayan Wickrama
   Alamat kantor : Centennial Tower Lantai 26 Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia
   Alamat rumah : Centennial Tower Lantai 26 Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia
   No. Telepon : 021 – 55777755
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Yosafat Marhasak Hutagalung
   Alamat kantor : Centennial Tower Lantai 26 Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia
   Alamat rumah : Jl. Pemuda Asli II/23 RT/RW 013/003, Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur
   No. Telepon : 021 – 55777755
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT LINK NET Tbk AND SUBSIDIARIES (THE "GROUP")
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023

We, the undersigned:

1. *Name* : *Kanishka Gayan Wickrama*
   Office address : *Centennial Tower 26th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia*
   Residential address : *Centennial Tower 26th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia*
   Telephone No. : *021 – 55777755*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Yosafat Marhasak Hutagalung*
   Office address : *Centennial Tower 26th Floor Unit D. Jl. Jend. Gatot Subroto kav. 24-25 Jakarta 12930, Indonesia*
   Residential address : *Jl. Pemuda Asli II/23 RT/RW 013/003, Rawamangun, Pulogadung, Jakarta Timur*
   Telephone No. : *021 – 55777755*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Group's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. *We are responsible for Group's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 6 Februari/*February* 2025

METERAI TEMPEL
9358AMX171043498

Kanishka Gayan Wickrama
Presiden Direktur/*President Director*

Yosafat Marhasak Hutagalung
Direktur/*Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT LINK NET TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Link Net Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Link Net Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibility for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

00035/2.1457/AU.1/06/0239-2/1/II/2025

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

1. **Pengakuan pendapatan dari pelanggan residensial yang diproses oleh sistem teknologi informasi ("TI") yang kompleks**

   Lihat Catatan 2d (Informasi kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 20 (Pendapatan) atas laporan keuangan konsolidasian.

   Grup menyediakan layanan internet *broadband*, jaringan dan TV kabel untuk pelanggan residensial dan korporasi. Jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sejumlah Rp3.658.905 juta, termasuk di dalamnya pendapatan dari pelanggan residensial sejumlah Rp2.067.847 juta, yang merupakan 57% dari jumlah pendapatan.

   Pendapatan dari pelanggan residensial diproses oleh sistem TI yang kompleks dan melibatkan volume data yang besar dengan paket yang ditawarkan dan siklus penagihan yang bervariasi. Hal ini menyebabkan bagian signifikan audit kami diarahkan pada audit atas pendapatan dan sistem TI terkait pada area ini.

   Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

   - Kami memperoleh pemahaman atas pendapatan yang diperoleh dari pelanggan residensial, mengidentifikasi dan menilai pengendalian internal yang relevan dan sistem TI yang terkait dengan pemrosesan transaksi pendapatan dari pelanggan residensial;
   - Kami melibatkan spesialis TI kami untuk mendapatkan pemahaman tentang sistem TI serta pengendalian yang mendukung pemrosesan pendapatan dari pelanggan residensial. Kami menilai efektivitas desain, implementasi dan pengoperasian pengendalian kunci terkait integritas dari sistem yang relevan, yang mencakup penilaian atas manajemen perubahan, keamanan akses, dan pengendalian atas operasional TI;
   - Kami menguji pengendalian kunci yang bergantung pada TI yang mendukung pemrosesan pendapatan dari pelanggan residensial, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan otomatis atas transaksi, dan pembuatan laporan yang digunakan dalam audit. Kami melakukan hal tersebut dengan memeriksa konfigurasi sistem yang relevan dan pengujian hasil keluaran sistem secara sampel;

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. ***Recognition of revenue from residential customers processed by complex information technology ("IT") systems***

   Refer to Note 2d (Material accounting policies information - Recognition of revenues and expenses) and Note 20 (Revenue) to the consolidated financial statements.

   The Group provides broadband internet, network and cable TV services to its residential and enterprise customers. Total revenue for the year ended 31 December 2024 was Rp3,658,905 million, of which revenue from residential customers was Rp2,067,847 million, representing 57% of total revenue.

   Revenue from residential customers is processed by complex IT systems and involves large volumes of data with a variety of packages offered and various billing cycles. As a result, a significant portion of our audit effort was directed towards the audit of revenue and related IT systems in this area.

   How our audit addressed the Key Audit Matter

   - *We understood the revenue generated from residential customers, identified and assessed the relevant internal controls and IT systems related to the processing of revenue transactions from residential customers;*
   - *We involved our IT specialists to understand IT systems and controls that support the processing of revenue from residential customers. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the key controls over the integrity of the relevant systems, which included assessing the change management, access security and IT operation related controls;*
   - *We tested the key IT dependent controls that support the processing of revenue from residential customers, such as the automated system calculation, automated transaction processing and generation of reports relied upon for the audit. We performed this by inspecting relevant system configurations and testing the system outputs on a sample basis;*

- Kami menguji, secara sampel, pengendalian atas input data terkait harga dan promosi yang dimasukkan di dalam perhitungan pendapatan;
- Kami membandingkan pendapatan yang tercatat di sistem akuntansi Grup dengan pendapatan yang tercatat di sistem penagihan untuk menentukan kelengkapan pendapatan yang diakui;
- Kami mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan residensial dan membandingkan kewajiban pelaksanaan dengan yang diidentifikasi dan diakui dalam catatan akuntansi Grup. Secara sampel, kami melakukan pengujian terhadap pendapatan dari pelanggan residensial ke dokumen pendukung untuk memeriksa apakah Perusahaan telah melakukan pemenuhan kewajiban pelaksanaan kepada pelanggan; dan
- Kami melakukan penilaian atas dasar yang digunakan oleh Grup untuk mengukur pendapatan yang diakui sepanjang waktu dan menentukan kesesuaiannya dengan persyaratan PSAK 115 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

- *We tested, on a sample basis, the control over data input related to price and promotions included in the revenue calculation;*
- *We compared the revenue recorded in the Group's accounting system with the revenue recorded in the billing system to determine the completeness of the revenue recognised;*
- *We identified the performance obligations in the contracts with residential customers and compared the performance obligations with those identified and recognised in the Group's accounting records. On a sample basis, we tested revenue from residential customers to supporting documents to check whether the Company performed the performance obligations to the customers; and*
- *We assessed the basis used by the Group to measure revenue recognised over time and whether this was in accordance with the requirements of PSAK 115 "Revenue from Contracts with Customers".*

2. Penurunan nilai aset non-keuangan

Lihat Catatan 2w (Informasi kebijakan akuntansi material - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Penurunan nilai aset non-keuangan), Catatan 7 (Aset tetap), Catatan 8 (Aset takberwujud) dan Catatan 9 (Peralatan untuk instalasi) atas laporan keuangan konsolidasian .

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat aset non-keuangan Grup dalam lingkup PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset" sejumlah Rp12.049.274 juta, yang terdiri dari aset tetap dan aset hak-guna sebesar Rp9.936.493 juta, peralatan untuk instalasi sebesar Rp1.926.039 juta dan aset takberwujud sebesar Rp186.742 juta (tidak termasuk goodwill). Berdasarkan persyaratan PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset", Grup diharuskan untuk menguji penurunan nilai aset non-keuangan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai, seperti yang disyaratkan oleh standar akuntansi, aset non-keuangan Grup yang diidentifikasi sebagai satu unit penghasil kas ("UPK"), karena terdapat indikator penurunan nilai yang teridentifikasi. Dalam melakukan penilaian, manajemen membandingkan jumlah tercatat aset non-keuangan ini dengan jumlah terpulihkan atas UPK tersebut.

2. Impairment of non-financial assets

Refer to Note 2w (Material accounting policies information - Impairment of non-financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions - Impairment of non-financial assets), Note 7 (Property and equipment), Note 8 (Intangible assets) and Note 9 (Equipment for installation) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the carrying amount of the Group's non-financial assets within the scope of PSAK 236 "Impairment of Assets" was Rp12,049,274 million, which consisted of property and equipment and right-of-use assets of Rp9,936,493 million, equipment for installation of Rp1,926,039 million and intangible assets of Rp186,742 million (excluded goodwill). Based on the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets", the Group is required to test the impairment of non-financial assets if any impairment indicators exist.

Management performed an impairment assessment, as required by accounting standards, on non-financial assets of the Group as a single cash generating unit ("CGU") as indicators of impairment were identified. In making the assessment, management compared the carrying amounts of the non-financial assets with the recoverable amount of the CGU.

Jumlah terpulihkan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

The recoverable amount was determined using fair value less costs of disposal. Management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs of disposal involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.

Kami berfokus pada area ini karena signifikansi atas saldo aset non-keuangan bagi Grup dan pertimbangan serta estimasi yang signifikan diperlukan untuk menghitung jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan.

We focused on this area because of the significance of the non-financial assets balance to the Group and the significant judgement and estimates required to calculate the recoverable amount of the non-financial assets.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami menilai apakah pertimbangan yang dibuat dalam penilaian manajemen untuk menentukan suatu UPK tunggal dapat didukung;
- Kami melibatkan tenaga ahli valuasi internal kami untuk menilai metodologi yang diterapkan oleh Grup untuk menguji penurunan nilai berdasarkan persyaratan di PSAK 236 "Penurunan Nilai Aset". Hal ini termasuk menilai tingkat diskonto serta tingkat pertumbuhan jangka panjang yang diterapkan oleh manajemen dalam modelnya, dengan mengacu pada biaya modal Grup dan data industri yang tersedia untuk umum;
- Kami menguji keakuratan matematis perhitungan arus kas terdiskonto yang digunakan manajemen;
- Kami menilai asumsi utama yang digunakan dalam prakiraan manajemen, dengan mempertimbangkan kinerja historis Grup, hasil aktual pada periode berjalan, dan jika tersedia, tren industri; dan
- Kami melakukan analisis sensitivitas dengan menghitung secara independen skenario-skenario jumlah terpulihkan yang berbeda-beda menggunakan asumsi-asumsi independen berdasarkan informasi yang tersedia secara umum dan pertimbangan kami, berfokus pada tingkat pertumbuhan pendapatan dan tingkat diskonto.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We assessed whether the considerations made in management's assessment in the determination that there was a single CGU were supportable;*
- *We involved our internal valuation expert to assess the methodology adopted by the Group for the impairment assessment in accordance with the requirements of PSAK 236 "Impairment of Assets". This included assessing the discount rate and long-term growth rate applied by management in its model, by referencing them to the Group's cost of capital and publicly available industry data;*
- *We tested the mathematical accuracy of the discounted cash flow calculation used by management;*
- *We assessed the key assumptions used in management's forecasts, by considering the Group's historical performance, actual results in current period and, where available, industry trends; and*
- *We performed sensitivity analysis by independently calculating different scenarios of the recoverable amount using independent assumptions based on publicly available information and our judgement, focusing on revenue growth rate and discount rate.*

3. **Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pelanggan korporasi**

Lihat Catatan 2r (Informasi kebijakan akuntansi material – Penurunan nilai aset keuangan), Catatan 3 (Estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan - Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha) dan Catatan 5 (Piutang usaha) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha sejumlah Rp597.963 juta, termasuk di dalamnya saldo terkait dengan pelanggan korporasi sejumlah Rp591.392 juta. Jumlah saldo penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dari pelanggan korporasi merupakan 38% dari jumlah saldo bruto piutang usaha.

Sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha. Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif. Pendekatan individual menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi yang relevan, yang meliputi namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan estimasi periode pelunasan. Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor perkiraan masa depan yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

Kami berfokus pada model penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dari pelanggan korporasi mengingat perhitungannya yang kompleks, bersifat subjektif dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan. Kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman atas penilaian manajemen terhadap penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha dari pelanggan korporasi, termasuk pengendalian yang relevan atas pengendalian kredit dan proses penagihan piutang, dan proses untuk mengestimasi penyisihan kerugian kredit;

3. ***Allowance for the expected credit losses of enterprise customers' trade receivables***

Refer to Note 2r (Material accounting policies information – Impairment of financial assets), Note 3 (Significant accounting estimates and assumptions - Allowance for expected credit losses of trade receivables) and Note 5 (Trade receivables) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, the total balance of allowance for impairment of trade receivables was Rp597,963 million, of which, the balance related to enterprise customers was Rp591,392 million. The total balance of allowance for impairment of trade receivables of enterprise customers represents 38% of the total gross trade receivables balance.

In accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", the Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all trade receivables. The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach. The individual approach uses judgement based on relevant facts and circumstances, including, but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and the estimated repayment period. The collective approach uses an expected credit loss model and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

We focused on the allowance for expected credit losses model of enterprise customers' trade receivables given the calculation is complex, inherently subjective and requires significant management's judgements. We considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- *We understood management's assessment over the allowance for impairment of trade receivables from enterprise customers, including the relevant controls over the credit control and receivables collection processes, and the process to estimate the credit loss allowance;*

- Kami menguji model kerugian kredit ekspektasian, termasuk menilai keandalan data yang digunakan, secara sampel, dengan memeriksa ke dokumen pendukung;
- Kami menilai basis perhitungan kemungkinan gagal bayar dan estimasi kerugian jika terjadi gagal bayar dan membandingkan dengan data historis;
- Kami menguji keakuratan matematis dari perhitungan pada model kerugian kredit ekspektasian;
- Kami menilai variabel makroekonomi dan prakiraan kondisi makroekonomi Indonesia yang digunakan dalam model dengan membandingkannya ke informasi yang tersedia untuk umum; dan
- Kami menguji, secara sampel, apakah piutang usaha telah tertagih setelahnya dengan mengacu pada penerimaan kas setelah akhir periode.

- *We tested the expected credit loss model, which included assessing the reliability of data used by inspecting supporting documents on a sample basis;*
- *We assessed the basis on which the probability of default was calculated and estimated losses in the event of default by comparing these with historical data;*
- *We tested the mathematical accuracy of the calculation in expected credit loss model;*
- *We assessed the macroeconomic variables and forecasts of Indonesian macroeconomic conditions used in the models by comparing them to publicly available information; and*
- *We tested, on a sample basis, whether trade receivables were subsequently collected by reference to cash receipts post period end.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
6 Februari/*February* 2025

Lok Budianto, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0239

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	436,038	4	236,829	*Cash and banks*
Piutang usaha:		5		*Trade receivables:*
- Pihak ketiga	304,835		354,984	*Third parties -*
- Pihak berelasi	633,519		7,708	*Related parties -*
Pajak dibayar di muka	68,290	15a	96,055	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	82,153	6	87,300	*Prepaid expenses - current portion*
Aset lancar lainnya	20,804		21,280	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	1,545,639		804,156	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset pajak tangguhan	209,852	15d	162,941	*Deferred tax assets*
Aset tetap	9,936,493	7	9,394,810	*Property and equipment*
Peralatan untuk instalasi	1,926,039	9	1,960,405	*Equipment for installation*
Aset takberwujud	194,087	8	133,964	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	104,677		180,005	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	12,371,148		11,832,125	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	13,916,787		12,636,281	***TOTAL ASSETS***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1,025,000	13	1,000,000	*Short-term bank loans*
Utang usaha:		11		*Trade payables:*
- Pihak ketiga	960,002		848,918	*Third parties -*
- Pihak berelasi	44,962		25,776	*Related parties -*
Utang lain-lain:		12		*Other payables:*
- Pihak ketiga	9,668		11,729	*Third parties -*
- Pihak berelasi	583,200		-	*Related parties -*
Utang pajak	191,478	15b	24,329	*Taxes payable*
Akrual	403,315	16	227,302	*Accruals*
Biaya berlangganan diterima di muka	2,286		47,914	*Unearned subscription fees*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61,137	17	92,642	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				*Current portion of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank	760,161	13	862,587	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa	1,427	14	62,502	*Lease liabilities -*
- Liabilitas imbalan kerja	7,532	17	85,422	*Employee benefit liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,050,168		3,289,121	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank	4,783,460	13	4,949,210	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1,547	14	735	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	76,409	17	81,109	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	4,861,416		5,031,054	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	8,911,584		8,320,175	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)				*Share capital - par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount)*
Modal dasar - 8.040.000.000 saham				*Authorised - 8,040,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham	286,320	18	286,320	*Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares*
Tambahan modal disetor	3,207,687	19	1,341,144	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(410,259)		(410,259)	*Treasury shares*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	600		600	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	1,920,849		3,098,295	*Unappropriated -*
	5,005,197		4,316,100	
Kepentingan nonpengendali	6		6	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS	5,005,203		4,316,106	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	13,916,787		12,636,281	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali rugi bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except loss per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Pendapatan	2,520,686	20	2,551,893	***Revenue***
Beban				***Expenses***
Beban penyusutan	(1,691,983)	7	(1,622,079)	*Depreciation expenses*
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	(1,064,391)	21	(693,652)	*Network expenses and other direct expenses*
Beban umum dan administrasi	(452,877)	22	(374,186)	*General and administrative expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(264,163)	23	(355,838)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban amortisasi	(74,501)	8	(67,802)	*Amortisation expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(50,870)	24	(50,854)	*Sales and marketing expenses*
Penurunan nilai piutang usaha	(46,454)	5	(203,012)	*Impairment of trade receivables*
Beban keuangan	(632,395)	25	(514,364)	*Finance costs*
Penghasilan keuangan	12,363		6,131	*Finance income*
(Beban)/pendapatan lainnya, bersih	(27,200)		2,032	*Other (expenses)/ income, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,771,785)		(1,321,731)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan	16,847	10, 15c	51,492	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(1,754,938)		(1,270,239)	***Loss for the year from continuing operations***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	569,636	10	737,256	*Profit for the year from discontinued operations*
Rugi tahun berjalan	(1,185,302)		(532,983)	***Loss for the year***

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 34

**) As reclassified, see Note 34*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali rugi bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except loss per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
OPERASI YANG DILANJUTKAN				***CONTINUING OPERATIONS***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	9,250	17	5,504	*Remeasurement of employee benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(2,035)		(1,211)	*Related income tax expenses*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	7,215		4,293	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah rugi komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	(1,747,723)		(1,265,946)	***Total other comprehensive loss from continuing operations***
OPERASI YANG DIHENTIKAN				***DISCONTINUED OPERATIONS***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	822	17	2,186	*Remeasurement of employee benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(181)		(481)	*Related income tax expenses*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	641		1,705	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif dari operasi yang dihentikan	570,277		738,961	***Total other comprehensive income from discontinued operations***
Rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada:				***Loss for the year attributable to:***
- Pemilik entitas induk	(1,185,302)		(532,984)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	-		1	*Non-controlling interest* -
	(1,185,302)		(532,983)	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 34

**) As reclassified, see Note 34*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali rugi bersih per saham)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah, except loss per share)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023*)	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Total comprehensive loss attributable to:***
- Pemilik entitas induk	(1,177,446)		(526,986)	*Owners of the parent* -
- Kepentingan nonpengendali	-		1	*Non-controlling interest* -
	(1,177,446)		(526,985)	
Jumlah(rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:				***Total comprehensive (loss)/ profit attributable to owners of the parents arise from:***
- Operasi yang dilanjutkan	(1,747,723)		(1,265,947)	*Continuing operations* -
- Operasi yang dihentikan	570,277		738,961	*Discontinued operations* -
	(1,177,446)		(526,986)	
(Rugi)/laba bersih per saham dasar dan dilusian:				***(Loss)/earnings per share basic and diluted:***
- Operasi yang dilanjutkan	(638)		(462)	*Continuing operations* -
- Operasi yang dihentikan	207		268	*Discontinued operations* -
	(431)	26	(194)	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 34

**) As reclassified, see Note 34*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ *Note*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ *Total equity attributable to*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Pemilik entitas induk/ *Owners of the parent*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*		
Saldo per 1 Januari 2023		286,320	1,341,144	(410,259)	600	3,750,230	4,968,035	5	4,968,040	***Balance as at 1 January 2023***
Dividen tunai	18	-	-	-	-	(124,949)	(124,949)	-	(124,949)	*Cash dividends*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(532,984)	(532,984)	1	(532,983)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	5,998	5,998	-	5,998	*Other comprehensive income, net of tax*
Saldo per 31 Desember 2023		286,320	1,341,144	(410,259)	600	3,098,295	4,316,100	6	4,316,106	***Balance as at 31 December 2023***
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(1,185,302)	(1,185,302)	-	(1,185,302)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		-	-	-	-	7,856	7,856	-	7,856	*Other comprehensive income, net of tax*
Pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali	19	-	1,866,543	-	-	-	1,866,543	-	1,866,543	*Disposal of business to entity under common control*
Saldo per 31 Desember 2024		286,320	3,207,687	(410,259)	600	1,920,849	5,005,197	6	5,005,203	***Balance as at 31 December 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in millions of Rupiah)

	2024	Catatan/ *Notes*	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2,974,634		3,872,101	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(750,504)		(923,523)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(513,082)		(565,186)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(21,197)		(14,685)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga	12,363		6,131	*Interest receipts*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,702,214		2,374,838	***Net cash flows generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(2,272,809)		(2,861,638)	*Purchases of property and equipment*
Pembelian peralatan untuk instalasi	(13,978)		(318,884)	*Purchases of equipment for installation*
Penerimaan dari pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali	1,875,000	10	-	*Proceed from disposal of business to entity under common control*
Pembelian aset takberwujud	(134,624)		(32,357)	*Purchases of intangible assets*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(546,411)		(3,212,879)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	1,500,000	30b	6,625,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	(1,747,500)	30b	(4,825,000)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(65,907)	30b	(266,809)	*Payments of lease liabilities principal*
Pembayaran dividen tunai	-	18	(124,949)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran biaya keuangan	(6,492)		(12,150)	*Payments of finance costs*
Pembayaran bunga	(637,199)		(475,518)	*Payments of interest*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(957,098)		920,574	***Net cash flows (used in)/generated from financing activities***
Kenaikan bersih kas dan bank	198,705		82,533	*Net increase in cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	236,829		155,344	***CASH AND BANKS BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	504		(1,048)	*Effects of foreign exchange rate changes on cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	436,038	4	236,829	***CASH AND BANKS END OF THE YEARS***

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Link Net Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Seruling Indah Permai berdasarkan Akta Notaris No. 93 tanggal 14 Maret 1996 dari Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah dengan Akta Notaris No. 304 tanggal 26 Juli 1996 dari Yuliandi Ermawanto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 tanggal 7 Agustus 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 96 tanggal 29 November 1996, Tambahan No. 9456.

Perusahaan selanjutnya mengubah nama perusahaan menjadi PT Link Net dan mengubah Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 28 Maret 2000 dari Myra Yuwono, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan dengan Surat Keputusan No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 tanggal 20 April 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 84 tanggal 20 Oktober 2000, Tambahan No. 6296.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 13 tanggal 19 Juli 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0429788 tanggal 19 Juli 2021.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Link Net Tbk (the "Company") was established under the name PT Seruling Indah Permai based on Notarial Deed No. 93 dated 14 March 1996 of Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., a Notary in Jakarta, as amended by Notarial Deed No. 304 dated 26 July 1996 of Yuliandi Ermawanto, S.H, a Notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were authorised by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8324.HT.01.01.TH.96 dated 7 August 1996 and published in State Gazette No. 96 dated 29 November 1996, Supplement No. 9456.

The Company subsequently changed its name to PT Link Net and amended its Articles of Association based on Notarial Deed No. 35 dated 28 March 2000 of Myra Yuwono, S.H., a Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Legislation in his Decision Letter No. C-9118.HT.01.04.TH.2000 dated 20 April 2000 and published in State Gazette No. 84 dated 20 October 2000, Supplement No. 6296.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Company's Articles of Association was incorporated in the Deed of the Statement of the Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders No. 13 dated 19 July 2021, of Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0429788 dated 19 July 2021.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan selanjutnya mengubah alamat perusahaan menjadi Centennial Tower Lantai 26 Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 Jakarta Selatan 12930 berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH. 01.03-0459106 tanggal 11 Oktober 2021.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., yang didirikan di Malaysia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah Axiata Group Berhad, yang juga didirikan dan berdomisili di Malaysia.

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") saat ini memberikan layanan melalui jaringan komunikasi *broadband* ("Jaringan") termasuk distribusi program televisi ("TV") dan internet berkecepatan tinggi melalui Jaringan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (termasuk Malang, Gresik dan Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Subang, Sukabumi, Purwokerto, dan Serang.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki karyawan tetap 515 orang (31 Desember 2023: 889 orang) (tidak diaudit).

b. Izin investasi

Perusahaan memiliki beberapa perizinan berikut sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM"):

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 57/1/IU/PMDN/2016 tanggal 4 November 2016.

***1. GENERAL** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The Company subsequently changed its address to Centennial Tower 26th Floor Unit D, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 24-25 South Jakarta 12930, based on Notarial Deed No. 11 dated 11 October 2021 by Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta. This deed was received and registered in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Letter No. AHU-AH.01.03-0459106 dated 11 October 2021.

The Company's immediate parent Company is Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd., incorporated in Malaysia, while its ultimate parent Company is Axiata Group Berhad, also incorporated and domiciled in Malaysia.

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") currently provide services through a broadband communication network (the "Network") including the distribution of television ("TV") programmes and high-speed internet through the Network in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Surabaya (including Malang, Gresik and Sidoarjo), Bali, Bandung, Medan, Batam, Solo, Semarang, Cikampek-Purwakarta, Cirebon, Tegal, Yogyakarta, Kediri, Subang, Sukabumi, Purwokerto, and Serang.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2000.

As at 31 December 2024, the Group had 515 permanent employees (31 December 2023: 889 employees) (unaudited).

b. Investment licence

The Company has the following licences as required by the Investment Coordination Board ("BKPM"):

- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Network Provider by the Investment Coordinating Board No. 57/1/IU/PMDN/2016 dated 4 November 2016.*

1. UMUM (lanjutan)

b. Izin investasi (lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa perizinan berikut sebagaimana dipersyaratkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM"): (lanjutan)

- Izin Usaha Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi Penanaman Modal Dalam Negeri dari Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 48/1/IU/PMDN/2017 tanggal 3 Juli 2017.

c. Izin penyelenggaraan

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang penyediaan jasa telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider* (penyedia jasa internet), jasa sistem komunikasi, jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya, jasa nilai tambah teleponi lainnya dan jasa internet teleponi untuk keperluan publik (ITKP), juga untuk perdagangan, aktivitas konsultasi manajemen dan aktivitas *call center*.

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***b. Investment licence** (continued)*

The Company has the following licences as required by the Investment Coordination Board ("BKPM"): (continued)

- *Business Licence of Domestic Investment Telecommunication Service Provider by the Investment Coordinating Board No. 48/1/IU/PMDN/2017 dated 3 July 2017.*

c. Operating licence

Based on the Articles of Association, the Company is engaged in telecommunication activities by cable and the provision of internet services, communication system services, network access point services, other multimedia services, telephony value added services and telephony internet services for public purposes, as well as trading, management consultancy activities and call center activities.

In conducting its business, the Group holds the following licences:

Izin/ ***Licence***	**No. izin/** ***Licence No.***	**Jenis jasa/** ***Type of service***	**Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/** ***Grant date or latest renewal date***
PT Link Net Tbk			
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet-Switched/ Packet-Switched Based Local Fixed Network Provider Licence*	No. 705 Tahun 2017, No. 127/TEL.01.02/2022	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal dari Menteri Komunikasi dan Informatika/*Local Fixed Network Provider issued by the Ministry of Communication and Informatics*	17 Maret/*March* 2017 09 November 2022
Izin Penyelenggaraan Jaringan Telekomunikasi/ *Telecommunication Networks Licences*	No. 267/TEL.01.02/2020, No. 524/TEL.04.02/2021	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dengan Media VSAT dari Menteri Komunikasi dan Informatika/*Closed Fixed Network Provider with VSAT Media issued by Minister of Communication and Informatics*	28 Oktober/*October* 2020 25 Mei/*May* 2021
Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup/ *Closed Fixed Network Provider Licence*	No. 312 Tahun 2014 No. 016/TEL.01.02/2019, No. 071/TEL.01.02/2019, No. 169/TEL.01.02/2024	Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup dari Menteri Komunikasi dan Informatika/ *Closed Fixed Network Provider issued by Minister of Communication and Informatics*	24 Maret/*March* 2014 24 Mei/*May* 2019 9 Oktober/*October* 2019 10 Desember/ *December* 2024

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Operating licence** (continued)*

In conducting its business, the Group holds the following licences: (continued)

Izin/ ***Licence***	**No. izin/** ***Licence No.***	**Jenis jasa/** ***Type of service***	**Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/** ***Grant date or latest renewal date***
PT Link Net Tbk (lanjutan/*continued*)			
Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet/ *Network Access Provider Licence*	No. 50 Tahun 2015, No. 3759/DJPPI.6/PI.05.03/6/2022	Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet *(Network Access Provider*/NAP) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/*Network Access Provider issued by the Director General of Postage and Informatics*	27 Januari/*January* 2015 15 Juni/*June* 2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet/ *Internet Service Provider Licence*	No. 176/DIRJEN/2009, No. 51 Tahun 2015, No. 3758/DJPPI.6/PI.05.03/6/2022	Penyelenggaraan Jasa Akses Internet *(Internet Service Provider*/ISP) dari Jenderal Penyelenggaraan Pos dan Informatika/*Internet Service Provider issued by the Director General of Postage and Informatics*	27 Juli/*July* 2009 27 Januari/*January* 2015 15 Juni/*June* 2022
Izin Penyelenggaraan Jasa Telekomunikasi "Layanan Televisi Protokol Internet/IPTV"/ *Telecommunication Services "Internet Protocol Television/IPTV"*	No. 181/TEL.02.02/2018, No. 49/TEL/.04/02/2019 No. 7658/DJPPI.6/PI.05.03/11/2024	Penyelenggaraan Layanan Televisi ("TV") Protokol Internet/IPTV dari Menteri Komunikasi dan Informatika/*Internet Protocol Television ("TV") Services Provider issued by the Minister of Communication and Informatics*	29 November 2018 4 April 2019 18 November 2024
Izin Usaha Perdagangan/ *Trading Business Licence*	No. 8120017150092	Izin Usaha Perdagangan dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Trading Business Licence through OSS by the Minister of Communication and Informatics*	6 November 2019
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ *Operational/Commercial Number*	No. 8120017150092	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS*	9 November 2018 5 September 2023
Izin Jasa Sistem Komunikasi Data/*Data Communication System Services Licence*	No. 81200171500920016	Perizinan terkait Jasa Sistem Komunikasi Data dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Data Communication System Services from the Government of the Republic of Indonesia by OSS*	11 Juli/*July* 2022

1. UMUM (lanjutan)

c. Izin penyelenggaraan (lanjutan)

Grup dalam menjalankan usahanya, memiliki izin-izin sebagai berikut: (lanjutan)

***1. GENERAL** (continued)*

***c. Operating licence** (continued)*

In conducting its business, the Group holds the following licences: (continued)

Izin/ *Licence*	No. izin/ *Licence No.*	Jenis jasa/ *Type of service*	Tanggal penetapan atau perpanjangan terakhir/ *Grant date or latest renewal date*
PT First Media Television			
Izin Penyiaran/ *Broadcasting Licence*	393/KEP/M./KOMINFO/11/2010, No. 26/T. 04.03/2020	Jasa penyiaran berlangganan/ *Subscription broadcasting service*	11 November 2010
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ *Operational/Commercial Number*	No. 8120016210049	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS*	4 Desember/*December* 2018
PT Infra Solusi Indonesia			
Izin Usaha Perdagangan/ *Trading Business License*	No. 9120601832081	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS*	5 September 2019
Nomor Induk Berusaha (NIB)/ *Operational/Commercial Number*	No. 9120601832081	Penerbitan Nomor Induk Berusaha dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/Issuance of Operational/Commercial Number through OSS*	28 Agustus/*August* 2019 10 Oktober/*October* 2022
Izin Usaha Jasa Konstruksi/ *Construction Service Business Licence*	No. 9120601832081	Izin Usaha Jasa Konstruksi dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission)/ Construction Services Business Licence from Government of the Republic of Indonesia by OSS*	5 September 2019 6 Oktober/*October* 2020
Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja/ Buruh/*Company Business Licence of Manpower or Labor Supply*	No. 9120601832081	Izin Usaha Perusahaan Penyedia Jasa Pekerja dari Pemerintah Republik Indonesia melalui *OSS (Online Single Submission) /Company Business Licence of Manpower from Government of the Republic of Indonesia by OSS*	5 September 2019

d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-240/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 304.265.000 lembar saham milik PT First Media Tbk.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 2 Juni 2014.

d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange

On 20 May 2014, the Company obtained the effectiveness notification from the Financial Services Authority through Letter No. S-240/D.04/2014 to conduct the initial public offering of 304,265,000 shares owned by PT First Media Tbk.

All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 2 June 2014.

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 April 2016 dan diaktakan oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., dengan Akta No. 12, pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 304.264.938 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 15 Januari 2018 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 20 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,1% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan atau sebanyak 216.028.106 saham.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 20 Desember 2018 sebagaimana telah ditegaskan dalam Akta No. 7 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., pemegang saham menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 130.908.300 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 2,58% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 75.146.002 (Saham Treasuri).

Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange** (continued)*

Based on the Minutes of the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 15 April 2016 and notarised by Notary Rini Yulianti, S.H., with Notarial Deed No. 12, the shareholders granted the Company approval to buy back a maximum of 10% of its issued and fully paid shares or equivalent to 304,264,938 shares.

Based on the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 15 January 2018 as covered by Notarial Deed No. 20 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders granted the Company approval to buy back a maximum of 7.1% of its issued and fully paid shares or equivalent to 216,028,106 shares.

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 20 December 2018 as affirmed by Notarial Deed No.7 by Notary Rini Yulianti, S.H., the shareholders approved an issued and fully paid capital reduction by recalling a buyback of 130,908,300 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buy back a maximum of 2.58% of its issued and fully paid capital after reducing the issued and fully paid capital by recalling a buyback of 75,146,002 shares (Treasury Shares).

This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

1. UMUM (lanjutan)

d. Pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29 Agustus 2019 sebagaimana telah diaktakan dalam Akta No. 1 oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., tanggal 2 September 2019 serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 4 November 2019, pemegang saham menyetujui pengurangan modal dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (Saham Treasuri) sejumlah 48.545.600 saham dan memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback shares*) dengan jumlah maksimum 7,38% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali 211.173.546 saham (Saham Treasuri).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menyajikan nilai saham yang diperoleh kembali tersebut sebesar Rp410.259 pada akun "saham treasuri" sebagai bagian dari ekuitas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

***1. GENERAL** (continued)*

***d. Listing of the Company's shares on the Indonesian Stock Exchange** (continued)*

Based on Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 29 August 2019 as covered by Notarial Deed No. 1 by Notary Rini Yulianti, S.H., dated 2 September 2019 and based on the approval from Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the shareholders approved a capital reduction by recalling a buyback of 48,545,600 shares (Treasury Shares) and granted the Company approval to buy back a maximum of 7.38% of its issued and fully paid capital after reducing of capital by recalling a buyback of 211,173,546 shares (Treasury Shares).

As at 31 December 2024 and 2023, the Company presented the buyback shares amounting to Rp410,259 as the "treasury shares" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

e. Susunan Perusahaan dan entitas anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak berikut:

e. Structure of the Company and subsidiaries

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had direct ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 2024 Rp	Jumlah aset/ *Total assets* 2023 Rp
PT First Media Television ("FMTV")	Jakarta	Penyiaran berlangganan/ *Subscription broadcasting*	99.99	99.99	2011	108,318	95,014
PT Infra Solusi Indonesia	Tangerang	Jasa *outsourcing/ Outsourcing services*	100.00	100.00	2020	116,206	235,229
Link Net Global Solution PTE. LTD.*)	Singapura	Telekomunikasi/ *Telecommunication*	100.00	100.00	tidak beroperasi secara komersial/ *dormant*	510	672

*) Mata uang fungsional adalah SGD

*) *Functional currency is SGD*

1. UMUM (lanjutan)

e. Susunan Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung pada entitas anak berikut: (lanjutan)

1. GENERAL *(continued)*

e. Structure of the Company and subsidiaries *(continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, the Company had direct ownership in the following subsidiaries: (continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Operations*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2024 %	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership* 2023 %	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Jumlah aset/ *Total assets* 2024 Rp	Jumlah aset/ *Total assets* 2023 Rp
PT Linknet Fiber Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi/ *Telecommunication*	-	-	-**)	-	-
PT Axentec Fiber Indonesia	Indonesia	Telekomunikasi/ *Telecommunication*	100	-	-**)	125	-

**) Pada tanggal 31 Desember 2024, entitas anak belum beroperasi secara komersial

**) *As at 31 December 2024, the subsidiary has not commercially operate*

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

f. Key management and other informations

As at 31 Desember 2024, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris	Vivek Sood	*Commissioner*
Komisaris	Thomas Hundt	*Commissioner*
Komisaris	Dian Siswarini	*Commissioner*
Direksi:		***Directors:***
Direktur	Kanishka Gayan Wickrama*)	*Director*
Direktur	Edward Sanusi**)	*Director*
Direktur	Yosafat Marhasak Hutagalung	*Director*
Komite Audit:		***Audit Committee:***
Ketua	Alexander S Rusli	*Chairman*
Anggota	Tio I Huat	*Member*
Anggota	Barry Alfa Rattu	*Member*
Anggota	Willem Lucas Timmermans	*Member*

*) Diangkat menjadi Presiden Direktur sejak 23 Januari 2025

**) Efektif mengundurkan diri sebagai Direktur pada tanggal 30 Desember 2024

*) *Appointed as President Director since 23 January 2025*

**) *Effectively resigned as Director on 30 December 2024*

1. UMUM (lanjutan)

f. Manajemen kunci dan informasi lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL** (continued)*

***f. Key management and other informations** (continued)*

As at 31 December 2023, the members of the Company's Board of Commissioners and Directors were as follows:

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	Shridhir Sariputta Hansa Wijayasuriya	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Jonathan Limbong Parapak	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris	Thomas Hundt	*Commissioner*
Komisaris	Dian Siswarini	*Commissioner*
Dewan Direksi:		*Board of Directors:*
Presiden Direktur	Marlo Budiman	*President Director*
Direktur	Kanishka Gayan Wickrama	*Director*
Direktur	Edward Sanusi	*Director*
Komite Audit:		*Audit Committee:*
Ketua	Alexander S Rusli	*Chairman*
Anggota	Tio I Huat	*Member*
Anggota	Barry Alfa Rattu	*Member*
Anggota	Willem Lucas Timmermans	*Member*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 6 Februari 2025.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements were authorised by the Directors on 6 February 2025.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Presented below is the material accounting policy information applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Institute of Indonesian Chartered Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") Regulation No. VIII.G.7 regarding the presentations and disclosures of consolidated financial statements of listed entities, which was enclosed in Decision Letter No. KEP-347/BL/2012.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan konsep harga perolehan dan dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan bank dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan bank terdiri dari kas, kas pada bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada setiap entitas anggota Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana Grup beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

The regulation is now a regulation under the Indonesian Financial Services Authority.

The consolidated financial statements, except for certain accounts that have been prepared using other measurements described in the respective accounting policies and the consolidated statements of cash flows, have been prepared using the historical cost concept and on an accrual basis.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method and present the sources and uses of cash and banks according to operating, investing and financing activities. Cash and banks consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less.

The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the Group operates (the “functional currency”). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group’s functional and presentation currency.

Figures in the consolidated financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan atas PSAK

Standar akuntansi revisian berikut, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1) "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa"

Standar akuntansi revisian berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup:
- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar-standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Perusahaan terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Perusahaan kehilangan pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

Changes to the PSAK

The following revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2024 and do not result in material impact to the Group's consolidated financial statements:
- *Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1) "Presentation of Financial Statements"*
- *Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Leases"*

The following revised accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2025 and have not been early adopted by the Group:
- *Amendment to PSAK 221 (previously PSAK 10) "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation and equity accounting

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. A subsidiary is an entity over which the Company has control. The Company controls an entity when the Company is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Company. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah aset teridentifikasi bersih yang diperoleh dan kewajiban yang timbul dicatat sebagai *goodwill.* Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) “Instrumen Keuangan”, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of the non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognised in accordance with PSAK 109 (previously PSAK 71) “Financial Instruments”, in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The Company recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest’s proportionate share of the acquiree’s net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent’s equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk periode dan tahun pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

b. Principles of consolidation and equity accounting *(continued)*

Subsidiaries *(continued)*

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period and year as the Company. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company.

c. Related parties transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224 (previously PSAK 7) "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Recognition of revenues and expenses

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan melebihi saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam “Piutang usaha” dan liabilitas kontrak disajikan dalam “Biaya berlangganan diterima di muka”.

Pendapatan Grup berasal dari pelanggan residensial dan korporasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (which is when the customer obtains control of the goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation that has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer exceeds the balance of the performance obligation that has been satisfied. Contract assets are presented under “Trade receivables” and contract liabilities are presented under “Unearned subscription fees”.

The Group’s revenue is derived from residential and enterprise customers.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Residensial

Pendapatan dari pelanggan residensial terutama berasal dari penyediaan layanan internet *broadband* dan TV kabel yang terdiri dari biaya berlangganan dan biaya penggunaan serta pendapatan lainnya seperti layanan *streaming*. Grup menyediakan *bundling* produk untuk paket internet *broadband* dengan TV kabel.

Grup memiliki program yang ditawarkan kepada pelanggan residensial untuk melakukan pembayaran biaya berlangganan bulanan di muka dengan harga khusus. Biaya berlangganan atas layanan yang belum diberikan kepada pelanggan dicatat sebagai "Biaya berlangganan diterima di muka".

Seluruh layanan diakui menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yg berlalu karena pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh Grup.

Korporasi

Pendapatan dari pelanggan korporasi terutama terdiri dari penyediaan layanan internet *broadband* korporasi, TV kabel, teknologi komunikasi terpadu ("ICT") dan jasa-jasa lainnya. Jasa-jasa lainnya termasuk penjualan waktu atau slot iklan, *IT managed service* dan penjualan peralatan. Kontrak dengan pelanggan korporasi dibuat berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan oleh pelanggan.

Pendapatan dari pelanggan korporasi diakui sepanjang waktu menggunakan metode *output* berdasarkan waktu yang telah berlalu, kecuali untuk penjualan barang yang diakui pada waktu tertentu. Pendapatan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi pada waktu tertentu diakui ketika pengendalian barang dipindahkan ke pelanggan, biasanya ketika pelanggan telah memiliki fisik barang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

Residential

Revenue from residential customers is primarily derived from providing broadband internet and cable TV which consist of subscription and usage fees and other revenues such as streaming services. The Group primarily provides a bundling product of broadband internet packaged together with cable TV.

The Group has a programme that is offered to residential customers to pay upfront the monthly subscription fees for several months at a special price. The subscription fees of service that have not been provided to customers are recorded as "Unearned subscription fees".

All services are recognised using the output method based on the time elapsed as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group.

Enterprise

Revenue from enterprise customers mainly consists of providing corporate broadband internet, cable TV, integrated communications technology ("ICT") and other services. The other services include sales of advertising time or slots, IT managed services, and sale of equipment. The contracts with enterprise customers are customised based on specifications required by the customers.

Revenues from enterprise customers are recognised over time using the output method based on time lapsed, except for sales of goods that are recognised at a point in time. Revenues for performance obligations that are satisfied at a point in time are recognised when control of the goods is transferred to the customer, typically when the customer has physical possession of the goods.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Biaya kontrak dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka apabila biaya tersebut secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut. Biaya kontrak yang berkaitan dengan kinerja masa lalu (kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan atau kewajiban pelaksanaan yang diselesaikan sebagian) diakui pada saat terjadinya.

e. Kas dan bank

Kas dan bank meliputi kas dan kas di bank yang tidak dijadikan jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diakui sebesar nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai piutang. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

d. Recognition of revenues and expenses *(continued)*

Expenses

Expenses are recognised when they are incurred.

Contract costs are capitalised as prepaid expenses if those costs directly relate to the contract, generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining the contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. Such cost will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates. Contract costs that relate to past performance (satisfied performance obligations or partially satisfied performance obligations) are recognised as incurred.

e. Cash and banks

Cash and banks include cash on hand and cash in banks which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Trade receivables

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost less provision for receivables impairment. Accounts are written off in the period during which they are determined to be not collectible.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

h. Leases

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when the Group has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
  1. *the Group has the right to operate the asset; and*
  2. *the Group has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or upon the reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognises right-of-use assets and lease liabilities at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liabilities adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari “Aset tetap” dan ”Liabilitas sewa” di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

h. Leases *(continued)*

The lease liabilities are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liabilities comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance costs. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of “Property and equipment” and “Lease liabilities” in the consolidated statement of financial position.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal sewa dimulai hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran yang terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui dengan metode garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sampai dengan 12 bulan.

i. Aset tetap

Aset tetap terutama digunakan Grup untuk memberikan jasa kepada pelanggan dan dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya persiapan lahan, biaya instalasi, dan biaya karyawan internal yang timbul selama tahap konstruksi dan, apabila relevan, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

h. Leases *(continued)*

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in the consolidated statements of profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of up to 12 months.

i. Property and equipment

Property and equipment are primarily used by the Group to provide services to the customers and are stated at acquisition cost, which includes any applicable freight costs, handling costs, site preparation costs, installation costs and internal labour costs incurred during the construction phase and, if applicable, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, less accumulated depreciation and impairment in value.

Land is stated at cost and is not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. The Group analyse the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the Group the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (previously PSAK 73) "Leases".

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset Tetap".

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Property and equipment *(continued)*

If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (previously PSAK 16) "Fixed Asset".

Depreciation of property and equipment starts when the related asset is available for use and is calculated by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	10 - 20	*Buildings*
Prasarana	4 - 10	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	4 - 7.5	*Head-end electronics*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Kendaraan, konverter, alat pemecah sandi, *set top box,* modem kabel, perabotan dan perlengkapan	4	*Vehicles, converters, decoders, set top box, cable modems, furniture and fixtures*
Jaringan layanan titik kontrol	4 - 15	*Network service control points*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan peralatan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aset tersebut telah siap untuk digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan beserta akumulasi penyusutannya dihentikan pengakuannya dari kelompok aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of equipment are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to property and equipment when the construction or installation is complete and the asset is ready for its intended use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as separate asset as appropriate, only when it is probable that the future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. When property and equipment are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognised from the accounts and any resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property and equipment are recognised in the statements of profit or loss of the year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai terpulihkannya, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai terpulihkannya, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif setiap akhir periode pelaporan.

j. Peralatan untuk instalasi

Peralatan untuk instalasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan bersih setelah penyisihan penurunan nilai. Peralatan untuk instalasi terdiri dari:

i. peralatan yang akan digunakan untuk pembangunan infrastruktur Perusahaan untuk membangun dan memperluas jaringan; dan
ii. peralatan yang akan dipindahkan ke tempat pelanggan.

Ketika peralatan untuk instalasi digunakan untuk pembangunan dan pemasangan, biayanya direklasifikasi ke aset dalam pembangunan yang dicatat pada akun aset tetap. Demikian pula, ketika peralatan dipindahkan ke tempat pelanggan sebagai bagian dari penyerahan jasa kepada pelanggan, biaya peralatan tersebut direklasifikasi ke aset tetap dan disusutkan sesuai dengan estimasi masa manfaat atas aset tetap terkait.

k. Aset takberwujud

Aset takberwujud adalah berupa merek dan piranti lunak diperoleh sebesar harga perolehannya dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat selama empat sampai tujuh tahun.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

i. Property and equipment *(continued)*

The Group evaluates its property and equipment for impairment whenever events or circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based on the higher of the fair value less cost of disposal and the value in use.

The assets' residual values, useful lives and depreciation methods are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each reporting period.

j. Equipment for installation

Equipment for installation is stated at cost and presented at net of provision for any impairment. Equipment for installation consists of the following:

i. equipment that will be used for the construction of the Company's infrastructure to build and expand the network; and

ii. equipment to be transferred to customers' premises.

When equipment for installation is used for construction and installation, the costs are reclassified to the assets under construction recorded under property and equipment. Similarly, when equipment is transferred to customers' premises as part of deliveries of services to the customers, the equipment costs are reclassified to property and equipment and depreciated according to the estimated useful lives of the related property and equipment.

k. Intangible assets

Intangible assets comprising of brand and software are acquired at historical cost and amortised using the straight-line method based on the estimated useful life over four to seven years.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Entitas harus mengungkapkan informasi mengenai operasi yang dihentikan untuk periode sebelumnya yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga pengungkapan tersebut mencakup semua operasi yang telah dihentikan sampai akhir periode pelaporan untuk periode terbaru yang disajikan.

m. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan dan nilai pelunasan merupakan biaya transaksi dan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Setelah reformasi dan penggantian suku bunga acuan seperti LIBOR dan *other inter-bank offered rates* (“IBOR”) telah menjadi prioritas. Dimana saat ini diekspektasikan IndONIA akan menggantikan JIBOR.

Masih ada perbedaan utama antara JIBOR dan IndONIA. JIBOR adalah '*term rate*', yang berarti diterbitkan untuk periode pinjaman (seperti: tiga bulanan atau enam bulanan) dan '*forward looking*', karena diterbitkan pada awal periode pinjaman. IndONIA merupakan '*backward-looking*' *rates*, berdasarkan *overnight rates* dari transaksi aktual, dan diterbitkan pada akhir periode *overnight borrowing*. Selanjutnya, JIBOR mencakup *spread* kredit di atas tingkat bebas risiko, yang saat ini tidak dimiliki oleh IndONIA. Untuk transisi kontrak dan perjanjian kini yang merujuk pada JIBOR ke IndONIA, penyesuaian untuk perbedaan jangka waktu dan perbedaan kredit mungkin perlu diterapkan ke IndONIA, untuk memungkinkan kedua suku bunga acuan menjadi setara secara ekonomi pada transisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

l. Discontinued operations

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of and represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business. The results of discontinued operations are presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

An entity must represent the disclosures for discontinued operations for prior periods presented in the financial statements, thus the disclosures relate to all operations that have been discontinued by the end of the reporting period for the latest period presented.

m. Loans

Loans are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds and the redemption value represents transaction costs and is recognised in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Reforming and replacing benchmark interest rates such as LIBOR and other inter-bank offered rates (“IBOR”) have become priorities. It is currently expected that IndONIA will replace JIBOR.

There are still key differences between JIBOR and IndONIA. JIBOR is a 'term rate', which means it is published for the loan period (such as: three months or six months) and is 'forward looking', because it is published at the beginning of the loan period. IndONIA are 'backward-looking' rates, based on overnight rates from actual transactions, and are published at the end of the overnight borrowing period. Furthermore, JIBOR includes credit spreads above the risk-free rate, which IndONIA currently does not. For the transition of current contracts and agreements referring to JIBOR to IndONIA, adjustments for term differences and credit differences may need to be applied to IndONIA, to allow the two benchmark interest rates to become economically equivalent upon transition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pinjaman (lanjutan)

Pada saat pelaporan, Grup sedang meninjau metodologi untuk menghitung penyesuaian antara JIBOR dan IndONIA.

n. Penjabaran mata uang asing

Saldo dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (nilai Rupiah penuh):

	2024	2023	
1 Dolar Amerika Serikat (“USD”)	16,162	15,416	*United States Dollar (“USD”) 1*
1 Dolar Singapura (“SGD”)	11,919	11,712	*Singapore Dollar (“SGD”) 1*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun yang belum terealisasi, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan laba komprehensif lainnya.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

m. Loans *(continued)*

At the time of reporting, the Group was reviewing the methodology for calculating adjustments between JIBOR and IndONIA.

n. Foreign currency translation

Balances denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the closing exchange rates determined by Bank Indonesia.

At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing exchange rates determined by Bank Indonesia. The exchange rates of the major foreign currencies used are as follows (full amount Rupiah):

Realised and unrealised foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

o. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity and other comprehensive income.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diharapkan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan dipulihkan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode dan tahun yang bersangkutan. Tarif pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima dan apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan. Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Taxation *(continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date and are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and the unused tax losses carried forward.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the relevant period and year. The tax rates used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Current tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amounts expected to be recovered from or paid to the tax authorities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received and if appealed, when the result of the appeal is determined. The underpayment/overpayment of income tax is recorded as part of "Current tax" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara perhitungan akuntansi dan basis perhitungan pajak atas aset dan kewajiban pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi pajak yang belum dikompensasikan, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan dan rugi pajak belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan.

Liabilitas dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

p. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, dalam satu periode akuntansi sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

o. Taxation *(continued)*

Deferred tax

Deferred tax is recognised using the liability method on temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at the financial reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities with their tax bases at the financial reporting date. Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and accumulated tax losses that have not been utilised, if taxable income is likely to be available so that the temporary differences can be deducted and the unutilised tax losses can be utilised.

Deferred tax liabilities and assets (if they meet the criteria) are recognised for temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, unless the timing of the reversal of temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

p. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when an employee has rendered services during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for the services.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses and incentives.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup juga memiliki imbalan jangka panjang lainnya berupa cuti tambahan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perusahaan.

Imbalan pasca-kerja

Imbalan pasca-kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ("PP 35/2021").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaris diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban atas pesangon pada tanggal yang lebih awal di antara:

1. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
2. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan yang melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

p. Employee benefits *(continued)*

Other long-term employee benefits

The Group also has other long-term employee benefits in the form of additional leave according to the Company's Policy.

Post-employment benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Government Regulation No. 35/2021 ("PP 35/2021").

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets as calculated by independent actuaries using the projected unit credit method.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognised in profit and loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised in other comprehensive income.

Termination benefits

The Group recognise termination benefit as liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

1. *When the Group can no longer withdraw the offer for those benefits; and*
2. *When the Group has recognised costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 (previously PSAK 57) "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and which involves payment of termination benefits.*

In the case of an offer made for termination, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Penggabungan kombinasi entitas sepengendali

Dalam PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

r. Aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual – apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, aset kontrak, piutang lain-lain dan aset lain-lain. Aset keuangan pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

q. Business combination under common control

Under PSAK 338 (previously PSAK 38) "Accounting for Restructuring Under Common Control Entities", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in change of the economic substance, the business being exchange is recorded at book values as a business combination using pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for comparative periods presented, are presented in such a manner as if the combination has already happened since the beginning of the period when the combining entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognised under the account "Additional paid-in capital".

r. Financial assets and liabilities

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at fair value through profit or loss, (ii) financial assets measured at amortised cost. Classification and measurement of financial assets are based on the business model and contractual cash flows – whether from solely payments of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group had financial assets classified as financial assets measured at amortised cost. Financial assets measured at amortised cost consist of cash and banks, trade receivables, contract assets, other receivables and other assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menggunakan model kerugian kredit ekspektasian untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang kepemilikan aset pada setiap tanggal pelaporan.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan jasa yang belum tertagih dan secara substantial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha. Oleh karena itu, Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makroekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan bank dan piutang lain-lain. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan bank, piutang lain-lain dan investasi bersih dalam sewa pembiayaan yang tidak signifikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial assets measured at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs and are subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

The Group uses the expected credit loss model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such expected credit loss which uses a lifetime expected loss allowance for trade receivables and contract assets. Therefore, the Group does not identify changes in credit risk, instead, the Group recognises allowance based on lifetime expected credit loss at each reporting date.

To measure the expected credit losses, trade receivables and contract assets have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled service and have substantially the same risk characteristics as the trade receivables. Therefore, the Group has concluded that the expected loss rates for trade receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of customers to settle the receivables.

The Group used the individual assessment model to assess the impairment of cash and banks and other receivables. The Group assessed expected credit losses recognised from cash and banks, other receivables and net investment in finance leases were not significant.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban yang masih harus dibayar, pinjaman dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan liabilitas yang ada secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilities baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

r. Financial assets and liabilities *(continued)*

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as follows: (i) financial liabilities measured at amortised cost, (ii) financial liabilities measured at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are initially recognised at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payables, accrued expenses, loans and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the consolidated statements of profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

t. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

u. Provisi

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

v. Saham treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan harga jualnya dibebankan atau dikreditkan ke “Tambahan Modal Disetor”. Apabila selisih tersebut menghasilkan saldo negatif pada akun “Tambahan Modal Disetor” karena transaksi perolehan kembali, saldo negatif tersebut dibebankan pada saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

s. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

t. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period.

u. Provision

A provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; when it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and when the amount has been reliably estimated. A provision is not recognised for future operating losses.

v. Treasury shares

Treasury shares are recorded at their acquisition cost and presented as a deduction from share capital under the equity section of consolidated statements of the financial position. The excess of proceeds from the future resale of treasury shares over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

The difference between the acquisition cost and the selling price of treasury shares is charged or credited to “Additional Paid-in Capital”. When the difference creates a negative balance in the “Additional Paid-in Capital” account as a result of reacquisition transactions, such a negative balance is charged to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Saham treasuri (lanjutan)

Saat saham treasuri dibatalkan, maka pencatatan transaksi ini dilakukan dengan mendebet akun Modal Saham dan mengkredit "Saham Treasuri". Selisih antara harga perolehan saham treasuri dengan nominal modal saham akan dialokasikan antara pos "Tambahan Modal Disetor" dan "Saldo Laba".

w. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai "kerugian atas penurunan nilai".

Pemulihan rugi penurunan nilai aset non-keuangan, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

v. Treasury shares *(continued)*

When the treasury shares are cancelled, the transaction is recorded by debiting "Share Capital" and crediting "Treasury Shares". The difference between the acquisition cost of treasury shares and par value is recognised under "Additional Paid-in Capital" and "Retained Earnings".

w. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in the consolidated statement of profit or loss as "impairment losses".

Reversal on impairment loss for non-financial assets would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior period.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

x. Segmen operasi

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari bisnis Grup:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari kelompok yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION *(continued)*

w. Impairment of non-financial assets *(continued)*

Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

x. Operating segment

The Company and its subsidiaries present operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the business Group.

An operating segment is a component of the business Group:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same group);*
- *whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode dan tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period and year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

  Grup menetapkan estimasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

  Grup memiliki dua jenis pelanggan, residensial dan korporasi. Grup melakukan penilaian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan masing-masing jenis pelanggan.

  Grup menerapkan pendekatan penilaian penurunan nilai secara individual dan kolektif.

  Grup menerapkan penilaian kolektif untuk pelanggan residensial dan korporasi. Selain itu, Grup melakukan penilaian individual terhadap beberapa pelanggan korporasi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan pelanggan, hubungan dengan pelanggan dan perkiraan jangka waktu pembayaran kembali.

  Pendekatan kolektif menggunakan model kerugian kredit ekspektasian dan mempertimbangkan pengalaman kerugian historis atas piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa, yang disesuaikan dengan faktor *forward-looking* yang berkaitan dengan perubahan dan ketidakpastian dalam lingkungan makroekonomi.

  Grup akan menyesuaikan pengalaman historis kerugian yang dapat diobservasi dengan perkiraan informasi masa depan. Sebagai contoh, jika perkiraan kondisi ekonomi terkait erat dengan historis kerugian yang dapat diobservasi, diperkirakan akan memburuk pada periode berikutnya, dimana dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar dalam sektor-sektor dimana pelanggan beroperasi, maka historis kerugian yang dapat diobservasi akan disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat historis kerugian yang dapat diobservasi diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

- *Allowance for expected credit losses of trade receivables*

  The Group estimates the allowance for expected credit losses for trade receivables using the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognised from the initial recognition of the financial assets.

  The Group has two types of customers, residential and enterprise. The Group performed an impairment assessment for trade receivables based on each type of customer.

  The Group adopts an individual and collective impairment assessment approach.

  The Group applies collective assessments for its residential and enterprise customers. In addition, the Group performed individual assessment for several enterprise customers with consideration to the customer's financial conditions, relationship with the Group and estimated repayment period.

  The collective approach uses expected credit loss models and considers the historical loss experience of trade receivables with similar credit risk characteristics, adjusted for forward-looking factors relating to changes and uncertainties in the macroeconomic environment.

  The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next period and thereby potentially lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

  Penilaian korelasi antara tingkat awal yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan kerugian kredit ekspektasian adalah estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

- Estimasi masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud

  Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan, mempertimbangan rencana-rencana strategi bisnis, ekspektasi perkembangan teknologi masa depan dan permintaan pasar. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri dan pengalaman untuk aset yang sejenis.

  Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya karena pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dari faktor-faktor yang disebutkan di atas.

  Grup mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud empat sampai tujuh tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

- *Allowance for expected credit losses of trade receivables (continued)*

  The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions, and expected credit losses is a significant estimate. The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of the customer's actual default in the future. Further details are presented in Note 5.

- *Estimating useful lives of property and equipment and intangible assets*

  The Group estimates the useful lives of its property and equipment based on expected asset utilisation, considering strategic business plans, expected future technological developments, and market demand. The estimation of the useful lives of property and equipment is based on the Group's collective assessment of industry practice and experience with similar assets.

  The estimated useful lives are reviewed at least each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

  The Group estimates the useful lives of the property and equipment to be within 4 to 20 years and intangible assets to be four to seven years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the useful lives and the residual values of these assets, and therefore depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Imbalan manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya

Biaya program pensiun manfaat pasti dan imbalan jangka panjang lainnya serta nilai kini kewajiban imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuaria. Penilaian aktuaria melibatkan penentuan berbagai asumsi, termasuk penentuan tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji masa depan, tingkat mortalitas, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan dan tingkat hasil yang diharapkan dari aset program. Karena kerumitan penilaian, asumsi yang mendasari dan sifat jangka panjangnya, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi-asumsi tersebut. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen memperhitungkan tingkat bunga (pada akhir tahun) dari obligasi Pemerintah dalam Rupiah. Grup menggunakan tingkat diskonto tunggal yang mencerminkan rata-rata perkiraan jadwal pembayaran imbalan dan mata uang yang digunakan dalam membayar imbalan. Tingkat mortalitas adalah berdasarkan tabel mortalita yang tersedia pada publikasi. Tingkat kenaikan gaji masa depan didasarkan pada rencana kerja jangka panjang Grup yang juga dipengaruhi oleh tingkat inflasi masa depan yang diharapkan dalam suatu negara.

Walaupun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan oleh Grup dapat memengaruhi liabilitas diestimasi atas pensiun dan beban imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

- *Defined benefit and other employees' benefits*

The cost of defined benefit pension plans and other long-term employees' benefits and the present value of the defined benefit obligation are determined using actuarial valuations. An actuarial valuation involves making various assumptions, including the determination of the discount rate, future salary increases, mortality rates, employee turnover rate, disability rate, and the expected rate of return on plan assets. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and its long term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in these assumptions. All assumptions are reviewed at the financial period end.

In determining the appropriate discount rate, management considers the market yield (at year end) on Indonesian Rupiah government bonds. The Group uses a single discount rate that reflects the estimated average timing of benefit payments and the currency in which the benefits are to be paid. The mortality rate is based on the Group's long-term business plan which is also influenced by expected future inflation rates for the country.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may affect its estimated liabilities for pension and employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 17.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Estimasi suku bunga pinjaman inkremental atas liabilitas sewa

  Grup tidak dapat menentukan suku bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental ("IBR") untuk mengukur liabilitas sewa. IBR adalah suku bunga yang akan dibayar Grup untuk meminjam selama masa yang serupa dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomik yang serupa. Oleh karena itu, IBR merefleksikan suku bunga yang akan dibayar Grup di mana penentuannya memerlukan estimasi jika suku bunga yang dapat diobservasi tidak tersedia atau jika perlu disesuaikan untuk mencerminkan syarat dan kondisi sewa. Grup mengestimasi IBR dengan menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan yang diperlukan untuk membuat estimasi yang spesifik untuk entitas.

- Aset pajak tangguhan

  Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal dan beda temporer yang dapat dikurangkan yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dan beda temporer yang dapat dikurangkan dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diperlukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak disertai dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

- Pajak penghasilan

  Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 15c.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

- *Estimating the incremental borrowing rate on lease liabilities*

  The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease. Therefore, it uses its incremental borrowing rate ("IBR") to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. Therefore, the IBR reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates.

- *Deferred tax assets*

  Deferred tax assets are recognised for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the tax losses and deductible temporary difference can be utilised. Significant estimation by management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

- *Income tax*

  Significant considerations are made in determining corporate income tax liability. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during normal business activities. The Group recognises the income tax liability based on estimates of whether there will be an additional income tax. Details of the nature and the amount of recorded income tax are disclosed in Note 15c.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

- Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan ditentukan dengan menggunakan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Manajemen menggunakan pendekatan penghasilan, yang ditentukan menggunakan model arus kas terdiskonto. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan melibatkan pertimbangan dalam penentuan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam model arus kas terdiskonto, termasuk tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan jangka panjang.

Perhitungan nilai terpulihkan sensitif terhadap asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan nilai wajar, termasuk tingkat diskonto, tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan dan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Grup telah memilih untuk menggunakan *weighted average cost of capital* ("WACC") sebagai tingkat diskonto untuk arus kas yang didiskontokan. WACC yang ditentukan adalah 10%.

Tingkat pertumbuhan pendapatan tahunan untuk proyeksi anggaran sepuluh tahun atas pendapatan unit usaha yang ditentukan berdasarkan perkiraan internal dan pasar adalah diantara 4,30% sampai 22,80%.

Tingkat pertumbuhan jangka panjang yang ditentukan berdasarkan perkiraan analis adalah 4%.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS *(continued)*

- *Impairment of non-financial assets*

The recoverable amount was determined using fair value less costs of disposal. Management adopted the income approach, which was determined using a discounted cash flow model. The calculation of fair value less costs of disposal involves judgement in determining the key assumptions to be used in the discounted cash flow model, including the annual revenue growth rate, discount rate and long-term growth rate.

The recoverable amount calculation is sensitive to key assumptions used in the fair value calculation, including the discount rate, annual revenue growth rate and long-term growth rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The Group has chosen to use the weighted average cost of capital ("WACC") as the discount rate for the discounted cash flow. The WACC determined is 10%.

The annual revenue growth rate for the ten years budget projection of the business unit's revenue based on internal and market forecast is between 4.30% until 22.80%.

The long-term growth rate determined based on the analysts forecast is 4%.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH AND BANKS*

	2024	2023
Kas/*Cash on hand*	272	293
Kas pada bank/*Cash in banks*		
Pihak ketiga/*Third parties*:		
Rupiah:		
- PT Bank Permata Tbk	147,694	68,779
- PT Bank Nationalnobu Tbk	132,904	17,578
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,958	16,155
- PT Bank Central Asia Tbk	26,243	50,672
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,076	1,247
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2,004	6
- PT Bank Mega Tbk	1,843	75
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,761	1,011
- PT Bank Sinarmas Tbk	1,623	2,266
- PT Bank Panin Tbk	1,477	1,609
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,424	3,590
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1,115	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)/ *Others (each below Rp1 billion)*	4,503	1,790
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar:*		
- Standard Chartered Bank	323	-
	383,948	164,778
Pihak berelasi/*Related parties*:		
Rupiah:		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	41,033	18,410
Dolar Amerika Serikat/*US Dollar:*		
- PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,483	52,829
Dolar Singapura/*Singapore Dollar:*		
- CIMB Bank Berhad, Singapura	302	519
	51,818	71,758
	435,766	236,536
	436,038	236,829

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 27b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the details of balances in foreign currencies and Note 27b for related parties information.

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	900,699	973,515	*Third parties*
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(595,864)	(618,531)	*Less: allowance for impairment*
	304,835	354,984	

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / ***5. TRADE RECEIVABLES*** *(continued)*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 27)	635,618	9,211	*Related parties (Note 27)*
Dikurangi: provisi penurunan nilai	(2,099)	(1,503)	*Less: allowance for impairment*
	633,519	7,708	
	938,354	362,692	

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebelum provisi penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on currency before allowance for impairment are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	1,526,494	973,887	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	9,823	8,839	*US Dollars*
	1,536,317	982,726	

Analisis umur piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Nilai bruto:			***Gross amount:***
Lancar	711,942	136,959	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	48,404	18,850	*Overdue 31 - 60 days*
- Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	19,402	47,693	*Overdue 61 - 90 days*
- Lewat jatuh tempo > 90 hari	756,569	779,224	*Overdue > 90 days*
	824,375	845,767	
	1,536,317	982,726	
Penyisihan penurunan nilai:			***Allowance for impairment:***
Lancar	(5,991)	(11,666)	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
- Lewat jatuh tempo 31 - 60 hari	(9,343)	(4,625)	*Overdue 31 - 60 days*
- Lewat jatuh tempo 61 - 90 hari	(7,384)	(18,111)	*Overdue 61 - 90 days*
- Lewat jatuh tempo > 90 hari	(575,245)	(585,632)	*Overdue > 90 days*
	(597,963)	(620,034)	
Piutang usaha - bersih	938,354	362,692	*Trade receivables - net*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, penyisihan piutang usaha dari kelompok pelanggan korporasi adalah sebesar Rp591.392 (31 Desember 2023: Rp614.439).

Pergerakan penyisihan penurunan nilai dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at 31 December 2024, the allowance of trade receivables from enterprise customers was Rp591,392 (31 December 2023: Rp614,439).

The movement in the allowance for impairment of trade receivables was as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	620,034	435,255	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan penurunan nilai	79,408	284,011	*Addition of allowance for impairment*
Penghapusan tahun berjalan	(101,479)	(99,232)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	597,963	620,034	***Ending balance***

Penambahan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha dibebankan ke dalam laba rugi dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan. Penyisihan piutang akan dihapuskan ketika tidak ada harapan pemulihan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 27b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

The addition of the allowance for impairment of trade receivables is charged to profit or loss from continuing operations and discontinued operations. Allowance account are written off when there is no expectation of recovery.

Based on the results of the review for impairment at the end of the year, management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

Refer to Note 31 for the details of balances in foreign currencies and Note 27b for related parties information.

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

6. PREPAID EXPENSES

	2024	2023	
Pemeliharaan	28,146	7,784	*Maintenance*
Sewa	26,047	25,044	*Rental*
Biaya *bandwidth*	8,722	11,245	*Bandwidth cost*
Biaya peralatan	1,920	5,445	*Equipment cost*
Komisi	-	31,056	*Commission*
Lain-lain	17,318	16,232	*Others*
Jumlah	82,153	96,806	***Total***
Dikurangi: bagian lancar	(82,153)	(87,300)	*Less: current portion*
Bagian tidak lancar	-	9,506	***Non-current portion***

6. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Bagian tidak lancar atas biaya dibayar di muka termasuk ke dalam aset tidak lancar lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Komisi merupakan komisi yang dibayarkan untuk mendapatkan pelanggan yang diamortisasi selama masa kontrak pelanggan.

6. PREPAID EXPENSES (continued)

The non-current portion of prepaid expenses is included in other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Commission represents commissions paid for customer acquisition that are amortised over the contractual period of the customers.

7. ASET TETAP / *7. PROPERTY AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2024	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1,456	-	-	10,001	11,457	*Land*
Bangunan	408,369	-	-	(10,001)	398,368	*Buildings*
Prasarana	263,546	11,088	-	-	274,634	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	2,847,196	94,367	(10,654)	347,135	3,278,044	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	8,496	170	-	-	8,666	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	303,381	16,136	(748)	-	318,769	*Office equipment*
Kendaraan	29,012	500	(4,931)	-	24,581	*Vehicles*
Konverter	29,847	-	-	-	29,847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	-	3,572	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	10,702,185	357,619	-	1,419,276	12,479,080	*Network service control points*
Modem kabel	1,248,188	192,322	-	-	1,440,510	*Cable modems*
Set top box	1,615,019	72,493	-	-	1,687,512	*Set top box*
	17,460,267	744,695	(16,333)	1,766,411	19,955,040	
Aset tetap dalam pembangunan	157,902	1,479,573	-	(1,408,149)	229,326	*Assets under construction*
Aset hak-guna:						*Right of-use-assets:*
Bangunan	53,429	14,862	-	-	68,291	*Buildings*
Kendaraan	13,984	2,926	-	-	16,910	*Vehicles*
Elektronik *head-end*	347,135	-	-	(347,135)	-	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	440,933	-	-	(11,127)	429,806	*Network service control points*
	855,481	17,788	-	(358,262)	515,007	
	18,473,650	2,242,056	(16,333)	-	20,699,373	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(84,916)	(19,336)	-	-	(104,252)	*Buildings*
Prasarana	(149,245)	(49,240)	-	-	(198,485)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(1,450,965)	(319,337)	5,292	(165,857)	(1,930,867)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(6,184)	(1,003)	-	-	(7,187)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(242,486)	(30,000)	413	-	(272,073)	*Office equipment*
Kendaraan	(17,954)	(5,852)	3,346	-	(20,460)	*Vehicles*
Konverter	(29,847)	-	-	-	(29,847)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(3,572)	-	-	-	(3,572)	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	(4,368,158)	(864,608)	-	(9,171)	(5,241,937)	*Network service control points*
Modem kabel	(873,030)	(191,325)	-	-	(1,064,355)	*Cable modems*
Set top box	(1,360,692)	(143,388)	-	-	(1,504,080)	*Set top box*
	(8,587,049)	(1,624,089)	9,051	(175,028)	(10,377,115)	

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2024	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Aset hak-guna:						*Right-of-use assets:*
Bangunan	(46,646)	(11,529)	-	-	(58,175)	*Buildings*
Kendaraan	(11,872)	(2,150)	-	-	(14,022)	*Vehicles*
Elektronik *head-end*	(144,203)	(21,654)	-	165,857	-	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	(289,070)	(33,669)	-	9,171	(313,568)	*Network service control points*
	(491,791)	(69,002)	-	175,028	(385,765)	
	(9,078,840)	(1,693,091)	9,051	-	(10,762,880)	
Nilai buku bersih	9,394,810				9,936,493	***Net book value***

	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2023	
Harga perolehan						***Cost***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Tanah	1,456	-	-	-	1,456	*Land*
Bangunan	406,850	1,519	-	-	408,369	*Buildings*
Prasarana	219,992	44,912	(1,358)	-	263,546	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	2,276,902	439,368	-	130,926	2,847,196	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	7,553	948	(5)	-	8,496	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	283,744	21,120	(1,483)	-	303,381	*Office equipment*
Kendaraan	26,957	2,055	-	-	29,012	*Vehicles*
Konverter	29,847	-	-	-	29,847	*Converters*
Alat pemecah sandi	3,572	-	-	-	3,572	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	8,835,844	760,618	-	1,105,723	10,702,185	*Network service control points*
Modem kabel	1,015,004	233,184	-	-	1,248,188	*Cable modems*
Set top box	1,519,912	95,107	-	-	1,615,019	*Set top box*
	14,627,633	1,598,831	(2,846)	1,236,649	17,460,267	
Aset tetap dalam pembangunan	383,329	818,646	-	(1,044,073)	157,902	*Assets under construction*
Aset hak-guna:						*Right of-use-assets:*
Bangunan	48,440	4,989	-	-	53,429	*Buildings*
Kendaraan	11,873	2,111	-	-	13,984	*Vehicles*
Elektronik *head-end*	478,061	-	-	(130,926)	347,135	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	502,583	-	-	(61,650)	440,933	*Network service control points*
	1,040,957	7,100	-	(192,576)	855,481	
	16,051,919	2,424,577	(2,846)	-	18,473,650	

7. ASET TETAP (lanjutan) / *7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)*

	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December* 2023	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perolehan langsung:						*Direct acquisition:*
Bangunan	(64,266)	(20,650)	-	-	(84,916)	*Buildings*
Prasarana	(100,983)	(48,460)	198	-	(149,245)	*Leasehold improvements*
Elektronik *head-end*	(1,126,880)	(257,004)	-	(67,081)	(1,450,965)	*Head-end electronics*
Perabot dan perlengkapan	(5,272)	(913)	1	-	(6,184)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	(209,748)	(33,086)	348	-	(242,486)	*Office equipment*
Kendaraan	(11,509)	(6,445)	-	-	(17,954)	*Vehicles*
Konverter	(29,847)	-	-	-	(29,847)	*Converters*
Alat pemecah sandi	(3,572)	-	-	-	(3,572)	*Decoders*
Jaringan layanan titik kontrol	(3,545,333)	(778,757)	-	(44,068)	(4,368,158)	*Network service control points*
Modem kabel	(704,647)	(164,689)	-	(3,694)	(873,030)	*Cable modems*
Set top box	(1,199,902)	(164,484)	-	3,694	(1,360,692)	*Set top box*
	(7,001,959)	(1,474,488)	547	(111,149)	(8,587,049)	
Aset hak-guna:						*Right-of-use assets:*
Bangunan	(35,817)	(10,829)	-	-	(46,646)	*Buildings*
Kendaraan	(8,906)	(2,966)	-	-	(11,872)	*Vehicles*
Elektronik *head-end*	(124,239)	(87,045)	-	67,081	(144,203)	*Head-end electronics*
Jaringan layanan titik kontrol	(284,955)	(48,183)	-	44,068	(289,070)	*Network service control points*
	(453,917)	(149,023)	-	111,149	(491,791)	
	(7,455,876)	(1,623,511)	547	-	(9,078,840)	
Nilai buku bersih	8,596,043				9,394,810	***Net book value***

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terutama terdiri dari jaringan layanan titik kontrol. Waktu penyelesaiannya tidak dapat ditentukan karena sangat tergantung pada hal-hal diluar kontrol Grup seperti peraturan pemerintah, perizinan lingkungan setempat dan cuaca.

Assets under constructions as at 31 December 2024 and 2023, mainly represent network service control points. The time of completion cannot be determined because it is highly dependent on factors beyond the Group's control such as, government regulations, local environmental permits and weather.

Saldo aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The balance of assets under construction as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Jaringan layanan titik kontrol	229,326	157,902	*Network service control points*

7. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan habis masa berlakunya diantara 2024 sampai dengan 2054, dimana hak tersebut dapat diperpanjang.

Beban penyusutan yang dibebankan pada laba rugi dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp1.693.091 dan Rp1.623.511.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp4.243.104 dan Rp3.381.710.

Peralatan untuk instalasi (Catatan 9) dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 2.571.701 pada tanggal 31 Desember 2024 dan Rp 2.260.978 pada tanggal 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh oleh Grup.

Grup menilai dan melakukan pengujian penurunan nilai atas aset tetap dan aset hak-guna sebagai bagian dari pengujian penurunan nilai untuk aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2024. Tidak ada penurunan nilai pada aset tetap dan aset hak-guna yang diidentifikasi.

7. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

Land rights in the form of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") will be expired in 2024 until 2054, of which the rights can be extended.

Depreciation expenses charged to the profit or loss from continuing operations and discontinued operations for the years then ended 31 Desember 2024 and 2023 amounting to Rp1,693,091 and Rp1,623,511, respectively.

As at 31 December 2024 and 2023, the property and equipment that had been fully depreciated and are still in use amounting to Rp4,243,104 and Rp3,381,710, respectively.

Equipment for installation (Note 9) and property and equipment except land were insured against fire, theft and other possible risks for Rp2,571,701 as at 31 December 2024 and Rp 2,260,978 as at 31 December 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

There is no property and equipment used as collateral for the loans obtained by the Group.

The Group assessed and performed impairment testing for property and equipment and right-of-use assets as part of impairment testing for non-financial assets as at 31 December 2024. No impairment of the property and equipment and right-of-use assets was identified.

8. ASET TAKBERWUJUD / *8. INTANGIBLE ASSETS*

	1 Januari/ *January* 2024	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2024	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak komputer	548,043	60,624	-	608,667	*Computer software*
Merek	-	74,000	-	74,000	*Brand*
Goodwill	7,345	-	-	7,345	*Goodwill*
	555,388	134,624	-	690,012	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak komputer	(421,424)	(72,739)	-	(494,163)	*Computer software*
Merek	-	(1,762)	-	(1,762)	*Brand*
	(421,424)	(74,501)	-	(495,925)	
Nilai buku bersih	133,964			194,087	***Net book value***

8. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan) / *8. INTANGIBLE ASSETS (continued)*

	1 Januari/ *January* 2023	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December* 2023	
Harga perolehan					***Cost***
Perangkat lunak komputer	514,913	33,130	-	548,043	*Computer software*
Goodwill	7,345	-	-	7,345	*Goodwill*
	522,258	33,130	-	555,388	
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortisation***
Perangkat lunak komputer	(353,622)	(67,802)	-	(421,424)	*Computer software*
	(353,622)	(67,802)	-	(421,424)	
Nilai buku bersih	168,636			133,964	***Net book value***

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Group's management believes that there was no impairment of goodwill as at 31 December 2024 and 2023.

9. PERALATAN UNTUK INSTALASI / *9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

	2024	2023	
Peralatan untuk instalasi	2,036,044	2,039,308	*Equipment for installation*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan penurunan nilai	(110,005)	(78,903)	*Allowance for impairment*
	1,926,039	1,960,405	

Perubahan cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment of equipment for installation was as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	78,903	30,086	*Beginning balance*
Penambahan provisi	31,102	49,373	*Additional provision*
Penghapusan	-	(556)	*Write-off*
Saldo akhir	110,005	78,903	***Ending balance***

9. PERALATAN UNTUK INSTALASI (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari peralatan untuk instalasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan.

9. EQUIPMENT FOR INSTALLATION (continued)

Based on the review of the physical condition of equipment for installation as at 31 December 2024 and 2023, management is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses in the future.

10. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani *Business Transfer Agreement* (”BTA”) dengan PT XL Axiata Tbk untuk pengalihan segmen bisnis residensial (“*Business to Customer*/B2C”) Perusahaan. Nilai transaksi berdasarkan BTA tersebut adalah Rp1.875.000.

Pada tanggal 27 September 2024, PT XL Axiata Tbk telah melakukan pembayaran kepada Perusahaan dengan jumlah imbalan sebesar Rp1.875.000, dengan melepaskan aset tetap tertentu dan melakukan pengalihan sejumlah karyawan. Selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis residensial yang dilepas sebesar Rp1.866.543 diakui sebagai ekuitas dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

Tabel berikut memberikan informasi terkait dengan operasi yang dihentikan:

10. DISCONTINUED OPERATIONS

On 22 May 2024, the Company entered into a Business Transfer Agreement (“BTA”) with PT XL Axiata Tbk to transfer the Company’s residential business (“Business to Customer/B2C”) segment. The value of the transaction based on BTA is Rp1,875,000.

On 27 September 2024, PT XL Axiata Tbk paid a consideration amount to the Company amounting to Rp1,875,000. This transaction included the disposal of certain property and equipment and as well as transfer of a number of employees. The difference between the compensation received and the carrying amount of the disposed residential business amounting to Rp1,866,543 is recognised as equity and presented as part of additional paid-in capital.

The following table give information about the result of discontinued operations:

	2024	2023	
Pendapatan	1,138,219	1,373,688	*Revenue*
Beban	(411,615)	(638,202)	*Expenses*
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	726,604	735,486	*Profit before income tax from discontinued operations*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(156,968)	1,770	*Income tax (expenses)/benefit*
Laba setelah pajak penghasilan tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	569,636	737,256	*Profit after income tax for the year from discontinued operations*

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas atas operasi yang dihentikan:

The following table gives cash flow information relating to discontinued operations:

	2024	2023	
Arus kas operasi	908,114	1,038,091	*Operating cash flows*

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	960,002	848,918	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 27)	44,962	25,776	*Related parties (Note 27)*
	1,004,964	874,694	

Rincian utang usaha menurut mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are as follows:

	2024	2023	
Rupiah	945,217	818,783	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	59,747	55,911	*US Dollars*
	1,004,964	874,694	

Utang usaha tidak dijamin dan tidak dikenakan bunga.

Trade payables are unsecured and non-interest bearing.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo mata uang asing dan Catatan 27b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 31 for details of balances in foreign currencies and Note 27b for related parties information.

12. UTANG LAIN-LAIN / *12. OTHER PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga	9,668	11,729	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 27)	583,200	-	*Related parties (Note 27)*
	592,868	11,729	

Lihat Catatan 27b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 27b for related parties information.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG

13. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS

Rincian pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The details of bank loans are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman bank jangka pendek:			***Short-term bank loans:***
Deutsche Bank AG	825,000	1,000,000	*Deutsche Bank AG*
MUFG Bank, Ltd.	200,000	-	*MUFG Bank, Ltd.*
	1,025,000	1,000,000	
Pinjaman bank jangka panjang:			***Long-term bank loans:***
PT Bank Central Asia Tbk	2,490,000	2,250,000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	2,437,500	2,250,000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	625,000	825,000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	-	500,000	*MUFG Bank, Ltd.*
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8,879)	(13,203)	*Unamortised transaction cost*
Jumlah	5,543,621	5,811,797	***Total***
Dikurangi: bagian jangka pendek	(760,161)	(862,587)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	4,783,460	4,949,210	***Non-current portion***

Berikut adalah fasilitas yang dimiliki oleh Grup dan jumlah yang telah terpakai sampai 31 Desember 2024:

The following are the facilities owned by the Group and the amount utilised up to 31 December 2024:

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Jatuh tempo/ *Maturity date*
Deutsche Bank AG			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 16 Desember/*December* 2022	2,000,000	825,000	30 November 2025
Citibank, N.A. Indonesia			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 1 April 2023	1,000,000	-	1 April 2025
MUFG Bank, Ltd.			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 12 Juni/*June* 2024	1,500,000	200,000	30 Juni/ *June* 2025

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berikut adalah fasilitas yang dimiliki oleh Grup dan jumlah yang telah terpakai sampai 31 Desember 2024: (lanjutan)

13. SHORT-TERM AND LONG-TERM BANK LOANS *(continued)*

The following are the facilities owned by the Group and the amount utilised up to 31 December 2024: (continued)

	Jumlah fasilitas/ *Total facility*	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***
PT Bank UOB Indonesia			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 18 Desember/*December* 2024	200,000	-	18 Desember/ *December* 2025
PT Bank Central Asia Tbk			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 17 Oktober/*October* 2022	1,500,000	1,440,000	26 Mei/ *May* 2028
PT Bank Central Asia Tbk			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 12 September 2023	3,000,000	1,050,000	12 September 2029
PT Bank Permata Tbk			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 23 September 2022	1,500,000	1,387,500	23 Maret/ *March* 2028
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 25 Oktober/*October* 2023	2,000,000	1,050,000	25 Oktober/ *October* 2029
PT Bank CIMB Niaga Tbk			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 6 Mei/*May* 2021	1,000,000	625,000	6 Mei/ *May* 2026
PT Bank UOB Indonesia			
- Fasilitas tanggal/*Facility dated* 18 Desember/*December* 2024	1,000,000	-	18 Desember/ *December* 2029

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman-pinjaman diatas dikenakan bunga berkisar antara 6,21% sampai dengan 8,68% per tahun (31 Desember 2023: 5,95% hingga 8,45% per tahun).

As at 31 December 2024, the above loans were subject to interest rates ranging from 6.21% to 8.68% per annum (31 December 2023: 5.95% to 8.45% per annum).

Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu dalam hal mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan dalam pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan beberapa pengecualian khusus; pembatasan dalam mengubah aktivitas utama; dan harus mematuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

The Group must comply with certain restrictions in terms of mergers, acquisitions, liquidations or changes in status and its Articles of Association, that reduce the authorised, issued and fully paid capital; restrict lending money to third parties; contain negative pledges, with certain exceptions; restrict changing the primary activity; and contain requirements to comply with certain financial ratios.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan tersebut dan Grup telah memenuhi semua rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

As at 31 December 2024 and 2023, management believes that the Group has complied with all of the above covenants and that the Group has complied with all the financial ratios required by loan agreements.

14. SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset bangunan, kendaraan, peralatan kantor, elektronik *head-end* dan jaringan layanan titik kontrol yang digunakan dalam operasinya, yang memilik jangka waktu sewa antara 2 hingga 20 tahun.

Grup memiliki sewa tertentu dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan "sewa jangka pendek" dan "sewa atas aset bernilai rendah" untuk sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus.

Biaya-biaya atas sewa jangka pendek dan aset bernilai rendah tersebut disajikan dalam beban penjualan dan pemasaran dan beban umum dan administrasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Adapun jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan telah diungkapkan pada Catatan 7.

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

14. LEASES

The Group has lease contracts for various assets such as buildings, vehicles, office equipment, head-end electronics and network service control points used in its operations, which have lease terms of between 2 and 20 years.

The Group has several lease contracts with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies the "short-term lease" and "lease of low value assets" recognition exemptions for these leases and recognises lease expenses on a straight-line basis.

The expenses of these short-term lease and low value assets are presented within sales and marketing expenses and general and administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss.

The carrying amounts of the right-of-use assets recognised in the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the year have been disclosed in Note 7.

Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Dalam satu tahun	1,606	64,024	*Within one year*
Lebih dari satu tahun tetapi kurang dari lima tahun	1,650	775	*After one year but not more than five years*
Jumlah pembayaran minimum	3,256	64,799	*Total minimum payments*
Dikurangi: beban keuangan di masa depan atas sewa	(282)	(1,562)	*Less: future finance charges on leases*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	2,974	63,237	*Present value of minimum lease payments*
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1,427)	(62,502)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	1,547	735	***Non-current portion***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
- Tahun pajak 2023	7,901	7,901	*2023 fiscal year -*
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Tahun pajak 2024	866	-	*2024 fiscal year -*
- Tahun pajak 2023	404	404	*2023 fiscal year -*
	1,270	404	
	9,171	8,305	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Perusahaan			*The Company*
- Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) - bersih	59,119	87,750	*Value Added Taxes (“VAT”) - net -*
	68,290	96,055	

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Perusahaan			*The Company*
- Pasal 29	171,271	-	*Article 29 -*
Entitas anak			*Subsidiaries*
- Pasal 29	49	1,818	*Article 29 -*
	171,320	1,818	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Perusahaan			*The Company*
- Pasal 4(2)	11,237	4,308	*Article 4(2) -*
- Pasal 21	1,161	7,871	*Article 21 -*
- Pasal 23	1,702	1,726	*Article 23 -*
- Pasal 26	3,329	1,633	*Article 26 -*
	17,429	15,538	

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak (lanjutan) / ***b. Taxes payable*** *(continued)*

	2024	2023	
Pajak lainnya: (lanjutan)			***Other taxes:*** *(continued)*
Entitas anak			*Subsidiaries*
- PPN - bersih	1,838	5,658	*VAT - net* -
- Pasal 4(2)	25	101	*Article 4(2)* -
- Pasal 21	617	1,106	*Article 21* -
- Pasal 23	15	29	*Article 23* -
- Pasal 25	234	79	*Article 25* -
	2,729	6,973	
	191,478	24,329	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan / ***c. Income tax (expenses)/benefit***

Komponen (beban)/manfaat pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The components of income tax (expenses)/ benefit for year ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			***The Company***
Kini	(182,629)	-	*Current*
Tangguhan	50,158	57,303	*Deferred*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(2,747)	-	*Adjustment in respect of prior year*
	(135,218)	57,303	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	(3,623)	(5,885)	*Current*
Tangguhan	(1,031)	1,844	*Deferred*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(249)	-	*Adjustment in respect of prior year*
	(4,903)	(4,041)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(186,252)	(5,885)	*Current*
Tangguhan	49,127	59,147	*Deferred*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(2,996)	-	*Adjustment in respect of prior year*
	(140,121)	53,262	

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

15. TAXATION *(continued)*

c. Income tax (expenses)/benefit *(continued)*

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense were as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian (dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan)	(1,045,181)	(586,245)	*Consolidated loss before income tax (from continuing operations and discontinued operations)*
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	229,939	128,974	*Tax calculated at applicable tax rate*
Efek eliminasi	(6,496)	(5,417)	*Elimination effect*
Penghasilan lainnya kena pajak	(411,273)	-	*Other taxable income*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(40,934)	(19,542)	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	28,618	12,268	*Income subject to final tax*
Pemanfaatan/(aset pajak tangguhan yang tidak diakui) dari rugi pajak	63,021	(63,021)	*Utilisation/(unrecognised deferred tax assets) from tax loss*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(2,996)	-	*Adjustment in respect of prior year*
(Beban)/manfaat pajak penghasilan badan	(140,121)	53,262	***Income tax (expenses)/ benefit***

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***15. TAXATION*** *(continued)*

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan) / ***c. Income tax (expenses)/benefit*** *(continued)*

	2024	2023	
Rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian (dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan)	(1,045,181)	(586,245)	*Consolidated loss before income tax (from continuing operations and discontinued operations)*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	20,090	30,803	*Loss before income tax of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(1,025,091)	(555,442)	*Loss before income tax of Company*
Penyesuaian fiskal:			*Fiscal adjustment:*
Provisi penurunan nilai piutang	(18,911)	184,778	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	(80,459)	26,005	*Employee benefit liabilities*
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	28,865	53,513	*Allowance for impairment of equipment for installation*
Komisi dibayar di muka	31,056	10,218	*Prepaid commission*
Sewa	146,018	(75,383)	*Leases*
Depresiasi dan amortisasi	121,423	61,337	*Depreciation and amortisation*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	59,941	16,927	*Non-deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(15,673)	(8,411)	*Income subject to final tax*
Penghasilan lainnya kena pajak	1,869,424	-	*Other taxable income*
	1,116,593	(286,458)	
Pemanfaatan rugi pajak tahun sebelumnya	(286,459)	-	*Utilisation of prior year tax losses*
Laba/(rugi) fiskal kena pajak tahun berjalan - Perusahaan	830,134	(286,458)	*Current year income/(fiscal loss) taxable income - the Company*
Pajak penghasilan kini	(182,629)	-	*Current income tax*
Dikurangi: pajak penghasilan badan dibayar di muka	11,358	7,901	*Less: prepaid corporate income tax*
(Kurang)/lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	(171,271)	7,901	***(Under)/over payment of corporate income tax - the Company***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan (rugi) kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan atas perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income (loss) for the year ended 31 December 2024 and 2023 is based on preliminary calculations. These amounts may differ from taxable income reported in the corporate income tax returns.

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan tahun 2023 yang telah disampaikan Grup kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") pada tanggal 30 April 2024.

Pada bulan Desember 2021, Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi ("OECD") menerbitkan aturan model untuk kerangka pajak minimum global baru ("Pilar Dua"), dan berbagai pemerintah di seluruh dunia telah mengeluarkan, atau sedang dalam proses mengeluarkan peraturan tentang hal ini. Di Indonesia, pemerintah mengeluarkan Peraturan No. GR-55 pada bulan Desember 2022 yang berfungsi sebagai dasar hukum untuk menggabungkan komponen Pilar Dua. Implementasi rinci dari Solusi Pilar Dua di Indonesia masih harus diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan ("PMK"). Grup berada dalam cakupan ketentuan model Pilar Dua OECD.

PMK No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan berlaku mulai 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak saat ini yang terkait. Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023.

Karena kompleksitas dalam penerapan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 belum dapat diperkirakan secara wajar. Oleh karena itu, bahkan untuk entitas dengan tarif pajak efektif akuntansi di atas 15%, dimungkinkan masih adanya implikasi pajak Pilar Dua.

***15. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax (expenses)/benefit** (continued)*

The amount of taxable income for the year ended 31 December 2023 became the basis to fill in the corporate income tax return for the 2023 fiscal year which has been submitted to the Directorate General of Taxation ("DGT") on 30 April 2024.

In December 2021, the Organisation for Economic Co-operation and Development ("OECD") issued model rules for a new global minimum tax framework ("Pillar Two"), and various goverments around the world have issued, or are in the process of issuing, legislation on this. In Indonesia, the government issued in December 2022 Regulation No. GR-55 which serves as a legal basis to incorporate components of Pillar Two. The detailed implementation on the Pillar Two Solution in Indonesia is yet to be regulated by Ministry of Finance ("MoF") Regulations. The Group is within the scope of the OECD Pillar Two model rules.

The MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendments to PSAK 212 issued in December 2023.

Due to the complexities in applying the PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable. Therefore, even for those entities with an accounting effective tax rate above 15%, there might still be Pillar Two tax implications.

15. PERPAJAKAN (lanjutan) / *15. TAXATION (continued)*

d. Aset pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets*

	1 Januari/ *January* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) to comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2024	
Perusahaan					***The Company***
Provisi penurunan nilai piutang	135,467	(4,160)	-	131,307	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	51,020	(17,701)	(2,089)	31,230	*Employee benefit liabilities*
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	20,673	6,350	-	27,023	*Allowance for impairment of equipment for installation*
Komisi dibayar dimuka	(6,832)	6,832	-	-	*Prepaid commission*
Aset hak-guna	(46,039)	45,382	-	(657)	*Right of-use-assets*
Liabilitas sewa	13,912	(13,258)	-	654	*Lease liabilities*
Depresiasi dan amortisasi	(9,176)	26,713	-	17,537	*Depreciation and amortisation*
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	159,025	50,158	(2,089)	207,094	*Deferred tax assets - the Company*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	2,214	(1,594)	(127)	493	*Employee benefit liabilities*
Depresiasi dan amortisasi	1,702	563	-	2,265	*Depreciation and amortisation*
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	3,916	(1,031)	(127)	2,758	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
	162,941	49,127	(2,216)	209,852	

	1 Januari/ *January* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) to comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2023	
Perusahaan					***The Company***
Provisi penurunan nilai piutang	94,816	40,651	-	135,467	*Allowance for impairment of receivables*
Liabilitas imbalan kerja	46,880	5,721	(1,581)	51,020	*Employee benefit liabilities*
Cadangan penurunan nilai peralatan untuk instalasi	8,900	11,773	-	20,673	*Allowance for impairment of equipment for installation*
Komisi dibayar dimuka	(9,080)	2,248	-	(6,832)	*Prepaid commission*
Aset hak-guna	(88,228)	42,189	-	(46,039)	*Right of-use-assets*
Liabilitas sewa	72,685	(58,773)	-	13,912	*Lease liabilities*
Depresiasi dan amortisasi	(22,670)	13,494	-	(9,176)	*Depreciation and amortisation*
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	103,303	57,303	(1,581)	159,025	*Deferred tax assets - the Company*

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

***15. TAXATION** (continued)*

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

***d. Deferred tax assets** (continued)*

	1 Januari/ *January* 2023	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss*	(Dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged) to comprehensive income*	31 Desember/ *December* 2023	
Entitas anak					***Subsidiaries***
Liabilitas imbalan kerja	1,352	973	(111)	2,214	*Employee benefit liabilities*
Depresiasi dan amortisasi	831	871	-	1,702	*Depreciation and amortisation*
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	2,183	1,844	(111)	3,916	*Deferred tax assets - Subsidiaries*
	105,486	59,147	(1,692)	162,941	

e. Surat ketetapan pajak

Pajak Penghasilan

Pada bulan September 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (“SKPKB”) sehubungan dengan pajak penghasilan pasal 21, 26, dan 29 untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp3.954 termasuk denda. Perusahaan menerima, dan telah membayar SKPKB dan membebankannya ke laba rugi.

Pajak pertambahan nilai

Pada bulan September 2024, Perusahaan menerima SKPKB PPN untuk periode pajak Januari sampai Desember 2019 sebesar Rp1.225 termasuk denda. Perusahaan menerima dan telah membayar SKPKB dan membebankannya ke laba rugi.

e. Tax assessment letter

Income taxes

In September 2024, the Company received a tax assessment letter confirming underpayment (“SKPKB”) pertaining to income taxes article 21, 26, and 29 for fiscal year 2019 amounting to Rp3,954 including penalties. The Company agreed with assessment, and paid the amounts and charged it to profit or loss.

Value added tax

In September 2024, the Company received SKPKB VAT for fiscal period January up to December 2019 amounting to Rp1,225 including penalties. The Company agreed with assessment, and paid the amounts and charged it to profit or loss

16. AKRUAL / *16. ACCRUALS*

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account were as follows:

	2024	2023	
Beban operasional	307,913	109,528	*Operational expenses*
Bunga	38,122	54,516	*Interest*
Beban hak penyelenggaraan jasa telekomunikasi	36,395	30,223	*Telecommunication service provider's right fees*
Beban program	16,936	29,598	*Programme expenses*
Lain-lain	3,949	3,437	*Others*
	403,315	227,302	

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dalam mata uang asing dan Catatan 27b untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 31 for the details of balances in foreign currencies and Note 27b for related parties information.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES*

	2024	2023	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits liabilities***
Bonus karyawan	61,137	92,642	*Employee bonuses*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang			***Long-term employee benefits liabilities***
Imbalan pasca-kerja	76,215	154,386	*Post-employment benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	7,726	12,145	*Other long-term benefits*
	83,941	166,531	
Dikurangi: bagian jangka pendek	(7,532)	(85,422)	*Less: current portion*
Bagian jangka panjang	76,409	81,109	*Non-current portion*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen.

As at 31 December 2024 and 2023, the long-term employee benefits liabilities were calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used are as follows:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	6.90% - 7.10% per tahun/ *per year*	6.36% - 6.70% per tahun/ *per year*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	3.0% di 2025 dan setelahnya 5.0% per tahun/ *3.0% in 2025 and 5.0% per year thereafter*	3.0% di 2024 dan setelahnya 5.0% per tahun/ *3.0% in 2024 and 5.0% per year thereafter*	*Salary increase rate*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca-kerja

Post-employment benefits

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligation were as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	154,386	139,853	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	25,463	57,609	*Expense during the year*
Liabilitas yang dialihkan terkait dengan pelepasan bisnis	(10,137)	-	*Transfer liabilities related to disposal of business*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	(3,871)	(9,055)	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(6,201)	1,365	*Experience adjustment -*
Pembayaran:			*Benefit paid:*
- Imbalan oleh Perusahaan	(74,193)	(14,989)	*Benefits paid by Company -*
- Terminasi	(9,232)	(20,397)	*Termination -*
Saldo akhir	76,215	154,386	***Ending balance***

Imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits expenses charged to the consolidated statements of profit or loss were as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	16,203	30,411	*Current service cost*
Biaya jasa lalu atas kurtailmen	(954)	(23,403)	*Past service cost due to curtailment*
Biaya terminasi	9,232	42,255	*Termination cost*
Beban bunga	6,716	8,242	*Interest expenses*
Penyesuaian atas:			*Adjustment of:*
- Imbalan terminasi	(5,753)	-	*Termination benefit -*
- Liabilitas atas kerja masa lalu	19	104	*Past service liabilities -*
	25,463	57,609	

Perusahaan mengakhiri hubungan kerja dengan sejumlah karyawan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

The Company terminate its employment relationship with some of the employee accordance with the prevailing law and regulation.

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk asumsi aktuaria

Pada tanggal 31 Desember 2024, analisis sensitivitas atas asumsi-asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES *(continued)*

Sensitivity analysis for actuarial assumptions

As at 31 December 2024, sensitivity analysis for actuarial assumption were as follows:

	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/*Effect on present value of benefit obligation*		
		Kenaikan asumsi/*Increase in assumption*	Penurunan asumsi/*Decrease in assumption*	
Tingkat diskonto	1%	(5,807)	6,504	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	1%	6,954	(6,296)	*Salary increase rate*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The maturity profiles of undiscounted long-term employee benefit liabilities and other long-term benefit liabilities as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Dalam waktu 1 tahun	7,532	85,422	*Within 1 year*
Dalam waktu 2 - 5 tahun	31,125	54,823	*Within 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	147,814	246,054	*More than 5 years*
	186,471	386,299	

Durasi rata-rata liabilitas imbalan pasca-kerja adalah 11,82 tahun pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: 11,47 tahun).

The average duration of the post-employment benefits obligation was 11.82 years on 31 December 2024 (31 December 2023: 11.47 years).

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

	2024	2023	
Saldo awal	12,145	13,487	*Beginning balance*
Beban selama tahun berjalan	(4,419)	(1,342)	*Expenses during year*
Saldo akhir	7,726	12,145	*Ending balance*

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the consolidated statements of profit or loss were as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	1,231	1,976	*Current service cost*
Biaya bunga	719	852	*Interest cost*
Penyesuaian liabilitas atas masa kerja lalu	8	6	*Adjustment of past service liabilities*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
- Perubahan asumsi keuangan	(340)	(766)	*Change in financial assumptions -*
- Penyesuaian pengalaman	(6,037)	(3,410)	*Experience adjustments -*
	(4,419)	(1,342)	

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Group's shareholders as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	31 Desember/*December* 2024		
	Jumlah saham/ *Number of Shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2,159,290,763	78.47%	215,929
PT XL Axiata Tbk	550,316,196	20.00%	55,032
Masyarakat/*Public*	41,974,025	1.53%	4,198
	2,751,580,984	100.00%	275,159
Saham treasuri/*Treasury shares*	111,614,500		11,161
	2,863,195,484		286,320

	31 Desember/*December* 2023		
	Jumlah saham/ *Number of Shares*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Total***
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	2,187,922,717	79.52%	218,792
PT XL Axiata Tbk	550,316,196	20.00%	55,032
Masyarakat/*Public*	13,342,071	0.48%	1,335
	2,751,580,984	100.00%	275,159
Saham treasuri/*Treasury shares*	111,614,500		11,161
	2,863,195,484		286,320

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada periode Mei 2024, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. melakukan pelepasan 28.631.954 lembar saham kepada publik melalui bursa.

Saham treasuri

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham luar biasa Perusahaan pada tanggal 20 Desember 2018, disetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri). Hasil rapat ini mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 April 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 3.042.649.384 lembar saham menjadi 2.911.741.084 lembar saham.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 29 Agustus 2019 yang menyetujui pengurangan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dilakukan dengan cara penarikan kembali saham yang berasal dari saham yang telah dibeli kembali oleh Perusahaan (saham treasuri). Sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 1 tanggal 2 September 2019, oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, serta sesuai dengan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 4 November 2019. Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan turun dari 2.911.741.084 lembar saham menjadi 2.863.195.484 lembar saham.

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan telah melakukan pembelian saham sebanyak 111.614.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp410.259 dari masyarakat yang merupakan 3,90% dari seluruh saham yang beredar.

Tidak ada penambahan pembelian saham untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Dividen

Sesuai dengan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan pada tanggal 5 Mei 2023, disetujui pembagian dividen kas sebesar Rp45.41 (dalam jumlah penuh) per saham atau sejumlah Rp124.949 sebagai dividen untuk laba Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2022.

***18. SHARE CAPITAL** (continued)*

In May 2024, Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. released 28,631,954 shares to the public through the stock exchange.

Treasury shares

In accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 20 December 2018, there was a reduction in issued and fully paid capital through the withdrawal of shares originating from treasury shares. This resolution was approved by the Minister of Law and Human Rights on 29 April 2019. The Company's issued and fully paid capital decreased from 3,042,649,384 shares to 2,911,741,084 shares.

In accordance with the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders on 29 August 2019 which approved the reduction of issued and fully paid shares of the Company by a share withdrawal that derived from the buyback shares (treasury share). As stipulated in the Deed No. 1 dated 2 September 2019, by Rini Yulianti, S.H., a Notary in Jakarta, and based on the approval from the Minister of Law and Human Rights dated 4 November 2019, the Company's issued and fully paid capital decreased from 2,911,741,084 shares to 2,863,195,484 shares.

As at 31 December 2020, the Company had repurchased 111,614,500 of its shares at a total cost of Rp410,259 from the public. These shares represent 3.90% of outstanding shares.

There is no additional repurchased shares for the year ended 31 December 2024 and 2023.

Dividend

In accordance with the resolution of the General Meeting of Shareholders of the Company dated 5 May 2023, cash dividend distribution of Rp45,41 (full amount) per share or totaling Rp124,949 was approved as a dividend for the Company's profit for the year ended 31 December 2022.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Agio saham	1,434,528	1,434,528	*Share premium*
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	1,773,159	(93,384)	*Difference in value of transactions of entities under common control*
	3,207,687	1,341,144	

Agio saham
Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal saham, dalam hal suntikan dana dari pemegang saham sebelumnya sebesar Rp1.524.438. Sebagai hasil dari penghentian saham treasuri pada bulan April dan November 2019, agio saham tersebut turun sebesar Rp89.910 sehingga menjadi Rp1.434.528.

Share premium
Shares premium represents the excess of payments from shareholders over the par value of shares, in regard to the capital injection by previous shareholder amounting to Rp1,524,438. As a result of the retirement of treasury shares in April and November 2019, the share premium decreased by Rp89,910 and became Rp1,434,528.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Akun ini merupakan transaksi atas reorganisasi dengan PT First Media Tbk, pemegang saham pada tahun 2011, sebesar Rp93.384 (saldo debit) dan selisih antara imbalan yang diterima dan nilai tercatat bisnis B2C yang dialihkan kepada PT XL Axiata Tbk, entitas sepengendali pada tahun 2024 sebesar Rp1.866.543 (saldo kredit).

Difference in value of transactions of entities under common control
This accounts represents reorganisation transaction with PT First Media Tbk, a shareholder in 2011, amounting to Rp93,384 (debit balance) and the difference between the consideration received and the carrying amount of the B2C business transferred to PT XL Axiata Tbk, entity under common control in 2024 amounting to Rp1,866,543 (credit balance).

20. PENDAPATAN / *20. REVENUE*

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023:

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the years ended 31 December 2024 and 2023:

	2024	2023*)	
Jenis pelanggan			***Type of customer***
Operasi yang dilanjutkan:			*Continuing operations:*
Korporasi			*Enterprise*
Internet *broadband*	830,061	868,621	*Broadband internet*
TV Kabel	277,586	42,613	*TV Cable*
Lain-lain	483,411	99,620	*Others*
	1,591,058	1,010,854	
Residensial			*Residential*
TV Kabel	929,628	1,541,039	*TV Cable*
	2,520,686	2,551,893	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 34

**) As reclassified, see Note 34*

20. PENDAPATAN (lanjutan)

Di bawah ini adalah disagregasi pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dalam wilayah Indonesia untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023: (lanjutan)

***20. REVENUE** (continued)*

Set out below is the disaggregation of the Group's revenue from contracts with customers within Indonesia territory for the years ended 31 December 2024 and 2023: (continued)

	2024	2023*)	
Jenis pelanggan (lanjutan)			***Type of customer** (continued)*
Operasi yang dihentikan:			*Discontinued operations:*
Residensial			*Residential*
Internet *broadband*	1,062,026	1,294,001	*Broadband Internet*
Lain-lain	76,193	79,687	*Others*
	1,138,219	1,373,688	
	3,658,905	3,925,581	
Waktu pengakuan pendapatan			***Timing of revenue recognition***
Operasi yang dilanjutkan:			*Continuing operations:*
Barang ditransfer pada suatu titik waktu			*Goods transferred at a point in time*
Internet *broadband*	12,627	79,780	*Broadband Internet*
Lain-lain	65,427	3,282	*Others*
	78,054	83,062	
Layanan ditransfer dari waktu ke waktu			*Services transferred over time*
TV Kabel	1,207,214	1,583,652	*TV Cable*
Internet *broadband*	817,434	788,841	*Broadband Internet*
Lain-lain	417,984	96,338	*Others*
	2,442,632	2,468,831	
	2,520,686	2,551,893	
Operasi yang dihentikan:			*Discontinued operations:*
Barang ditransfer pada suatu titik waktu			*Goods transferred at a point in time*
Lain-lain	15,778	37,483	*Others*
Barang ditransfer dari waktu ke waktu			*Goods transferred over time*
Internet *broadband*	1,062,026	1,294,001	*Broadband Internet*
Lain-lain	60,415	42,204	*Others*
	1,122,441	1,336,205	
	1,138,219	1,373,688	
	3,658,905	3,925,581	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 34

**) As reclassified, see Note 34*

20. PENDAPATAN (lanjutan) / *20. REVENUE (continued)*

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenue based on relationship with customers are as follows:

	2024	2023*)	
Operasi yang dilanjutkan:			*Continuing operations:*
Pihak ketiga	1,857,453	2,537,766	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 27)	663,233	14,127	*Related parties (Note 27)*
	2,520,686	2,551,893	
Operasi yang dihentikan:			*Discontinued operations:*
Pihak ketiga (Catatan 10)	1,138,219	1,373,688	*Third parties (Note 10)*
	3,658,905	3,925,581	

Terdapat pelanggan dengan nilai penjualan lebih dari 10% yaitu PT XL Axiata Tbk.

There are customers with sales value of more than 10%, namely PT XL Axiata Tbk.

21. BEBAN JARINGAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA / *21. NETWORK EXPENSES AND OTHER DIRECT EXPENSES*

	2024	2023*)	
Biaya program	259,440	277,140	*Programme expenses*
Instalasi dan pemeliharaan proyek	210,245	38,035	*Installation and maintenance project*
Biaya peralatan	186,364	186,623	*Equipment expenses*
Biaya *reseller*	160,692	-	*Reseller expenses*
Internet *broadband*	149,605	82,705	*Broadband internet*
Biaya akses	34,367	40,824	*Access expenses*
Restribusi pemerintahan	22,830	13,640	*Government levy*
Tiang tumpu	4,836	5,492	*Pole and duct*
Lain-lain	36,012	49,193	*Others*
	1,064,391	693,652	

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2024	2023*)	
Biaya profesional	122,188	87,043	*Professional fee*
Pemeliharaan dan perbaikan	118,656	34,746	*Repair and maintenance*
Listrik, air, dan telepon	72,228	67,648	*Electricity, water, and telephone*
Biaya jasa pemborongan pekerjaan - operasional	44,831	65,303	*Vendor managed service costs - operational*
Penyisihan untuk penurunan nilai peralatan untuk instalasi	31,102	49,373	*Allowance for impairment of equipment for installation*
Lain-lain	63,872	70,073	*Others*
	452,877	374,186	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 34

**) As reclassified, see Note 34*

23. BEBAN GAJI DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN / *23. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS EXPENSES*

	2024	2023*)	
Gaji dan tunjangan	244,418	312,583	*Salaries and allowances*
Penyisihan imbalan kerja	19,745	43,255	*Provision for employee benefits*
	264,163	355,838	

24. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *24. SALES AND MARKETING EXPENSES*

	2024	2023*)	
Biaya jasa pemborongan pekerjaan - penjualan	17,761	9,563	*Vendor managed service costs - selling*
Komisi	12,795	11,354	*Commission*
Promosi	10,050	20,996	*Promotion*
Lain-lain	10,264	8,941	*Others*
	50,870	50,854	

25. BEBAN KEUANGAN / *25. FINANCE COSTS*

	2024	2023*)	
Bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa	591,269	470,056	*Interest on borrowings and lease liabilities*
Lain-lain	41,126	44,308	*Others*
	632,395	514,364	

26. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN / *26. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023*)	
Dari operasi yang dilanjutkan yang tersedia bagi pemegang saham biasa dan dilusian Perusahaan	(1,754,938)	(1,270,240)	*From continuing operations attributable to the ordinary and diluted equity holders of the Company*
Dari operasi yang dihentikan	569,636	737,256	*From discontinued operations*
	(1,185,302)	(532,984)	
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	2,751,580,984	2,751,580,984	*Weighted average number of shares outstanding*
(Rugi)/laba per saham dasar dasar dan dilusian:			*(Loss)/earnings per share basic and diluted:*
- Operasi yang dilanjutkan	(638)	(462)	*Continuing operations -*
- Operasi yang dihentikan	207	268	*Discontinued operations -*
	(431)	(194)	

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 34

**) As reclassified, see Note 34*

26. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (lanjutan)

Rugi per saham dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham memperhitungkan efek rata-rata tertimbang dari perubahan saham treasuri selama tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba per saham Grup.

26. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE *(continued)*

Loss per share is calculated by dividing the loss for the year attributable to the owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the respective period.

The weighted average number of shares takes into account the weighted average effect of changes in treasury shares during the year.

As at each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would have given rise to a dilution of the earnings per share of the Group.

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berikut adalah transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang material:

27. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Nature of relationships and transactions

The Group enters into transactions with related parties. Below are the material transactions with related parties:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat hubungan/** ***Nature of relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
Axiata Group Berhad	Entitas induk utama/ *Ultimate parent entity*	Penggantian beban dan jasa profesional *Reimbursement of expense and professional services*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	Entitas induk langsung/ *Immediate parent entity*	Penggantian beban dan jasa profesional *Reimbursement of expense and professional services*
PT XL Axiata Tbk	Entitas dengan pengaruh signifikan/ *Entity with significant influence*	Jasa jaringan tetap berkabel dan akses internet/*Wired fixed network and internet access services network*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Kas pada bank, penyedia jasa layanan internet, pinjaman bank dan beban bunga/*Cash in bank, internet service provider, bank loan and interest expense*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Penggantian beban dan pembangunan sistem jaringan/*Reimbursement of expenses and network system development*
Axiata Enterprise Sdn. Bhd.	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Penyediaan perangkat, produk, perangkat lunak dan/atau penyediaan pekerjaan dan/atau layanan/*Supply of equipment, product, software and/or provision of any works and/or services*
Dewan Komisaris dan Direksi/ *Board of Commissioners and Directors*	Manajemen kunci Grup/ *Key management of the Group*	Kompensasi dan remunerasi/*Compensation and remuneration*
CIMB Bank Berhad, Singapura	Entitas sepengendali/ *Under common control entity*	Kas pada bank/*Cash in bank*

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi

b. Transactions and balances with related parties

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Saldo akun-akun dan jumlah transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

In the normal business activities, the Group engages in trade and financial transactions with certain related parties. The significant account balances and transaction amounts with related parties are as follows:

	2024	2023	
Kas dan bank:			***Cash and banks:***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	51,516	71,239	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
CIMB Niaga Berhad, Singapura	302	519	*CIMB Niaga Berhad, Singapore*
Jumlah kas dan bank	51,818	71,758	*Total cash and banks*
% terhadap jumlah aset	0.37%	0.57%	*% of total assets*
Piutang usaha:			***Trade receivables:***
PT XL Axiata Tbk	631,867	5,646	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,748	3,538	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain	3	27	*Others*
	635,618	9,211	
Penyisihan penurunan nilai	(2,099)	(1,503)	*Allowance for impairment*
Jumlah piutang usaha	633,519	7,708	*Total trade receivables*
% terhadap jumlah aset	4.55%	0.06%	*% of total assets*
Utang usaha:			***Trade payables:***
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	24,742	18,711	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
PT XL Axiata Tbk	12,710	1,668	*PT XL Axiata Tbk*
PT Axiata Digital Labs Indonesia	7,510	4,366	*PT Axiata Digital Labs Indonesia*
Lain-lain	-	1,031	*Others*
Jumlah utang usaha	44,962	25,776	*Total trade payables*
% terhadap jumlah liabilitas	0.50%	0.31%	*% of total liabilities*
Utang lain-lain:			***Other payables:***
PT XL Axiata Tbk	583,200	-	*PT XL Axiata Tbk*
% terhadap jumlah liabilitas	6.54%	-	*% of total liabilities*

27. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

27. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

b. Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi (lanjutan)

b. Transactions and balances with related parties *(continued)*

	2024	2023	
Akrual:			***Accruals:***
PT XL Axiata Tbk	164,052	-	*PT XL Axiata Tbk*
Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.	6,899	-	*Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*
Lain-lain	488	-	*Others*
Jumlah akrual	171,439	-	*Total accruals*
% terhadap jumlah liabilitas	1.85%	-	*% of total liabilities*
Pendapatan:			***Revenue:***
PT XL Axiata Tbk	652,454*)	5,540	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10,535	8,343	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Lain-lain	244	244	*Others*
Jumlah pendapatan	663,233	14,127	*Total revenue*
% terhadap jumlah pendapatan	18.13%	0.36%	*% of total revenue*

*) Termasuk pendapatan dari Perjanjian Jual Kembali Konten sebesar Rp241.999 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 28h.

*) *Including revenue from Content Reseller Agreement amounted to Rp241,999 as disclosed in Note 28h.*

Kompensasi manajemen kunci:			***Key management compensation:***
Imbalan kerja Dewan Komisaris dan Direksi			*Employee benefits Board of Commissioners and Directors*
Jangka pendek	23,056	34,935	*Short-term*
Jangka panjang	-	76	*Long-term*
Jumlah	23,056	35,011	*Total*
% terhadap jumlah biaya karyawan	7.69%	8.01%	*% of total employee cost*

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a) Perusahaan mempunyai perjanjian distribusi program dan jasa teknik dengan beberapa penyedia layanan program televisi.

Perjanjian tersebut dapat diperbaharui kembali dan berlaku untuk jangka waktu satu hingga tiga tahun. Beberapa perjanjian juga mengizinkan Perusahaan untuk menayangkan program komersial dan mengharuskan penempatan uang jaminan kepada pemberi program. Selain itu, perjanjian menetapkan, antara lain, biaya yang harus dibayar untuk setiap tipe pelanggan yang dilayani oleh Perusahaan.

b) Pada tanggal 27 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian televisi berbayar dengan PT First Media Television, dimana PT First Media Television memberikan otoritas eksklusif yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa persyaratan kepada Perusahaan untuk mengelola bisnis televisi di wilayah Republik Indonesia untuk periode sampai dengan 10 November 2020, tergantung pada, antara lain, pembayaran biaya per pelanggan. Perjanjian tersebut telah diperpanjang berdasarkan Amendemen No. 2 terhadap Perjanjian Televisi Berbayar tanggal pada tanggal 2 November 2020 untuk jangka waktu sampai dengan 10 November 2030.

c) Pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT XL Axiata Tbk sehubungan dengan kerjasama penjualan produk *bundle* untuk produk layanan televisi ("TV") berlangganan, internet tanpa batas kuota dan konten *streaming* milik Perusahaan yang digabungkan dengan produk layanan internet kuota milik PT XL Axiata Tbk.

d) Pada tanggal 28 Juni 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa FTTH dengan PT XL Axiata Tbk untuk satu juta *homepass* yang akan dibangun, dikembangkan, dioperasikan, dan dikelola oleh Perusahaan untuk PT XL Axiata Tbk, yang digunakan untuk penyaluran layanan PT XL Axiata Tbk kepada pelanggan XL untuk periode dua tahun enam bulan.

Pada tanggal 4 Desember 2024, Perusahaan dan PT XL Axiata Tbk menandatangani perjanjian baru untuk dua juta *homepass* dengan perubahan ketentuan penggunaan eksklusif oleh pelanggan XL menjadi hanya untuk periode satu tahun.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a) The Company has programme distribution and technical service agreements with various TV programme providers.

The agreements are renewable and valid for periods ranging from one to three years. Certain agreements also allow the Company to broadcast commercials and require placement of security deposits with programme providers. Furthermore, the agreements stipulate, among others, the fees to be paid for each type of subscriber serviced by the Company.

b) On 27 June 2011, the Company entered into a Pay TV Agreement with PT First Media Television, whereby PT First Media Television, irrevocably and unconditionally, granted exclusive authority to the Company to manage its TV business in the territory of the Republic of Indonesia for a period until 10 November 2020 subject to, among others, the payment of a fee per subscriber. The agreement was extended based on Amendment No. 2 to the Pay TV Agreement dated 2 November 2020 for a period until 10 November 2030.

c) On 14 June 2023, the Company signed an agreement with PT XL Axiata Tbk related to the cooperation on sales of bundled products for subscription television ("TV") services, internet without quota limits and streaming content product of the Company which are bundled with internet quota services product of PT XL Axiata Tbk.

d) On 28 June 2023, the Company signed a Lease Agreement of FTTH with PT XL Axiata Tbk for one million homepasses which will be built, developed, operated and maintained by the Company for PT XL Axiata Tbk, which will be used to distribute PT XL Axiata Tbk services to XL's customers for two years and and six months period.

On 4 December 2024, the Company and PT XL Axiata Tbk signed a new agreement for two million homepasses with a change in the terms of exclusive use by XL's customers to only one year period.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

e) Pada tanggal 22 Mei 2024, Perusahaan menandatangani MSA dengan PT XL Axiata Tbk untuk jangka waktu 10 tahun dengan opsi perpanjangan 5 tahun tambahan berdasarkan kesepakatan bersama. Perjanjian ini berkaitan dengan pemasangan, integrasi, dan penyewaan jaringan HFC/FTTH yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT XL Axiata Tbk.

Berdasarkan MSA dengan PT XL Axiata Tbk, Perusahaan berencana untuk melakukan migrasi dari infrastruktur HFC ke FTTH dalam kurun waktu empat tahun sejak tanggal efektif MSA. Jika migrasi tidak terselesaikan dalam periode tersebut, ditambah dengan masa tenggang sembilan bulan, infrastruktur HFC yang tersisa akan dihentikan kecuali ada pengaturan alternatif yang ditetapkan.

f) Pada tanggal 24 Mei 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasangan Jaringan dan Penyediaan Layanan Telekomunikasi (*Enterprise*) dan Perjanjian Kerjasama Pemasangan Jaringan dan Penyediaan Layanan Telekomunikasi (*Residential*) dengan PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha penyediaan layanan jaringan dan telekomunikasi kepada pelanggan di area komersial/bisnis dan hunian di lokasi yang telah terdapat layanan Perusahaan pada saat perjanjian-perjanjian tersebut ditandatangani. Jangka waktu perjanjian-perjanjian tersebut berlaku selama 10 tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2032.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

e) On 22 May 2024, the Company signed MSA with PT XL Axiata Tbk for a period of 10 years with an option to extend for an additional 5 years, subject to mutual agreement. This agreement involves the installation, integration, and leasing of the HFC/FTTH network provided by the Company to PT XL Axiata Tbk.

Under the MSA with PT XL Axiata Tbk, the Company plans to migrate from HFC to FTTH infrastructure within four years from the MSA's effective date. Should the migration not be completed within this period, plus a nine-month grace period, the remaining HFC infrastructure will be decommissioned unless an alternative arrangement is established.

f) On 24 May 2024, the Company signed a Cooperation Agreement on Network Installation and Provision of Telecommunications Services (Enterprise) and Cooperation Agreement on Network Installation and Provision of Telecommunications Services (Residential) with PT Tata Mandiri Daerah Lippo Karawaci in connection with the implementation of business activities providing telecommunications network and services to customers in commercial/enterprise and residential areas in locations where the Company's services were available at the time the agreements were signed. The period of agreements are valid for 10 years starting from 1 July 2022 up to 30 June 2032.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

g) Pada tanggal 24 September 2024. Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Transisi ("TSA") dengan PT XL Axiata Tbk untuk memfasilitasi pengoperasian *ServeCo* yang tidak terganggu setelah BTA berlaku efektif dan selama transisi dan migrasi *ServeCo* dari Perusahaan ke PT XL Axiata Tbk kecuali untuk layanan jaringan (*Uplink*), TSA berlaku selama 12 bulan kecuali diakhiri lebih awal dan akan diperpanjang secara otomatis selama 3 (tiga) bulan kecuali PT XL Axiata Tbk memberitahukan kepada Perusahaan sebelumnya. Pada tanggal yang sama, kedua belah pihak juga menandatangani Perjanjian Jual Kembali Konten ("CRA"). CRA mengatur bahwa PT XL Axiata Tbk akan menjual kembali layanan konten Perusahaan kepada pelanggan PT XL Axiata Tbk. Perusahaan berhak untuk mengakui keseluruhan pendapatan atas penjualan konten dan PT XL Axiata Tbk mengakui pendapatan sebesar *margin* terntentu, sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dalam CRA. TSA dan CRA telah berlaku efektif sejak penyelesaian BTA yaitu 27 September 2024.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS *(continued)*

g) On 24 September 2024, the Company entered into a Transitional Services Agreement ("TSA") with PT XL Axiata Tbk to facilitate the uninterrupted operation of ServeCo after the BTA becomes effective and during the transition and migration of ServeCo from the Company to the PT XL Axiata Tbk. Except for Network (Uplink) services, the TSA is valid for 12 months unless terminated earlier and it will be automatically extended for 3 (three) months unless PT XL Axiata Tbk notifies the Company in advance. On the same date, both parties also entered into a Content Reseller Agreement ("CRA"). The CRA stipulates that PT XL Axiata Tbk will resell the Company's content services to the PT XL Axiata Tbk's customers. The Company is eligible to record full revenue from the sale of content and the Company recognises the revenue at certain margin, as stipulated in the CRA. The TSA and CRA have been effective since the completion of the BTA on 27 September 2024.

29. KOMITMEN

Belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup memiliki komitmen atas sejumlah pembelian terkait belanja modal dengan nilai keseluruhan sebesar Rp571.005.

29. COMMITMENTS

Capital expenditure

As at 31 December 2024, the Group had commitments related to various purchases capital expenditure totalling Rp571,005.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall financial risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise its potential adverse effects on the financial performance of the Group.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh bagian treasuri di bawah kebijakan-kebijakan yang disetujui oleh Dewan Direksi. Bagian treasuri mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan aktivitas lindung nilai terhadap risiko-risiko keuangan, jika dianggap diperlukan.

a. Faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari kas dan bank, piutang usaha, utang usaha, akrual dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang USD. Manajemen telah menetapkan kebijakan yang mewajibkan Grup untuk mengelola risiko mata uang asing terhadap Rupiah yang timbul dari transaksi komersil di masa depan serta aset dan kewajiban yang diakui. Grup mengelola risiko mata uang asing dengan melakukan pengawasan fluktuasi kurs mata uang secara berkelanjutan sehingga Grup dapat melakukan tindakan yang tepat.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap USD dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, rugi tahun berjalan akan menjadi masing-masing sebesar Rp2.125 dan Rp2.496 lebih tinggi/lebih rendah. Dampak terhadap ekuitas akan menjadi sama seperti dampak pada rugi untuk tahun ini.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga karena memiliki pinjaman-pinjaman dengan suku bunga mengambang.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Financial risk management is carried out by a treasury department under policies approved by the Board of Directors. The treasury department identifies, evaluates and hedges financial risks if considered necessary.

a. Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

Foreign exchange rate risk arises from cash and banks, trade receivables, trade payables, accruals and long-term debt in USD. Management has established a policy requiring the Group to manage foreign exchange risk against the Rupiah arising from future commercial transactions and recognised assets and liabilities. The Group manages the foreign currency risk by monitoring the fluctuation in currency rates continuously so that the Group can undertake the appropriate action.

As at 31 December 2024 and 2023, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the USD with all other variables held constant, loss for the year would have been higher/lower by Rp2,125 and Rp2,496 respectively. The impact on equity would have been the same as the impact on loss for the year.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group has interest rate risk because it has loans with a floating interest rate.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 0,5% dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka rugi tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp23.929 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan bank yang dikompensasi dengan naiknya beban bunga atas pinjaman.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 13 dan 14.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit timbul terutama dari kas di bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, piutang usaha, dan piutang pihak ketiga non-usaha dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar nilai tercatatnya.

Grup mengelola risiko kredit dari kas di bank dengan memonitor reputasi dan peringkat kredit bank-bank dan membatasi risiko agregat untuk setiap individu bank. Kas di bank dan deposito bank jangka pendek ditempatkan pada bank domestik dengan reputasi tinggi.

Lihat Catatan 5 untuk analisis umur piutang usaha.

Sehubungan dengan risiko kredit piutang usaha, Grup menentukan persyaratan umum dan kondisi fasilitas kredit kepada pelanggan. Grup juga memiliki kebijakan kredit di mana setiap pelanggan korporasi baru dianalisa secara individu untuk kemampuan kredit mereka sebelum Grup melakukan penawaran standar dan kondisi pembayaran.

Risiko kredit terkait aset tidak lancar lainnya - piutang non-usaha, Grup percaya bahwa tidak terdapat penurunan nilai karena secara historis memiliki tingkat kolektibilitas yang baik.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors (continued)

(i) Market risk

For the year ended 31 December 2024, if market interest rates had increased/ decreased by 0.5% and all other variables had been held constant, the net loss for the year would have been higher/lower by Rp23,929 as a result of the higher interest income on cash and banks compensated with higher loan interest expense.

Information regarding the interest rate of loans charged to the Company is described in Notes 13 and 14.

(ii) Credit risk

Credit risk arises primarily from cash in banks, restricted time deposits, trade receivables and non-trade receivables from third parties, with the maximum credit risk exposure equivalent to the carrying amounts of each instrument.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on 31 December 2024 and 2023 equaled its carrying amount.

The Group manages credit risk from cash in banks by monitoring the reputation and credit rating of the banks and limiting the aggregate risk to any individual bank. Cash in banks and short-term bank deposits are placed with highly reputable domestic banks.

Refer to Note 5 for the aging analysis of trade receivables.

In respect of the credit risk from trade receivables, the Group establishes general terms and conditions of credit to customers. The Group also has a credit policy under which each new enterprise customer is analysed individually for their creditworthiness before the Group offers standard payment conditions.

For credit risk related to other non-current asset - non-trade receivables, the Group believes there is no impairment because historically they have a decent level of collectability.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan cadangan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Grup berniat untuk membayar semua liabilitas pada saat atau sekitar jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup masih mempunyai fasilitas pinjaman dari bank yang dapat digunakan untuk memenuhi likuiditas dalam masa satu tahun kedepan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan ke kelompok jatuh tempo yang relevan berdasarkan tahun yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontrak. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

a. Financial risk factors *(continued)*

(iii) Liqudity risk

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Directors, who have put in place an appropriate liquidity risk management framework for the management of short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that the Group has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The Group intends to settle all liabilities at or around their contractual maturities. In order to meet such cash commitments, the Group expects to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group still has facilities from banks which can be used for the liquidity requirement in the next one year.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date and separates them into relevant maturity groupings based on the remaining years to contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liqudity risk (continued)

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/ *Between two and five years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2024					***31 December 2024***
Pinjaman bank jangka pendek	1,040,293	-	-	1,040,293	*Short-term bank loans*
Utang usaha	1,004,964	-	-	1,004,964	*Trade payables*
Utang lain-lain	592,868	-	-	592,868	*Other payables*
Akrual	365,193	-	-	365,193	*Accruals*
Liabilitas sewa	1,606	1,088	562	3,256	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1,213,200	1,323,111	4,303,035	6,839,346	*Long-term bank loans*
	4,218,124	1,324,199	4,303,597	9,845,920	

	Dalam satu tahun/ *Within one year*	Antara satu dan dua tahun/ *Between one and two years*	Antara dua dan lima tahun/ *Between two and five years*	Jumlah/ *Total*	
31 Desember 2023					***31 December 2023***
Pinjaman bank jangka pendek	1,016,776	-	-	1,016,776	*Short-term bank loans*
Utang usaha	874,694	-	-	874,694	*Trade payables*
Utang lain-lain	11,729	-	-	11,729	*Other payables*
Akrual	227,302	-	-	227,302	*Accruals*
Liabilitas sewa	64,024	552	223	64,799	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1,332,169	1,158,434	4,894,917	7,385,520	*Long-term bank loans*
	3,526,694	1,158,986	4,895,140	9,580,820	

b. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Grup menelaah secara berkala dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur permodalan dan keuntungan pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, proyeksi profitabilitas, arus kas operasi, dan pengeluaran modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menggunakan dana internal untuk mengurangi utang.

b. Capital risk management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital.

The Group periodically reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, and projected capital expenditures. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may use internal funding to reduce debt.

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Estimasi nilai wajar

Nilai tercatat bruto atas aset keuangan yang jatuh tempo kurang dari setahun, termasuk kas dan bank, piutang usaha dan piutang non-usaha yang mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Nilai tercatat liabilitas keuangan yang termasuk utang usaha, akrual, utang lain-lain dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajar karena dampak dari diskonto tidak dianggap signifikan.

***30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

c. Fair value estimation

The gross carrying amounts of financial assets with maturities of less than one year, including cash and banks, trade receivables and non-trade receivables approximate their fair values due to their short-term maturity.

The carrying values of financial liabilities including trade payables, accruals, other payables and finance lease payables approximate their fair values as the impact of discounting is not considered significant.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember/*December* 2024			
	USD	**SGD**	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	
Aset				***Asset***
Kas dan bank	668,652	25,363	11,108	*Cash and banks*
Piutang usaha	607,793	-	9,823	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter			20,931	*Total monetary assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(3,696,786)	-	(59,747)	*Trade payables*
Akrual	(976,690)	-	(15,447)	*Accruals*
Jumlah liabilitas moneter			(75,194)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih			(54,263)	*Net monetary liabilities*

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember/*December* 2023			
	USD	**SGD**	**Setara dengan Rupiah/ *Equivalent to Rupiah***	
Aset				***Assets***
Kas dan bank	3,426,909	44,329	53,348	*Cash and banks*
Piutang usaha	573,369	-	8,839	*Trade receivables*
Jumlah aset moneter			62,187	*Total monetary assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha	(3,626,926)	-	(55,911)	*Trade payables*
Akrual	(971,793)	-	(14,981)	*Accruals*
Liabilitas sewa	(3,597,898)	-	(55,465)	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas moneter			(126,357)	*Total monetary liabilities*
Liabilitas moneter bersih			(64,170)	*Net monetary liabilities*

32. INFORMASI SEGMEN

Pembuat keputusan operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang imbal hasil dari modal yang diinvestasikan. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan terpadu dalam hal penyediaan, antara lain, internet berkecepatan tinggi dan distribusi program televisi (“TV”).

32. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker is the Board of Directors. The Board reviews the Company’s internal reports in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segments based on these reports. The Board considers the business from the return on invested capital perspective. Total assets are managed centrally and are not allocated. The Company operates and manages the business as a single segment that provides integrated services, including, among other things, high-speed internet and distribution of television (“TV”) programmes.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas

Aktivitas investasi dan pendanaan non-kas pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

a. Non-cash transaction

Non-cash investing and financing activities as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	2024	2023	
Pembelian aset tetap dan peralatan untuk instalasi melalui utang	443,773	497,947	*Purchase of property and equipment for installation through payables*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended 31 December 2024 and 2023 were as follows:

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Arus kas masuk/ *Cash inflows*	Arus kas keluar/ *Cash outflows*	Lain-lain/ *Others*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
31 Desember 2024						***31 December 2024***
Pinjaman bank jangka pendek	1,000,000	900,000	(1,375,000)	500,000	1,025,000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	63,237	-	(65,907)	5,644	2,974	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	5,811,797	600,000	(372,500)	(495,676)	5,543,621	*Long-term bank loans*
	6,875,034	1,500,000	(1,813,407)	9,968	6,571,595	
31 Desember 2023						***31 December 2023***
Pinjaman bank jangka pendek	3,074,375	2,625,000	(4,700,000)	625	1,000,000	*Short-term bank loans*
Liabilitas sewa	330,389	-	(266,809)	(343)	63,237	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	1,940,795	4,000,000	(125,000)	(3,998)	5,811,797	*Long-term bank loans*
	5,345,559	6,625,000	(5,091,809)	(3,716)	6,875,034	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, lain-lain merupakan penambahan aset atas liabilitas sewa, biaya transaksi keuangan, selisih kurs, dan akresi bunga liabilitas sewa.

As at 31 December 2024 and 2023, others represent assets addition from lease liabilities, cost of loan, foreign exchange difference and interest accretion of lease liabilities.

34. REKLASIFIKASI

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

34. RECLASSIFICATION

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 has been reclassified to conform with the presentation to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024. The detail of account being reclassified is presented below:

	2023			
	Sebelumnya dilaporkan/ *As previously reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *As reclassified***	
Pendapatan	3,925,581	(1,373,688)	2,551,893	***Revenue***
Beban				***Expenses***
Beban penyusutan	(1,623,511)	1,432	(1,622,079)	*Depreciation expenses*
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	(825,833)	132,181	(693,652)	*Network expense and other direct expenses*
Beban umum dan administrasi	(420,280)	46,094	(374,186)	*General and administrative expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(437,043)	81,205	(355,838)	*Salaries and employee benefit expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(347,063)	296,209	(50,854)	*Sales and marketing expenses*
Penurunan nilai piutang usaha	(284,011)	80,999	(203,012)	*Impairment of trade receivables*
Beban amortisasi	(67,802)	-	(67,802)	*Amortisation expenses*
Beban keuangan	(514,381)	17	(514,364)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	6,131	-	6,131	*Finance income*
Pendapatan lainnya, bersih	1,967	65	2,032	*Other income, net*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(586,245)	(735,486)	(1,321,731)	***Loss before income taxes***

34. REKLASIFIKASI (lanjutan)

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Rincian akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***34. RECLASSIFICATION** (continued)*

Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2023 has been reclassified to conform with the presentation to the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2024. The detail of account being reclassified is presented below: (continued)

	2023			
	Sebelumnya dilaporkan/ *As previously reported*	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Setelah reklasifikasi/ *As reclassified***	
Manfaat pajak penghasilan	53,262	(1,770)	51,492	***Income taxes benefit***
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(532,983)	737,256	204,273	***Loss for the year from continuing operations***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	-	737,256	737,256	***Profit for the year from discontinued operations***
Rugi tahun berjalan	(532,983)	(737,256)	(1,270,239)	***Loss for the year***

Akun-akun pendapatan bersih dan beban disajikan sebagai bagian dari operasi yang dilanjutkan dan operasi yang dihentikan, mengacu pada catatan 10.

Net revenue and expenses accounts are presented as part of continuing operation and discontinued operation, refer to Note 10.

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan Perusahaan (entitas induk saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya.

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information represents financial information of the Company (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2024 and 2023, which present the Company's investment in the subsidiaries under the cost method.

Laporan Posisi Keuangan / ***Statement of Financial Position***

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	427,073	199,570	*Cash and banks*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
- Pihak ketiga	305,036	355,197	*Third parties -*
- Pihak berelasi	633,519	7,708	*Related parties -*
Pajak dibayar di muka	67,020	95,651	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar di muka - bagian lancar	80,009	85,298	*Prepaid expenses - current portion*
Aset lancar lainnya	20,803	21,280	*Other current assets*
Piutang lainnya - pihak berelasi	100,220	100,220	*Other receivables - related party*
Jumlah aset lancar	1,633,680	864,924	***Total current assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada saham	20,900	20,776	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan	207,094	159,025	*Deferred tax assets*
Aset tetap	9,988,003	9,401,013	*Property and equipment*
Peralatan untuk instalasi	1,909,961	1,958,305	*Equipment for installation*
Aset takberwujud	183,706	121,332	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	102,326	258,958	*Other non-current assets*
Jumlah aset tidak lancar	12,411,990	11,919,409	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	14,045,670	12,784,333	***TOTAL ASSETS***

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / ***35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*** *(continued)*

Laporan Posisi Keuangan (lanjutan) / ***Statement of Financial Position*** *(continued)*

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	1,025,000	1,000,000	*Short-term bank loans*
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak ketiga	932,962	835,350	*Third parties -*
- Pihak berelasi	151,044	181,544	*Related parties -*
Utang lain-lain			*Other payables*
- Pihak ketiga	5,589	6,410	*Third parties -*
- Pihak berelasi	583,200	-	*Related parties -*
Utang pajak	188,700	15,538	*Taxes payable*
Akrual	409,373	245,309	*Accruals*
Biaya berlangganan diterima di muka	2,286	47,914	*Unearned subscription fees*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60,255	75,442	*Short-term employee benefit liabilities*
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:			*Current portion of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank	760,161	862,587	*Bank loans -*
- Liabilitas sewa	1,427	62,502	*Lease liabilities -*
- Liabilitas imbalan kerja	6,892	77,304	*Employee benefit liabilities -*
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,126,889	3,409,900	***Total current liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank	4,783,460	4,949,210	*Bank loans*
Liabilitas sewa	1,547	735	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	74,805	79,161	*Long-term employee benefit liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang	4,859,812	5,029,106	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS	8,986,701	8,439,006	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham (Rupiah penuh)			*Share capital - par value of Rp100 per share (in Rupiah full amount)*
Modal dasar - 8.040.000.000 saham			*Authorised - 8,040,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.863.195.484 saham	286,320	286,320	*Issued and fully paid - 2,863,195,484 shares*
Tambahan modal disetor	3,207,687	1,341,144	*Additional paid-in capital*
Saham treasuri	(410,259)	(410,259)	*Treasury shares*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	600	600	*Appropriated -*
- Belum dicadangkan	1,974,621	3,127,522	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS	5,058,969	4,345,327	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	14,045,670	12,784,333	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / *35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / ***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

	2024	2023	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			***CONTINUING OPERATIONS***
Pendapatan	2,520,651	2,550,801	***Revenue***
Beban			***Expenses***
Beban penyusutan	(1,676,929)	(1,605,471)	*Depreciation expenses*
Beban jaringan dan beban langsung lainnya	(1,080,838)	(705,474)	*Network expenses and other direct expenses*
Beban umum dan administrasi	(451,624)	(376,119)	*General and administrative expenses*
Beban gaji dan kesejahteraan karyawan	(237,429)	(321,661)	*Salaries and employee benefits expenses*
Beban penjualan dan pemasaran	(50,237)	(51,854)	*Sales and marketing expenses*
Penurunan piutang usaha	(46,454)	(203,012)	*Impairment of trade receivables*
Beban amortisasi	(71,988)	(65,307)	*Amortisation expenses*
Beban keuangan	(632,366)	(514,321)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	12,267	5,959	*Finance income*
Pendapatan/(beban) lainnya	(26,259)	3,123	*Other income/(expenses)*
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1,741,206)	(1,283,336)	*Loss before income tax*
Manfaat pajak penghasilan	21,750	55,533	*Income tax benefit*
Rugi tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan	(1,719,456)	(1,227,803)	***Loss for the years from continuing operations***
OPERASI YANG DIHENTIKAN			***DISCONTINUED OPERATIONS***
Laba tahun berjalan dari operasi yang dihentikan	559,147	729,664	*Profit for the year from discontinued operations*
Rugi tahun berjalan	(1,160,309)	(498,139)	***Loss for the year***

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / ***35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*** *(continued)*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*** *(continued)*

	2024	2023	
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
OPERASI YANG DILANJUTKAN			***CONTINUING OPERATIONS***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	8,675	5,001	*Remeasurement of employee benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(1,908)	(1,100)	*Related income tax expenses*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	6,767	3,901	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah rugi komprehensif dari operasi yang dilanjutkan	(1,712,689)	(1,223,902)	***Total other comprehensive loss from continuing operations***
OPERASI YANG DIHENTIKAN			***DISCONTINUED OPERATIONS***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	822	2,186	*Remeasurement of employee benefit plan*
Beban pajak penghasilan terkait	(181)	(481)	*Related income tax expenses*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	641	1,705	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif dari operasi yang dihentikan	559,788	731,369	***Total other comprehensive income from discontinued operations***
Jumlah rugi komprehensif lain tahun berjalan	(1,152,901)	(492,533)	***Total other comprehensive loss for the year***
Rugi bersih per saham dasar dan dilusian	(625)	(446)	***Loss earnings per share basic and diluted***
- Operasi yang dilanjutkan			*Continuing operations* -
- Operasi yang dihentikan	203	265	*Discontinued operations* -
	(422)	(181)	

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

Laporan Perubahan Ekuitas

Statements of Changes In Equity

	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saham treasuri/ *Treasury shares*	Saldo laba/ *Retained earnings* Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/ *Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2023	286,320	1,341,144	(410,259)	600	3,745,004	4,962,809	***Balance as at 1 January 2023***
Dividen kas	-	-	-	-	(124,949)	(124,949)	*Cash dividend*
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(498,139)	(498,139)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	5,606	5,606	*Other comprehensive income*
Saldo per 31 Desember 2023	286,320	1,341,144	(410,259)	600	3,127,522	4,345,327	***Balance as at 31 December 2023***
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(1,160,309)	(1,160,309)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	7,408	7,408	*Other comprehensive income*
Pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali	-	1,866,543	-	-	-	1,866,543	*Disposal of business to entity under common control*
Saldo per 31 Desember 2024	286,320	3,207,687	(410,259)	600	1,974,621	5,058,969	***Balance as at 31 December 2024***

35. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan) / ***35. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*** *(continued)*

Laporan Arus Kas / ***Statements of Cash Flows***

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	2,974,610	3,870,020	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(882,859)	(985,549)	*Payments to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(343,285)	(490,147)	*Payments to employees*
Pembayaran pajak penghasilan badan	(14,106)	(7,901)	*Payments of corporate income taxes*
Penerimaan bunga	12,267	5,959	*Interest receipts*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,746,627	2,392,382	***Net cash flows generated from operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	(2,303,061)	(2,882,189)	*Purchases of property and equipment*
Pembelian peralatan untuk instalasi	-	(318,884)	*Purchases of equipment for installation*
Perolehan aset takberwujud	(134,362)	(32,474)	*Purchases of intangible assets*
Penerimaan dari pelepasan bisnis kepada entitas sepengendali	1,875,000	-	*Proceed from disposal of business to entity*
Penambahan modal kepada entitas anak	(124)	-	*Capital injection to subsidiaries*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(562,547)	(3,233,547)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pinjaman bank	1,500,000	6,625,000	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran atas pinjaman bank	(1,747,500)	(4,825,000)	*Repayments of bank loans*
Pembayaran kepada pihak berelasi	-	(19,000)	*Payment due from related party*
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(65,907)	(266,809)	*Repayments of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	-	(124,949)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran biaya keuangan	(6,491)	(12,150)	*Payments of finance cost*
Pembayaran bunga	(637,171)	(475,476)	*Payments of interest*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(957,069)	901,616	***Net cash flows (used in)/ generated from activities from financing activities***
Kenaikan bersih kas dan bank	227,012	60,451	*Net increase in cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	199,570	140,167	***CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan bank	491	(1,048)	*Effects of foreign exchange rate changes cash and banks*
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	427,073	199,570	***CASH AND BANKS AT THE END OF THE YEAR***

36. PERISTIWA-PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 23 Januari 2025, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, dengan hasil keputusan yaitu menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi, menjadi sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On 23 January 2025, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders with the results of the resolution, which approved the changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

Dewan Komisaris:		*Board of Commissioners:*
Presiden Komisaris	Vivek Sood	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Alexander S. Rusli	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Willem Lucas Timmermans	*Independent Commissioner*
Komisaris	Nik Rizal Kamil Nik Ibrahim Kamil	*Commissioner*
Komisaris	Thomas Hundt	*Commissioner*
Komisaris	Dian Siswarini	*Commissioner*

Direksi:		*Directors:*
Direktur	Kanishka Gayan Wickrama	*Director*
Direktur	Yosafat Marhasak Hutagalung	*Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Centennial Tower Lantai 26 Unit D
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 24-25, Kuningan Timur
Setiabudi, Jakarta Selatan, 12930, Indonesia
(62-21) 5577 7755
www.linknet.co.id